MANAJEMEN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI IAIN CURUP

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

OLEH :

REVI PERMANASARI

NIM : 23861010

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

TAHUN 2025 M / 1445 H

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl.Dr.Ak.Gani No 1 Kotak Pos 10 Telp. (0732) 21010 Curup 39113

PERSETUJUAN
PEMBIMBING TESIS

Nama : Revi Permanasari

NIM : 23861010

Judul : **Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup**

Pembimbing I **Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I** NIP. 19750415 200501 1 009	Curup, 17 Juli 2025 Pembimbing II **Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd** NIP. 19660925 199502 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Pascasarjana IAIN Curup

Dr. H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720704 200003 1 004

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Revi Permanasari**

NIM : 23861010

Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 16 Juli 1985

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup, benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Curup, 17 Juli 2025

Saya yang menyatakan,

Revi Permanasari

NIM. 23861010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl.Dr.Ak.Gani No 1 Kotak Pos 10 Telp. (0732) 21010 Curup 39113

HALAMAN PENGESAHAN

No : 399/In.34/PCS/PP.00.9/07/2025

Tesis yang berjudul "**Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup**" yang ditulis oleh **Revi Permanasari, NIM. 23861010**, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup, telah diuji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 7 Juli 2025 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam ujian tesis.

Curup, 17 Juli 2025

Ketua Sidang, **Dr. H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd** NIP. 19720704 200003 1 004	Tanggal Curup, 17 Juli 2025
Penguji Utama **Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd** NIP. 19650826 199903 1 001	Tanggal Curup, 17 Juli 2025
Penguji I / Pembimbing I **Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I** NIP. 19750415 200501 1 009	Tanggal Curup, 17 Juli 2025
Sekretaris / Pembimbing II **Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd** NIP. 19660925 199502 2 001	Tanggal Curup, 17 Juli 2025
Mengetahui, Rektor IAIN Curup **Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I** NIP. 19750415 200501 1 009	Curup, 17 Juli 2025 Direktur Pascasarjana IAIN Curup **Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd** NIP. 19650826 199903 1 001

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

M O T T O

"Belajar bukan sekedar proses menyerap ilmu, tetapi perjalanan batin yang secara perlahan menyalakan cahaya dalam diri, cahaya yang membimbing jiwa menembus batas ketidaktahuan, mengasah hati untuk lebih peka, dan menuntun langkah menuju hidup yang lebih bermakna"

PERSEMBAHAN

Kesuksesan yang dicapai dengan perjuangan dan pengorbanan serta ikhtiar dan tawakal kepada Allah SWT, Alhamdulillah dengan proses yang panjang Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan untuk orang-orang tersayang.

Terima kasih atas semua dukungan dan doanya

ABSTRAK

HERAWATI, 23861010, ***Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup*****,** Tesis, Curup; Program Pascasarjana IAIN Curup, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2025. 268 Halaman.

Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan elemen penting dalam mendukung manajemen data akademik yang efisien, terstruktur, dan transparan di institusi pendidikan tinggi, termasuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen SIA di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dalam empat dimensi utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap 50 informan yang terdiri atas ketua program studi dan staf administrasi dari berbagai fakultas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam perencanaan strategis, pelaksanaan yang belum merata dari sisi infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia, serta proses evaluasi yang belum berbasis indikator kinerja terstandar. Di sisi lain, tindak lanjut dari evaluasi masih bersifat parsial dan kurang sistematis. Temuan ini menekankan perlunya optimalisasi sistem manajemen SIA melalui pendekatan berbasis data dan integrasi antara komponen manusia, teknologi, dan proses. Penelitian ini memberikan kontribusi strategis bagi pengembangan SIA yang lebih responsif dan adaptif di lingkungan PTKI.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akademik, Manajemen Pendidikan, IAIN Curup

ABSTRACT

HERAWATI, 23861010, ***Management of the Academic Information System at IAIN Curup***, Thesis, Curup; Postgraduate Program of IAIN Curup, Islamic Education Management Study Program, 2025. 268 Pages.

Academic Information System (AIS) is a crucial element in supporting efficient, structured, and transparent academic data management in higher education institutions, including Islamic Religious Higher Education (PTKI). This study aims to analyze the AIS management strategy at the State Islamic Institute (IAIN) of Curup in four main dimensions: planning, implementation, evaluation, and follow-up. The research used a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation from 50 informants comprising program heads and administrative staff from various faculties. The findings indicate weaknesses in strategic planning, uneven implementation in terms of infrastructure and human resource competence, and an evaluation process that lacks standardized performance indicators. Additionally, follow-up actions are still partial and not systematically structured. These findings underscore the need for AIS management optimization through a data-based approach and integration of human, technological, and procedural components. This research provides strategic contributions for developing a more responsive and adaptive AIS within PTKI institutions.

Keywords: ***Academic Information System, Educational Management, IAIN Curup***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta kesehatan dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Tesis ini. Tesis ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S2) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Curup. Tesis ini berjudul "***Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup***".

Semenjak awal mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan tesis ini, banyak pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran, bimbingan, arahan dan bantuan baik material dan spiritual. Oleh karena itu, sudah selayaknya pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsyah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup dan Pembimbing I yang telah memberikan banyak dukungannya dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana IAIN Curup dan Penguji Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang intensif sehingga terselesaikannya tesis ini.
3. Bapak Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang intensif sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S2) Pascasarjana IAIN Curup yang telah memberikan panduan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd, MM selaku Pembimbig Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang intensif sehingga tesis ini dapat diselesaikan
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (S2) yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bimbingan selama proses pembelajaran.
7. Bapak dan Ibu Kaprodi dan Admin Prodi di lingkungan IAIN Curup yang memberikan bantuan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Dengan penuh kerendahan hati, peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Suami dan Anak-anak tercinta serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan, doa tulus mereka sehingga mengantarkan peneliti ke jenjang Pendidikan Tinggi. Dan dengan penuh pengertian dan kesabaran telah membantu dan mendoakan peneliti sehingga tesis ini dapat segera diselesaikan.

Akhirnya penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, untuk itu saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Curup, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Pertanyaan Penelitian 9
D. Tujuan Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 12
A. Sistem Informasi Akademik (SIA) 12
B. Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akademik 14
C. Indikator Keberhasilan Sistem Informasi Akademik 17
D. Dimensi Utama Sistem Informasi Akademik 19
E. Teori Manajemen dalam Pengelolaan Sistem Informasi Akademik .. 20
1. Perencanaan 20
2. Pelaksanaan 23
3. Evaluasi 26
4. Tindak Lanjut 28
F. Teori-Teori yang Melandasi Sistem Informasi Akademik 30
1. Teori Sistem 30
2. Konsep Perencanaan Strategis dalam Pengelolaan Pendidikan 33
G. Kajian Penelitian Terdahulu 36

BAB III. METODE PENELITIAN 41
A. Jenis Penelitian 41
B. Subjek Penelitian 42
C. Tempat dan Waktu Penelitian 47
D. Jenis dan Sumber Data 48
E. Teknik Pengumpulan Data 49
1. Wawancara 49

2. Dokumentasi ……...…… 51
3. Observasi …….. 54
F. Teknik Analisis Data ……. 57
G. Keabsahan Data ……...……. 59

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN …… 62
A. Hasil Penelitian ……...……..... 62
1. Perencanaan Program Studi Dalam Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup 63
2. Pelaksanaan Manajemen Sistem Informasi Akademik di Program Studi IAIN Curup 100
3. Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup 139
4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup 178
B. Pembahasan ……....……..... 218
1. Perencanaan Program Studi untuk Mengoptimalkan Manajemen SIA di IAIN Curup 218
2. Pelaksanaan Manajemen Sistem Informasi Akademik di Program Studi IAIN Curup 227
3. Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup 238
4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup 249
C. Novelty Penelitian …....…….....……..... 259

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 262
A. Kesimpulan ……..... 262
B. Saran 264
C. Implikasi Penelitian …....……..... 266

DAFTAR PUSTAKA ……... 269
LAMPIRAN 286

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Demografi Subjek Penelitian 44
Tabel 3.2. Rincian Tahapan Penelitian 55
Tabel 4.1. Kodefikasi Data Perencanaan Manajemen SIA 64
Tabel 4.2. Kodefikasi Data Pelaksanaan Manajemen SIA 101
Tabel 4.3. Kodefikasi Data Evaluasi Manajemen SIA 139
Tabel 4.4. Kodefikasi Data Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SIA 179

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan elemen krusial dalam pengelolaan institusi pendidikan modern, terutama di era digitalisasi saat ini. SIA didefinisikan sebagai rangkaian perangkat lunak dan proses yang mendukung berbagai aspek pengelolaan data akademik, termasuk namun tidak terbatas pada pendaftaran mahasiswa, penjadwalan mata kuliah, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, dan manajemen keuangan akademik. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sistem berbasis web dapat mempermudah proses administrasi dan monitoring data secara terintegrasi, sehingga efisiensi operasional dapat meningkat secara signifikan.[1] Lebih jauh lagi, SIA mencakup pengelolaan kurikulum, monitoring kehadiran, manajemen sumber daya pengajaran, pusat informasi akademik, keamanan data, pelaporan, hingga integrasi dengan sistem lain seperti perpustakaan dan keuangan. Elemen-elemen utama dalam SIA meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, yang semuanya bertujuan untuk memastikan keberlanjutan serta efisiensi sistem. Dengan fitur-fitur yang terintegrasi, SIA memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi operasional dengan mengotomatisasi berbagai proses administratif, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan manual dan menghemat waktu. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan data akademik dapat ditingkatkan melalui aksesibilitas data yang lebih mudah dan akurat bagi mahasiswa maupun staf pengajar.[2] Penelitian lain juga menegaskan bahwa keberadaan sistem informasi yang canggih menjadi tolok ukur profesionalisme serta keandalan sebuah institusi pendidikan dalam memenuhi tuntutan era

[1] Muhammad Nugraha and Jamaludin Yaskurniaam, "Sistem Informasi Peminjaman Barang Berbasis Web Dengan Metode Waterfall," *MIND (Multimedia Artificial Intelligent Networking Database) Journal* 5, no. 1 (2020): 14–23.

[2] Idi Warsah et al., "Strategi Implementatif KKNI Pendidikan Islam Di IAIN Curup Dalam Pembelajaran," *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 77–90.

modern.[3] Pelayanan pendidikan berbasis teknologi yang ditawarkan SIA juga memungkinkan pengalaman belajar yang lebih terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, keberadaan SIA tidak hanya mendukung kelancaran administrasi tetapi juga menjadi tolok ukur profesionalisme institusi.

Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIA) ini relevan dengan Surat An-nisa Ayat 58 :

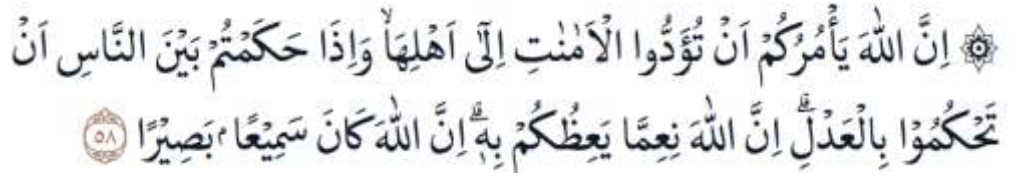

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga amanah dan berlaku adil dalam setiap keputusan. Dalam konteks Sistem Informasi Akademik (SIA), amanah berarti menjaga keamanan dan integritas data akademik, seperti nilai, jadwal, dan data mahasiswa.

Relevansi Sistem Informasi Akademik (SIA) menjadi semakin penting dalam konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), seperti di IAIN Curup, yang menghadapi tantangan unik dalam integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islam. Sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, IAIN Curup memiliki visi untuk mengintegrasikan keunggulan teknologi dalam mendukung misi pendidikan yang berbasis nilai-nilai keislaman. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi pada institusi pendidikan Islam dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data akademik sekaligus mendukung nilai-nilai keislaman, seperti transparansi dan tanggung jawab dalam administrasi

[3] Agus Hariyadi, Syahran Jailani, and Minnah el-Widdah, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas," *Journal of Educational Research* 2, no. 1 (2023): 13–30.

pendidikan.[4] Manajemen SIA yang baik dapat membantu IAIN Curup meningkatkan akreditasi program studi dengan menyediakan data yang valid dan terorganisir sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Selain itu, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui pemantauan kinerja akademik yang lebih efektif dan penjadwalan perkuliahan yang terstruktur. Dalam jangka panjang, SIA juga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dengan memberikan pengalaman administrasi yang lebih cepat dan akurat, mulai dari proses pendaftaran hingga pengelolaan data kelulusan. Kajian lain menunjukkan bahwa pengelolaan berbasis sistem informasi yang terencana dengan baik mampu mendukung tujuan strategis lembaga pendidikan dengan efisiensi yang tinggi dalam pemrosesan data administrasi akademik.[5] Namun, tanpa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang matang, potensi penuh SIA di PTKI tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, kajian tentang manajemen SIA di IAIN Curup menjadi sangat relevan untuk mendukung transformasi institusi dalam era digital ini.

Penggunaan Sistem Informasi Akademik ini relevan dengan Surat Al-Mujadilah Ayat 11 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا۟ فِى ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُوا۟ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ
وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُوا۟ فَٱنشُزُوا۟ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ
دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di

[4] Mukhamad Hadi Musolin et al., "Toward an Islamic Education Administration System: A Critical Contribution from Technology Adoption," in *Proceedings of Ninth International Congress on Information and Communication Technology*, ed. Xin-She Yang et al., vol. 1054, Lecture Notes in Networks and Systems (Singapore: Springer Nature Singapore, 2025), 309–23, https://doi.org/10.1007/978-981-97-5035-1_23.

[5] Charles C. Villanueva, "Education Management Information System (EMIS) and the Formulation of Education for All (EFA) Plan of Action," *Unesco* 1, no. 1 (2003): 1–60.

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu adalah pilar kemajuan, termasuk ilmu teknologi informasi. Sistem akademik berbasis digital adalah wujud kemajuan ilmu yang harus dimanfaatkan untuk peningkatan mutu pendidikan.

Peneliti menemukan fenomena terkait manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup melalui hasil studi pendahulu yang dilakukan menggunakan observasi langsung di lapangan. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melihat secara nyata bagaimana SIA direncanakan, diimplementasikan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti dalam operasional sehari-hari institusi. Dari observasi ini, peneliti mengidentifikasi bahwa perencanaan SIA belum terintegrasi secara optimal dengan strategi institusi, yang terlihat dari ketidakhadiran dokumen perencanaan strategis yang mencakup pengembangan teknologi informasi secara holistik. Selain itu, pelaksanaan SIA ditemukan menghadapi sejumlah kendala teknis, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan staf, dan dukungan teknologi yang tidak merata di setiap unit kerja. Fenomena lain yang ditemukan melalui observasi adalah minimnya evaluasi terhadap sistem, di mana indikator kinerja yang digunakan belum distandardisasi, sehingga hasil evaluasi kurang memberikan data yang akurat untuk perbaikan. Tindak lanjut yang dilakukan juga cenderung tidak komprehensif dan tidak menyasar akar permasalahan, sehingga berbagai kendala sering berulang tanpa penyelesaian yang jelas.

Observasi langsung ini juga mengungkapkan adanya fenomena perbedaan efektivitas penggunaan SIA di berbagai program studi di IAIN Curup. Peneliti mencatat bahwa program studi tertentu lebih mampu memanfaatkan SIA dengan baik, sedangkan yang lain mengalami kesulitan besar dalam pengoperasiannya. Faktor yang memengaruhi perbedaan ini antara lain adalah tingkat kesiapan teknologi dan kemampuan staf di masing-masing program studi. Selain itu, observasi mencatat adanya keluhan dari mahasiswa dan dosen, seperti ketidaksesuaian data akademik yang terinput dalam sistem dengan kondisi sebenarnya, serta lambannya akses terhadap layanan SIA. Fenomena ini

menggambarkan bahwa ada kesenjangan signifikan antara tujuan ideal pengelolaan SIA dengan realitas yang terjadi di lapangan. Penemuan melalui observasi langsung ini memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan masalah penelitian, dengan tujuan untuk mengembangkan solusi yang dapat mengatasi kendala teknis maupun manajerial, sekaligus memastikan SIA berfungsi secara optimal untuk mendukung visi dan misi institusi.

Fenomena yang teridentifikasi dari hasil observasi langsung menunjukkan dampak signifikan terhadap efisiensi layanan administrasi akademik di IAIN Curup, yang mengakibatkan terganggunya proses layanan seperti pendaftaran mahasiswa, pengelolaan nilai, dan administrasi kelulusan. Kendala teknis dan manajerial dalam Sistem Informasi Akademik (SIA) sering kali menyebabkan keterlambatan dan ketidaksesuaian data, sehingga menurunkan tingkat kepuasan pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Ketidakpuasan ini berpotensi merusak citra institusi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang profesional, sekaligus mengurangi reputasi pengelolaan data akademiknya, terutama di tengah persaingan antar Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Oleh karena itu, optimalisasi manajemen SIA menjadi sangat mendesak untuk menjawab kebutuhan akademik yang dinamis dan menciptakan sistem yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Optimalisasi ini bertujuan untuk menciptakan proses manajemen yang terintegrasi, mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut evaluasi, agar layanan akademik menjadi lebih efisien, cepat, akurat, dan transparan. Upaya ini juga menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan, memperkuat daya saing institusi, dan memperbaiki citra IAIN Curup sebagai institusi pendidikan tinggi yang modern namun tetap memegang teguh nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, penelitian mengenai strategi optimalisasi manajemen SIA di IAIN Curup merupakan langkah krusial untuk memastikan pertumbuhan dan pengembangan institusi dalam menghadapi tantangan era digital.

Dalam menginterpretasikan fenomena kontekstual yang terjadi pada manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup, berbagai teori relevan dapat digunakan untuk memberikan kerangka analitis yang kuat. Salah

satu teori yang sangat relevan adalah Systems Theory, yang menekankan pentingnya keterpaduan antara tiga komponen utama dalam SIA: manusia, teknologi, dan proses. Manusia mencakup pengguna sistem seperti mahasiswa, dosen, dan staf administrasi; teknologi merujuk pada perangkat keras dan lunak yang digunakan; dan proses mencakup alur kerja manajemen data akademik. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi yang baik antara komponen ini mampu menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data pendidikan.[6] Teori ini membantu menjelaskan bagaimana kualitas sistem dan informasi memengaruhi persepsi dan kepuasan pengguna terhadap layanan SIA. Teori-teori ini menjadi penting dalam menjelaskan mengapa kendala teknis, manajerial, dan evaluatif yang ditemukan di IAIN Curup berdampak langsung pada efisiensi layanan akademik dan kepuasan pemangku kepentingan. Kombinasi pendekatan teori ini dapat digunakan untuk merancang intervensi yang memastikan keberhasilan implementasi SIA yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan institusi.

Selain teori sistem informasi, teori manajemen pendidikan memberikan perspektif penting dalam memahami fenomena ini. Konsep perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan menyoroti pentingnya penyelarasan antara pengembangan Sistem Informasi Akademik (SIA) dengan visi institusi. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi perencanaan strategis yang efektif dalam pendidikan tinggi dapat meningkatkan kinerja institusi dengan mengintegrasikan visi, proses, dan evaluasi yang selaras dengan tujuan strategis.[7] Pendekatan ini relevan untuk memastikan bahwa hasil evaluasi SIA diterapkan dengan baik dalam operasional institusi. Menggabungkan teori sistem informasi, manajemen pendidikan, dan perubahan organisasi memungkinkan pendekatan holistik dalam menganalisis dan menyelesaikan

---

[6] Memoona Iqbal and Muhammad Rafiq, "DeLone and McLean's Reformulated Information Systems Success Model: A Systematic Review of Available Literature in Public Sector (2011-2022)," *Global Knowledge, Memory and Communication*, 2023, https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/GKMC-07-2022-0162/full/html.

[7] Bert George, "Successful Strategic Plan Implementation in Public Organizations: Connecting *People* , *Process* , and *Plan* (3Ps)," *Public Administration Review* 81, no. 4 (July 2021): 793–98, https://doi.org/10.1111/puar.13187.

kendala dalam optimalisasi SIA di IAIN Curup. Perspektif ini membantu menjawab kebutuhan akademik yang dinamis dengan strategi yang berbasis data dan relevan secara kontekstual.

Analisis terhadap studi terdahulu menunjukkan bahwa penelitian terkait implementasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sebagian besar masih terfokus pada aspek teknis teknologi. Banyak penelitian sebelumnya lebih menyoroti pengembangan perangkat lunak,[8] pengintegrasian sistem,[9] atau pemecahan masalah teknis seperti kompatibilitas infrastruktur[10] dan keamanan data.[11] Namun, sangat sedikit penelitian yang mendalami aspek manajerial, termasuk bagaimana perencanaan strategis, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas SIA secara menyeluruh. Penelitian lain juga menyoroti bahwa pengelolaan sistem informasi sering kali hanya terbatas pada penerapan teknologi tanpa menyertakan indikator evaluasi kinerja yang terstandar.[12] Di samping itu, penelitian tentang evaluasi dan tindak lanjut SIA di PTKI juga sangat terbatas. Evaluasi kinerja SIA sering kali tidak menggunakan indikator yang terstandar, sehingga sulit untuk mengukur sejauh mana sistem tersebut mendukung tujuan institusi.[13] Tindak lanjut hasil evaluasi pun sering kali tidak menjadi fokus dalam penelitian, sehingga strategi perbaikan yang berkelanjutan belum banyak dibahas.

Kekosongan dalam literatur ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif yang tidak hanya membahas teknis teknologi tetapi juga

---

[8] Nofiyati Nofiyati, Arief Kelik Nugroho, and Bangun Wijayanto, "Evaluation of the Quality of Academic Information System UNSOED Using ISO 9126 and Mean Opinion Score (MOS)," *Jurnal Teknik Informatika* 3, no. 3 (2022): 771–79.

[9] Wu He, Zuopeng Justin Zhang, and Wenzhuo Li, "Information Technology Solutions, Challenges, and Suggestions for Tackling the COVID-19 Pandemic," *International Journal of Information Management* 57 (2021): 102287.

[10] He, Zhang, and Li.

[11] Moti Zwilling et al., "Cyber Security Awareness, Knowledge and Behavior: A Comparative Study," *Journal of Computer Information Systems* 62, no. 1 (January 2, 2022): 82–97, https://doi.org/10.1080/08874417.2020.1712269.

[12] Peitong Duan et al., "Construction of Evaluation Index for Chinese Engineering Undergraduates Based on CIPP Model," *Sage Open* 13, no. 1 (January 2023): 21582440221149415, https://doi.org/10.1177/21582440221149415.

[13] George, "Successful Strategic Plan Implementation in Public Organizations."

mengintegrasikan pendekatan manajerial dalam optimalisasi SIA. Dengan demikian, penelitian ini memiliki peluang besar untuk mengisi gap dalam literatur dengan mengembangkan pendekatan holistik yang tidak hanya mengatasi permasalahan teknis tetapi juga meningkatkan aspek manajerial SIA. Upaya ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi IAIN Curup, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan SIA di PTKI lainnya secara lebih luas.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan dari studi pendahulu dan analisis gap penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berbasis data. Kendala yang diidentifikasi, seperti perencanaan yang kurang strategis, pelaksanaan yang terhambat oleh keterbatasan infrastruktur dan keahlian staf, serta evaluasi dan tindak lanjut yang belum terstandar, menjadi dasar eksplorasi ini. Penelitian ini mengintegrasikan teori manajemen pendidikan untuk memperbaiki aspek manajerial SIA agar lebih efektif dan selaras dengan visi institusi. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur manajemen SIA di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dengan pendekatan berbasis teori sistem informasi dan manajemen pendidikan. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi strategis kepada pimpinan IAIN Curup untuk mengembangkan SIA yang lebih terintegrasi, responsif, dan adaptif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Selain itu, kerangka kerja evaluasi dan tindak lanjut yang dihasilkan diharapkan dapat diadopsi oleh PTKI lainnya untuk menciptakan sistem yang lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan demikian, eksplorasi ini tidak hanya menjawab tantangan spesifik di IAIN Curup tetapi juga memberikan kontribusi luas terhadap pengembangan SIA di PTKI secara nasional.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup dalam empat aspek utama: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Penelitian ini akan mempelajari

bagaimana perencanaan program studi dalam mengoptimalkan manajemen SIA dilakukan, serta langkah-langkah yang diambil untuk memastikan pelaksanaan SIA berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Fokus selanjutnya adalah untuk mengevaluasi bagaimana manajemen SIA dilakukan di IAIN Curup, dengan melihat apakah evaluasi yang dilakukan sudah mencakup seluruh aspek penting dan menggunakan indikator yang relevan. Terakhir, penelitian ini akan meneliti bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi diterapkan untuk mengoptimalkan SIA, memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

Penelitian ini mengunakan teori Manajemen George R. Terry, yaitu : Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. Hanya saja penelitian ini lebih focus ke perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut, dikarenakan kegiatan manajemen tersebut yang dilakukan olegh program studi mengenai SIA. Sedangkan pengorganisasian, peneliti tidak memasukkan kegiatan ini dikarenakan perngorganisasian SIA bukan menjadi ranah layanan administrasi yang dilakukan program studi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan ulasan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan empat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program studi dalam manajemen sistema informasi akademik di IAIN Curup?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen sistem informasi akademik di program studi IAIN Curup?
3. Bagaimana evaluasi manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup?
4. Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi manajemen sistem informasi akademik dalam peningkatan pelayanan administrasi di program studi IAIN Curup?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitian ini terdiri dari 4 (empat) poin sebagai berikut:

1. Menganalisis upaya perencanaan program studi untuk mendukung pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup.
2. Mengeksplorasi upaya program studi dalam pelaksanaan manajemen SIA di IAIN Curup untuk memastikan efisiensi dan akurasi sistem.
3. Mengevaluasi pelaksanaan manajemen SIA di IAIN Curup, termasuk efektivitas indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan sistem.
4. Mengidentifikasi dan menganalisis tindak lanjut hasil evaluasi manajemen SIA yang dapat meningkatkan pelayanan administrasi di program studi IAIN Curup secara berkelanjutan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktik.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dengan memperkaya literatur mengenai manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) dalam konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Dengan fokus pada manajemen SIA, penelitian ini juga menawarkan pendekatan berbasis teori manajemen pendidikan, yang selama ini kurang diintegrasikan dalam penelitian terkait SIA di PTKI. Hal ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori manajemen pendidikan yang lebih relevan terhadap tuntutan digitalisasi pendidikan. Selain itu, penelitian ini membantu mengisi gap dalam literatur dengan menyoroti pentingnya evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan sebagai bagian integral dari pengelolaan SIA. Dengan memperkenalkan kerangka kerja yang terintegrasi dan berbasis data, penelitian ini dapat menjadi referensi utama bagi studi serupa di institusi pendidikan tinggi lainnya. Lebih jauh, kontribusi teoritis ini tidak hanya terbatas pada PTKI tetapi juga relevan untuk institusi pendidikan lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam

manajemen SIA. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakupan teoritis di bidang manajemen pendidikan dan sistem informasi secara umum.

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi institusi, khususnya IAIN Curup, dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SIA. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategis kepada pimpinan IAIN Curup untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan responsivitas SIA dalam mendukung kebutuhan akademik yang dinamis. Dengan analisis ini, institusi dapat menciptakan sistem yang lebih terintegrasi, mulai dari perencanaan hingga tindak lanjut evaluasi, sehingga meningkatkan kualitas layanan akademik dan kepuasan pemangku kepentingan. Penelitian ini juga menawarkan kerangka evaluasi dan tindak lanjut yang dapat diadopsi oleh PTKI lainnya untuk meningkatkan daya saing mereka dalam menghadapi tantangan era digital. Manfaat ini tidak hanya terbatas pada efisiensi operasional tetapi juga mendukung pertumbuhan institusi melalui penguatan reputasi dan akreditasi program studi. Selain itu, dengan menciptakan SIA yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, penelitian ini membantu meningkatkan daya tarik institusi bagi calon mahasiswa dan dosen. Secara keseluruhan, manfaat praktis penelitian ini bersifat luas dan berkelanjutan, mendukung transformasi pendidikan tinggi ke arah yang lebih modern dan responsif tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas PTKI.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik (SIA) adalah sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data akademik secara terintegrasi dalam institusi pendidikan tinggi. Sistem ini dirancang untuk menjawab tantangan manajemen akademik yang kompleks dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan layanan akademik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berbasis teknologi mutakhir, seperti blockchain, dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan memberikan transparansi yang lebih baik dalam berbagai aspek layanan akademik.[14] Beberapa layanan yang didukung oleh SIA meliputi pendaftaran mahasiswa, penjadwalan perkuliahan, pengelolaan nilai, hingga administrasi kelulusan. SIA memungkinkan pengurangan proses manual yang memakan waktu dan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi pemangku kepentingan.[15] Selain itu, dengan sistem yang terintegrasi, data akademik dapat dikelola secara lebih terstruktur, mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian lain juga menyoroti pentingnya sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan kinerja akademik di lingkungan pendidikan tinggi.[16]

Penerapan SIA ini juga memberikan manfaat berupa transparansi dalam pengelolaan data akademik, di mana mahasiswa, dosen, dan staf dapat mengakses informasi secara cepat dan akurat. Dengan demikian, SIA menjadi komponen penting dalam transformasi digital institusi pendidikan tinggi,

[14] George.

[15] Idi Warsah and Nuzuar Nuzuar, "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi MAN Rejang Lebong)," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 3 (2018): 263–74, https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.488.

[16] Brenda Juarez Santiago et al., "Learning Management System-Based Evaluation to Determine Academic Efficiency Performance," *Sustainability* 12, no. 10 (2020): 4256.

terutama untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dan daya saing institusi.

Rangkaian proses dalam Sistem Informasi Akademik (SIA) mencakup berbagai aspek penting yang terintegrasi untuk mendukung operasional akademik. Proses dimulai dari pendaftaran mahasiswa, yang mencakup input data calon mahasiswa, verifikasi dokumen, hingga penetapan status penerimaan. Penelitian menunjukkan bahwa sistem terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi proses administrasi dengan memanfaatkan teknologi untuk otomatisasi dan validasi data secara real-time.[17] Manajemen kurikulum merupakan tahap berikutnya, di mana kurikulum dan alur mata kuliah disusun berdasarkan kebutuhan program studi. Penjadwalan perkuliahan dilakukan secara otomatis, mencakup alokasi ruang kelas dan distribusi dosen untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber daya. Setelah perkuliahan berjalan, SIA mendukung pengelolaan nilai dengan menyediakan sistem untuk input dan rekapitulasi nilai mahasiswa. Administrasi kelulusan juga menjadi bagian dari rangkaian ini, di mana proses verifikasi capaian akademik dilakukan berdasarkan data yang terintegrasi dalam sistem. Penelitian lain menegaskan bahwa integrasi informasi sistem dalam institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas data dan memberikan wawasan strategis untuk pengambilan keputusan akademik dan administratif.[18]

SIA menyediakan layanan pengguna berupa akses data akademik melalui portal atau aplikasi, yang dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan staf. Sebagai pendukung manajemen, SIA juga menyediakan pelaporan dan analitik untuk kebutuhan internal dan eksternal, termasuk akreditasi dan pelaporan kepada pemerintah. Dengan rangkaian proses ini, SIA tidak hanya menjadi alat

[17] Weiru Chen et al., "A Blockchain-Based Information Management System for Academic Institutions: A Case Study of International Students' Workflow," *Information Discovery and Delivery* 50, no. 4 (2022): 343–52.

[18] Maimoona Salam and Muhammad Shoaib Farooq, "Does Sociability Quality of Web-Based Collaborative Learning Information System Influence Students' Satisfaction and System Usage?," *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 17, no. 1 (December 2020): 26, https://doi.org/10.1186/s41239-020-00189-z.

administrasi tetapi juga pendukung strategis dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi.

B. Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik (SIA) memiliki peran penting dalam mengintegrasikan berbagai proses akademik dalam satu platform yang terpusat. Dengan adanya SIA, aktivitas-aktivitas akademik seperti pendaftaran mahasiswa, penjadwalan kuliah, pengelolaan nilai, hingga administrasi kelulusan dapat dilakukan secara lebih efisien dan terstruktur.[19] Sistem ini memungkinkan data yang masuk diproses dengan cepat dan akurat, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang rawan kesalahan. Misalnya, penjadwalan perkuliahan yang melibatkan banyak pihak—seperti dosen dan ruang kelas—dapat dilakukan secara otomatis, meminimalkan potensi bentrokan jadwal atau kesalahan administrasi. Dengan demikian, SIA berfungsi untuk meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan data akademik dan memastikan bahwa operasional akademik dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.[20]

Selain itu, SIA juga berfungsi untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data akademik.[21] Semua pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, dosen, dan staf administrasi, dapat mengakses informasi secara real-time melalui portal akademik yang terhubung ke sistem. Dengan adanya transparansi ini, mahasiswa dapat memantau perkembangan akademiknya dengan mudah, seperti melihat nilai ujian, status kelulusan, atau jadwal kuliah. Dosen pun dapat mengakses data mahasiswa dan memberikan umpan balik atau penilaian secara lebih cepat dan tepat. Transparansi ini juga mengurangi potensi

---

[19] Feras Al-Hawari et al., "The Software Engineering of a Three-tier Web-based Student Information System (MyGJU)," *Computer Applications in Engineering Education* 25, no. 2 (March 2017): 242–63, https://doi.org/10.1002/cae.21794.

[20] Dorothy E. Leidner and Sirkka L. Jarvenpaa, "The Use of Information Technology to Enhance Management School Education: A Theoretical View," *MIS Quarterly*, 1995, 265–91.

[21] Mazen J. Al Shobaki, Samy S. Abu Naser, and Tarek M. Ammar, "The Degree of Administrative Transparency in the Palestinian Higher Educational Institutions," *International Journal of Engineering and Information Systems (IJEAIS)* 1, no. 2 (2017): 15–32.

kecurangan atau penyalahgunaan data, karena semua informasi yang ada dapat diaudit dan dipertanggungjawabkan. Sistem yang transparan ini memberikan rasa aman bagi seluruh pemangku kepentingan dan memperkuat kepercayaan terhadap sistem yang ada di institusi pendidikan.

Salah satu manfaat penting dari penerapan SIA adalah efisiensi dalam pengelolaan waktu dan sumber daya.[22] Proses yang sebelumnya memerlukan banyak waktu dan tenaga, seperti penginputan data mahasiswa, perhitungan nilai, dan pengelolaan jadwal kuliah, kini dapat dilakukan secara otomatis dan lebih cepat. Hal ini tidak hanya mengurangi beban staf administrasi, tetapi juga memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah. Sebagai contoh, penjadwalan kuliah yang otomatis memudahkan pengelolaan ruang kelas, menghindari bentrokan jadwal, dan memastikan penggunaan ruang yang optimal. Dengan demikian, SIA membantu institusi pendidikan untuk menghemat waktu dan biaya operasional, meningkatkan produktivitas, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

Manfaat lain dari SIA adalah kemampuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa dan dosen.[23] Dengan akses data yang lebih mudah dan cepat, mahasiswa dapat melihat informasi akademiknya kapan saja tanpa harus melalui prosedur birokrasi yang memakan waktu. Mereka dapat memeriksa nilai ujian, status kelulusan, dan informasi penting lainnya secara langsung melalui portal yang tersedia. Dosen juga mendapat keuntungan yang sama, karena mereka dapat dengan cepat mengakses data mahasiswa, mengelola penilaian, serta memberikan umpan balik atau peringatan akademik. Kemudahan akses ini meningkatkan kenyamanan pengguna dan mempercepat alur

[22] Noor Azizi Ismail, "Activity-Based Management System Implementation in Higher Education Institution: Benefits and Challenges," *Campus-Wide Information Systems* 27, no. 1 (2010): 40–52.

[23] Babatunde A. Popoola, Richard Chinomona, and Elizabeth Chinomona, "The Influence of Information Quality, System Quality and Service Quality on Student's Self-Efficacy at Institutions of Higher Learning in South Africa," *Mediterranean Journal of Social Sciences* 5, no. 27 (2014): 974–84.

administrasi, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan akademik yang diberikan oleh institusi pendidikan.

SIA juga memiliki manfaat besar dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.[24] Dengan data akademik yang terintegrasi, pihak manajemen dapat mengakses informasi yang diperlukan untuk membuat kebijakan yang lebih tepat dan terukur. Misalnya, manajemen dapat memonitor kinerja akademik mahasiswa, efektivitas kurikulum, atau hasil evaluasi dosen dengan lebih mudah dan cepat. Data yang tersedia dalam sistem memungkinkan analisis tren dan perencanaan kebijakan yang lebih berbasis bukti. Sebagai contoh, jika ada penurunan tingkat kelulusan di suatu program studi, manajemen dapat menggunakan data yang ada untuk menganalisis penyebabnya dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat. Oleh karena itu, SIA membantu institusi pendidikan dalam mengambil keputusan yang lebih informasional dan strategis, yang mendukung perbaikan berkelanjutan di berbagai bidang.

Manfaat terakhir yang tak kalah penting dari SIA adalah peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan data akademik.[25] Dengan sistem yang memungkinkan semua informasi untuk diaudit dan dilacak, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa seluruh proses administrasi berjalan dengan transparan dan sesuai prosedur yang berlaku. SIA mengurangi potensi kesalahan manusia dalam pengelolaan data, memastikan bahwa nilai, jadwal, dan informasi akademik lainnya tercatat dengan benar. Hal ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas di internal institusi tetapi juga memudahkan pelaporan eksternal kepada badan akreditasi, pemerintah, atau pihak lainnya. Dengan adanya akuntabilitas yang tinggi, SIA membantu memperkuat citra institusi pendidikan dan meningkatkan kepercayaan dari mahasiswa, dosen, dan pihak-pihak terkait.

---

[24] Kim Schildkamp, "Data-Based Decision-Making for School Improvement: Research Insights and Gaps," *Educational Research* 61, no. 3 (July 3, 2019): 257–73, https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716.

[25] Laser Narindro et al., "Development of Accountability for Academic Performance Model Based on Management Information System," *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems* 51, no. 1 (2021): 47–63.

Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan platform teknologi informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai proses akademik secara terpusat di lingkungan pendidikan tinggi. SIA berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan layanan akademik seperti pendaftaran mahasiswa, penjadwalan kuliah, pengelolaan nilai, dan administrasi kelulusan. Sistem ini memungkinkan pengolahan data yang cepat dan akurat, meminimalkan kesalahan manual, serta mempermudah akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan secara real-time. Selain itu, SIA mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data, menghemat waktu dan sumber daya, serta meningkatkan kualitas layanan bagi mahasiswa dan dosen. Transparansi dan akuntabilitas yang ditawarkan oleh sistem ini juga memperkuat kepercayaan terhadap institusi pendidikan dan mendukung pelaporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak terkait. Dengan berbagai manfaat tersebut, SIA menjadi fondasi penting dalam mewujudkan manajemen akademik yang modern, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

C. Indikator Keberhasilan Sistem Informasi Akademik

Indikator keberhasilan Sistem Informasi Akademik (SIA) dapat diukur melalui beberapa aspek penting yang saling mendukung efektivitas sistem dalam pengelolaan data akademik. Indikator pertama adalah keterpaduan sistem, yaitu kemampuan SIA untuk mengintegrasikan data akademik lintas unit kerja di dalam institusi.[26] Penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi dalam institusi pendidikan tinggi secara signifikan dapat meningkatkan kualitas data dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat.[27]

---

[26] A. Biloshchytskyi et al., "Information-Analytical System For Evaluating The Scientific Performance Of Structural Units Of Universities And Research Institutes Based On The Approach Of Constructing Complex Integral Evaluation," *Scientific Journal of Astana IT University* 11 (2022), https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=27079031&AN=160642357&h=5IUkBQsrnJ9PEXL3aZ2fZXUy6GejUQ393xl2CwMt5Lew%2FYm7kXnwhFHE%2FuD1bKBkju%2FntM8nE8QF2NG5No7NQg%3D%3D&crl=c.

[27] Salam and Farooq, "Does Sociability Quality of Web-Based Collaborative Learning Information System Influence Students' Satisfaction and System Usage?"

Indikator kedua adalah efisiensi proses, yang mengacu pada kemudahan dan kecepatan dalam menjalankan aktivitas akademik yang sebelumnya dilakukan secara manual.[28] Proses seperti penjadwalan kuliah, input nilai, dan pengelolaan data mahasiswa dapat diselesaikan dengan lebih cepat, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan produktivitas tenaga administratif. Studi tentang efisiensi proses dalam SIA menunjukkan bahwa otomatisasi tugas administratif dapat mengurangi waktu pemrosesan hingga 30%, meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.[29] Indikator ketiga adalah transparansi data, yang menunjukkan kemampuan SIA untuk menyediakan informasi yang akurat, lengkap, dan dapat diakses secara real-time oleh pemangku kepentingan, seperti mahasiswa, dosen, dan manajemen institusi.[30] Transparansi ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem, karena mereka dapat mengakses informasi akademik kapan saja tanpa hambatan birokrasi yang rumit. Indikator keempat adalah kepuasan pengguna, yang mencerminkan tingkat penerimaan dan kenyamanan mahasiswa, dosen, serta staf administrasi dalam menggunakan SIA.[31]

Kepuasan pengguna dapat ditingkatkan melalui desain antarmuka yang user-friendly, sistem yang andal, dan kemudahan akses ke berbagai fitur layanan. Dengan memenuhi keempat indikator ini (keterpaduan sistem, efisiensi proses, transparansi data, dan kepuasan pengguna) SIA dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan akademik dan daya saing institusi pendidikan tinggi.

---

[28] Ngeendina S. Ntinda, "Examining the Readiness of the Namibia College of Open Learning in Adopting Automation Technologies for Improved Service Delivery" (PhD Thesis, University of Namibia, 2022), https://repository.unam.edu.na/handle/11070/3285.

[29] Kam KH Ng et al., "A Systematic Literature Review on Intelligent Automation: Aligning Concepts from Theory, Practice, and Future Perspectives," *Advanced Engineering Informatics* 47 (2021): 101246.

[30] Zainab Rasheed and Mike Mimirinis, "Integrating Blockchain Technology into a University Graduation System," *Trends in Higher Education* 2, no. 3 (2023): 514–25.

[31] Raden Edi Sewandono et al., "Performance Expectancy of E-Learning on Higher Institutions of Education under Uncertain Conditions: Indonesia Context," *Education and Information Technologies* 28, no. 4 (April 2023): 4041–68, https://doi.org/10.1007/s10639-022-11074-9.

D. Dimensi Utama Sistem Informasi Akademik

Dimensi utama dalam Sistem Informasi Akademik (SIA) meliputi teknologi, manusia, dan proses, yang saling berinteraksi untuk menciptakan sistem yang efektif dan efisien. Dimensi pertama adalah teknologi, yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur pendukung yang menjadi tulang punggung dari sistem.[32] Perangkat keras seperti server, komputer, dan jaringan internet berfungsi sebagai media utama untuk menjalankan SIA, sedangkan perangkat lunak dirancang untuk memfasilitasi pengelolaan data akademik, seperti penjadwalan, pengelolaan nilai, dan laporan akademik.[33] Penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi yang baik dapat meningkatkan kinerja sistem dengan mendukung proses otomatisasi dan keamanan data yang andal.[34]

Dimensi kedua adalah manusia, yang melibatkan kompetensi staf dan pengguna sistem dalam mengoperasikan serta memanfaatkan SIA.[35] Pengguna yang terlibat meliputi mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi, yang masing-masing memiliki peran penting dalam menjalankan sistem. Kompetensi pengguna menjadi kunci keberhasilan SIA, terutama dalam memahami cara kerja sistem, memanfaatkan fitur yang tersedia, dan menjaga akurasi data yang diinput.[36] Pelatihan berkelanjutan bagi staf dan pengguna sangat penting untuk memastikan kemampuan mereka dalam mengikuti perkembangan teknologi.[37]

---

[32] Omiros Iatrellis, Achilles Kameas, and Panos Fitsilis, "EDUC8 Pathways: Executing Self-Evolving and Personalized Intra-Organizational Educational Processes," *Evolving Systems* 11, no. 2 (June 2020): 227–40, https://doi.org/10.1007/s12530-019-09287-4.

[33] Ameer Sardar Rashid, Kifah Tout, and Ammar Yakan, "The Critical Human Behavior Factors and Their Impact on Knowledge Management System–Cycles," *Business Process Management Journal* 27, no. 6 (2021): 1677–1702.

[34] Asad Yaseen, "Enhancing Cybersecurity through Automated Infrastructure Management: A Comprehensive Study on Optimizing Security Measures," *Quarterly Journal of Emerging Technologies and Innovations* 9, no. 1 (2024): 38–60.

[35] Shalini Chandra, Anuragini Shirish, and Shirish C. Srivastava, "To Be or Not to Be …Human? Theorizing the Role of Human-Like Competencies in Conversational Artificial Intelligence Agents," *Journal of Management Information Systems* 39, no. 4 (October 2, 2022): 969–1005, https://doi.org/10.1080/07421222.2022.2127441.

[36] Lukman Asha et al., "Teacher Collaborative Metacognitive Feedback as the Application of Teacher Leadership Concept to Scaffold Educational Management Students' Metacognition," *European Journal of Educational Research* 11, no. 2 (2022): 981–93.

[37] Rashid, Tout, and Yakan, "The Critical Human Behavior Factors and Their Impact on Knowledge Management System–Cycles."

Dimensi ketiga adalah proses, yaitu prosedur kerja dan alur operasional yang dirancang untuk menghubungkan teknologi dengan manusia secara efisien.[38] Proses ini mencakup langkah-langkah sistematis dalam pengelolaan data akademik, seperti penjadwalan, verifikasi data, dan pelaporan, yang semuanya dirancang untuk memaksimalkan sinergi antara manusia dan teknologi. Dengan integrasi yang baik dari dimensi teknologi, manusia, dan proses, SIA dapat berfungsi optimal untuk mendukung layanan akademik yang berkualitas.

Sistem Informasi Akademik (SIA) terdiri dari tiga dimensi utama (teknologi, manusia, dan proses) yang saling berinteraksi untuk membentuk sistem yang efektif dan efisien. Dimensi teknologi mencakup perangkat keras, perangkat lunak, serta infrastruktur jaringan yang menjadi fondasi utama dalam menjalankan fungsi sistem secara optimal, termasuk otomatisasi dan keamanan data. Dimensi manusia merujuk pada keterlibatan dan kompetensi pengguna, seperti mahasiswa, dosen, dan staf administrasi, yang memainkan peran penting dalam mengoperasikan sistem secara akurat dan bertanggung jawab. Pelatihan berkelanjutan diperlukan agar pengguna dapat mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah. Sementara itu, dimensi proses mencakup alur kerja dan prosedur operasional yang menghubungkan manusia dan teknologi secara sistematis, mulai dari penjadwalan hingga pelaporan akademik. Ketiga dimensi ini, jika terintegrasi dengan baik, akan menjadikan SIA sebagai instrumen utama dalam penyelenggaraan layanan akademik yang berkualitas dan berkelanjutan.

E. Teori Manajemen Dalam Pengelolaan Sistem Informsi Akademik

1. Perencanaan

Perencanaan dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan proses mendasar yang bertujuan menetapkan arah, tujuan, dan strategi untuk memastikan sistem mendukung visi dan misi institusi

[38] Ng et al., "A Systematic Literature Review on Intelligent Automation."

pendidikan tinggi.[39] Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan institusi, analisis sumber daya, dan pengembangan langkah-langkah implementasi yang jelas. Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategis yang melibatkan analisis sumber daya dan kebutuhan organisasi secara menyeluruh dapat memastikan efektivitas dan keberlanjutan sistem informasi akademik dalam mendukung operasi institusi pendidikan tinggi.[40] Perencanaan menjadi fondasi utama dalam memastikan SIA dapat berfungsi secara optimal dan relevan dengan kebutuhan akademik dan administratif. Dalam konteks institusi pendidikan tinggi, perencanaan SIA harus mempertimbangkan volume data akademik, skala pengguna, dan kebutuhan integrasi lintas unit kerja.[41] Selain itu, perencanaan yang baik mencakup analisis risiko untuk mengantisipasi potensi hambatan selama proses pengembangan dan implementasi.[42] Proses ini juga melibatkan berbagai pihak, termasuk manajemen institusi, tim teknologi informasi, serta pengguna akhir seperti dosen dan mahasiswa. Dengan perencanaan yang matang, institusi dapat mengoptimalkan penggunaan SIA untuk meningkatkan efisiensi layanan akademik. Kejelasan tujuan dan strategi dalam perencanaan memberikan kerangka kerja yang solid untuk semua tahap pengelolaan SIA.

Salah satu indikator keberhasilan perencanaan adalah kesesuaian antara tujuan institusi dan pengembangan SIA.[43] Dalam hal ini, SIA harus dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan strategis, seperti peningkatan

---

[39] Rifqah Olufunmilayo Okunlaya, Norris Syed Abdullah, and Rose Alinda Alias, "Artificial Intelligence (AI) Library Services Innovative Conceptual Framework for the Digital Transformation of University Education," *Library Hi Tech* 40, no. 6 (2022): 1869–92.

[40] Mark Anthony Camilleri, "Evaluating Service Quality and Performance of Higher Education Institutions: A Systematic Review and a Post-COVID-19 Outlook," *International Journal of Quality and Service Sciences* 13, no. 2 (2021): 268–81.

[41] Fitri Susanti et al., "Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Aliyah Negeri," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 91–102.

[42] Okni Aisa Mutiara, Idi Warsah, and Amrullah Amrullah, "Implementation Of Islamic Education Curriculum Principles At State Islamic Elementary School," *Jip Jurnal Ilmiah Pgmi* 7, no. 2 (2021): 91–100.

[43] Richard T. Watson et al., "How the AIS Can Improve Its Contributions to the UN's Sustainability Development Goals: Towards a Framework for Scaling Collaborations and Evaluating Impact," *Communications of the Association for Information Systems* 48, no. 1 (2021): 42.

transparansi data akademik, efisiensi proses administratif, dan akreditasi program studi. Perencanaan yang tidak selaras dengan visi institusi dapat mengakibatkan pengembangan SIA yang tidak efektif atau bahkan tidak relevan dengan kebutuhan pengguna. Penelitian menunjukkan bahwa keselarasan strategis antara sistem informasi dan tujuan organisasi berperan penting dalam memastikan keberhasilan implementasi dan efektivitas sistem tersebut.[44] Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Pemangku kepentingan, seperti manajemen institusi, staf administrasi, dosen, dan mahasiswa, perlu dilibatkan untuk memberikan masukan terkait kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi.[45] Proses ini tidak hanya meningkatkan kualitas perencanaan tetapi juga membangun rasa kepemilikan terhadap sistem yang akan diterapkan. Dengan melibatkan semua pihak terkait, perencanaan SIA menjadi lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan institusi.

Indikator lain yang mendukung keberhasilan perencanaan adalah kejelasan strategi implementasi dan distribusi sumber daya.[46] Strategi implementasi yang efektif mencakup tahapan waktu yang realistis, alokasi anggaran yang memadai, serta pembagian tanggung jawab yang jelas di antara tim pelaksana. Sumber daya teknologi, seperti perangkat keras dan perangkat lunak, juga harus direncanakan secara matang untuk mendukung kelancaran operasional SIA. Penelitian menunjukkan bahwa strategi distribusi sumber daya yang dirancang secara hati-hati mampu meningkatkan efisiensi implementasi sistem, terutama dalam lingkungan teknologi yang

[44] Mohsen Jafari Songhori and Javad Nasiry, "Organizational Structure, Subsystem Interaction Pattern, and Misalignments in Complex NPD Projects," *Production and Operations Management* 29, no. 1 (January 2020): 214–31, https://doi.org/10.1111/poms.13102.

[45] Mai Mahmoud et al., "Learning Analytics Stakeholders' Expectations in Higher Education Institutions: A Literature Review," *The International Journal of Information and Learning Technology* 38, no. 1 (2020): 33–48.

[46] Mahmoud et al.

dinamis.[47] Selain itu, pelatihan untuk staf administrasi dan pengguna sistem harus menjadi bagian integral dari strategi perencanaan. Perencanaan yang efektif juga mencakup evaluasi potensi hambatan yang dapat memengaruhi implementasi SIA, seperti keterbatasan anggaran atau resistensi pengguna terhadap perubahan. Dengan memenuhi indikator-indikator ini, perencanaan SIA memberikan landasan yang kuat untuk keberhasilan tahap-tahap berikutnya dalam pengelolaan sistem.

Perencanaan Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan langkah strategis untuk memastikan sistem mendukung visi institusi pendidikan tinggi. Proses ini mencakup identifikasi kebutuhan, analisis sumber daya, dan strategi implementasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Keselarasan antara tujuan institusi dan pengembangan SIA menjadi indikator utama keberhasilan perencanaan. Kejelasan strategi, alokasi sumber daya, serta pelatihan pengguna juga penting untuk mendukung efektivitas sistem. Dengan perencanaan yang matang, SIA dapat berjalan optimal dan berkelanjutan dalam mendukung layanan akademik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) adalah tahap kritis di mana rencana yang telah dirancang diterapkan dalam praktik nyata di lingkungan institusi pendidikan.[48] Tahap ini mencakup berbagai aktivitas, seperti pengadaan teknologi, instalasi perangkat keras dan perangkat lunak, serta pelatihan untuk pengguna sistem.[49] Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem informasi yang efektif memerlukan koordinasi yang ketat antara semua pemangku kepentingan, penggunaan

[47] Md Muhidul I. Khan and Gianfranco Nencioni, "Resource Allocation in Networking and Computing Systems: A Security and Dependability Perspective," *IEEE Access* 11 (2023): 89433–54, https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3306534.

[48] Muhammad Anwar Khan et al., "The Role of Post-Implementation Strategies for Projects of Enterprise Information Systems in Enhancing Management System: A Case Study Approach," *Human Systems Management* 42, no. 2 (2023): 247–56.

[49] Mohamed Rafik Noor Mohamed Qureshi, "Evaluating Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation for Sustainable Supply Chain Management," *Sustainability* 14, no. 22 (2022): 14779.

sumber daya yang optimal, dan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan implementasi.[50] Pelaksanaan yang terstruktur memastikan transisi dari proses manual ke sistem digital berjalan dengan lancar dan minim gangguan. Koordinasi antarunit kerja sangat penting untuk memastikan bahwa setiap elemen sistem, baik teknologi, manusia, maupun prosedur, dapat berfungsi secara harmonis. Selain itu, pelaksanaan harus diawasi secara ketat untuk memastikan semua aktivitas berjalan sesuai jadwal dan standar yang telah ditetapkan.[51] Dengan pelaksanaan yang baik, SIA dapat mulai memberikan manfaat nyata bagi institusi, seperti pengurangan waktu pengelolaan data akademik dan peningkatan akurasi informasi.

Indikator keberhasilan utama dalam tahap pelaksanaan adalah ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Infrastruktur ini mencakup perangkat keras seperti server, komputer, dan jaringan internet, serta perangkat lunak yang dirancang khusus untuk kebutuhan akademik.[52] Infrastruktur yang andal memastikan bahwa sistem dapat berjalan tanpa hambatan teknis yang mengganggu operasional institusi. Penelitian menunjukkan bahwa penyediaan teknologi berkualitas dan pelatihan yang tepat untuk pengguna menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan sistem informasi di institusi pendidikan tinggi.[53] Selain itu, kompetensi staf yang memadai dalam mengoperasikan dan memelihara SIA juga menjadi indikator penting dalam keberhasilan pelaksanaan.[54] Pelatihan yang terencana

---

[50] Tedi Priatna et al., "Key Success Factors of E-Learning Implementation in Higher Education," *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)* 15, no. 17 (2020): 101–14.

[51] Musarwan Musarwan and Idi Warsah, "Evaluasi Pembelajaran (Konsep. Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2022, 186–99.

[52] Živko Bojović et al., "Education in Times of Crisis: Rapid Transition to Distance Learning," *Computer Applications in Engineering Education* 28, no. 6 (November 2020): 1467–89, https://doi.org/10.1002/cae.22318.

[53] Yousef Alduraywish, John Patsavellas, and Konstantinos Salonitis, "Critical Success Factors for Improving Learning Management Systems Diffusion in KSA HEIs: An ISM Approach," *Education and Information Technologies* 27, no. 1 (January 2022): 1105–31, https://doi.org/10.1007/s10639-021-10621-0.

[54] R. Roro Vemmi Kesuma Dewi, Mariatuz Zahro, and Ika Yulistiana, "Implementation Of Accreditation Follow-Up Management (IAFUM) To Enhance Vocational High School Education Quality (Descriptive Study Of SMK XYZ In Bandung City)," *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 4, no. 6 (2023): 1107–15.

dengan baik untuk staf administrasi, dosen, dan mahasiswa memastikan bahwa mereka dapat menggunakan sistem dengan optimal. Kompetensi pengguna tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan data akademik.

Efisiensi prosedur kerja menjadi indikator lain yang menentukan keberhasilan pelaksanaan.[55] Prosedur kerja yang dirancang dengan baik memastikan bahwa semua aktivitas, seperti input nilai, pengelolaan jadwal kuliah, dan administrasi kelulusan, dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Prosedur yang efisien juga membantu mengurangi beban kerja manual, sehingga tenaga administrasi dapat lebih fokus pada tugas-tugas strategis. Penelitian menunjukkan bahwa efisiensi proses kerja melalui pemantauan dan penyesuaian alur kerja secara dinamis dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi kesalahan operasional di berbagai sektor, termasuk pendidikan.[56] Selama tahap pelaksanaan, monitoring secara berkala diperlukan untuk mengidentifikasi kendala teknis atau operasional yang mungkin muncul. Dengan monitoring yang baik, institusi dapat segera melakukan penyesuaian untuk memastikan kelancaran pelaksanaan SIA. Jika semua indikator ini terpenuhi, pelaksanaan SIA tidak hanya mendukung operasional akademik tetapi juga meningkatkan kualitas layanan institusi secara keseluruhan.

Pelaksanaan Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan tahap penting di mana rencana sistem diterapkan secara nyata melalui instalasi teknologi, pelatihan pengguna, dan koordinasi antarunit kerja. Keberhasilan pelaksanaan ditentukan oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi pengguna, serta efisiensi prosedur kerja. Monitoring berkala diperlukan untuk mengatasi hambatan teknis dan memastikan kelancaran implementasi. Dengan

---

[55] Yani Maryani, Mohammad Entang, and Martinus Tukiran, "The Relationship between Work Motivation, Work Discipline and Employee Performance at the Regional Secretariat of Bogor City," *International Journal of Social and Management Studies* 2, no. 2 (2021): 1–16.

[56] Yanhua Du, Na Li, and Hesuan Hu, "Self-Adaptive Execution of Data-Aware Workflow Processes," *IEEE Transactions on Industrial Informatics* 16, no. 12 (December 2020): 7295–7305, https://doi.org/10.1109/TII.2019.2961664.

pelaksanaan yang terstruktur, SIA dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data akademik dan kualitas layanan institusi pendidikan.

3. Evaluasi

Evaluasi dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) adalah proses penting untuk mengukur kinerja dan efektivitas sistem berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.[57] Proses ini melibatkan pengumpulan data, analisis hasil, dan identifikasi kekuatan serta kelemahan sistem.[58] Evaluasi yang baik tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada proses implementasi dan operasional sistem. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang berbasis data dapat memberikan wawasan yang mendalam untuk perbaikan sistem informasi akademik, membantu memastikan relevansi dan keefektifan sistem dalam mendukung tujuan institusi pendidikan tinggi.[59] Hal ini penting untuk memastikan bahwa SIA berfungsi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memberikan hasil yang relevan bagi institusi. Dalam evaluasi, perlu dilakukan analisis terhadap semua elemen utama SIA, termasuk teknologi, manusia, dan proses, untuk memastikan integrasi yang baik di antara ketiganya.[60] Dengan evaluasi yang terencana dan menyeluruh, institusi dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

---

[57] Albertina Paula Monteiro et al., "The Impact of Information Systems and Non-Financial Information on Company Success," *International Journal of Accounting Information Systems* 45 (2022): 100557.

[58] Maria Ijaz Baig, Liyana Shuib, and Elaheh Yadegaridehkordi, "Big Data in Education: A State of the Art, Limitations, and Future Research Directions," *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 17, no. 1 (December 2020): 44, https://doi.org/10.1186/s41239-020-00223-0.

[59] Artaphon Chansamut, "Digital Supply Chain Operation Model for Educational Management in Non-Formal Education in Rural Thailand," *International Journal of Supply Chain Management* 12, no. 1 (2023): 7–10.

[60] Олександра Карінцева et al., "Designing the Information Educational Environment of the Studying Course for the Educational Process Management Using Cloud Services," *Mechanism of an Economic Regulation*, no. 3 (89) (2020): 87–97.

Salah satu indikator penting dalam evaluasi adalah pemanfaatan indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) yang terstandar.[61] KPI ini dapat mencakup keandalan sistem, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, serta tingkat penggunaan sistem oleh pemangku kepentingan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan KPI yang terstruktur dapat membantu institusi pendidikan menilai kinerja dan kualitas sistem secara menyeluruh, memberikan wawasan strategis untuk pengambilan keputusan.[62] Dengan indikator yang jelas, evaluasi dapat dilakukan secara objektif dan memberikan gambaran yang komprehensif tentang keberhasilan SIA. Selain itu, penilaian keberhasilan sistem juga harus mencakup kualitas data yang dihasilkan oleh SIA. Data yang akurat, lengkap, dan mudah diakses menjadi indikator utama bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna. Evaluasi ini memberikan dasar yang kuat untuk menyusun tindak lanjut yang sesuai.

Pengumpulan umpan balik dari pengguna menjadi langkah penting dalam proses evaluasi.[63] Mahasiswa, dosen, dan staf administrasi dapat memberikan masukan tentang pengalaman mereka menggunakan sistem, termasuk kendala atau fitur yang perlu ditingkatkan. Umpan balik ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan SIA di masa depan. Penelitian menunjukkan bahwa mengimplementasikan survei pengalaman pengguna secara terstruktur dapat meningkatkan kualitas layanan sistem informasi dengan memahami kebutuhan spesifik pengguna.[64] Selain itu, evaluasi harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem tetap relevan dengan kebutuhan institusi yang terus berkembang. Hasil

---

[61] Han Li et al., "System-Level Key Performance Indicators for Building Performance Evaluation," *Energy and Buildings* 209 (2020): 109703.

[62] Olga Blasco-Blasco et al., "An Academic Performance Indicator Using Flexible Multi-Criteria Methods," *Mathematics* 9, no. 19 (2021): 2396.

[63] Futri Elizah et al., "Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Masa Pandemic COVID 19," *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 20, no. 1 (2022): 19.

[64] Ashraf Saleh et al., "The Evaluation of User Experience on Learning Management Systems Using UEQ," *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)* 17, no. 7 (2022): 145–62.

evaluasi ini harus dirumuskan dalam bentuk laporan yang jelas dan dapat digunakan sebagai referensi untuk tahap tindak lanjut.[65] Dengan evaluasi yang komprehensif, institusi dapat memastikan bahwa SIA terus berfungsi secara optimal dan mendukung layanan akademik dengan lebih baik.

Evaluasi Sistem Informasi Akademik (SIA) bertujuan untuk menilai kinerja dan efektivitas sistem berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup analisis data, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta pemanfaatan indikator kinerja utama (KPI) dan umpan balik pengguna. Evaluasi dilakukan terhadap aspek teknologi, manusia, dan proses guna memastikan integrasi yang optimal. Hasil evaluasi memberikan dasar bagi perbaikan sistem dan pengambilan keputusan strategis, sehingga SIA tetap relevan dan efektif dalam mendukung layanan akademik institusi pendidikan tinggi.

4. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) adalah proses penerapan langkah-langkah korektif dan pengembangan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.[66] Tindak lanjut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap temuan dalam evaluasi dapat ditangani dengan cara yang efektif, sehingga meningkatkan kualitas sistem. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis evaluasi berkelanjutan dan tindakan korektif dapat memastikan keberlanjutan perbaikan sistem informasi untuk mendukung tujuan institusi pendidikan tinggi.[67] Langkah-langkah tindak lanjut dapat mencakup perbaikan teknis, penyempurnaan prosedur kerja, serta pelatihan ulang bagi pengguna sistem. Proses ini mencerminkan komitmen

[65] Cucu Rahayu et al., "Concept Analysis of the Independent Learning Curriculum in the Mass of Covid-19 at Early Childhood Education Institutions," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2022): 25–37.

[66] Abdullah M. Almuhaideb and Saqib Saeed, "Fostering Sustainable Quality Assurance Practices in Outcome-Based Education: Lessons Learned from ABET Accreditation Process of Computing Programs," *Sustainability* 12, no. 20 (2020): 8380.

[67] Marco Maciel-Monteon et al., "Improvement Project in Higher Education Institutions: A BPEP-Based Model," *Plos One* 15, no. 1 (2020): e0227353.

institusi untuk terus mengembangkan SIA agar tetap relevan dengan kebutuhan akademik dan administratif. Tindak lanjut yang direncanakan dengan baik memastikan bahwa perubahan yang dilakukan membawa dampak positif bagi operasional institusi.

Indikator keberhasilan pertama dalam tindak lanjut adalah pelaksanaan rekomendasi hasil evaluasi.[68] Rekomendasi ini dapat mencakup pembaruan perangkat lunak, peningkatan kapasitas server, atau penyesuaian fitur untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Pelaksanaan rekomendasi harus dilakukan secara terstruktur dengan alokasi sumber daya yang memadai. Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan hasil evaluasi yang terorganisasi dengan baik dapat meningkatkan efisiensi sistem dan relevansi fungsinya dalam mendukung tujuan institusi pendidikan tinggi.[69] Selain itu, mekanisme monitoring berkelanjutan menjadi bagian penting dari tindak lanjut. Monitoring ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang telah diambil dan memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan dapat bertahan dalam jangka panjang. Dengan adanya monitoring, institusi dapat mengidentifikasi masalah baru yang mungkin muncul dan segera mengambil tindakan.

Keberlanjutan perubahan menjadi indikator lain yang penting dalam tindak lanjut. Perubahan yang dilakukan harus dirancang untuk menjadi bagian permanen dari sistem, bukan hanya solusi sementara untuk masalah tertentu.[70] Dengan keberlanjutan ini, SIA dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan institusi dan teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan keberlanjutan dalam manajemen sistem informasi membantu meningkatkan efisiensi operasional jangka panjang,

---

[68] Andi Chairil Furqan et al., "The Effect of Audit Findings and Audit Recommendation Follow-up on the Financial Report and Public Service Quality in Indonesia," *International Journal of Public Sector Management* 33, no. 5 (2020): 535–59.

[69] Ben Williamson, Sian Bayne, and Suellen Shay, "The Datafication of Teaching in Higher Education: Critical Issues and Perspectives," *Teaching in Higher Education* 25, no. 4 (May 18, 2020): 351–65, https://doi.org/10.1080/13562517.2020.1748811.

[70] Sondoss Elsawah et al., "Scenario Processes for Socio-Environmental Systems Analysis of Futures: A Review of Recent Efforts and a Salient Research Agenda for Supporting Decision Making," *Science of the Total Environment* 729 (2020): 138393.

serta memastikan sistem tetap relevan dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi.[71] Selain itu, tindak lanjut yang berkelanjutan juga membantu institusi menjaga daya saingnya di tengah dinamika pendidikan tinggi. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kualitas sistem tetapi juga mendukung peningkatan efisiensi dan kepuasan pengguna. Dengan memenuhi semua indikator ini, tindak lanjut menjadi bagian integral dari proses pengelolaan SIA yang lebih baik dan berkelanjutan.

Tindak lanjut dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) merupakan tahap penting yang berfokus pada penerapan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Langkah ini mencakup perbaikan teknis, penyempurnaan prosedur, pelatihan ulang, serta pelaksanaan rekomendasi yang terstruktur. Monitoring berkelanjutan dan keberlanjutan perubahan menjadi indikator utama keberhasilan tindak lanjut. Dengan proses tindak lanjut yang terencana, institusi dapat meningkatkan efisiensi, mempertahankan relevansi sistem, dan memastikan SIA terus mendukung kebutuhan akademik secara optimal.

F. Teori-Teori yang Melandasi Sistem Informasi Akademik

1. Teori Sistem

Systems Theory adalah teori yang memandang sebuah sistem sebagai entitas yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung dan saling memengaruhi untuk mencapai tujuan bersama.[72] Setiap komponen dalam sistem memiliki peran tertentu yang harus dijalankan dengan baik agar sistem secara keseluruhan dapat berfungsi secara optimal. Dalam konteks sistem informasi, Systems Theory menekankan pentingnya integrasi antara berbagai elemen, seperti manusia, teknologi, dan proses, untuk menciptakan sistem

[71] Nicolas Roos and Edeltraud Guenther, "Sustainability Management Control Systems in Higher Education Institutions from Measurement to Management," *International Journal of Sustainability in Higher Education* 21, no. 1 (February 4, 2020): 144–60, https://doi.org/10.1108/IJSHE-01-2019-0030.

[72] Michael Sony and Subhash Naik, "Industry 4.0 Integration with Socio-Technical Systems Theory: A Systematic Review and Proposed Theoretical Model," *Technology in Society* 61 (2020): 101248.

yang efektif.[73] Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan sistem yang holistik sangat relevan untuk mengelola kompleksitas dalam sistem informasi, dengan fokus pada integrasi komponen untuk meningkatkan efisiensi dan hasil keseluruhan.[74] Sistem yang tidak terintegrasi dengan baik akan mengalami disfungsi, yang dapat mengganggu pencapaian tujuan yang diharapkan. Sebagai teori yang berbasis pada interkonektivitas, Systems Theory juga melihat sistem sebagai bagian dari lingkungan yang lebih luas, sehingga perubahan di satu elemen dapat berdampak pada elemen lain dan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat relevan untuk memahami bagaimana komponen-komponen dalam sebuah sistem informasi bekerja secara sinergis.

Dalam konteks Sistem Informasi Akademik (SIA), Systems Theory menekankan pentingnya keterpaduan antara manusia, teknologi, dan proses sebagai elemen utama sistem.[75] Manusia mencakup pengguna sistem seperti mahasiswa, dosen, dan staf administrasi yang berinteraksi langsung dengan SIA, sedangkan teknologi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur pendukung yang memungkinkan sistem berjalan.[76] Proses, di sisi lain, mencakup alur kerja dan prosedur yang menghubungkan manusia dengan teknologi untuk menciptakan layanan akademik yang efisien dan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori sistem dalam integrasi elemen-elemen kompleks ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan sistem informasi di institusi pendidikan

[73] Christopher Münch et al., "Capabilities of Digital Servitization: Evidence from the Socio-Technical Systems Theory," *Technological Forecasting and Social Change* 176 (2022): 121361.

[74] Christopher Wissuchek and Patrick Zschech, "Prescriptive Analytics Systems Revised: A Systematic Literature Review from an Information Systems Perspective," *Information Systems and E-Business Management*, August 30, 2024, https://doi.org/10.1007/s10257-024-00688-w.

[75] Sutirtha Chatterjee et al., "A Possible Conceptualization of the Information Systems (IS) Artifact: A General Systems Theory Perspective," *Information Systems Journal* 31, no. 4 (July 2021): 550–78, https://doi.org/10.1111/isj.12320.

[76] Huipeng Shang and C. B. Sivaparthipan, "Interactive Teaching Using Human-Machine Interaction for Higher Education Systems," *Computers and Electrical Engineering* 100 (2022): 107811.

tinggi.[77] Systems Theory membantu menganalisis bagaimana setiap komponen ini dapat saling mendukung untuk mencapai tujuan sistem, seperti peningkatan efisiensi administrasi, transparansi data, dan kepuasan pengguna. Jika salah satu elemen tidak berfungsi dengan baik, misalnya, infrastruktur teknologi yang kurang memadai atau kurangnya kompetensi pengguna, maka fungsi sistem secara keseluruhan dapat terganggu.[78] Oleh karena itu, integrasi yang harmonis antara manusia, teknologi, dan proses menjadi kunci keberhasilan pengelolaan SIA.

Relevansi Systems Theory dalam penelitian ini juga terlihat dari kemampuannya untuk mengidentifikasi celah (gap) dalam pengelolaan SIA yang mungkin menghambat pencapaian tujuan institusi pendidikan tinggi.[79] Dengan memahami bagaimana komponen-komponen sistem saling berinteraksi, teori ini membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Misalnya, jika ditemukan bahwa proses administrasi dalam SIA tidak berjalan efisien karena prosedur kerja yang terlalu kompleks, maka sistem perlu disederhanakan tanpa mengurangi fungsi utamanya. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis sistem dapat memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk menganalisis kesenjangan dalam sistem informasi dan mengusulkan solusi berbasis data untuk peningkatan kinerja.[80] Systems Theory juga memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi kinerja SIA secara holistik, dengan mempertimbangkan dampak dari setiap elemen terhadap kinerja keseluruhan sistem. Dengan pendekatan ini, Systems Theory tidak hanya membantu memahami tantangan yang ada tetapi juga menawarkan wawasan

---

[77] Priya Priyadarshini and Purushothaman Chirakkuzhyil Abhilash, "Rethinking of Higher Education Institutions as Complex Adaptive Systems for Enabling Sustainability Governance," *Journal of Cleaner Production* 359 (2022): 132083.

[78] Jumira Warlizasusi et al., "The Role of Collegial Supervision of School Supervisors and Head of Developing Teacher's Pedagogic Competence in Rejang Lebong Regency," *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 12 (2020): 948–61.

[79] Mukelabai M. Musheke and Jackson Phiri, "The Effects of Effective Communication on Organizational Performance Based on the Systems Theory," *Open Journal of Business and Management* 9, no. 2 (2021): 659–71.

[80] Sony and Naik, "Industry 4.0 Integration with Socio-Technical Systems Theory."

untuk menciptakan solusi yang lebih terintegrasi dan efektif dalam pengelolaan SIA.

Systems Theory memandang sistem sebagai kumpulan komponen yang saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks Sistem Informasi Akademik (SIA), teori ini menekankan pentingnya integrasi antara manusia, teknologi, dan proses guna menciptakan sistem yang efektif dan efisien. Pendekatan holistik ini membantu menganalisis kinerja SIA secara menyeluruh, mengidentifikasi kesenjangan dalam pengelolaan, serta menawarkan solusi berbasis data. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen utama secara harmonis, Systems Theory menjadi kerangka kerja yang relevan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan sistem informasi akademik di institusi pendidikan tinggi.

2. **Konsep Perencanaan Strategis dalam Pengelolaan Pendidikan**

Perencanaan strategis adalah proses yang bertujuan untuk menetapkan langkah-langkah berbasis data dalam mencapai tujuan yang selaras dengan visi dan misi institusi.[81] Dalam konteks pengelolaan pendidikan, perencanaan strategis memerlukan analisis mendalam terhadap kebutuhan institusi, sumber daya yang tersedia, dan tantangan yang dihadapi. Proses ini mencakup penentuan prioritas, alokasi sumber daya, serta pengembangan strategi implementasi yang terarah untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian menunjukkan bahwa model perencanaan strategis yang sederhana namun sistematis dapat membantu institusi pendidikan tinggi mencapai hasil yang terukur dengan lebih efisien, sambil tetap responsif terhadap dinamika internal dan eksternal.[82] Perencanaan strategis memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tidak hanya relevan tetapi juga dapat diukur

[81] Tara Hornor, "Strengthening Strategic Enrollment Management through Institutional Strategic Planning and Assessment," *Strategic Enrollment Management Quarterly* 8, no. 3 (2020): 21–27.

[82] Densil A. Williams, "Strategic Planning in Higher Education: A Simplified B-VAR Model," *International Journal of Educational Management* 35, no. 6 (2021): 1205–20.

keberhasilannya melalui indikator yang jelas. Dalam institusi pendidikan tinggi, perencanaan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan akademik, pengembangan teknologi, hingga pelayanan administratif. Dengan perencanaan strategis yang matang, institusi mampu mengantisipasi perubahan kebutuhan dan tantangan di masa depan.[83] Selain itu, perencanaan ini juga membangun kerangka kerja yang sistematis untuk menciptakan keberlanjutan dalam pengelolaan sistem informasi dan layanan pendidikan.

Dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA), perencanaan strategis sangat relevan untuk memastikan bahwa pengembangan sistem mendukung tujuan strategis institusi pendidikan tinggi.[84] SIA harus dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan spesifik institusi, seperti efisiensi layanan administrasi, transparansi data akademik, dan peningkatan akurasi informasi. Perencanaan strategis memungkinkan integrasi antara teknologi, manusia, dan proses dalam mendukung layanan akademik yang lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa model perencanaan strategis yang menyederhanakan proses tanpa mengurangi fokus pada hasil sangat membantu institusi pendidikan tinggi dalam menciptakan rencana yang implementatif dan adaptif terhadap kebutuhan strategis institusi.[85] Misalnya, jika visi institusi adalah menjadi pusat unggulan pendidikan berbasis teknologi, maka pengembangan SIA harus diarahkan untuk mendukung digitalisasi layanan akademik. Perencanaan strategis juga membantu memastikan bahwa semua pemangku kepentingan, termasuk manajemen institusi, staf administrasi, dosen, dan mahasiswa, memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan manfaat SIA. Hal ini membangun komitmen bersama dalam proses pengembangan dan implementasi sistem. Dengan demikian, perencanaan strategis menjadi elemen kunci untuk menciptakan sistem informasi yang

[83] Jumira Warlizasusi and Ifnaldi Ifnaldi, "The Influence Of Transformational Leadership And Self-Efficacy On The Performance Of Iain Curup Lecturers," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 583–98.

[84] Okunlaya, Syed Abdullah, and Alias, "Artificial Intelligence (AI) Library Services Innovative Conceptual Framework for the Digital Transformation of University Education."

[85] Williams, "Strategic Planning in Higher Education."

responsif terhadap kebutuhan pengguna dan mendukung pencapaian tujuan institusi.

Selain memastikan keselarasan dengan tujuan institusi, perencanaan strategis juga memberikan arahan dalam menciptakan kerangka kerja pengelolaan SIA yang lebih efektif.[86] Kerangka kerja ini mencakup pengaturan alur kerja, pembagian tanggung jawab, serta strategi monitoring dan evaluasi yang terintegrasi. Dalam perencanaan SIA, penting untuk memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan, seperti data jumlah pengguna, kebutuhan layanan, dan potensi hambatan teknis. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis data dapat mendukung pengambilan keputusan strategis di institusi pendidikan dengan lebih efisien dan efektif, memastikan pengelolaan sumber daya yang optimal.[87] Analisis data yang komprehensif membantu institusi mengidentifikasi kebutuhan utama sistem informasi dan menentukan langkah-langkah prioritas untuk pengembangannya. Selain itu, perencanaan strategis juga mencakup analisis risiko untuk mengantisipasi kemungkinan hambatan yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi SIA. Dengan kerangka kerja yang sistematis, institusi dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan menciptakan sistem informasi yang adaptif terhadap perubahan.[88] Perencanaan strategis tidak hanya menjadi panduan untuk pengelolaan SIA tetapi juga memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan layanan akademik yang berkelanjutan.

Perencanaan strategis adalah proses kunci dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) yang bertujuan menyelaraskan pengembangan sistem dengan visi dan misi institusi pendidikan tinggi. Melalui analisis

---

[86] Mohamed A. Ghonim et al., "Strategic Alignment and Its Impact on Decision Effectiveness: A Comprehensive Model," *International Journal of Emerging Markets* 17, no. 1 (2022): 198–218.

[87] Alaa Khalaf Hamoud et al., "Implementing Data-Driven Decision Support System Based on Independent Educational Data Mart," *International Journal of Electrical and Computer Engineering* 11, no. 6 (2021): 5301.

[88] Okunlaya, Syed Abdullah, and Alias, "Artificial Intelligence (AI) Library Services Innovative Conceptual Framework for the Digital Transformation of University Education."

kebutuhan, sumber daya, dan tantangan, perencanaan ini membangun kerangka kerja yang sistematis dan adaptif. Strategi yang dirancang berbasis data memungkinkan integrasi antara teknologi, manusia, dan proses untuk mendukung efisiensi layanan akademik. Selain itu, perencanaan strategis memastikan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, memfasilitasi pengambilan keputusan yang terarah, serta menjamin keberlanjutan dan relevansi sistem informasi dalam menghadapi dinamika pendidikan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Miguel dkk.[89] Dengan judul "Provision of Academic Data for Research" bertujuan untuk mengoptimalkan data mahasiswa yang tersimpan dalam sistem informasi akademik Fénix di Portugal untuk menganalisis jalur menuju kesuksesan akademik. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dari sistem informasi untuk memberikan wawasan yang relevan dalam meningkatkan intervensi institusional terhadap permasalahan pendidikan. Hasilnya menunjukkan bagaimana data mahasiswa dapat diubah menjadi alat penting untuk mendukung analisis akademik dan perbaikan kinerja pendidikan. Sisi persamaan dengan penelitian yang sekarang sedang dilakukan adalah penggunaan data dari sistem informasi akademik untuk mendukung analisis dan pengambilan keputusan di institusi pendidikan. Namun, sisi perbedaannya terletak pada fokusnya, di mana penelitian ini berfokus pada kesuksesan mahasiswa secara umum, sementara penelitian yang sekarang dilakukan lebih terfokus pada manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup, termasuk aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjutnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Zhou dkk.[90] yang berjudul "Academic Influence and Network Analysis" bertujuan untuk membantu navigasi

[89] Hugo Gonzaga Miguel et al., "Provision of Academic Data for Research: A Step for Academic Success," *Education for Information* 36, no. 4 (January 1, 2020): 389–407, https://doi.org/10.3233/EFI-190349.

[90] Xiaokang Zhou et al., "Academic Influence Aware and Multidimensional Network Analysis for Research Collaboration Navigation Based on Scholarly Big Data," *IEEE Transactions*

kolaborasi riset melalui analisis jaringan multidimensi berbasis big data akademik. Dengan menggunakan algoritma Random Walk with Restart dan integrasi data dari DBLP dan ResearchGate, penelitian ini mengembangkan pendekatan untuk mengukur pengaruh akademik serta koneksi topik dan spesialisasi. Hasilnya adalah pengembangan alat bantu bagi peneliti untuk menemukan kolaborasi yang relevan. Sisi persamaan dengan penelitian yang sekarang dilakukan terletak pada pentingnya pengelolaan data akademik untuk mendukung aktivitas institusi pendidikan. Namun, penelitian ini berbeda karena berfokus pada kolaborasi riset antarpeneliti melalui analisis jaringan akademik, sementara penelitian yang sekarang lebih berorientasi pada pengelolaan manajemen sistem informasi akademik di sebuah institusi pendidikan tinggi.

Dalam penelitian berjudul yang dilakukan oleh Lee dkk.[91] dengan judul "Scholarly Profile Maintenance in RIMS," fokus utamanya adalah pada pemeliharaan profil ilmiah oleh para peneliti dalam sistem informasi manajemen penelitian (RIMS). Penelitian ini menggunakan analisis log data untuk mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan peneliti dalam memperbarui profil mereka, seperti menambahkan publikasi dan meningkatkan visibilitas penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa peneliti junior dan perempuan lebih aktif dalam pemeliharaan profil dibandingkan dengan peneliti senior dan laki-laki. Sisi persamaan dengan penelitian yang sekarang dilakukan adalah penggunaan sistem informasi untuk mendukung kegiatan akademik di institusi pendidikan. Namun, sisi perbedaannya terletak pada fokus yang lebih spesifik pada pengelolaan profil peneliti dibandingkan manajemen keseluruhan sistem informasi akademik seperti yang dilakukan dalam penelitian saat ini.

---

on Emerging Topics in Computing 9, no. 1 (2018): 246–57, https://doi.org/10.1109/TETC.2018.2860051.

[91] Dong Joon Lee et al., "The Structure and Priorities of Researchers' Scholarly Profile Maintenance Activities: A Case of Institutional Research Information Management System," *Journal of the Association for Information Science and Technology* 74, no. 2 (February 2023): 186–204, https://doi.org/10.1002/asi.24721.

Penelitian yang dilakukan oleh Ech-Cherif dkk.[92] dengan judul "Leveraging Axiomatic Design for Research Lifecycle" bertujuan untuk memperluas fungsi Current Research Information System (CRIS) agar mencakup seluruh siklus hidup penelitian, mulai dari produksi hingga manajemen. Menggunakan metode desain aksiomatik, penelitian ini mengusulkan arsitektur berbasis modul perangkat lunak yang dapat diintegrasikan ke dalam sistem CRIS komersial atau open-source. Hasilnya adalah peningkatan kapasitas institusi untuk mendukung penelitian. Sisi persamaannya adalah orientasi pada peningkatan fungsi sistem informasi untuk mendukung aktivitas akademik. Namun, sisi perbedaannya adalah fokus pada pengelolaan siklus hidup penelitian secara menyeluruh, bukan hanya manajemen sistem informasi akademik di institusi tertentu seperti dalam penelitian yang sekarang dilakukan.

Vivar dkk.[93] melakukan penelitian dengan judul "Knowledge Graph-Powered Academic Networking" yang bertujuan menciptakan REDI, kerangka kerja berbasis Linked Data untuk manajemen pengetahuan akademik dan jejaring penelitian. Menggunakan teknologi web semantik, penelitian ini mengintegrasikan data dari berbagai sumber untuk menciptakan basis pengetahuan terpusat yang dapat dimanfaatkan untuk visualisasi dan analisis data. Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan jaringan penelitian. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang sekarang dilakukan dalam upaya memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan fungsi akademik. Namun, berbeda dalam tujuan spesifik, karena penelitian ini lebih menitikberatkan pada integrasi dan visualisasi data untuk mendukung jejaring riset.

---

[92] Ahmed Ech-Cherif, Khalied M. AlBarrak, and Abdulrahman K. Alnaim, "Leveraging Axiomatic Design and Research Information Systems to Promote Research Outcomes at Public Universities," *IEEE Access* 10 (2022): 55255–69.

[93] José Ortiz Vivar et al., "REDI: Towards Knowledge Graph-Powered Scholarly Information Management and Research Networking," *Journal of Information Science* 48, no. 2 (April 2022): 167–81, https://doi.org/10.1177/0165551520944351.

Penelitian yang dilakukan oleh Baskerville dkk.[94] dengan judul "Information Systems Clinical Research" memperkenalkan genre baru penelitian klinis dalam sistem informasi, yang memadukan pengalaman praktisi dengan pengembangan sistem. Dengan menggunakan kerangka kerja empat elemen utama, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan praktis dari intervensi yang dilakukan oleh peneliti-praktisi. Hasilnya adalah sepuluh kriteria untuk penelitian klinis yang ketat dalam sistem informasi. Sisi persamaannya adalah fokus pada pengelolaan sistem informasi, tetapi sisi perbedaannya adalah genre penelitian klinis yang lebih terkait dengan praktik langsung daripada manajemen sistem informasi akademik di institusi tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Conrad dkk.[95] yang berjudul "Constructing Information Experience" membahas pengalaman manajemen informasi akademik menggunakan pendekatan teori grounded konstruktivis. Studi ini menggunakan wawancara interaktif untuk menggali pengalaman mahasiswa-peneliti dalam mengelola informasi akademik mereka. Hasilnya menyoroti aspek-aspek kunci dari pengalaman informasi mahasiswa-peneliti yang sangat kontekstual. Sisi persamaannya adalah penggunaan sistem informasi untuk mendukung kebutuhan akademik, tetapi sisi perbedaannya adalah pendekatan metodologis yang berorientasi pada pengalaman mahasiswa, bukan manajemen sistem informasi akademik secara keseluruhan.

Penelitian Grover dkk.[96] dengan judul "The Perils and Promises of Big Data Research in Information Systems" membahas tantangan dan peluang penelitian data besar dalam sistem informasi. Penelitian ini menganalisis dampak teknik analitik canggih dan data digital dalam meningkatkan efektivitas penelitian sistem informasi. Hasilnya adalah lima hipotesis tentang konsekuensi

---

[94] Richard Baskerville et al., "Clinical Research from Information Systems Practice," *European Journal of Information Systems* 32, no. 1 (January 2, 2023): 1–9, https://doi.org/10.1080/0960085X.2022.2126030.

[95] Lettie Y. Conrad, Christine S. Bruce, and Virginia M. Tucker, "Constructing Information Experience: A Grounded Theory Portrait of Academic Information Management," *Aslib Journal of Information Management* 72, no. 4 (2020): 653–70.

[96] Varun Grover et al., "The Perils and Promises of Big Data Research in Information Systems," *Journal of the Association for Information Systems* 21, no. 2 (2020): 9.

penggunaan data besar di bidang ini. Sisi persamaannya adalah eksplorasi inovasi dalam sistem informasi untuk mendukung kebutuhan akademik. Namun, sisi perbedaannya terletak pada fokusnya pada data besar dan analitik, bukan pengelolaan sistem informasi akademik secara spesifik.

Penelitian yang dilakukan oleh Wasim dkk.[97] dengan judul " A Novel Deep Learning Based Automated Academic Activities Recognition in Cyber-Physical Systems" mengembangkan model Convolutional Neural Network (CNN) untuk mengenali aktivitas akademik dalam infrastruktur cyber-infrastruktur kampus. Studi ini menggunakan dataset video kampus untuk menganalisis aktivitas akademik dengan akurasi hingga 98%. Sisi persamaannya adalah penggunaan teknologi canggih untuk mendukung kebutuhan institusi akademik. Namun, berbeda dengan penelitian yang sekarang dilakukan, fokus utamanya adalah pada pengenalan aktivitas akademik menggunakan deep learning, bukan pada manajemen sistem informasi akademik secara keseluruhan.

[97] Muhammad Wasim et al., "A Novel Deep Learning Based Automated Academic Activities Recognition in Cyber-Physical Systems," *IEEE Access* 9 (2021): 63718–28.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus,[98] yang dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan dan evaluasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena yang terjadi dalam konteks nyata di institusi pendidikan tinggi, di mana data yang diperoleh bersifat lebih holistik dan kontekstual. Dalam hal ini, penelitian akan fokus pada implementasi SIA, serta bagaimana sistem ini dievaluasi dan diperbaiki sesuai dengan kebutuhan akademik di IAIN Curup. Metode kualitatif yang digunakan juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam pengelolaan SIA, baik yang berkaitan dengan aspek teknis maupun manajerial. Pendekatan ini juga memberikan ruang untuk memahami pandangan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti kepala program studi, staf administrasi, dan pengguna sistem lainnya, terkait dengan operasionalisasi SIA.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyusun dan mengeksplorasi strategi optimalisasi manajemen SIA di IAIN Curup. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana SIA dapat dioptimalkan agar lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses administrasi akademik di institusi tersebut. Peneliti akan mengidentifikasi area-area yang masih memerlukan perbaikan dan memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SIA. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana implementasi SIA saat ini berfungsi dalam memenuhi tujuan institusi, serta mengatasi tantangan yang dihadapi selama proses implementasi. Dengan

[98] Mohammad Shahjahan Chowdhury, Faisal Ahmmed, and Ismail Hossain, "Methodological Dilemma in Microfinance Research: Applicability of a Qualitative Case Study Design," *The Qualitative Report* 25, no. 2 (2020): 271–90.

demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan SIA di IAIN Curup, tetapi juga akan mengarah pada langkah-langkah strategis untuk pengembangan lebih lanjut sistem ini.

Penelitian ini memiliki tujuan khusus yang lebih terfokus, di antaranya adalah menganalisis bagaimana perencanaan manajemen SIA dilakukan di IAIN Curup, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan SIA. Salah satu tujuan utama adalah untuk mengevaluasi manajemen SIA berdasarkan indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya, yang mencakup aspek kualitas sistem, efisiensi operasional, dan kepuasan pengguna. Berdasarkan evaluasi ini, penelitian akan menyusun tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan manajemen SIA di IAIN Curup. Fokus evaluasi tidak hanya akan pada kelemahan yang terdeteksi, tetapi juga pada langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil oleh manajemen untuk memastikan bahwa SIA berfungsi secara optimal dalam mendukung tujuan pendidikan dan administratif. Dengan tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem manajemen SIA yang lebih baik di IAIN Curup, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan institusi dalam mencapai standar kualitas yang ditetapkan.

B. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi fokus pengamatan dan analisis untuk mendapatkan pemahaman mendalam dalam suatu studi.[99] Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih subjek penelitian yang memiliki pengetahuan mendalam dan relevansi langsung dengan pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa subjek yang terlibat dalam penelitian ini memiliki pengalaman praktis dan pemahaman yang mendalam mengenai SIA. Subjek penelitian yang dipilih meliputi kepala

[99] Ahmed Ali Alhazmi and Angelica Kaufmann, "Phenomenological Qualitative Methods Applied to the Analysis of Cross-Cultural Experience in Novel Educational Social Contexts," *Frontiers in Psychology* 13 (2022): 785134.

program studi dan staf administratif prodi**,** yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan evaluasi SIA di masing-masing program studi di IAIN Curup. Adapun jumlah subjek yang dipilih adalah 50 orang, yang terdiri dari 2 orang per program studi, yaitu ketua prodi dan staf administratif dari berbagai program studi di IAIN Curup. Dengan memilih subjek yang terlibat langsung dalam proses implementasi dan evaluasi SIA, penelitian ini akan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam terkait tantangan, hambatan, serta keberhasilan yang terjadi di lapangan.

Kriteria pemilihan subjek penelitian didasarkan pada peran mereka dalam pengelolaan SIA. Kepala Program Studi yang dipilih memiliki peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi SIA di tingkat program studi. Mereka akan memberikan wawasan mengenai bagaimana sistem ini diterapkan di tingkat prodi, bagaimana pengelolaannya dilakukan, serta bagaimana evaluasi dan perbaikan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa SIA mendukung tujuan akademik dan administratif prodi. Selain itu, ketua prodi akan berbagi pandangan tentang bagaimana SIA mempengaruhi penyusunan kurikulum, penjadwalan, dan pengelolaan administrasi lainnya di tingkat program studi.

Selain ketua prodi, staf administratif prodi juga terlibat dalam pengelolaan dan operasionalisasi SIA, terutama dalam pengelolaan data akademik, penginputan nilai, dan administrasi kelulusan. Staf administratif memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam SIA akurat dan tepat waktu. Mereka akan memberikan wawasan mengenai tantangan teknis yang dihadapi selama penggunaan SIA, serta bagaimana mereka mengatasi masalah yang muncul dalam operasionalisasi sistem. Melalui wawancara dengan staf administratif, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai masalah-masalah praktis yang dihadapi dalam penggunaan SIA di lapangan, serta bagaimana sistem ini dapat ditingkatkan untuk mendukung efisiensi administrasi akademik.

Untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengelolaan SIA di IAIN Curup, subjek penelitian akan diambil dari berbagai

fakultas dan program studi di institusi ini. Setiap fakultas dan program studi memiliki ketua prodi dan staf administratif yang memiliki peran penting dalam pengelolaan dan evaluasi SIA. Oleh karena itu, penelitian ini akan melibatkan subjek dari Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, serta program Pascasarjana dan Doktoral**.** Dengan melibatkan perwakilan dari berbagai fakultas dan program studi, penelitian ini akan mencakup perspektif yang lebih luas tentang pengelolaan SIA di IAIN Curup dan bagaimana sistem ini diterapkan di berbagai disiplin ilmu.

Tabel 3.1. Demografi Subjek Penelitian

Fakultas/Program Studi	**Nama Prodi**	**Jumlah Ketua prodi**	**Jumlah Staf Administratif**	**Total Subjek**
Fakultas Tarbiyah (S1)	Pendidikan Agama Islam	1	1	2
	Tadris Bahasa Inggris	1	1	2
	Tadris Bahasa Arab	1	1	2
	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1	1	2
	Manajemen Pendidikan Islam	1	1	2
	Bimbingan Konseling Islam	1	1	2
	Tadris Matematika	1	1	2

	Tadris Bahasa Indonesia	1	1	2
	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	1	1	2
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (S1)	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	1	1	2
	Perbankan Syariah	1	1	2
	Ekonomi Syariah	1	1	2
	Hukum Tata Negara Islam (Siyassah Syar'iyyah)	1	1	2
	Hukum Ekonomi Syariah	1	1	2
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (S1)	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1	1	2
	Ilmu Alquran dan Tafsir	1	1	2
	Penyuluh Islam	1	1	2
	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	1	1	2

Program Pascasarjana (S2)	Manajemen Pendidikan Islam	1	1	2
	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah)	1	1	2
	Pendidikan Agama Islam (Berbasis Teknologi Pendidikan)	1	1	2
	Bimbingan Konseling dan Pendidikan Agama Islam	1	1	2
	Studi Pendidikan Bahasa Arab	1	1	2
Program Doktor Pascasarjana (S3)	Pendidikan Agama Islam	1	1	2
	Manajemen Pendidikan Islam	1	1	2
Total		**25**	**25**	**50**

Tabel ini menggambarkan jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian ini dari berbagai fakultas dan program studi di IAIN Curup. Total subjek penelitian berjumlah 50 orang, yang terdiri dari 25 kepala program studi dan 25 staf administratif. Setiap fakultas dan program studi memiliki dua orang subjek, yakni ketua prodi dan staf administratif, yang akan memberikan pandangan

mengenai pengelolaan SIA di tingkat prodi. Dengan jumlah subjek yang representatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang tantangan dan keberhasilan pengelolaan SIA di seluruh bagian IAIN Curup.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan berdasarkan perkiraan dan pertimbangan maka penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan atau sesuai tingkat kebutuhan disesuaikan dengan izin penelitian yang ditentukan nantinya. Adapun waktu penelitiaan ini direncanakan mulai dari bulan November 2024 sampai dengan bulan Januari 2025. Rincian waktu dan kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara garis besar dapat dibagi menjadi 4 tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap penelitian, tahap analisis, dan penyusunan laporan.

Tabel 3.2. Rincian Tahapan Penelitian

NO	Tahapan	Waktu	Keterangan
1	Persiapan	November 2024	Tahapan ini dimulai dari pengajuan judul dan pembuatan proposal penelitian
2	Penelitian	Desember 2024	Tahapan ini meliputi pengambilan data di lapangan dan data Pustaka
3	Analisis	Januari 2025	Tahapan ini meliputi analisis data yang telah terkumpul
4	Penyusunan Laporan	Februari 2025	penyusunan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, yang berlokasi di Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang bersifat deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang upaya optimalisasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Data kualitatif ini mencakup informasi berbentuk narasi, deskripsi proses, serta pengalaman langsung dari informan yang terkait dengan pengelolaan dan pengembangan SIA. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan ketua program studi (prodi) dan staf administratif, observasi langsung terhadap aktivitas pengguna dalam operasionalisasi SIA, serta interaksi mereka dengan sistem dalam kegiatan akademik sehari-hari. Wawancara dirancang untuk menggali wawasan tentang proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang mendukung optimalisasi SIA, sementara observasi digunakan untuk mencatat interaksi dan tantangan nyata di lapangan. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi resmi, seperti laporan evaluasi, kebijakan institusi, dokumen perencanaan strategis, dan statistik penggunaan SIA. Dengan memadukan data primer dan sekunder, penelitian ini berupaya memberikan gambaran holistik tentang langkah-langkah optimalisasi SIA yang telah dilakukan serta potensi perbaikan yang dapat diterapkan.

Sumber data dalam penelitian ini melibatkan pihak-pihak yang berperan penting dalam pengelolaan dan penggunaan SIA di IAIN Curup. Sumber data utama mencakup ketua program studi dari berbagai fakultas yang bertanggung jawab atas perencanaan strategis dan evaluasi SIA di tingkat program studi, serta staf administratif yang terlibat langsung dalam operasionalisasi sistem, seperti pengelolaan data akademik, pendaftaran mahasiswa, dan administrasi kelulusan. Selain itu, data sekunder diperoleh dari dokumen institusi yang mencakup perencanaan kurikulum, jadwal perkuliahan, laporan pelaksanaan SIA, serta pelaporan analitik tahunan. Observasi langsung dilakukan untuk mencatat interaksi pengguna, baik mahasiswa maupun dosen, dengan SIA, guna memahami sejauh mana sistem ini mendukung kebutuhan akademik dan

administrasi. Sumber data ini dipilih secara purposive untuk memastikan relevansi dengan tujuan penelitian, yakni optimalisasi SIA. Melalui triangulasi data dari berbagai sumber, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang akurat dan memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi SIA di IAIN Curup.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data yang melibatkan dialog langsung antara peneliti dan partisipan untuk menggali informasi mendalam tentang perspektif, pengalaman, dan makna yang diberikan partisipan terhadap suatu fenomena.[100] Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi dan evaluasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Teknik ini dipilih karena kemampuan wawancara untuk menggali pengalaman, perspektif, dan pemahaman yang lebih mendalam dari individu yang terlibat langsung dalam pengelolaan SIA, yaitu kepala program studi (prodi) dan staf administratif prodi. Ketua prodi dan staf administratif memiliki pemahaman yang sangat berharga mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang terkait dengan pengelolaan SIA di IAIN Curup. Wawancara memberikan kesempatan untuk memperoleh data yang lebih kaya dan kontekstual dibandingkan dengan hanya menggunakan data kuantitatif atau dokumen.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai bagaimana SIA diimplementasikan, dikelola, dan dievaluasi di IAIN Curup, serta apa langkah-langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi tersebut. Dalam wawancara, peneliti akan menggunakan panduan

[100] Heather Cairns-Lee, James Lawley, and Paul Tosey, "Enhancing Researcher Reflexivity About the Influence of Leading Questions in Interviews," *The Journal of Applied Behavioral Science* 58, no. 1 (March 2022): 164–88, https://doi.org/10.1177/00218863211037446.

wawancara yang berfokus pada rumusan masalah yang ada, yang meliputi empat aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut manajemen SIA. Wawancara akan dijadikan alat untuk menggali lebih jauh informasi terkait kendala yang dihadapi dalam pengelolaan SIA, efektivitas sistem yang ada, serta tantangan teknis yang muncul selama penggunaan SIA di tingkat program studi.

Untuk memastikan wawancara menghasilkan data yang relevan, indikator wawancara akan didasarkan pada komponen manajemen SIA yang akan digunakan untuk mengarahkan pertanyaan-pertanyaan wawancara. Komponen-komponen tersebut adalah pendaftaran mahasiswa, manajemen kurikulum, penjadwalan perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, dan pelaporan serta analitik. Setiap komponen akan dieksplorasi dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Wawancara akan mengungkap berbagai informasi terkait pengelolaan SIA melalui beberapa komponen utama dalam manajemen SIA yang telah dijelaskan sebelumnya. Setiap komponen yang diidentifikasi akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang berbeda, yakni bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dijalankan oleh pihak terkait di IAIN Curup. Tabel indikator wawancara yang memetakan setiap komponen manajemen dengan rangkaian SIA yang relevan dan indikator wawancara yang digunakan untuk menggali data sesuai rumusan masalah penelitian serta menjadi panduan dalam melakukan wawancara ada pada lampiran 1.

Tabel indikator wawancara digunakan untuk memetakan bagaimana setiap komponen manajemen yang menjadi fokus penelitian akan dieksplorasi melalui wawancara. Misalnya, dalam aspek perencanaan, wawancara akan berfokus pada bagaimana proses penerimaan mahasiswa baru, penyusunan kurikulum, penjadwalan mata kuliah, pengelolaan nilai, dan verifikasi kelulusan direncanakan. Begitu juga dalam pelaksanaan, wawancara akan menggali tantangan yang dihadapi oleh para ketua prodi dan staf administratif selama implementasi SIA, baik yang bersifat teknis maupun

manajerial. Selanjutnya, pada bagian evaluasi, wawancara akan menggali indikator kinerja yang digunakan untuk menilai efektivitas SIA dan bagaimana evaluasi tersebut dilakukan untuk menentukan apakah SIA berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Di bagian tindak lanjut, wawancara akan menggali langkah-langkah perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, seperti pengembangan lebih lanjut sistem pelaporan atau perbaikan dalam proses verifikasi kelulusan. Dengan menggunakan tabel ini, peneliti dapat merancang wawancara yang terstruktur untuk memastikan bahwa seluruh aspek penting dari pengelolaan SIA di IAIN Curup dapat diperoleh melalui wawancara, memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Melalui wawancara ini, peneliti tidak hanya akan mengumpulkan data mengenai implementasi SIA, tetapi juga akan mengidentifikasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pengelola SIA di IAIN Curup. Selain itu, wawancara juga akan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana keputusan strategis dan perbaikan-perbaikan dilakukan setelah evaluasi terhadap SIA. Data yang diperoleh dari wawancara akan memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang aspek manajerial yang berperan dalam kesuksesan atau kegagalan implementasi SIA, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk mengembangkan rekomendasi yang lebih efektif untuk perbaikan sistem SIA di IAIN Curup.

Dengan pendekatan wawancara yang terstruktur, teknik ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang pengelolaan SIA, serta memberi pemahaman tentang bagaimana SIA dapat dioptimalkan di masa depan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang melibatkan analisis terhadap dokumen yang relevan untuk memahami fenomena atau konteks tertentu, seperti yang dijelaskan dalam penelitian

tentang analisis dokumen kualitatif oleh Morgan.[101] Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian ini, terutama untuk memperoleh informasi yang lebih objektif dan berbasis bukti terkait pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Teknik ini melibatkan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pengelolaan SIA. Dokumen yang dikumpulkan dapat memberikan gambaran yang lebih konkret tentang bagaimana SIA diterapkan dalam institusi, serta bagaimana kebijakan dan prosedur dijalankan oleh pihak terkait. Dokumentasi juga memberikan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara atau observasi, seperti laporan evaluasi, dokumen perencanaan, serta data dan statistik penggunaan SIA.

Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan akan mencakup berbagai jenis dokumen yang berkaitan dengan seluruh rangkaian pengelolaan SIA, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut. Dokumen yang dikumpulkan harus mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan SIA, seperti penerimaan mahasiswa baru, penyusunan kurikulum, penjadwalan mata kuliah, pengelolaan nilai, verifikasi kelulusan mahasiswa, hingga pelaporan akademik. Dengan mengumpulkan berbagai dokumen ini, peneliti dapat memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, serta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana SIA diterapkan dan dievaluasi di IAIN Curup.

Dokumentasi ini juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis bagaimana SIA mendukung proses administratif, bagaimana kebijakan-kebijakan yang ada berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi sistem, serta sejauh mana SIA berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan di IAIN Curup. Selain itu, dokumentasi akan memberikan informasi terkait tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan SIA, serta

[101] Hani Morgan, "Conducting a Qualitative Document Analysis," *The Qualitative Report* 27, no. 1 (2022): 64–77.

bagaimana evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi diterapkan untuk memperbaiki dan mengembangkan SIA lebih lanjut.

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dikategorikan berdasarkan komponen manajemen SIA yang ada di IAIN Curup. Setiap komponen manajemen yang dikumpulkan akan dihubungkan dengan rumusan masalah dan rangkaian SIA yang relevan, serta indikator yang akan digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas SIA. Tabel yang menggambarkan bagaimana dokumen yang relevan akan diorganisasikan berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut serta menajdi tabel panduan dokumentasi ada pada lampiran 2.

Tabel panduan dokumentasi tersebut menunjukkan bagaimana dokumen yang relevan akan dikategorikan berdasarkan komponen manajemen dan rangkaian SIA yang ada di IAIN Curup. Setiap komponen manajemen dihubungkan dengan rangkaian SIA yang mencakup berbagai aspek operasional akademik. Misalnya, dalam perencanaan, dokumen yang dikumpulkan mencakup dokumen perencanaan terkait penerimaan mahasiswa, penyusunan kurikulum, penjadwalan perkuliahan, serta pengelolaan nilai mahasiswa. Di bagian pelaksanaan, laporan yang relevan mencakup tantangan yang dihadapi dalam pendaftaran mahasiswa, implementasi kurikulum, serta pengelolaan nilai mahasiswa. Dokumen terkait evaluasi akan memberikan informasi tentang efektivitas penjadwalan kuliah, verifikasi kelulusan, dan pengukuran kepuasan pengguna. Sedangkan di bagian tindak lanjut, dokumen yang dikumpulkan mencakup tindak lanjut perbaikan dalam hal penjadwalan kuliah, pengelolaan nilai, dan pengembangan sistem pelaporan.

Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh bukti yang lebih kuat mengenai bagaimana pengelolaan SIA dilakukan di IAIN Curup, serta bagaimana evaluasi dan tindak lanjut terhadap SIA dilakukan setelah sistem berjalan. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini akan melengkapi wawancara dan observasi dengan informasi lebih objektif dan berbasis bukti yang dapat memperkaya hasil penelitian. Selain itu, dokumentasi juga

memungkinkan peneliti untuk memverifikasi kesesuaian antara apa yang dilaporkan dalam wawancara dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, sehingga meningkatkan validitas temuan penelitian.

Dengan mengumpulkan dokumen yang relevan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam pengelolaan SIA, peneliti akan memiliki gambaran yang lebih jelas dan objektif mengenai pengelolaan sistem ini di IAIN Curup. Dokumentasi ini akan membantu peneliti untuk memverifikasi temuan yang didapatkan dari wawancara dan observasi, serta memberikan bukti lebih kuat mengenai efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan SIA. Sebagai hasilnya, penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif dan berbasis bukti tentang bagaimana SIA dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dan administratif di IAIN Curup.

3. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena di lingkungan alaminya untuk memahami perilaku dan interaksi yang terjadi, sebagaimana dijelaskan dalam kajian metodologi penelitian observasional oleh Eldh dkk.[102] Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana implementasi dan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIA) berlangsung di IAIN Curup. Teknik ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengamati secara langsung interaksi antara berbagai pihak (mahasiswa, dosen, dan staf administrasi) dengan sistem SIA dalam aktivitas sehari-hari. Melalui observasi ini, peneliti dapat mencatat secara rinci bagaimana sistem digunakan dalam berbagai proses administratif dan akademik, serta mengidentifikasi potensi masalah atau hambatan yang

[102] Ann Catrine Eldh et al., "Using Nonparticipant Observation as a Method to Understand Implementation Context in Evidence-Based Practice," *Worldviews on Evidence-Based Nursing* 17, no. 3 (June 2020): 185–92, https://doi.org/10.1111/wvn.12449.

mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau dokumentasi. Observasi langsung ini memberikan perspektif yang lebih nyata mengenai efektivitas dan efisiensi SIA dalam mendukung kegiatan akademik di IAIN Curup.

Observasi ini dilakukan dengan fokus pada beberapa aspek utama dari pengelolaan SIA, yang melibatkan interaksi antara sistem dan pengguna. Peneliti akan mengamati proses-proses utama yang mencakup pendaftaran mahasiswa, manajemen kurikulum, penjadwalan perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, dan pelaporan serta analitik. Selain itu, observasi akan mencatat pengalaman pengguna—terutama mahasiswa, dosen, dan staf administratif—dalam menggunakan SIA untuk mempermudah administrasi akademik mereka, serta mengevaluasi apakah sistem ini memberikan aksesibilitas dan kenyamanan dalam menjalankan tugas mereka. Data yang diperoleh dari observasi akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesesuaian SIA dengan kebutuhan operasional sehari-hari di IAIN Curup.

Melalui observasi langsung, peneliti juga dapat melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam pengelolaan SIA berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan awal. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk menilai apakah ada kendala dalam implementasi SIA, seperti masalah teknis atau kesalahan dalam alur kerja yang mempengaruhi kualitas layanan akademik. Selain itu, melalui pengamatan terhadap pelaporan dan analitik, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana SIA mendukung pengambilan keputusan berbasis data di tingkat manajemen, serta bagaimana sistem ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan eksternal dan internal.

Observasi langsung ini akan berfokus pada komponen-komponen manajemen utama dalam pengelolaan SIA, dengan indikator-indikator yang sesuai dengan setiap tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Setiap komponen manajemen yang ada dalam pengelolaan SIA akan dikaitkan dengan rangkaian SIA yang mencakup langkah-langkah yang relevan dalam proses pengelolaan data akademik dan administrasi di IAIN

Curup. Tabel indikator observasi, yang memetakan komponen-komponen manajemen dengan aspek-aspek dalam rangkaian SIA dan indikator pengamatan yang digunakan untuk mengevaluasi setiap tahap implementasi dan penggunaan SIA serta menajdi tabel panduan observasi ada pada lampiran 3.

Tabel panduan observasi tersebut merinci berbagai komponen yang akan diamati dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam pengelolaan SIA di IAIN Curup. Pada bagian perencanaan, pengamatan akan difokuskan pada pendaftaran mahasiswa, penyusunan kurikulum, penjadwalan kuliah, serta pengelolaan nilai dan kelulusan mahasiswa. Dalam pelaksanaan, peneliti akan mengamati proses pendaftaran mahasiswa dan verifikasi data, serta implementasi kurikulum, distribusi ruang kuliah, dan pengelolaan nilai di SIA. Di tahap evaluasi, observasi akan berfokus pada seberapa baik sistem SIA dievaluasi dalam mendukung proses administrasi akademik, apakah pelaporan dilakukan dengan efektif, serta tingkat kepuasan pengguna. Pada tindak lanjut, peneliti akan mengevaluasi perbaikan yang diambil berdasarkan hasil evaluasi, seperti tindakan terhadap perbaikan dalam sistem pelaporan atau pengelolaan kurikulum.

Setiap komponen manajemen dan rangkaian SIA yang diamati akan mengarah pada indikator observasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam penggunaan SIA, mengevaluasi efektivitasnya, dan mengetahui langkah-langkah perbaikan yang telah diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas SIA. Observasi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana SIA mendukung kelancaran dan efisiensi administrasi akademik di IAIN Curup.

Dengan menggunakan teknik observasi langsung, peneliti dapat memperoleh data yang lebih objektif dan kaya mengenai pengelolaan SIA di IAIN Curup. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati interaksi langsung antara pengguna (mahasiswa, dosen, staf administrasi) dengan sistem, serta mengevaluasi apakah sistem ini memenuhi harapan dan

kebutuhan pengguna. Selain itu, observasi juga akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi dan penggunaan SIA, serta memberikan gambaran mengenai bagaimana tindak lanjut terhadap hasil evaluasi diterapkan untuk meningkatkan kualitas sistem ini. Dengan demikian, observasi langsung akan menjadi sumber data yang sangat berharga dalam mengkaji efektivitas dan keberlanjutan pengelolaan SIA di IAIN Curup.

F. Teknik Análisis Data

Penelitian ini menggunakan Interactive Analysis Model yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana[103] untuk menganalisis data yang terkumpul dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Model ini adalah pendekatan yang sangat efektif dalam menganalisis data kualitatif karena menggabungkan proses pengumpulan data, pengkodean, reduksi data, dan penyajian data yang bersifat iteratif. Pendekatan ini memungkinkan penarikan kesimpulan yang berkelanjutan dan dinamis, dengan memfasilitasi penyesuaian temuan-temuan sementara selama proses penelitian berlangsung. Proses analisis dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan, yang saling terkait dan memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pengelolaan dan evaluasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup.

Tahap pertama dalam analisis data adalah pengumpulan data, yang dilakukan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi langsung. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut pengelolaan SIA di IAIN Curup. Wawancara dengan kepala program studi dan staf administratif memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana SIA diterapkan dan dikelola di tingkat prodi. Dokumentasi yang dikumpulkan, seperti laporan evaluasi dan data statistik, memberikan informasi tambahan mengenai proses dan hasil pengelolaan SIA. Observasi

[103] B.M. Miles Huberman, A.M., & Saldana, J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook.*, 3rd ed. (Los Angeles: Sage, 2014).

langsung memungkinkan peneliti untuk mencatat interaksi antara pengguna (mahasiswa, dosen, dan staf administrasi) dengan sistem SIA, serta menggali informasi lebih lanjut tentang tantangan atau masalah yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara atau dokumentasi.

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah reduksi data, yang merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data yang telah dikumpulkan. Data yang tidak relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian akan disaring, dan hanya data yang relevan yang akan dianalisis lebih lanjut. Dalam tahap ini, pengkodean data menjadi sangat penting. Data yang terkumpul dari wawancara, dokumentasi, dan observasi akan dikodekan berdasarkan tema-tema atau kategori yang muncul, yang berkaitan dengan komponen manajemen SIA, seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pengkodean ini membantu peneliti dalam mengelompokkan data dan menyoroti tema-tema utama yang muncul dari berbagai sumber data yang ada.

Selanjutnya, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk yang memudahkan pemahaman dan interpretasi. Penyajian data ini dilakukan melalui narasi, tabel, dan diagram yang menggambarkan hubungan antara berbagai tema yang ditemukan dalam data. Narasi akan merangkum hasil wawancara dan observasi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi dan evaluasi SIA di IAIN Curup. Selain itu, tabel dan diagram akan digunakan untuk menggambarkan hubungan antara tantangan yang dihadapi pada setiap tahap manajemen SIA, atau menggambarkan langkah-langkah dalam proses evaluasi dan tindak lanjut. Penyajian data dalam bentuk ini membantu peneliti untuk memvisualisasikan hasil analisis secara lebih sistematis dan mempermudah interpretasi temuan-temuan yang ditemukan.

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan dengan menganalisis pola-pola yang muncul dari data yang telah disaring dan disajikan. Penarikan kesimpulan ini bersifat iteratif, artinya kesimpulan sementara akan diperoleh dan diuji kembali dengan data yang lebih mendalam, untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh sudah cukup kuat dan relevan.

Kesimpulan yang diambil akan mengarah pada rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan SIA di IAIN Curup. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengelolaan SIA dan bagaimana sistem ini dapat dioptimalkan berdasarkan hasil evaluasi yang ada. Penarikan kesimpulan juga mencakup identifikasi langkah-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SIA di masa mendatang.

Melalui penggunaan model analisis ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang pengelolaan SIA di IAIN Curup. Setiap langkah dalam proses analisis data saling terkait dan memungkinkan peneliti untuk memperoleh temuan yang lebih kuat, serta memberikan rekomendasi yang lebih efektif mengenai cara mengoptimalkan SIA. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi masalah yang ada dalam pengelolaan SIA, tetapi juga memberikan solusi dan langkah-langkah tindak lanjut yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan sistem tersebut di masa depan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merujuk pada sejauh mana data yang dikumpulkan dan hasil penelitian dianggap akurat, dapat dipercaya, dan relevan dalam menggambarkan fenomena yang dikaji, sebagaimana dijelaskan oleh Sabnis dan Wolgemuth.[104] Keabsahan data dalam penelitian ini merupakan elemen krusial untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat dipercaya dan menggambarkan dengan akurat pengelolaan dan evaluasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini mengimplementasikan dua metode utama, yaitu triangulasi sumber dan verifikasi oleh informan. Triangulasi sumber digunakan untuk memvalidasi data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan,

[104] Sujay V. Sabnis and Jennifer R. Wolgemuth, "Validity Practices in Qualitative Research in School Psychology," *School Psychology International* 45, no. 2 (April 2024): 87–114, https://doi.org/10.1177/01430343231194731.

seperti wawancara dengan kepala program studi dan staf administratif, observasi langsung, dan analisis dokumen yang terkait dengan pengelolaan SIA. Dengan menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih lengkap dan menyeluruh mengenai pengelolaan SIA, mengurangi potensi bias, dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh bukan hanya akurat tetapi juga konsisten.

Pentingnya keandalan data dalam penelitian ini tercermin dari upaya membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mencari konsistensi dalam temuan. Jika temuan yang didapatkan dari wawancara ketua prodi, staf administratif, observasi langsung, dan dokumen saling mendukung, maka kesimpulan yang diambil dapat dianggap lebih dapat dipercaya. Misalnya, jika wawancara menunjukkan bahwa proses pendaftaran mahasiswa menggunakan SIA berjalan dengan lancar, dan hal ini juga didukung oleh temuan observasi serta laporan dokumentasi yang menunjukkan efisiensi dalam sistem pendaftaran, maka temuan tersebut dapat dipandang lebih valid. Proses ini memastikan bahwa data yang digunakan untuk menarik kesimpulan bukan hanya didasarkan pada satu sumber informasi, tetapi telah dipertimbangkan dari berbagai sudut pandang yang saling menguatkan, menjadikan temuan tersebut lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, verifikasi oleh informan juga dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pemahaman dan pengalaman informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan SIA, seperti ketua prodi dan staf administratif. Verifikasi ini bertujuan untuk mengonfirmasi keakuratan dan kesesuaian data dengan realitas yang ada di lapangan. Dengan melibatkan informan dalam proses validasi, peneliti dapat memperbaiki atau menyesuaikan interpretasi data jika diperlukan. Misalnya, jika ada ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dari wawancara dan temuan observasi, verifikasi dengan informan dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kendala atau hambatan yang terjadi selama implementasi SIA. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk memodifikasi kesimpulan berdasarkan

klarifikasi yang diberikan oleh informan, yang akhirnya akan memperkaya pemahaman mengenai dinamika pengelolaan SIA.

Melalui penerapan triangulasi sumber dan verifikasi oleh informan, penelitian ini bertujuan untuk memastikan keabsahan data yang tinggi, yang memungkinkan penarikan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pengelolaan SIA di IAIN Curup. Pendekatan ini tidak hanya memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih realistis tentang bagaimana SIA diterapkan di lapangan, termasuk tantangan yang dihadapi serta langkah-langkah perbaikan yang diambil. Dengan meningkatkan keabsahan data, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap pemahaman tentang pengelolaan SIA dan memberikan rekomendasi yang lebih berbasis bukti untuk perbaikan di masa depan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah tentang optimalisasi manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Penelitian ini berfokus pada empat aspek utama manajemen SIA, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Setiap aspek dianalisis secara menyeluruh dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang relevan, observasi langsung, dan dokumentasi yang relevan. Pemaparan hasil penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang cara SIA dikelola di IAIN Curup, serta mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang untuk perbaikan sistem.

Penelitian ini mengedepankan pendekatan kualitatif, di mana data dianalisis untuk menemukan tema-tema kunci yang merepresentasikan realitas di lapangan. Informasi yang disajikan mencakup hasil wawancara dari berbagai pihak, seperti admin program studi dan kaprodi, yang memiliki peran langsung dalam implementasi SIA. Setiap temuan diinterpretasikan untuk memberikan wawasan komprehensif mengenai bagaimana SIA mendukung proses akademik, dari penyusunan jadwal kuliah hingga pengelolaan nilai dan administrasi kelulusan. Fokus penelitian tidak hanya pada penerapan teknologi tetapi juga pada interaksi antara manusia, teknologi, dan proses yang ada di dalam institusi.

Selain itu, pendekatan dokumentasi dan observasi juga dilakukan dalam penelitian ini. Setiap aspek dianalisis berdasarkan dokumen-dokumen pendukung yang relevan, seperti dokumen jadwal kuliah semester aktif, panduan alokasi ruang dan waktu, prosedur standar penginputan nilai, serta laporan analitik tahunan SIA. Dengan menelaah dokumen-dokumen tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana program studi merancang dan mengimplementasikan kebijakan serta prosedur yang mendukung optimalisasi SIA di lingkungan IAIN Curup.

Observasi di setiap program studi juga dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk setiap rumusan masalah dan aspek SIA.

Pemaparan hasil penelitian ini dimulai dengan pemaparan semua tema untuk setiap rumusan masalah, yang mencakup deskripsi proses, cuplikan wawancara, dan interpretasi data. Penyajian hasil penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang terstruktur tentang bagaimana IAIN Curup mengelola SIA dalam mendukung kebutuhan akademik yang dinamis. Selain itu, hasil ini juga diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan landasan untuk menyusun rekomendasi strategis dalam optimalisasi manajemen SIA di masa depan. Dengan demikian, hal ini tidak hanya menggambarkan realitas yang ada tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan manajemen SIA di perguruan tinggi berbasis keislaman.

1. **Perencanaan Program Studi dalam Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup**

   Perencanaan program studi untuk mengoptimalkan manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup mencakup berbagai aspek strategis yang berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional akademik. Setiap aspek tersebut mencerminkan elemen-elemen kunci dalam pengelolaan akademik, mulai dari penyusunan jadwal perkuliahan, pengelolaan nilai, hingga administrasi kelulusan. Dalam konteks ini, SIA berfungsi sebagai sistem yang memfasilitasi proses administratif dan akademik secara terintegrasi, memungkinkan efisiensi yang lebih tinggi serta transparansi yang lebih baik bagi mahasiswa dan dosen. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai tema dalam setiap aspek untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai mekanisme perencanaan yang dilakukan.

   Pada aspek jadwal perkuliahan, tema-tema yang diidentifikasi meliputi prosedur perencanaan jadwal kuliah, kolaborasi antara pihak-pihak terkait, serta tantangan yang dihadapi dalam menyusun jadwal yang efektif. Tema-tema ini mengungkap bagaimana alur perencanaan jadwal dilakukan

melalui koordinasi lintas pihak dan pemanfaatan SIA, sekaligus menyoroti kendala seperti keterbatasan ruang kelas dan konflik jadwal dosen. Selanjutnya, pada aspek pengelolaan nilai, tema-tema mencakup prosedur kelengkapan dan akurasi nilai, upaya pencegahan kesalahan dalam proses pengelolaan nilai, serta tanggung jawab masing-masing pihak dalam memastikan data nilai mahasiswa terintegrasi dengan baik di SIA.

Aspek administrasi kelulusan menggarisbawahi langkah-langkah verifikasi kelulusan, alat bantu yang digunakan dalam proses ini, serta peran SIA dalam mempermudah akses data dan otomatisasi administrasi. Sementara itu, pada aspek layanan pengguna, tema-tema yang dibahas mencakup aksesibilitas layanan SIA, pelatihan untuk pengguna, dan evaluasi terhadap kemudahan akses. Terakhir, aspek pelaporan dan analitik mengidentifikasi desain pelaporan dan fitur analitik yang dikembangkan, prioritas data yang digunakan dalam pelaporan, serta hak akses yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Penjelasan setiap aspek dan tema ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana perencanaan yang baik dapat mendukung pengelolaan SIA secara optimal dan berkelanjutan. Berikut tabel aspek, indikator dan tema penelitian yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi :

Tabel 4.1. Kodefikasi Data Perencanaan Manajemen SIA

No	Aspek	Indikator	Tema
1.	Jadwal Perkuliahan	Merencanakan Prosedur Perencanaan Jadwal Kuliah	- Identifikasi kebutuhan dosen, mahasiswa, dan ruang kelas. - Simulasi dan alokasi jadwal dengan SIA.
		Merencanakan Kolaborasi dalam Perencanaan	- Melibatkan dosen, admin program studi, dan bagian akademik. - Rapat koordinasi rutin.

		Merencanakan Analisis Tantangan Penjadwalan	- Keterbatasan ruang kelas dan waktu pengajaran. - Konflik jadwal dosen dengan tugas tambahan.
2.	Pengelolaan Nilai	Merencanakan Prosedur Kelengkapan dan Akurasi Nilai	- Verifikasi berlapis untuk mencegah kesalahan input. - SIA digunakan untuk pengelolaan nilai.
		Merencanakan langkah antisipasi Pencegahan Kesalahan	- Pelatihan berkala untuk operator dan staf. - Audit nilai sebelum pengumuman resmi.
		Merencanakan Tanggung Jawab Pengelolaan Nilai	- Penanggung jawab utama adalah dosen. - Admin akademik memantau dan mendukung teknis.
3.	Administrasi Kelulusan	Merencanakan Langkah-langkah Verifikasi Kelulusan	- Verifikasi nilai, SKS, dan bebas administrasi. - Integrasi data kelulusan melalui SIA.
		Merencanakan Alat Bantu dalam Verifikasi	- Fitur pelacakan status kelulusan pada SIA. - Dukungan perangkat lunak untuk transkrip dan sertifikat.
		Merencanakan Peran SIA dalam Administrasi Kelulusan	- Mempermudah akses data akademik. - Otomatisasi proses untuk mengurangi waktu.

4	Layanan Pengguna	Merencanakan Aksesibilitas Layanan SIA	- Desain antarmuka user-friendly. - Akses berbasis web dan mobile.
		Merencanakan Pelatihan untuk Pengguna	- Workshop rutin untuk pengguna baru. - Panduan manual dan video tutorial tersedia.
		Merencanakan Evaluasi Aksesibilitas	- Survei kepuasan pengguna. - Analisis log sistem untuk kendala akses.
5	Pelaporan dan Analitik	Merencanakan Desain Pelaporan dan Analitik	- Pengembangan template laporan manajemen. - Fitur analitik untuk mendukung keputusan.
		Merencanakan Prioritas Data dalam Pelaporan	- Data utama seperti IPK, kelulusan, dan kehadiran. - Laporan tren performa mahasiswa.
		Merencanakan Aksesibilitas Laporan	- Laporan diakses oleh manajemen dan staf sesuai kebutuhan. - Hak akses sesuai tanggung jawab.

1) Jadwal Perkuliahan

a). Merencanakan Prosedur Perencanaan Jadwal Kuliah

Prosedur perencanaan jadwal kuliah di IAIN Curup merupakan bagian penting dari pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA), melibatkan koordinasi antara kaprodi, admin program studi, dan bagian akademik. SIA

membantu mengoptimalkan jadwal berdasarkan kebutuhan dosen, mahasiswa, dan ketersediaan ruang. Penelitian ini mengeksplorasi pandangan kaprodi dan admin PAI terkait penerapan prosedur tersebut, dengan cuplikan wawancara Ketua Prodi PAI S1 sebagai berikut:

> *"Sebagai kaprodi, tugas saya memastikan jadwal yang disusun sesuai dengan kurikulum program studi. Saya menggunakan data dari SIA untuk melihat alokasi ruang dan waktu yang tersedia, sehingga benturan jadwal bisa diminimalkan. Kami juga selalu melibatkan dosen dalam diskusi untuk memastikan bahwa waktu perkuliahan tidak mengganggu tugas-tugas lain mereka. Meskipun SIA sangat membantu, ada kalanya kami harus melakukan penyesuaian manual jika terjadi perubahan mendadak, misalnya dosen yang mengajukan permintaan pergantian waktu."*[105]

Wawancara ini menunjukkan peran kunci kaprodi dalam validasi dan finalisasi jadwal kuliah. SIA meningkatkan efisiensi pengelolaan data, namun fleksibilitas manual tetap dibutuhkan untuk situasi tak terduga. Keterlibatan dosen mencerminkan kolaborasi agar jadwal sesuai kebutuhan kurikulum dan tugas tambahan dosen. Temuan ini didukung oleh wawancara dengan Admin Prodi PAI berikut:

> *"Tahap awal kami mulai dengan mengumpulkan data kebutuhan dari dosen mengenai mata kuliah yang akan diajarkan dan waktu yang mereka preferensikan. Data ini kemudian dimasukkan ke dalam SIA untuk menghasilkan jadwal sementara. Setelah jadwal tersusun, kami serahkan kepada kaprodi untuk dilakukan validasi, dan jika ada revisi, kami diskusikan bersama. Proses ini cukup membantu karena SIA mempermudah kami dalam simulasi penjadwalan, meskipun tetap ada kendala seperti keterbatasan ruang kelas yang sering menjadi masalah."* [106]

Hasil wawancara menunjukkan bahwa admin program studi berperan penting dalam tahap awal perencanaan jadwal, mulai dari pengumpulan data kebutuhan dosen hingga penyusunan jadwal sementara dengan bantuan fitur simulasi SIA. Meski SIA meningkatkan efisiensi, keterbatasan ruang kelas

---

[105] Wawancara dengan Bapak Siswanto, selaku Ketua Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

[106] Wawancara dengan Ibu Sulastri, selaku Admin Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

tetap menjadi kendala. Prosedur ini melibatkan koordinasi antara admin dan kaprodi, di mana admin mengelola data awal, sedangkan kaprodi memvalidasi jadwal sesuai kurikulum. Optimalisasi SIA memerlukan keseimbangan antara teknologi dan koordinasi manusia untuk hasil maksimal.

Dokumen jadwal kuliah semester aktif di IAIN Curup menunjukkan adanya upaya optimalisasi penggunaan ruang kelas dan waktu perkuliahan. Setiap alokasi ruang didasarkan pada kapasitas ruangan yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, sehingga menghindari terjadinya penumpukan peserta di satu kelas. Selain itu, waktu perkuliahan diatur sedemikian rupa untuk menghindari bentrokan jadwal antara mata kuliah yang diajar oleh dosen yang sama atau diikuti oleh mahasiswa dari program studi yang berbeda. Efisiensi ini tercapai berkat penggunaan fitur manajemen jadwal dalam SIA yang memungkinkan simulasi alokasi ruang dan waktu secara digital sebelum jadwal final diterbitkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses penyesuaian jadwal perkuliahan di Program Studi Perbankan Syariah telah mempertimbangkan kapasitas ruang dengan jumlah mahasiswa pada setiap mata kuliah. Ruang dengan kapasitas yang lebih kecil dialokasikan untuk kelas dengan jumlah mahasiswa yang sedikit, sedangkan ruang besar digunakan untuk kelas dengan jumlah mahasiswa yang lebih banyak. Namun, fleksibilitas jadwal masih menjadi tantangan, terutama pada jam-jam puncak perkuliahan, di mana kebutuhan ruang sering kali melebihi ketersediaan. Kendala teknis yang muncul, seperti perubahan mendadak pada jadwal atau pengalihan ruang karena kebutuhan prioritas lainnya, menyebabkan proses penyesuaian menjadi lebih kompleks dan memerlukan solusi yang lebih adaptif.[107]

Perencanaan jadwal kuliah di IAIN Curup melibatkan koordinasi antara kaprodi dan admin untuk memanfaatkan SIA dalam mengoptimalkan jadwal berdasarkan kebutuhan dosen, mahasiswa, dan ketersediaan ruang,

[107] Observasi di Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

meskipun fleksibilitas manual tetap diperlukan untuk perubahan mendadak. Kendala seperti keterbatasan ruang kelas dan penyesuaian jadwal pada jam-jam puncak memerlukan solusi adaptif untuk menjaga efisiensi dan kelancaran perkuliahan.

b) Merencanakan Kolaborasi dalam Perencanaan

Kolaborasi dalam perencanaan jadwal di IAIN Curup melibatkan kaprodi, admin program studi, dosen, dan bagian akademik untuk menyelaraskan kebutuhan akademik dengan sumber daya yang tersedia. Kaprodi memastikan jadwal sesuai kurikulum, sementara admin mengelola data dan koordinasi. Kerja sama yang baik membantu mengatasi tantangan seperti konflik jadwal dan keterbatasan ruang, dengan dukungan SIA. Hal ini tergambar dari wawancara Ketua Prodi BKPI S1:

> *"Kami selalu melibatkan semua pihak dalam perencanaan jadwal, terutama admin program studi dan dosen. Dalam rapat koordinasi, kami mendiskusikan kebutuhan masing-masing dosen, seperti waktu pengajaran dan preferensi lainnya. Data dari SIA kami gunakan sebagai acuan untuk melihat ketersediaan ruang kelas dan mengidentifikasi benturan jadwal yang mungkin terjadi. Proses ini membutuhkan diskusi intensif agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Biasanya, kami mengadakan beberapa sesi rapat hingga jadwal final dapat disepakati."*[108]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi sebagai penggerak utama dalam kolaborasi perencanaan jadwal, dengan keterlibatan dosen dan admin program studi untuk menciptakan jadwal yang adil dan efisien. Data dari SIA mendukung pengambilan keputusan, sementara diskusi intensif memastikan kebutuhan semua pihak terpenuhi. Pendekatan ini mengurangi risiko benturan jadwal dan memperkuat keterlibatan seluruh pihak. Hal ini tergambar dari wawancara dengan Admin Prodi BKPI S1 berikut:

[108]Wawancara dengan Bapak Febriansyah, selaku Ketua Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

> *"Dalam proses perencanaan, kami sebagai admin berperan untuk mengumpulkan data kebutuhan dosen dan menyusun jadwal awal. Setelah itu, kami mengadakan rapat koordinasi dengan kaprodi untuk memvalidasi jadwal tersebut. Diskusi ini sangat penting karena sering kali ada perubahan atau penyesuaian berdasarkan masukan dari dosen. Kami juga menggunakan SIA untuk memastikan tidak ada benturan jadwal antar mata kuliah atau ruang kelas. Kolaborasi ini membantu kami menyelesaikan jadwal dengan lebih efisien."* [109]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi berperan penting dalam pengelolaan data kebutuhan dan penyusunan jadwal awal, yang divalidasi bersama kaprodi. SIA membantu mengidentifikasi benturan jadwal, sementara masukan dosen dalam rapat koordinasi mencerminkan proses yang dinamis. Kolaborasi erat antara kaprodi, admin, dan dosen memastikan jadwal selaras dengan kurikulum, efektif, dan efisien melalui diskusi terbuka dan terstruktur.

Catatan koordinasi antara fakultas dan program studi mencerminkan proses diskusi intensif yang dilakukan secara periodik untuk memastikan jadwal kuliah dapat berjalan efektif. Rapat koordinasi ini melibatkan berbagai pihak, termasuk koordinator program studi, bagian akademik, dan perwakilan dosen. Dalam rapat tersebut dibahas mengenai ketersediaan dosen, kebutuhan khusus program studi, serta penyesuaian jadwal berdasarkan masukan dari pengguna sistem. Proses koordinasi ini didukung oleh dokumen risalah rapat dan notulensi yang tersimpan dalam sistem dokumentasi akademik, sehingga memudahkan penelusuran jejak keputusan yang diambil.

Koordinasi antara fakultas dan program studi dalam penyusunan jadwal perkuliahan dinilai cukup baik, dengan adanya komunikasi rutin untuk menyinkronkan kebutuhan jadwal. Fakultas memanfaatkan platform sistem informasi akademik (SIA) untuk memfasilitasi komunikasi lintas unit, terutama dalam mengalokasikan dosen dan ruang perkuliahan. Meski demikian, beberapa hambatan masih ditemukan, seperti keterlambatan

[109] Wawancara dengan Bapak Mukmin AL-Faruq, selaku Admin Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

informasi dari fakultas ke program studi, yang kadang mengakibatkan revisi jadwal secara mendadak. Selain itu, penyesuaian jadwal antarprodi untuk dosen yang mengajar di lebih dari satu program studi membutuhkan koordinasi lebih intensif agar tidak terjadi tumpang tindih jadwal.[110]

Kolaborasi dalam perencanaan jadwal di IAIN Curup melibatkan kaprodi, admin, dosen, dan bagian akademik untuk menyelaraskan kebutuhan akademik dengan sumber daya yang ada, dengan SIA sebagai alat bantu dalam mengidentifikasi benturan jadwal. Meskipun koordinasi yang intensif dapat mengatasi tantangan seperti keterbatasan ruang dan perubahan mendadak, hambatan seperti keterlambatan informasi dan penyesuaian antarprodi tetap memerlukan perhatian lebih lanjut.

c) Merencanakan Analisis Tantangan Penjadwalan

Penyusunan jadwal perkuliahan di Prodi PBI IAIN Curup menghadapi tantangan seperti keterbatasan ruang, jadwal padat dosen, dan perubahan preferensi pengajaran. Meski SIA membantu, beberapa kendala tetap memerlukan penanganan manual oleh kaprodi dan admin. Perspektif mereka menunjukkan bagaimana tantangan ini dikelola, seperti tergambar dalam wawancara Ketua Prodi PBI S1 berikut:

> *"Kami sering menghadapi masalah keterbatasan ruang kelas pada jam-jam puncak, terutama karena program studi lain juga menggunakan ruang yang sama. Selain itu, dosen-dosen kami memiliki aktivitas tambahan di luar kampus, seperti pelatihan atau kegiatan akademik lainnya, sehingga sulit menyelaraskan jadwal mereka. Ada juga kasus di mana dosen meminta perubahan jadwal secara mendadak, dan ini cukup memengaruhi jadwal yang sudah disusun. Kami harus bekerja sama dengan admin program studi untuk menemukan solusi yang paling memungkinkan."*[111]

Kaprodinya menghadapi tantangan dalam mengelola jadwal akibat keterbatasan ruang kelas dan kesibukan dosen di luar kampus. Aktivitas

[110] Observasi di Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

[111] Wawancara dengan Ibu Jumatul Hidayah, selaku Ketua Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

tambahan dosen dan permintaan perubahan mendadak menuntut kaprodi untuk bersikap fleksibel dan cepat mengambil keputusan. Kolaborasi dengan admin program studi menjadi kunci dalam mengatasi masalah ini, seperti terlihat dari wawancara dengan Admin Prodi PBI S1 berikut:

> *"Salah satu tantangan terbesar adalah mengatur jadwal untuk memenuhi preferensi dosen tanpa bentrok dengan program studi lain. Kami menggunakan SIA untuk memonitor ketersediaan ruang dan waktu, tapi sering kali kami harus menyesuaikan secara manual jika ada dosen yang meminta jadwal khusus. Proses ini memakan waktu, terutama saat revisi jadwal harus dilakukan secara mendadak."* [112]

Hasil wawancara menunjukkan, admin program studi berperan penting dalam mengelola data jadwal dan menyesuaikannya dengan kebutuhan dosen dan ketersediaan ruang. Meski SIA membantu, penyesuaian manual sering dibutuhkan untuk permintaan khusus dosen. Tantangan ini menekankan pentingnya keterampilan administrasi, kemampuan revisi cepat, dan koordinasi erat dengan kaprodi. Proses penjadwalan di Prodi TBI memerlukan fleksibilitas dan keputusan cepat untuk mengatasi keterbatasan ruang, jadwal padat dosen, dan perubahan mendadak.

Panduan alokasi ruang dan waktu per mata kuliah menjadi dokumen penting yang mengatur standar operasional prosedur (SOP) dalam penjadwalan perkuliahan. Dokumen ini mencakup kriteria teknis seperti durasi ideal setiap sesi perkuliahan, prioritas penggunaan ruang multimedia untuk mata kuliah tertentu, serta panduan dalam mengatur jadwal perkuliahan jarak jauh jika diperlukan. Panduan ini juga memberikan instruksi teknis tentang bagaimana memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam SIA untuk mengelola jadwal, seperti penggunaan modul visualisasi jadwal untuk mendeteksi potensi bentrokan.

Observasi terhadap penggunaan data menunjukkan bahwa penyusunan jadwal perkuliahan di Program Studi Perbankan Syariah telah

[112] Wawancara dengan Ibu Deli Susanti, selaku Admin Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

menggunakan data historis dari semester sebelumnya sebagai acuan utama. Data tersebut mencakup jumlah mahasiswa, jadwal dosen, dan kebutuhan ruang kuliah, yang diintegrasikan melalui SIA. Proses ini membantu program studi dalam menyusun jadwal yang lebih terstruktur dan efisien. Namun, keterlambatan pembaruan data atau ketidakakuratan data yang diinput menjadi tantangan yang memengaruhi kualitas jadwal yang disusun. Dengan optimalisasi penggunaan data yang lebih akurat dan real-time, proses penyusunan jadwal dapat berjalan lebih lancar.[113]

Penyusunan jadwal perkuliahan di Prodi PBI IAIN Curup menghadapi tantangan seperti keterbatasan ruang, jadwal padat dosen, dan perubahan mendadak, yang sering kali memerlukan penyesuaian manual meskipun SIA digunakan untuk memantau ketersediaan ruang dan waktu. Kolaborasi erat antara kaprodi dan admin serta penggunaan data historis dan fitur SIA menjadi kunci untuk mengatasi kendala ini, meskipun ketidakakuratan data dan keterlambatan pembaruan tetap menjadi tantangan.

2) Pengelolaan Nilai

Pengelolaan nilai di IAIN Curup merupakan bagian penting dari manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA), bertujuan memastikan data nilai mahasiswa dikelola secara akurat, efisien, dan transparan. Proses ini mencakup penginputan data, verifikasi berlapis, serta pemanfaatan SIA untuk mengurangi kesalahan dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama: (1) prosedur kelengkapan dan akurasi nilai melalui verifikasi sistematis, (2) pencegahan kesalahan dengan pelatihan operator SIA dan audit nilai, serta (3) tanggung jawab pengelolaan nilai oleh dosen dan admin program studi. Pembahasan ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif tentang peran SIA dalam mendukung administrasi akademik yang transparan dan

[113] Observasi di Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

efisien, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang perbaikan untuk mendukung visi institusi berbasis teknologi.

a) Merencanakan Prosedur Kelengkapan dan Akurasi Nilai

Prosedur kelengkapan dan akurasi nilai di Prodi PBI IAIN Curup bertujuan memastikan data nilai mahasiswa di SIA lengkap dan akurat sebagai dasar validasi capaian akademik. Kaprodi mengawasi proses sesuai kebijakan akademik, sementara admin program studi mengelola data teknis. Penelitian ini mengidentifikasi langkah-langkah dari pengumpulan data hingga verifikasi berlapis dengan SIA. Berikut transkrip wawancara dengan Ketua Prodi PBI S1:

> *"Kami memastikan bahwa dosen sudah menyelesaikan input nilai di SIA sebelum batas waktu yang ditentukan. Setelah itu, kami melakukan verifikasi awal untuk memastikan tidak ada kesalahan input. Jika ditemukan ketidaksesuaian, kami langsung meminta dosen yang bersangkutan untuk memperbaikinya. Selain itu, kami juga mengecek apakah semua nilai sudah terinput, karena kelengkapan data ini sangat penting untuk laporan akademik mahasiswa."*[114]

Wawancara ini menunjukkan peran sentral kaprodi dalam mengawasi kelengkapan dan akurasi nilai. Verifikasi awal sebelum penutupan nilai berfungsi mencegah kesalahan, memastikan data lengkap, dan menegaskan tanggung jawab akademik. Pengelolaan nilai bersifat strategis, mendukung kebijakan akademik. Hal ini didukung oleh wawancara dengan admin Prodi PBI S1 berikut:

> *"Setiap akhir semester, kami memantau penginputan nilai melalui SIA untuk memastikan dosen mengisi tepat waktu. Kami juga memeriksa apakah format nilai sudah sesuai dengan panduan yang diberikan oleh institusi. Jika ada kekurangan atau kesalahan, kami langsung menghubungi dosen untuk melakukan revisi. Proses ini*

[114] Wawancara dengan Ibu Jumatul Hidayah, selaku Ketua Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

melibatkan banyak komunikasi, terutama saat mendekati batas akhir input nilai." [115]

Wawancara ini menyoroti peran admin program studi dalam memastikan kelengkapan dan akurasi nilai melalui pemantauan input dan pengecekan format di SIA. Komunikasi aktif dengan dosen menjadi kunci untuk memperbaiki kesalahan, mencerminkan pentingnya kolaborasi dalam menjaga validitas data. Prosedur ini menunjukkan sinergi kaprodi dan admin, di mana kaprodi mengawasi dan memvalidasi, sementara admin memastikan input sesuai panduan. Verifikasi berlapis dan koordinasi aktif mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan nilai, meski menghadapi tantangan waktu dan koordinasi.

Hasil dokumentasi menunjukkan prosedur standar penginputan nilai di IAIN Curup dirancang untuk memastikan bahwa setiap dosen mengikuti langkah-langkah yang seragam dalam memasukkan data nilai ke dalam SIA. Dokumen ini menjelaskan tahapan mulai dari login ke sistem, memilih mata kuliah yang diajarkan, hingga pengisian format nilai yang telah ditentukan. Selain itu, prosedur ini mencakup aturan tentang waktu penginputan nilai, untuk mencegah keterlambatan dalam pelaporan akademik. Standarisasi ini penting untuk menjaga konsistensi data dan mengurangi risiko kesalahan dalam input nilai yang dapat berdampak pada data akademik mahasiswa.

Sistem informasi akademik (SIA) di Program Studi telah dilengkapi dengan fitur input nilai yang memungkinkan dosen untuk mengunggah nilai mahasiswa secara massal. Observasi menunjukkan bahwa fitur ini cukup membantu dalam mengurangi waktu yang

[115] Wawancara dengan Ibu Deli Susanti, selaku Admin Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

6.

dibutuhkan untuk penginputan nilai, terutama untuk kelas dengan jumlah mahasiswa yang besar. Namun, kurangnya sosialisasi terkait penggunaan fitur ini kepada dosen menyebabkan beberapa kendala, seperti kesalahan teknis saat penginputan atau ketidaktahuan dosen terhadap fungsi-fungsi tertentu di sistem.[116] Oleh karena itu, pelatihan rutin bagi dosen diperlukan untuk meningkatkan pemanfaatan fitur ini secara optimal.

b) Merencanakan Pencegahan Kesalahan

Pencegahan kesalahan dalam pengelolaan nilai di Prodi Pendidikan Matematika IAIN Curup penting untuk menjaga validitas data akademik. Kesalahan input dapat berdampak signifikan pada penilaian mahasiswa dan pelaporan institusi. Kaprodi dan admin program studi meminimalkan risiko ini melalui verifikasi berlapis, pelatihan teknis, dan penggunaan SIA. Berikut transkrip wawancara dengan Ketua Prodi Pendidikan Matematika:

> *"Salah satu cara kami mencegah kesalahan adalah dengan melakukan review secara berkala terhadap nilai yang sudah diinput. Kami memastikan dosen memahami tata cara penginputan di SIA melalui pelatihan di awal semester. Selain itu, kami juga memberikan panduan tertulis sebagai acuan. Jika terjadi kesalahan, kami langsung meminta dosen yang bersangkutan untuk memperbaikinya sebelum batas waktu yang ditentukan."*[117]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi mengambil langkah proaktif untuk mencegah kesalahan nilai, seperti pelatihan awal semester dan panduan tertulis untuk dosen. Review berkala menegaskan peran kaprodi sebagai pengawas dan pendukung dalam memastikan akurasi data. Pendekatan sistematis ini diperkuat oleh wawancara dengan admin Prodi Pendidikan Matematika S1 berikut:

---

[116] Observasi di Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

[117] Wawancara dengan Ibu Annisa, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

> *"Kami secara rutin memeriksa input nilai yang dilakukan oleh dosen melalui SIA, terutama menjelang batas akhir pengumpulan. Jika ditemukan data yang tidak sesuai, seperti format yang salah atau nilai yang belum terisi lengkap, kami langsung menghubungi dosen untuk revisi. Kami juga sering mengingatkan dosen tentang tenggat waktu melalui grup komunikasi agar tidak ada keterlambatan."*[118]

Wawancara ini menunjukkan peran aktif admin program studi dalam mendeteksi dan mencegah kesalahan input nilai melalui pemantauan rutin di SIA dan komunikasi langsung dengan dosen. Pengingat tenggat waktu juga menjadi strategi preventif untuk kelancaran pengelolaan nilai. Pencegahan kesalahan di Prodi TBI melibatkan kolaborasi kaprodi dan admin, dengan kaprodi memberi pelatihan dan panduan, serta admin memantau dan mengomunikasikan temuan. Dukungan SIA memastikan data nilai valid dan akurat, mencerminkan komitmen institusi terhadap pengelolaan nilai yang transparan dan andal.

Format laporan nilai semester menjadi alat yang memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan hasil belajar mahasiswa. Dokumen ini tidak hanya memuat nilai akhir, tetapi juga mencantumkan komponen penilaian seperti kehadiran, partisipasi, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami bagaimana nilai mereka diperoleh. Selain itu, laporan ini dapat diakses oleh mahasiswa melalui portal SIA, sehingga meningkatkan transparansi dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengajukan klarifikasi jika ditemukan ketidaksesuaian.

Observasi menunjukkan bahwa kebijakan akademik terkait pengelolaan nilai telah terintegrasi dalam SIA, tetapi sinkronisasi antara kebijakan manual dan sistem digital masih menjadi tantangan. Beberapa dosen merasa kebijakan yang diterapkan tidak sepenuhnya

[118] AbdelMinem, "Analisis Perbandingan Kebijakan Sistem Pendidikan Islam Di Al-Azhar Mesir Dan Universitas Islam Indonesia Era Kontemporer"; Nugraha and Yaskurniaam, "Sistem Informasi Peminjaman Barang Berbasis Web Dengan Metode Waterfall.".

sesuai dengan alur kerja sistem, sehingga memerlukan penyesuaian tambahan. Tantangan lain yang muncul adalah interpretasi kebijakan yang berbeda antara pengguna, yang terkadang memengaruhi konsistensi data nilai yang diinput ke sistem. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi rutin untuk memastikan kebijakan dan implementasi sistem berjalan selaras.[119]

c) Merencanakan Tanggung Jawab Pengelolaan Nilai

Tanggung jawab pengelolaan nilai di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia IAIN Curup melibatkan kolaborasi kaprodi, admin program studi, dan dosen. Kaprodi mengawasi dan memvalidasi data nilai, sementara admin mendukung secara teknis dengan memantau dan mengelola data di SIA. Pembagian peran yang jelas ini memastikan akurasi dan transparansi pengelolaan nilai. Berikut cuplikan wawancara dengan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S1:

> *"Sebagai kaprodi, saya bertanggung jawab memastikan seluruh nilai sudah diinput oleh dosen sebelum tenggat waktu. Setelah itu, saya melakukan validasi untuk memastikan bahwa data nilai yang masuk sesuai dengan pedoman akademik. Jika ada kesalahan atau ketidaksesuaian, saya langsung menghubungi dosen untuk memperbaikinya. Selain itu, saya juga memastikan nilai yang diinput lengkap karena data ini nantinya digunakan untuk laporan akademik mahasiswa."*[120]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi berperan strategis dalam pengelolaan nilai, bertugas memvalidasi dan memastikan kesesuaian dengan standar akademik. Komunikasi langsung dengan dosen saat ada kesalahan mencerminkan respons cepat terhadap masalah. Kaprodi juga memastikan kelengkapan nilai sebagai bagian dari tanggung jawab

[119] Observasi di Program Studi Pendidikan Matematika S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

[120] Wawancara dengan Ibu Agita Misriani, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

administratif. Hal ini diperkuat oleh cuplikan wawancara dengan admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S1 berikut:

> *"Tugas kami adalah memastikan proses penginputan nilai berjalan lancar. Kami memonitor pengisian nilai di SIA dan memberikan notifikasi kepada dosen yang belum mengisi nilai atau jika ada format nilai yang salah. Kami juga bekerja sama dengan kaprodi untuk memastikan semua nilai sudah terverifikasi sebelum diumumkan ke mahasiswa. Proses ini membutuhkan koordinasi yang intensif, terutama menjelang tenggat waktu."*[121]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi bertanggung jawab secara teknis dalam pengelolaan nilai, termasuk memantau input di SIA dan memberi notifikasi kepada dosen. Admin juga berkolaborasi dengan kaprodi untuk verifikasi nilai, memastikan akurasi data. Koordinasi intensif menjelang tenggat waktu menegaskan pentingnya komunikasi yang efektif. Di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, kaprodi fokus pada supervisi dan validasi, sementara admin mengelola proses teknis. Kolaborasi ini memastikan pengelolaan nilai berjalan lancar, akurat, dan transparan sesuai pedoman akademik.

Kebijakan institusi terkait pengelolaan data nilai menekankan pentingnya perlindungan data pribadi mahasiswa. Dokumen kebijakan ini mengatur siapa saja yang berwenang mengakses data nilai, bagaimana data tersebut disimpan secara aman di server SIA, serta protokol keamanan untuk mencegah kebocoran data. Kebijakan ini juga mencakup mekanisme audit internal secara berkala untuk memastikan bahwa data nilai dikelola dengan standar keamanan yang tinggi, sesuai dengan regulasi perlindungan data pribadi di lingkungan pendidikan.

Risiko kesalahan input nilai di SIA masih menjadi perhatian utama dalam pengelolaan nilai di Program Studi Perbankan Syariah. Observasi menunjukkan bahwa kesalahan teknis dan human error, seperti salah memasukkan data nilai atau duplikasi data, sering terjadi. Prosedur

[121] Wawancara dengan Ibu Elfina Rifqi, selaku Admin Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

validasi data yang diterapkan dalam SIA membantu mengurangi kesalahan, tetapi mekanisme koreksi kesalahan data masih memerlukan peningkatan agar lebih cepat dan efisien dalam menanggapi kesalahan yang ditemukan.

Pengelolaan nilai di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia IAIN Curup melibatkan kolaborasi erat antara kaprodi, admin, dan dosen, dengan kaprodi bertanggung jawab untuk validasi dan memastikan kesesuaian nilai, sementara admin mendukung secara teknis dengan memantau data di SIA. Proses ini membutuhkan koordinasi yang intensif, terutama menjelang tenggat waktu, untuk memastikan akurasi, transparansi, dan perlindungan data nilai sesuai dengan kebijakan institusi.

3) Administrasi Kelulusan

Administrasi kelulusan di IAIN Curup merupakan bagian penting dari pengelolaan SIA, bertujuan memastikan mahasiswa menyelesaikan semua persyaratan akademik dan administratif tepat waktu. Proses ini melibatkan validasi nilai, pemenuhan SKS, dan koordinasi dengan mahasiswa, dosen, serta bagian administrasi, dengan dukungan SIA untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama: (1) verifikasi kelulusan, termasuk validasi nilai dan pemenuhan SKS dalam SIA; (2) alat bantu verifikasi, seperti fitur pelacakan status kelulusan dan pembuatan dokumen; serta (3) peran SIA dalam mempercepat proses administrasi dan mengurangi beban kerja manual. Pembahasan ini memberikan gambaran komprehensif tentang peran SIA dalam memfasilitasi kelulusan mahasiswa, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang untuk mengoptimalkan sistem demi meningkatkan kualitas layanan akademik.

a) Merencanakan Langkah-langkah Verifikasi Kelulusan

Verifikasi kelulusan di Prodi MPI S1 IAIN Curup bertujuan memastikan mahasiswa memenuhi semua persyaratan akademik dan administratif sebelum dinyatakan lulus. Proses ini mencakup validasi nilai, pemenuhan SKS, dan kelengkapan dokumen, yang dikelola melalui SIA. Kaprodi mengawasi kelengkapan proses, sementara admin program studi menangani teknis data dan komunikasi dengan mahasiswa. Berikut transkrip wawancara dengan Ketua Prodi MPI S1:

> *"Sebagai kaprodi, saya bertanggung jawab untuk memastikan mahasiswa yang akan lulus sudah memenuhi semua persyaratan akademik, seperti menyelesaikan seluruh mata kuliah sesuai kurikulum dan memenuhi jumlah SKS minimal. Kami melakukan pengecekan data melalui SIA untuk validasi nilai dan kelengkapan dokumen lainnya. Jika ada kekurangan, kami langsung menghubungi mahasiswa untuk segera melengkapinya sebelum batas waktu yang ditentukan. Selain itu, saya juga memverifikasi laporan akhir mahasiswa untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya dengan standar akademik."*[122]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi bertanggung jawab mengawasi kelengkapan persyaratan kelulusan, fokus pada validasi nilai dan pemenuhan SKS dengan bantuan SIA. Kaprodi juga memberi masukan terkait laporan akhir mahasiswa, memastikan standar akademik terpenuhi. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan admin Prodi MPI S1 berikut:

> *"Tugas kami adalah memastikan semua data mahasiswa yang akan lulus sudah terinput dengan lengkap di SIA. Kami memantau proses input nilai dan dokumen lainnya, seperti Kartu Hasil Studi (KHS) dan Surat Keterangan Bebas Administrasi. Kami juga menjadi penghubung antara mahasiswa dan kaprodi jika ada kekurangan data atau dokumen yang harus dilengkapi. Biasanya, kami mengirimkan pengingat melalui grup komunikasi mahasiswa untuk memastikan semua persyaratan selesai tepat waktu."*[123]

---

[122] Wawancara dengan Ibu Jenny Fransiska, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

[123] Wawancara dengan Bapak Pebbrianto, selaku Admin Program Studi Manajemen Pendidikan Islam S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

Wawancara ini menyoroti peran admin program studi dalam mendukung pengelolaan data kelulusan, termasuk pemantauan input di SIA dan pengelolaan dokumen untuk memastikan kelengkapan administrasi. Komunikasi aktif dengan mahasiswa membantu mencegah keterlambatan, sementara kolaborasi dengan kaprodi memastikan kelulusan berjalan lancar. Di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, kaprodi bertanggung jawab memvalidasi persyaratan akademik, sedangkan admin mengelola data dan komunikasi. SIA mempermudah proses verifikasi, namun komunikasi manual tetap diperlukan untuk mengatasi kekurangan data. Kolaborasi keduanya menjadi kunci kelulusan yang tepat waktu dan sesuai standar.

Panduan kelulusan mahasiswa di IAIN Curup disusun untuk memastikan bahwa proses administrasi kelulusan berjalan secara sistematis dan terintegrasi dalam SIA. Dokumen ini mencakup persyaratan akademik seperti jumlah SKS yang harus diselesaikan, IPK minimum, serta kewajiban menyelesaikan skripsi atau tugas akhir. Selain itu, panduan ini juga menjelaskan prosedur administratif seperti pengajuan yudisium, verifikasi dokumen kelulusan, dan pencetakan ijazah yang semuanya dapat dilacak secara online melalui SIA.

Hasil observasi menunjukkan bahwa prosedur pengelolaan dokumen kelulusan sudah terorganisir dengan baik, tetapi pengumpulan dokumen sering kali menjadi kendala utama. Mahasiswa sering terlambat melengkapi dokumen yang dibutuhkan, baik dalam bentuk fisik maupun digital, sehingga memperlambat proses administrasi. Sistem dokumen digital yang mulai diterapkan telah membantu mengurangi beban kerja administrasi, meskipun belum sepenuhnya menggantikan dokumen cetak. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut kepada mahasiswa tentang pentingnya pengumpulan dokumen tepat waktu.[124]

[124] Observasi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

Proses verifikasi kelulusan di Prodi MPI S1 IAIN Curup melibatkan kaprodi yang mengawasi pemenuhan persyaratan akademik, seperti nilai dan SKS, serta admin yang menangani pengelolaan data dan komunikasi dengan mahasiswa. Kolaborasi antara kaprodi dan admin, serta penggunaan SIA, memastikan kelulusan mahasiswa tepat waktu, meskipun masih ada tantangan dalam pengumpulan dokumen yang perlu diatasi melalui edukasi lebih lanjut kepada mahasiswa.

b) Merencanakan Alat Bantu dalam Verifikasi

Alat bantu verifikasi kelulusan di Prodi BKPI S2 IAIN Curup, seperti Sistem Informasi Akademik (SIA), memastikan proses administrasi berjalan efisien. SIA membantu melacak status akademik, validasi nilai, dan kelengkapan dokumen, didukung oleh perangkat lunak tambahan dan dokumen manual untuk memastikan data valid. Kaprodi mengawasi proses akhir, sementara admin mengelola aspek teknis. Berikut cuplikan wawancara dengan Ketua Prodi BKPI S2:

> *"Kami mengandalkan SIA untuk melihat status kelulusan mahasiswa, termasuk apakah mereka sudah menyelesaikan semua mata kuliah dan memenuhi SKS yang diperlukan. Sistem ini membantu kami memantau secara real-time, sehingga proses verifikasi menjadi lebih cepat. Namun, untuk beberapa dokumen, seperti laporan akhir, kami masih menggunakan format manual untuk memastikan kualitasnya sesuai standar akademik. Alat bantu lain yang kami gunakan adalah spreadsheet untuk mencocokkan data yang ada di SIA dengan laporan mahasiswa."*[125]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menggunakan kombinasi alat digital dan manual untuk verifikasi kelulusan. SIA memantau status akademik secara real-time, sementara dokumen seperti laporan akhir diverifikasi manual untuk memastikan kualitas. Spreadsheet juga digunakan untuk mencocokkan data, meminimalkan kesalahan, dan

[125] Wawancara dengan Ibu Dina Hajja, selaku Ketua Program Studi BKPI S2 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

meningkatkan akurasi. Hal ini diperkuat oleh cuplikan wawancara dengan admin Prodi BKPI S2:

> *"SIA sangat membantu kami dalam mengelola data kelulusan mahasiswa. Kami bisa langsung melihat mana mahasiswa yang sudah memenuhi syarat akademik dan mana yang masih memiliki kekurangan. Selain itu, kami menggunakan fitur pelacakan di SIA untuk memantau dokumen-dokumen seperti Surat Keterangan Bebas Administrasi dan Kartu Hasil Studi (KHS). Namun, kadang kami juga membuat daftar manual untuk mempermudah koordinasi dengan kaprodi dan bagian akademik."*[126]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi mengandalkan SIA untuk mengelola data kelulusan, memudahkan pengecekan dokumen, mengurangi kesalahan, dan mempercepat administrasi. Meski SIA menjadi alat utama, daftar manual tetap digunakan untuk mendukung koordinasi, menunjukkan pentingnya fleksibilitas. Di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, kaprodi memanfaatkan SIA untuk memantau status akademik dan dokumen manual untuk memastikan kualitas laporan akhir. Admin menggunakan fitur SIA untuk memeriksa kelengkapan dokumen dan daftar manual untuk koordinasi. Kombinasi alat digital dan manual membuat proses verifikasi lebih efisien, akurat, dan sesuai standar akademik.

Template dokumen administrasi kelulusan berfungsi untuk mempermudah proses pengajuan dan verifikasi kelulusan mahasiswa. Template ini mencakup format standar untuk surat keterangan lulus, form verifikasi nilai, serta dokumen pendukung lainnya. Dengan adanya template yang terstandarisasi, proses administrasi menjadi lebih cepat karena mengurangi risiko kesalahan format atau informasi yang tidak lengkap. Semua template ini diintegrasikan ke dalam SIA, sehingga mahasiswa dapat mengunduh dan mengisi formulir secara mandiri sebelum diajukan ke bagian akademik.[127]

---

[126] Wawancara dengan Ibu Yuni Hartini, selaku Admin Program Studi BKPI S2 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

[127] Observasi di Program Studi BKPI S2 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

Mekanisme verifikasi dokumen kelulusan melalui SIA dinilai cukup efektif, dengan admin memiliki peran utama dalam memastikan validitas dokumen mahasiswa. Teknologi dalam sistem memungkinkan proses verifikasi berlangsung lebih cepat, terutama untuk data digital yang sudah terintegrasi. Namun, untuk dokumen fisik, proses manual masih memakan waktu, sehingga perlunya otomatisasi yang lebih menyeluruh untuk mempercepat alur verifikasi.

c) Merencanakan Peran SIA dalam Administrasi Kelulusan

Sistem Informasi Akademik (SIA) berperan strategis dalam mendukung administrasi kelulusan di Prodi PIAUD IAIN Curup. SIA mempermudah pengelolaan data akademik, seperti pemenuhan SKS, validasi nilai, dan pelacakan status kelulusan. Fitur-fiturnya mengurangi beban kerja manual, mempercepat administrasi, dan meningkatkan akses data bagi mahasiswa, kaprodi, dan admin. Berikut cuplikan wawancara dengan Ketua Prodi PIAUD:

> *"SIA sangat membantu kami dalam memastikan semua mahasiswa yang akan lulus sudah memenuhi syarat akademik, seperti jumlah SKS yang telah diselesaikan dan nilai mata kuliah yang sudah terinput. Dengan SIA, kami dapat memantau semua data tersebut secara langsung tanpa harus melakukan pengecekan manual satu per satu. Selain itu, kami juga memanfaatkan sistem ini untuk menghasilkan laporan akhir mahasiswa yang akan digunakan dalam proses kelulusan. Namun, kami tetap perlu memvalidasi data secara manual untuk memastikan semuanya sesuai dengan standar yang berlaku."*[128]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi sangat mengandalkan SIA untuk memantau status kelulusan dan mengevaluasi pemenuhan persyaratan akademik secara efisien. SIA juga digunakan untuk membuat laporan akhir, mengurangi beban administratif. Namun, kaprodi tetap melakukan validasi manual sebagai pengawasan tambahan, menegaskan

[128] Wawancara dengan Bapak Taufik Amrillah, selaku Ketua Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

pentingnya keseimbangan antara teknologi dan kontrol manusia. Hal ini didukung oleh cuplikan wawancara dengan admin Prodi PIAUD:

> *"Kami menggunakan SIA untuk mengelola data kelulusan mahasiswa, seperti memverifikasi nilai yang telah diinput oleh dosen dan memastikan semua dokumen kelulusan sudah terunggah. SIA juga membantu kami dalam melacak mahasiswa yang masih memiliki kekurangan, sehingga kami bisa segera menginformasikan mereka untuk melengkapi. Selain itu, fitur otomatisasi di SIA sangat memudahkan kami dalam mencetak transkrip dan sertifikat kelulusan, yang sebelumnya harus dilakukan secara manual."*[129]

Wawancara ini menyoroti peran SIA dalam mempermudah tugas admin program studi, seperti verifikasi data akademik, pelacakan status kelulusan, dan pencetakan dokumen secara otomatis, yang mengurangi beban kerja manual. Admin juga menggunakan SIA untuk menginformasikan kekurangan administrasi mahasiswa, mendukung komunikasi yang lebih baik. Di Prodi PIAUD, kaprodi memanfaatkan SIA untuk evaluasi data, sedangkan admin fokus pada pelacakan dan komunikasi. Meski SIA meningkatkan efisiensi, validasi manual tetap diperlukan untuk memastikan akurasi data. Kolaborasi antara teknologi dan pengawasan manusia menjadi kunci keberhasilan administrasi kelulusan.

Catatan evaluasi proses administrasi kelulusan menunjukkan bahwa IAIN Curup secara rutin melakukan review terhadap efektivitas prosedur yang diterapkan. Evaluasi ini melibatkan analisis terhadap data kelulusan, identifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa dan staf akademik, serta rekomendasi perbaikan untuk proses yang lebih efisien. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk memperbarui kebijakan atau prosedur administrasi, sehingga proses kelulusan dapat berjalan lebih lancar dari waktu ke waktu.[130]

---

[129] Wawancara dengan Ibu Putri Adelia, selaku Admin Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

[130] Observasi di Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan administrasi kelulusan relatif terukur, tetapi kendala seperti keterlambatan pengumpulan dokumen atau revisi data sering menjadi penghambat. Observasi menunjukkan bahwa percepatan alur administrasi berdampak positif pada kepuasan mahasiswa, meskipun evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk menemukan langkah-langkah yang dapat meningkatkan efisiensi proses secara keseluruhan.

4) Layanan Pengguna

Layanan pengguna dalam pengelolaan SIA di IAIN Curup penting untuk memastikan aksesibilitas dan kemudahan bagi mahasiswa, dosen, dan staf akademik. SIA harus dirancang sesuai kebutuhan pengguna untuk meningkatkan efisiensi dan kepercayaan. Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama: (1) aksesibilitas, meliputi antarmuka ramah pengguna dan kompatibilitas perangkat; (2) pelatihan pengguna, melalui workshop, panduan, dan tutorial; serta (3) evaluasi layanan, dengan umpan balik pengguna dan analisis log sistem. Pembahasan ini bertujuan memberikan wawasan tentang upaya IAIN Curup dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan mengidentifikasi tantangan serta peluang pengembangan SIA.

a) Merencanakan Aksesibilitas Layanan SIA

Aksesibilitas SIA di Prodi Magister MPI IAIN Curup menjadi kunci keberhasilan pengelolaan akademik. Kemudahan akses mempermudah dosen, mahasiswa, dan admin dalam penginputan nilai, pengecekan status akademik, dan pengelolaan dokumen. Fitur ramah pengguna dan kompatibilitas perangkat memastikan layanan optimal. Berikut cuplikan wawancara Kaprodi MPI S3:

> *"SIA yang kami gunakan cukup mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa, baik melalui komputer maupun perangkat mobile. Desain antarmukanya sederhana dan user-friendly, sehingga tidak membutuhkan pelatihan khusus untuk memahaminya. Namun, ada*

> *beberapa kendala, terutama ketika sistem mengalami gangguan pada jam-jam sibuk, misalnya saat penginputan nilai atau pendaftaran mata kuliah. Dalam situasi seperti itu, kami biasanya mengarahkan mahasiswa untuk mencoba kembali di luar jam sibuk."*[131]

Wawancara ini menunjukkan bahwa SIA di Prodi MPI S3 dirancang dengan antarmuka sederhana dan kompatibilitas tinggi, memudahkan dosen dan mahasiswa tanpa perlu pelatihan intensif. Namun, gangguan saat jam sibuk menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas server. Kaprodi menyarankan mahasiswa mencoba di luar jam sibuk sebagai solusi sementara. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi MPI S3:

> *"Kami memanfaatkan SIA untuk hampir semua kegiatan akademik, mulai dari pendaftaran hingga pencetakan dokumen akademik. Sistemnya dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, sehingga sangat membantu mahasiswa dan dosen. Meski begitu, ada mahasiswa yang kadang mengalami kesulitan mengakses fitur tertentu karena masalah jaringan internet atau kurang familiar dengan langkah-langkahnya. Dalam kasus seperti ini, kami biasanya memberikan panduan langsung atau mengarahkan mereka ke pusat layanan teknis."*[132]

Wawancara ini menunjukkan bahwa SIA mendukung kebutuhan akademik dengan akses yang fleksibel dari berbagai lokasi. Namun, kendala jaringan dan kurangnya pemahaman fitur masih menjadi hambatan. Admin program studi aktif memberi solusi melalui panduan langsung atau merujuk ke layanan teknis. Di Prodi MPI S3, SIA dinilai mudah digunakan dan kompatibel, meski ada kendala teknis saat jam sibuk.

Manual pengguna SIA untuk mahasiswa dan dosen di IAIN Curup dirancang untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat mengakses

---

[131] Wawancara dengan Ibu Jumira Warlizasusi, selaku Ketua Program Studi MPI S2 IAIN Curup, Senin 10 Februari 2025

[132] Wawancara dengan Ibu Reni Safitri, selaku Admin Program Studi MPI S2 IAIN Curup, Senin 10 Februari 2025

dan memanfaatkan sistem dengan mudah. Manual ini mencakup panduan langkah demi langkah untuk berbagai fungsi, seperti pendaftaran mata kuliah, pengecekan jadwal, pengisian KRS, hingga akses nilai akademik. Selain itu, panduan ini disertai dengan ilustrasi visual dan solusi untuk masalah teknis yang umum terjadi, sehingga pengguna dapat mengatasi kendala tanpa harus selalu bergantung pada bantuan teknis.

Observasi menunjukkan bahwa SIA menyediakan fitur utama yang sering digunakan oleh mahasiswa dan dosen, seperti pengelolaan nilai, jadwal, dan kelulusan. Keberagaman fitur ini mendukung kebutuhan pengguna, meskipun beberapa fitur tambahan yang diharapkan, seperti pelaporan personalisasi atau notifikasi otomatis, masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan fitur tambahan yang dapat meningkatkan efisiensi layanan.[133] Kolaborasi antara desain sistem yang baik dan dukungan teknis yang responsif menjadi kunci untuk meningkatkan aksesibilitas layanan SIA.

b) Merencanakan Pelatihan untuk Pengguna

Pelatihan pengguna SIA di Prodi Magister BKPI S2 IAIN Curup bertujuan memastikan sistem digunakan secara optimal oleh dosen, mahasiswa, dan staf akademik. Pelatihan ini membantu memahami fitur SIA dan cara penggunaannya untuk mendukung tugas akademik, sekaligus meminimalkan hambatan teknis. Wawancara dengan kaprodi dan admin MPI S2 menggambarkan pelaksanaan pelatihan dan dampaknya terhadap pengalaman pengguna. Berikut transkrip wawancara dengan Kaprodi Magister BKPI S2:

> *"Kami mengadakan pelatihan rutin untuk dosen dan mahasiswa baru, terutama di awal semester dan bekerjasama dengan tim TIPD. Pelatihan ini biasanya berfokus pada penggunaan fitur-fitur penting di SIA, seperti cara menginput nilai, mendaftar mata kuliah, dan mencetak dokumen akademik. Meskipun sebagian besar dosen sudah familiar dengan sistem, pelatihan tetap diperlukan karena ada pembaruan fitur yang perlu dipahami.*

[133] Observasi di Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Senin 10 Februari 2025

> *Selain itu, pelatihan ini juga menjadi kesempatan untuk mendengarkan umpan balik dari pengguna terkait kendala yang mereka alami."* [134]

Wawancara ini menunjukkan bahwa pelatihan rutin di Prodi MPI S2 penting untuk mendukung penggunaan SIA, dengan fokus pada fitur inti agar tugas akademik berjalan lancar. Pelatihan juga mengenalkan pembaruan sistem dan mengumpulkan umpan balik pengguna, mencerminkan pendekatan partisipatif dan komitmen kaprodi untuk menjaga relevansi SIA. Berikut transkrip wawancara dengan admin Prodi BKPI S2:

> *"Pelatihan untuk mahasiswa baru biasanya kami lakukan secara langsung, dengan memberikan panduan langkah-langkah menggunakan SIA. Kami juga menyediakan video tutorial dan panduan manual yang bisa diakses kapan saja oleh pengguna. Namun, beberapa mahasiswa masih kesulitan karena kurang familiar dengan teknologi. Dalam kasus seperti itu, kami memberikan bantuan personal hingga mereka benar-benar memahami cara menggunakan sistem."* [135]

Wawancara ini menyoroti peran admin dalam mendukung pelatihan SIA, khususnya bagi mahasiswa baru, melalui pendekatan langsung, video tutorial, dan panduan manual. Bantuan personal bagi pengguna yang kesulitan menunjukkan dukungan yang responsif dan inklusif. Pelatihan di Prodi BKPI S2 dirancang komprehensif, melibatkan pelatihan rutin, panduan digital, dan dukungan praktis dari admin. Pendekatan ini mencerminkan komitmen untuk meningkatkan literasi teknologi dan memastikan SIA digunakan secara efektif oleh semua pihak.

Kebijakan akses data akademik bertujuan untuk melindungi informasi sensitif mahasiswa dan dosen. Dokumen ini mengatur hak

[134] Wawancara dengan Ibu Dina Hajja, selaku Ketua Program Studi BKPI S2 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

[135] Wawancara dengan Ibu Yuni Hartini, selaku Ketua Program Studi BKPI S2 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

akses berdasarkan peran pengguna di dalam SIA, dengan pembatasan tertentu untuk data yang bersifat rahasia. Misalnya, dosen hanya dapat mengakses data mahasiswa di kelas yang dia ampu, sedangkan admin akademik memiliki akses yang lebih luas untuk keperluan manajemen data. Kebijakan ini juga mengatur prosedur otentikasi ganda untuk meningkatkan keamanan saat login ke sistem.

SIA dirancang untuk dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik desktop maupun seluler. Namun, tantangan teknis seperti gangguan koneksi internet atau server yang lambat sering kali menghambat aksesibilitas pengguna. Peningkatan pengalaman pengguna dapat dilakukan dengan mengoptimalkan antarmuka sistem dan memperbaiki infrastruktur teknis untuk memastikan akses yang lebih stabil.

c) Merencanakan Evaluasi Aksesibilitas

Evaluasi aksesibilitas SIA di Prodi MPI S3 IAIN Curup bertujuan memastikan sistem memenuhi kebutuhan pengguna. Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan staf akademik, serta analisis log sistem untuk mengidentifikasi kendala teknis. Wawancara dengan kaprodi dan admin MPI S3 mengungkapkan bagaimana evaluasi ini dilakukan dan digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan SIA. Berikut transkrip wawancara dengan Kaprodi MPI S3:

> *"Kami melakukan evaluasi aksesibilitas setiap akhir semester dengan cara menyebarkan survei kepada mahasiswa dan dosen. Survei ini mencakup pertanyaan tentang kemudahan akses, kejelasan fitur, dan kendala teknis yang mereka alami. Selain itu, kami juga melihat data penggunaan dari sistem untuk memahami pola akses pengguna. Dari hasil evaluasi, kami biasanya mengidentifikasi beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti memperbaiki kecepatan sistem pada jam sibuk."*[136]

[136] Wawancara dengan Ibu Jumira Warlizasusi, selaku Ketua Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Senin 10 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menggunakan pendekatan berbasis data dan partisipatif untuk mengevaluasi aksesibilitas SIA. Survei digunakan untuk mengumpulkan umpan balik, sementara analisis log sistem mengidentifikasi masalah teknis. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan layanan, menunjukkan komitmen kaprodi dalam menjaga relevansi SIA. Masalah seperti lambatnya sistem saat jam sibuk menjadi fokus perbaikan. Berikut transkrip wawancara dengan admin Prodi MPI S3:

> *"Kami sering menerima laporan langsung dari mahasiswa dan dosen terkait kendala akses SIA, seperti lambatnya sistem saat penginputan nilai atau kesulitan mencari fitur tertentu. Semua laporan ini kami catat dan diskusikan dalam rapat evaluasi bersama kaprodi. Selain itu, kami juga melakukan analisis penggunaan sistem secara rutin untuk memantau apakah ada lonjakan penggunaan yang menyebabkan penurunan kinerja. Hasil dari evaluasi ini kami gunakan untuk memberikan masukan kepada tim pengembang SIA."*[137]

Wawancara ini menunjukkan admin program studi aktif mendokumentasikan dan menindaklanjuti laporan kendala pengguna. Laporan ini dibahas dalam rapat evaluasi untuk perbaikan layanan, didukung analisis log sistem rutin guna memantau kinerja secara objektif. Admin juga memberi masukan kepada tim pengembang SIA untuk peningkatan layanan.

Evaluasi aksesibilitas SIA di Prodi MPI S3 dilakukan melalui survei, dokumentasi laporan, dan analisis sistem. Kaprodi mengumpulkan umpan balik pengguna, sedangkan admin memantau kinerja teknis. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan, seperti meningkatkan kecepatan sistem saat jam sibuk. Pendekatan berbasis data dan kolaborasi ini memastikan layanan SIA terus berkembang sesuai kebutuhan pengguna.

---

[137] Wawancara dengan Ibu Reni Safitri, selaku Admin Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Senin 10 Februari 2025

Statistik penggunaan layanan SIA memberikan gambaran tentang seberapa sering fitur-fitur dalam sistem digunakan oleh mahasiswa dan dosen. Data ini mencakup informasi tentang waktu akses, fitur yang paling sering digunakan, serta feedback dari pengguna terkait pengalaman mereka dalam menggunakan sistem. Analisis ini digunakan oleh tim IT untuk mengevaluasi kinerja sistem, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mengembangkan fitur baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.[138]

Respon sistem SIA terhadap pengguna dinilai cukup baik, dengan waktu pemrosesan yang cepat dalam kondisi normal. Namun, pada saat beban penggunaan tinggi, seperti masa penginputan nilai atau pendaftaran jadwal, stabilitas sistem cenderung menurun. Feedback dari pengguna menunjukkan bahwa peningkatan stabilitas dan kapasitas sistem menjadi kebutuhan utama untuk mendukung kelancaran layanan.

5) Pelaporan dan Analitik

Pelaporan dan analitik dalam SIA IAIN Curup berperan strategis dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data oleh pimpinan, program studi, dosen, dan staf administrasi. Data dari SIA digunakan untuk merancang strategi akademik, meningkatkan efisiensi, dan memantau kinerja mahasiswa. Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama: (1) desain pelaporan, mencakup pengembangan template seperti laporan IPK, kelulusan, dan kehadiran; (2) prioritas data, yang menyoroti data akademik dan administrasi utama; serta (3) aksesibilitas laporan, terkait hak akses dan pemanfaatan laporan untuk pengambilan keputusan. Pembahasan ini menunjukkan bagaimana SIA menghasilkan laporan komprehensif dan analitik mendalam, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang untuk mengembangkan sistem pelaporan yang responsif. Aspek ini menjadi

[138] Observasi di Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Senin 10 Februari 2025

fondasi penting bagi perencanaan dan pengembangan strategis di IAIN Curup.

a) Merencanakan Desain Pelaporan dan Analitik

Desain pelaporan dan analitik SIA di Prodi IPII IAIN Curup mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Prosesnya meliputi pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data akademik dan administrasi dalam format yang mudah dipahami. Laporan ini digunakan untuk memantau kinerja mahasiswa, mengevaluasi program studi, dan mendukung perencanaan strategis. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi IPII:

> *"Desain pelaporan di SIA cukup membantu kami dalam memantau performa mahasiswa, seperti IPK, jumlah SKS yang sudah ditempuh, dan tingkat kelulusan. Sistem ini memungkinkan kami mengunduh laporan dalam format yang mudah dianalisis, seperti Excel atau PDF. Selain itu, kami juga bisa menyesuaikan parameter laporan sesuai kebutuhan, misalnya laporan khusus untuk mahasiswa yang membutuhkan pendampingan akademik. Namun, terkadang kami merasa perlu fitur analitik yang lebih mendalam untuk mendukung evaluasi program studi secara keseluruhan."*[139]

Wawancara ini menunjukkan bahwa desain pelaporan SIA mendukung pengelolaan data akademik sesuai kebutuhan program studi. Fitur pengunduhan laporan yang fleksibel memudahkan analisis, sementara penyesuaian parameter memungkinkan kaprodi fokus pada kelompok mahasiswa tertentu. Namun, masih diperlukan fitur analitik yang lebih mendalam untuk mendukung evaluasi strategis. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi IPII:

> *"Kami menggunakan fitur pelaporan di SIA untuk menghasilkan laporan harian, seperti data absensi mahasiswa atau status pengisian nilai dosen. Selain itu, laporan berkala seperti IPK mahasiswa atau daftar kelulusan juga kami buat berdasarkan template yang sudah disediakan sistem. Fitur ini memudahkan kami karena data yang dihasilkan akurat dan bisa langsung digunakan*

[139] Wawancara dengan Ibu Marleni, selaku Ketua Program Studi IPII S1 IAIN Curup, Senin 10 Februari 2025

> *untuk rapat evaluasi atau penyusunan dokumen resmi. Namun, terkadang kami perlu menambahkan analisis manual untuk melengkapi informasi yang tidak tersedia di laporan."*[140]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi menggunakan fitur pelaporan SIA untuk tugas harian dan laporan berkala, dengan template standar yang memudahkan administrasi. Namun, kebutuhan analisis manual menunjukkan keterbatasan SIA dalam menyediakan data analitik yang komprehensif, menandakan perlunya pengembangan fitur analitik yang lebih mendalam.

Desain pelaporan SIA di Prodi IPII membantu kaprodi dan admin dalam mengelola data akademik. Kaprodi menggunakannya untuk evaluasi kinerja mahasiswa, sedangkan admin untuk kebutuhan administrasi. Meski bermanfaat, masih ada peluang pengembangan agar SIA lebih optimal dalam mendukung evaluasi dan perencanaan strategis.

Laporan analitik tahunan SIA di IAIN Curup menyajikan data komprehensif tentang kinerja akademik institusi. Laporan ini mencakup analisis tren pendaftaran mahasiswa, tingkat kelulusan, distribusi nilai, serta kinerja dosen. Data yang dihasilkan digunakan oleh pimpinan universitas untuk membuat keputusan strategis, seperti pengembangan kurikulum, alokasi sumber daya, dan perencanaan akademik jangka panjang. Pelaporan ini didukung oleh dashboard analitik yang memungkinkan visualisasi data secara interaktif.

SIA menyediakan data akademik yang cukup lengkap untuk mendukung pelaporan manajemen. Namun, integrasi data lintas unit masih menjadi tantangan, terutama ketika laporan membutuhkan data dari berbagai program studi. Observasi juga menemukan bahwa pengumpulan data spesifik sering kali memerlukan waktu lebih lama karena ketergantungan pada input manual.

---

[140] Wawancara dengan Ibu Tania, selaku Admin Program Studi IPII S1 IAIN Curup, Senin 10 Februari 2025

b) Merencanakan Prioritas Data dalam Pelaporan

Prioritas data dalam pelaporan SIA di Prodi Perbankan Syariah (PS) IAIN Curup memastikan laporan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan akademik. Data utama meliputi IPK, jumlah SKS, kehadiran, tingkat kelulusan, serta data administratif seperti status pendaftaran mata kuliah dan kelengkapan dokumen. Perspektif kaprodi dan admin program studi menunjukkan bagaimana data ini diidentifikasi dan dimanfaatkan untuk operasional akademik dan evaluasi kinerja. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi PS:

> *"Data akademik seperti IPK dan jumlah SKS yang telah ditempuh menjadi prioritas utama dalam pelaporan karena ini terkait langsung dengan kelulusan mahasiswa. Kami juga memperhatikan data kehadiran sebagai indikator penting untuk memantau keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan. Laporan ini kami gunakan dalam rapat evaluasi untuk menentukan apakah ada mahasiswa yang memerlukan pendampingan akademik tambahan. Selain itu, kami memastikan data yang disajikan dalam laporan selalu akurat dan terupdate agar keputusan yang diambil berdasarkan data tersebut dapat dipertanggungjawabkan."*[141]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi memprioritaskan data akademik seperti IPK, SKS, dan kehadiran untuk evaluasi dan kebijakan akademik, termasuk pendampingan mahasiswa. Akurasi dan pembaruan data menjadi kunci dalam mendukung manajemen akademik yang efektif. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi PS:

> *"Kami fokus pada data administratif, seperti status pengisian nilai dosen, pendaftaran mata kuliah, dan kelengkapan dokumen mahasiswa. Data ini biasanya kami kumpulkan dan olah menggunakan fitur pelaporan di SIA, yang secara otomatis memperbarui informasi berdasarkan aktivitas pengguna. Selain itu, data akademik seperti IPK dan jumlah SKS juga sering diminta oleh kaprodi untuk pelaporan bulanan. Kami memastikan semua laporan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan program studi dan dapat digunakan untuk mendukung evaluasi kinerja."*[142]

---

[141] Wawancara dengan Bapak Ranas Wijaya, selaku Ketua Program Studi PS S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

[142] Wawancara dengan Ibu Ratna Juita, selaku Admin Program Studi PS S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan peran admin program studi dalam mengelola data administratif, seperti status pendaftaran dan pengisian nilai dosen, yang penting untuk kelancaran operasional akademik. Pelaporan rutin data akademik seperti IPK dan SKS kepada kaprodi menegaskan pentingnya kolaborasi untuk mendukung keputusan berbasis data.

Di Prodi Perbankan Syariah, prioritas data pelaporan SIA mencakup data akademik (IPK, SKS, kehadiran) dan administratif (pendaftaran mata kuliah, status nilai). Kaprodi menggunakan data akademik untuk evaluasi dan kebijakan, sedangkan admin fokus pada operasional harian. Penekanan pada akurasi dan relevansi data mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kinerja akademik dan administrasi melalui kolaborasi efektif.

Rekapitulasi data pelaporan akademik digunakan untuk memantau kinerja akademik secara berkala. Dokumen ini berisi ringkasan data yang relevan, seperti jumlah mahasiswa aktif, progres studi mahasiswa, dan capaian akademik setiap semester. Rekapitulasi ini membantu bagian akademik dalam melakukan evaluasi rutin, mengidentifikasi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi, serta memantau efektivitas program pembelajaran yang diterapkan.

Proses analisis data akademik melalui SIA telah membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Namun, metode analitik yang digunakan masih terbatas pada analisis dasar, sehingga kendala teknis muncul ketika diperlukan analisis data yang lebih kompleks. Pengembangan fitur analitik yang lebih canggih dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan proses analisis.

c) Merencanakan Aksesibilitas Laporan

Aksesibilitas laporan SIA di Prodi Ekonomi Syariah (ES) IAIN Curup memastikan laporan dapat digunakan secara efektif oleh kaprodi untuk pengambilan keputusan strategis dan admin untuk operasional harian.

Kemudahan akses dan fitur yang mendukung kebutuhan pengguna menjadi kunci optimalisasi sistem. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi ES:

> *"Saya sering menggunakan laporan dari SIA untuk memantau kinerja mahasiswa dan dosen, seperti laporan IPK, tingkat kelulusan, dan kehadiran. Aksesnya cukup mudah karena kami bisa langsung mengunduh laporan dalam berbagai format, seperti Excel atau PDF, yang memudahkan analisis lebih lanjut. Namun, terkadang kami perlu menyesuaikan laporan agar sesuai dengan kebutuhan rapat evaluasi, sehingga fleksibilitas dalam pengolahan data sangat membantu."*[143]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menggunakan laporan SIA untuk evaluasi akademik dan manajemen prodi. Kemudahan akses dalam berbagai format memudahkan pengolahan data sesuai kebutuhan, menegaskan pentingnya fleksibilitas desain laporan. Meski aksesibilitas sudah baik, ada peluang pengembangan fitur agar lebih adaptif. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi ES:

> *"Laporan di SIA sangat membantu kami dalam mengelola administrasi, seperti mengecek status pendaftaran mahasiswa dan memastikan dosen sudah mengisi nilai tepat waktu. Kami dapat mengakses laporan ini kapan saja, dan hasilnya selalu terupdate secara otomatis. Selain itu, fitur pelacakan pada laporan memudahkan kami untuk menemukan data spesifik yang diperlukan, misalnya daftar mahasiswa yang belum melengkapi dokumen akademik."*[144]

Wawancara ini menunjukkan admin program studi memanfaatkan laporan SIA untuk mendukung tugas administratif, dengan fitur pelacakan data spesifik yang mempermudah pengelolaan data mahasiswa dan dosen. Akses real-time dan laporan terupdate meningkatkan efisiensi kerja.

Di Prodi Ekonomi Syariah, kaprodi menggunakan laporan untuk evaluasi strategis, sedangkan admin untuk tugas harian. Kemudahan akses, fleksibilitas format, dan fitur pelacakan mendukung efektivitas

[143] Wawancara dengan Ibu Fitmawati, selaku Ketua Program Studi ES S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

[144] Wawancara dengan Ibu Fenty, selaku Admin Program Studi ES S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

penggunaan laporan. Meski sudah efisien, masih ada peluang pengembangan fitur agar lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna, meningkatkan kualitas pengelolaan akademik.

Kebijakan terkait analisis data SIA mengatur bagaimana data akademik digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan di tingkat institusi. Dokumen ini menjelaskan prinsip-prinsip etika dalam analisis data, termasuk perlindungan privasi mahasiswa dan penggunaan data untuk tujuan peningkatan mutu pendidikan. Kebijakan ini juga menetapkan standar untuk validasi data sebelum digunakan dalam laporan resmi, memastikan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Laporan yang dihasilkan oleh SIA dinilai akurat dan relevan dengan kebutuhan manajemen. Namun, percepatan penyusunan laporan menjadi tantangan utama, terutama untuk laporan yang membutuhkan analisis mendalam. Dengan mempercepat proses pelaporan dan meningkatkan otomatisasi, SIA dapat menjadi alat yang lebih andal untuk mendukung pengambilan keputusan.[145]

Dari penjelesan di atas, Perencanaan program studi dalam manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup dilakukan secara komprehensif melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis data, yang mencakup lima aspek utama: penjadwalan perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik. Setiap aspek direncanakan dengan memperhatikan prosedur kerja, pembagian peran, serta tantangan yang dihadapi, dan semuanya diintegrasikan melalui pemanfaatan SIA sebagai alat bantu utama. SIA berperan dalam menyederhanakan proses administratif, meningkatkan efisiensi dan transparansi, serta mempermudah akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Meskipun sistem telah mendukung proses

[145] Observasi di Program Studi ES S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

perencanaan secara signifikan, fleksibilitas manual tetap diperlukan untuk menyesuaikan dengan kondisi dinamis di lapangan, seperti keterbatasan ruang, perubahan jadwal, atau kebutuhan teknis lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perencanaan manajemen SIA sangat bergantung pada sinergi antara teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan tata kelola institusi yang responsif terhadap kebutuhan pengguna. Dengan perencanaan yang matang dan terstruktur, program studi di IAIN Curup mampu mengelola sistem informasi akademik secara optimal dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian visi institusi sebagai lembaga pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi.

2. Pelaksanaan Manajemen Sistem Informasi Akademik di Program Studi IAIN Curup

Pelaksanaan manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup memerlukan pemahaman mendalam tentang proses implementasi di setiap aspek operasional. Pelaksanaan manajemen ini mencakup berbagai elemen kunci, seperti jadwal perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik. Setiap elemen ini memiliki tantangan dan peluang yang perlu dianalisis untuk memastikan bahwa SIA dapat berfungsi secara efektif dalam mendukung kebutuhan akademik dan administrasi.

Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah aspek, indikator dan tema utama yang mencerminkan bagaimana program studi melaksanakan manajemen SIA di berbagai aspek tersebut. Pada aspek jadwal perkuliahan, tema-tema yang dibahas mencakup implementasi jadwal yang telah direncanakan, kendala yang muncul dalam pelaksanaan, dan solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Aspek pengelolaan nilai menyoroti proses input dan verifikasi nilai, langkah-langkah untuk memastikan akurasi, serta tantangan dalam pengelolaannya. Selanjutnya, aspek administrasi kelulusan membahas prosedur sistematis untuk

memproses kelulusan, peran SIA dalam mendukung kelancaran administrasi, dan kendala teknis yang dihadapi selama pelaksanaannya.

Pada aspek layanan pengguna, indikator yang diidentifikasi mencakup pengalaman pengguna dalam mengakses SIA, kendala teknis yang sering terjadi, dan upaya untuk menyelesaikan kendala tersebut. Terakhir, aspek pelaporan dan analitik menyoroti bagaimana pelaporan akademik dilakukan melalui SIA, relevansi laporan dengan kebutuhan pihak terkait, dan tantangan dalam penyusunan laporan. Dengan memaparkan tema-tema ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan manajemen SIA di IAIN Curup, sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem.

Berikut tabel aspek, indikator dan tema penelitian yang diperoleh dari wawancara untuk pengoptimalan pelaksaaan manajemen SIA di IAIN Curup :

Tabel 4.2. Kodefikasi Data Pelaksanaan Manajemen SIA

No	Aspek	Indikator	Tema
1.	Jadwal Perkuliahan	Melakukan Implementasi Jadwal	- Alokasi ruang dan dosen sesuai jadwal yang dirancang. - Pemanfaatan otomatisasi di SIA.
		Melakukan Analisis Kendala Pelaksanaan Jadwal	- Konflik penggunaan ruang pada jam tertentu. - Perubahan jadwal dosen karena alasan khusus.
		Mengimplementasikan Solusi Kendala Jadwal	- Penyesuaian manual melalui koordinasi. - Penambahan waktu

			akses sistem untuk perubahan mendadak.
2.	Pengelolaan Nilai	Mengimplementasikan Proses Pengelolaan Nilai	- Penginputan nilai oleh dosen sesuai jadwal semester. - Verifikasi nilai oleh admin sebelum pengumuman.
		Mengimplementasikan Langkah Memastikan Akurasi	- Audit nilai berkala sebelum pengumuman. - Panduan teknis untuk dosen.
		Melakukan Analisis Tantangan Pengelolaan Nilai	- Kesalahan input nilai karena kurang familiar dengan sistem. - Keterbatasan waktu input nilai.
3.	Administrasi Kelulusan	Mengimplementasikan Prosedur Administrasi	- Verifikasi dokumen seperti KHS dan Surat Bebas Administrasi. - Integrasi dokumen dengan SIA.
		Mengimplementasikan Peran SIA dalam Kelulusan	- Otomatisasi transkrip dan sertifikat kelulusan. - Pelacakan status kelulusan real-time.

		Melakukan Analisis Kendala Teknis Kelulusan	- Gangguan sistem pada volume akses tinggi. - Ketidaksesuaian data input dengan dokumen tercetak.
4	Layanan Pengguna	Melakukan Analisis Pengalaman Pengguna	- Kemudahan akses antarmuka SIA. - Kompatibilitas dengan perangkat mobile dan desktop.
		Melakukan Analisis Kendala Teknis Layanan	- Gangguan jaringan saat akses. - Kesulitan memahami fitur tertentu.
		Mengimplementasikan Solusi Kendala Layanan	- Tutorial dan manual penggunaan SIA. - Dukungan teknis yang responsif.
5	Pelaporan dan Analitik	Mengimplementasikan Pelaksanaan Pelaporan	- Pengumpulan data otomatis untuk pelaporan. - Penyajian laporan dalam format PDF dan Excel.
		Mengimplementasikan Kesesuaian Laporan	- Laporan mencakup data IPK, kelulusan, dan kehadiran. - Penyesuaian untuk kebutuhan evaluasi.

		Melakukan Analisis Tantangan Penyusunan Laporan	- Kurangnya fleksibilitas format laporan. - Keterbatasan fitur analitik untuk evaluasi strategis.

1) Jadwal Perkuliahan

Jadwal perkuliahan adalah aspek krusial dalam optimalisasi SIA di IAIN Curup, mencerminkan kemampuan manajemen akademik mengintegrasikan kebutuhan dosen, mahasiswa, dan sumber daya. SIA membantu memastikan jadwal diimplementasikan efisien, meski sering menghadapi kendala yang memerlukan solusi cepat. Penelitian ini mengidentifikasi tiga tema utama: (1) implementasi jadwal, mencakup penerapan jadwal melalui SIA untuk mengatur alokasi waktu, ruang, dan dosen; (2) kendala pelaksanaan, seperti konflik ruang, perubahan jadwal mendadak, dan masalah teknis; serta (3) solusi, termasuk penyesuaian manual, koordinasi lintas pihak, dan peningkatan kapasitas SIA. Pembahasan ini memberikan wawasan tentang peran SIA dalam mendukung pelaksanaan jadwal, tantangan yang dihadapi, dan solusi untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di IAIN Curup.

a) Melakukan Implementasi Jadwal

Implementasi jadwal perkuliahan adalah indikator utama keberhasilan SIA di Prodi BPI IAIN Curup. Jadwal harus diterapkan efektif melalui SIA, mengintegrasikan alokasi waktu, ruang, dan dosen. Pelaksanaannya memerlukan koordinasi antara kaprodi, admin, dan pengguna untuk memastikan jadwal berjalan sesuai rencana. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi BPI:

> *"Setelah jadwal dirancang, kami mengunggahnya ke dalam SIA untuk diakses oleh mahasiswa dan dosen. Prosesnya cukup sederhana karena sistem secara otomatis menyesuaikan alokasi*

> *ruang dan waktu. Namun, kami tetap harus memantau pelaksanaannya, terutama pada minggu-minggu awal perkuliahan, untuk memastikan tidak ada konflik jadwal. Jika ditemukan masalah, seperti dosen yang tidak dapat mengajar sesuai jadwal, kami langsung melakukan penyesuaian manual melalui rapat koordinasi dengan admin program studi."*[146]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menggunakan SIA untuk memastikan jadwal berjalan sesuai rencana, dengan fitur otomatisasi untuk alokasi ruang dan waktu yang mendukung efisiensi. Namun, pengawasan manual tetap diperlukan untuk mengatasi potensi konflik jadwal di awal semester. Koordinasi lintas pihak menjadi kunci dalam memitigasi masalah. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi BPI:

> *"Kami bertugas untuk memastikan bahwa jadwal yang telah dirancang dapat diakses dan dipahami oleh mahasiswa dan dosen. Setelah jadwal diunggah ke SIA, kami memantau apakah ada dosen atau mahasiswa yang melaporkan kendala, seperti benturan ruang atau waktu. Selain itu, kami juga melakukan uji coba awal sebelum semester dimulai untuk memastikan semua jadwal sudah sesuai. Jika ada perubahan, kami segera memperbarui data di SIA agar informasi tetap relevan."*[147]

Wawancara ini menunjukkan peran penting admin program studi dalam memastikan kelancaran implementasi jadwal perkuliahan. Admin aktif memantau kendala, melakukan uji coba jadwal sebelum semester dimulai, dan memperbarui data secara real-time di SIA untuk mendukung kaprodi.

Implementasi jadwal di Prodi BPI melibatkan sinergi antara kaprodi dan admin. Kaprodi mengawasi pelaksanaan jadwal, sementara admin memantau dan mengidentifikasi potensi masalah melalui uji coba awal. SIA membantu efisiensi, tetapi pengawasan manual tetap

---

[146] Wawancara dengan Bapak Anrial, selaku Ketua Program Studi BPI S1 IAIN Curup, Rabu 12 Februari 2025

[147] Wawancara dengan Ibu Dian Anjasari, selaku Admin Program Studi BPI S1 IAIN Curup, Rabu 12 Februari 2025

diperlukan. Keberhasilan implementasi jadwal bergantung pada kombinasi teknologi dan koordinasi manusia.

Laporan realisasi jadwal perkuliahan di IAIN Curup menunjukkan bagaimana implementasi jadwal yang telah disusun sebelumnya berjalan dalam praktik nyata. Dokumen ini mencatat tingkat kesesuaian antara jadwal yang direncanakan dengan pelaksanaan di lapangan, termasuk perubahan atau penyesuaian yang terjadi karena faktor internal seperti ketersediaan dosen dan kondisi ruang perkuliahan. Analisis laporan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar jadwal berjalan sesuai rencana, meskipun terdapat beberapa penyesuaian mendadak yang diakomodasi dengan baik melalui sistem SIA. Fitur notifikasi otomatis dalam SIA juga membantu dosen dan mahasiswa menerima informasi terbaru tentang perubahan jadwal, sehingga meminimalisir kebingungan di kalangan pengguna.

Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap jadwal perkuliahan di Program Studi cukup konsisten, baik dari sisi dosen maupun mahasiswa. Namun, tingkat keterlambatan pelaksanaan jadwal masih ditemukan, terutama pada awal semester ketika jadwal baru disosialisasikan. Dalam upaya menjaga kepatuhan terhadap jadwal, pihak program studi melakukan monitoring rutin dan memberikan pengingat melalui platform SIA. Meski begitu, beberapa kendala, seperti keterlambatan dosen akibat benturan jadwal antarprogram studi, masih memengaruhi konsistensi pelaksanaan jadwal.

b) Melakukan Analisis Kendala Pelaksanaan Jadwal

Pelaksanaan jadwal perkuliahan melalui SIA di Prodi BPI IAIN Curup sering menghadapi kendala seperti konflik ruang, perubahan jadwal dosen, dan masalah teknis. Kendala ini memengaruhi kelancaran perkuliahan dan membutuhkan koordinasi cepat untuk solusi. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi BPI:

> *"Salah satu kendala utama yang sering terjadi adalah benturan jadwal ruang kelas, terutama pada jam-jam sibuk. Selain itu, kadang ada dosen yang tiba-tiba mengajukan perubahan jadwal karena ada tugas lain, seperti menghadiri seminar atau kegiatan akademik lainnya. Hal ini tentu memengaruhi jadwal yang sudah dirancang. Kami biasanya langsung berkoordinasi dengan admin untuk melakukan penyesuaian, baik dengan menukar ruang atau menjadwalkan ulang di waktu yang lain."*[148]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menghadapi dua kendala utama dalam pelaksanaan jadwal: benturan ruang saat jam sibuk dan perubahan jadwal mendadak dari dosen. Tantangan ini membutuhkan fleksibilitas dan koordinasi cepat dengan admin program studi untuk menemukan solusi efektif. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi BPI:

> *"Kami sering menghadapi keluhan dari mahasiswa terkait ruang yang bentrok atau dosen yang tidak hadir sesuai jadwal. Masalah ini biasanya terjadi karena perubahan jadwal mendadak dari dosen atau ketidaksesuaian alokasi ruang di sistem. Selain itu, kadang ada gangguan teknis di SIA, seperti sistem yang lambat ketika banyak pengguna mengakses secara bersamaan. Dalam situasi seperti ini, kami harus segera menginformasikan kepada mahasiswa dan melakukan perubahan di sistem untuk memastikan perkuliahan tetap berjalan."*[149]

Wawancara ini menunjukkan peran penting admin program studi dalam menangani kendala pelaksanaan jadwal, seperti benturan ruang, ketidakhadiran dosen, dan gangguan teknis SIA. Admin responsif dalam menginformasikan kendala ke mahasiswa dan memperbarui sistem dengan cepat, menjaga kelancaran perkuliahan.

Catatan hambatan dalam pelaksanaan jadwal perkuliahan mengungkap berbagai tantangan operasional yang dihadapi selama proses perkuliahan berlangsung. Hambatan yang sering muncul

---

[148] Wawancara dengan Bapak Anrial, selaku Ketua Program Studi BPI S1 IAIN Curup, Rabu 12 Februari 2025

[149] Wawancara dengan Ibu Dian Anjasari, selaku Admin Program Studi BPI S1 IAIN Curup, Rabu 12 Februari 2025

meliputi bentrokan jadwal karena perubahan mendadak, keterlambatan konfirmasi dosen pengampu, serta gangguan teknis pada infrastruktur ruang kelas, terutama untuk kelas hybrid. Dokumen ini juga mencatat langkah-langkah mitigasi yang dilakukan, seperti peningkatan koordinasi antar program studi, pemanfaatan fitur monitoring jadwal di SIA, dan penguatan sistem pendukung teknis di tingkat fakultas. Dengan adanya dokumentasi hambatan ini, program studi dapat melakukan evaluasi rutin untuk mencegah terulangnya masalah serupa di masa mendatang.

Observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan ruang kuliah umumnya sudah sesuai dengan kapasitas yang tersedia. Kelas dengan jumlah mahasiswa besar ditempatkan di ruang yang lebih luas, sementara kelas kecil memanfaatkan ruang yang lebih kecil. Ketika terjadi kebutuhan mendadak, ruang alternatif seperti laboratorium atau ruang seminar digunakan untuk memastikan kelancaran proses belajar-mengajar. Namun, pada jam-jam sibuk, strategi pengelolaan ruang sering kali menjadi tantangan, terutama karena keterbatasan jumlah ruang yang memadai untuk semua mata kuliah.[150]

Kendala jadwal di Prodi BPI meliputi benturan ruang, perubahan jadwal dosen, dan masalah teknis SIA. Kaprodi mencari solusi strategis melalui koordinasi dengan admin, sementara admin menangani keluhan dan pembaruan sistem. Meski SIA mendukung efisiensi, pengawasan manual dan koordinasi tetap penting. Fleksibilitas dan responsivitas menjadi kunci mengatasi tantangan ini.

c) Mengimplementasikan Solusi Kendala Jadwal

Kendala jadwal perkuliahan, seperti benturan ruang, perubahan jadwal dosen, dan masalah teknis SIA, sering memengaruhi kelancaran akademik di Prodi KPI IAIN Curup. Solusi cepat dan efektif diperlukan

[150] Observasi di Program Studi BPI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

melalui koordinasi antar pihak dan pemanfaatan fitur SIA untuk penyesuaian jadwal. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi KPI:

> *"Ketika terjadi benturan jadwal atau dosen mengajukan perubahan mendadak, kami langsung mengadakan koordinasi dengan admin program studi untuk mencari ruang atau waktu pengganti. Biasanya, kami mencoba menggunakan ruang kosong yang tersedia di luar jam sibuk. Selain itu, kami juga meminta dosen untuk memberikan pemberitahuan lebih awal jika ada kebutuhan perubahan jadwal, sehingga kami memiliki waktu untuk melakukan penyesuaian tanpa mengganggu jadwal lain."*[151]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi mengambil langkah proaktif mengatasi kendala jadwal, seperti benturan ruang dan perubahan mendadak dari dosen. Koordinasi dengan admin untuk memanfaatkan ruang kosong di luar jam sibuk menunjukkan fleksibilitas, sementara permintaan pemberitahuan lebih awal dari dosen menjadi upaya preventif. Hal ini menegaskan pentingnya komunikasi efektif antara kaprodi, admin, dan dosen. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi KPI:

> *"Saat terjadi kendala, seperti benturan ruang kelas atau dosen yang tidak bisa mengajar sesuai jadwal, kami segera memeriksa ketersediaan ruang di SIA dan mencarikan alternatif. Jika kendala tersebut terjadi mendadak, kami mengirimkan informasi kepada mahasiswa melalui grup komunikasi untuk memastikan mereka mengetahui perubahan jadwal. Kami juga sering menyimpan data ruang cadangan di luar sistem untuk digunakan dalam situasi darurat."*[152]

Wawancara ini menunjukkan peran admin program studi dalam mengatasi kendala jadwal dengan memanfaatkan data real-time di SIA dan mencari alternatif cepat. Informasi kepada mahasiswa melalui grup

[151] Wawancara dengan Ibu Femalia Valentine, selaku Ketua Program Studi KPI S1 IAIN Curup, Rabu 12 Februari 2025

[152] Wawancara dengan Ibu Kurniasih, selaku Admin Program Studi KPI S1 IAIN Curup, Rabu 12 Februari 2025

komunikasi mencerminkan responsivitas admin, sementara data ruang cadangan di luar SIA menjadi upaya antisipatif untuk situasi mendadak.

Solusi kendala jadwal di Prodi KPI melibatkan koordinasi erat antara kaprodi dan admin. Kaprodi mengambil keputusan strategis, seperti memanfaatkan ruang kosong di luar jam sibuk, sedangkan admin menggunakan SIA untuk mencari alternatif dan menginformasikan mahasiswa. Kombinasi teknologi dan komunikasi manual menjadi kunci efektif dalam mengatasi kendala jadwal.

Statistik keterpakaian ruang kuliah memberikan gambaran tentang seberapa efisien pemanfaatan fasilitas fisik di IAIN Curup. Data ini menunjukkan tingkat penggunaan setiap ruang kuliah berdasarkan jadwal perkuliahan, yang mencakup informasi mengenai frekuensi pemakaian, kapasitas terisi, dan waktu penggunaan. Analisis statistik ini membantu program studi dalam mengidentifikasi ruang-ruang yang kurang optimal digunakan, sehingga dapat dilakukan redistribusi jadwal untuk meningkatkan efisiensi. Selain itu, data ini juga berguna untuk perencanaan jangka panjang terkait kebutuhan pengadaan atau renovasi ruang kuliah berdasarkan tren penggunaan yang terpantau secara sistematis melalui SIA.[153]

Respon terhadap perubahan jadwal mendadak cukup cepat, terutama berkat koordinasi antarunit yang dilakukan melalui SIA. Proses revisi jadwal dilakukan dengan melibatkan pihak fakultas, program studi, dan dosen, sehingga jadwal dapat disesuaikan dalam waktu singkat. Namun, perubahan ini sering memberikan dampak pada mahasiswa, seperti ketidaktahuan akan revisi jadwal yang menyebabkan ketidakhadiran dalam perkuliahan. Observasi ini menunjukkan perlunya komunikasi yang lebih proaktif untuk mengurangi dampak negatif perubahan mendadak.

[153] Observasi di Program Studi KPI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

2) Pengelolaan Nilai

Pengelolaan nilai adalah aspek penting dalam optimalisasi SIA di IAIN Curup, mencakup penginputan, verifikasi, dan penyimpanan data nilai mahasiswa untuk mendukung transparansi dan akurasi. SIA membantu dosen, admin, dan pemangku kepentingan memastikan nilai dikelola efektif sesuai pedoman akademik, meski sering menghadapi tantangan. Penelitian ini mengidentifikasi tiga tema utama: (1) proses pengelolaan nilai, mulai dari input dosen hingga verifikasi admin; (2) upaya memastikan akurasi data, seperti audit berkala, pelatihan dosen, dan panduan teknis; serta (3) tantangan pengelolaan nilai, seperti kesalahan input data dan keterbatasan waktu penginputan. Pembahasan ini memberikan pemahaman tentang peran SIA dalam mendukung pengelolaan nilai, mengidentifikasi kendala, dan merekomendasikan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas manajemen akademik di IAIN Curup.

a) Mengimplementasikan Proses Pengelolaan Nilai

Proses pengelolaan nilai di Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) IAIN Curup melibatkan penginputan nilai oleh dosen, verifikasi oleh admin, dan publikasi kepada mahasiswa. Proses ini memastikan data nilai akurat dan transparan, dengan SIA sebagai alat utama untuk efisiensi, meski tetap memerlukan pengawasan manual. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi IAT:

> *"Proses pengelolaan nilai dimulai dari penginputan nilai oleh dosen langsung ke dalam SIA. Setelah itu, kami memverifikasi nilai tersebut untuk memastikan tidak ada kesalahan input, seperti ketidaksesuaian dengan format atau nilai yang kosong. Kami juga memberikan waktu tambahan kepada dosen yang terlambat memasukkan nilai dengan alasan tertentu. Setelah semua nilai terverifikasi, baru kami setujui untuk diumumkan kepada mahasiswa melalui sistem."*[154]

[154] Wawancara dengan Bapak Achmad Syauqi, selaku Ketua Program Studi IATS1 IAIN Curup, Rabu 12 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan kaprodi berperan penting dalam mengawasi pengelolaan nilai. Penginputan langsung oleh dosen ke SIA mendukung efisiensi, namun verifikasi tambahan oleh kaprodi memastikan akurasi. Pemberian waktu tambahan bagi dosen yang terlambat mencerminkan fleksibilitas dalam mengelola kendala. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi IAT:

> *"Setelah dosen memasukkan nilai ke SIA, kami melakukan pengecekan untuk memastikan semua nilai sudah terinput lengkap dan sesuai format. Jika ada yang kurang, seperti nilai yang kosong atau format yang salah, kami langsung menghubungi dosen untuk memperbaikinya. Kami juga memantau tenggat waktu penginputan nilai dan mengingatkan dosen melalui grup komunikasi agar prosesnya tidak terlambat. Semua data yang sudah diverifikasi kemudian diserahkan kepada kaprodi untuk persetujuan akhir."*[155]

Wawancara ini menunjukkan peran admin program studi dalam mendukung pengelolaan nilai, termasuk pengecekan data yang diinput dosen untuk memastikan kelengkapan dan akurasi. Admin juga berperan aktif mengingatkan dosen soal tenggat waktu dan menyerahkan data terverifikasi ke kaprodi untuk persetujuan akhir.

Proses pengelolaan nilai di Prodi IAT melibatkan kolaborasi kaprodi dan admin. Kaprodi bertanggung jawab atas verifikasi akhir dan publikasi nilai, sementara admin mendukung secara teknis dan berkoordinasi dengan dosen. SIA meningkatkan efisiensi, namun pengawasan manual tetap diperlukan untuk memastikan akurasi data. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen terhadap kualitas dan transparansi pengelolaan nilai.[156]

---

[155] Wawancara dengan Bapak Sopian Sori, selakuAdmin Program Studi IATS1 IAIN Curup, Rabu 12 Februari 2025

[156] Observasi di Program Studi IAT S1 IAIN Curup, Rabu 12 Februari 2025

Daftar nilai mahasiswa per semester menjadi sumber data utama untuk mengevaluasi kelengkapan dan akurasi data akademik. Dokumen ini memuat seluruh nilai mata kuliah yang telah diinput ke dalam SIA, disertai dengan detail komponen penilaian seperti tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah mengisi nilai sesuai jadwal yang ditentukan, meskipun ada beberapa kasus keterlambatan penginputan. Untuk memastikan akurasi, sistem SIA dilengkapi dengan fitur validasi otomatis yang dapat mendeteksi nilai yang tidak wajar, seperti ketidaksesuaian antara bobot penilaian dan hasil akhir mahasiswa, sehingga meminimalisir risiko kesalahan data.

Sistem informasi akademik (SIA) telah menyediakan prosedur standar dalam pengelolaan nilai yang mempermudah dosen dan admin akademik. Fitur SIA memungkinkan dosen untuk menginput nilai secara langsung, dan admin dapat memonitor proses ini untuk memastikan kelancaran. Namun, kendala teknis seperti gangguan sistem saat penggunaan intensif masih ditemukan. Selain itu, beberapa dosen masih membutuhkan pelatihan tambahan untuk mengoptimalkan penggunaan fitur ini.

b) Mengimplementasikan Langkah Memastikan Akurasi

Memastikan akurasi data nilai mahasiswa adalah langkah penting dalam pengelolaan SIA di Prodi HKI S1 IAIN Curup. Akurasi ini memengaruhi kualitas administrasi akademik dan kepercayaan mahasiswa. Upaya yang dilakukan meliputi audit data, pengecekan ganda, dan pelatihan dosen terkait penginputan nilai. Kaprodi dan admin bekerja sama untuk meminimalkan kesalahan dan memastikan nilai sesuai kebijakan akademik. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi HKI S1:

> *"Kami melakukan audit data nilai sebelum nilai diumumkan kepada mahasiswa. Proses ini mencakup pengecekan apakah semua nilai sudah terinput lengkap dan sesuai format yang*

> *ditentukan. Jika ditemukan kesalahan, kami segera menghubungi dosen yang bersangkutan untuk melakukan koreksi. Selain itu, kami juga memberikan pelatihan rutin kepada dosen baru agar mereka familiar dengan sistem penginputan nilai di SIA, sehingga kesalahan dapat diminimalkan sejak awal."*[157]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi berperan strategis memastikan akurasi data nilai melalui audit dan pengecekan sebelum diumumkan. Audit ini bertujuan mencegah kesalahan sejak awal, didukung pelatihan untuk dosen baru agar mengurangi kesalahan input di SIA. Pendekatan proaktif ini menjaga kualitas data nilai. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi HKI S1:

> *"Setiap nilai yang diinput oleh dosen kami periksa kembali untuk memastikan tidak ada data yang kosong atau format yang salah. Kami menggunakan panduan nilai yang sudah disediakan oleh universitas sebagai acuan dalam verifikasi. Jika ada kesalahan, kami langsung menginformasikan kepada dosen untuk segera diperbaiki. Kami juga melakukan rekap data secara manual untuk membandingkan dengan data yang ada di SIA sebagai langkah tambahan untuk memastikan akurasi."*[158]

Wawancara ini menunjukkan peran admin program studi dalam menjaga akurasi data nilai melalui verifikasi teknis dan komunikasi aktif dengan dosen. Penggunaan panduan nilai dan rekap data manual untuk membandingkan dengan data di SIA memastikan validitas data, menunjukkan bahwa admin tidak hanya mengandalkan sistem.

Di Prodi HKI S1, akurasi data nilai dijaga melalui kolaborasi kaprodi dan admin. Kaprodi bertugas melakukan audit dan memberi pelatihan dosen, sementara admin mendukung dengan verifikasi teknis dan komunikasi. Kombinasi teknologi, pengawasan manual,

---

[157] Wawancara dengan Ibu Laras Shesa, selaku Ketua Program Studi HKI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

[158] Wawancara dengan Bapak Armadja, selaku Admin Program Studi HKI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

dan pelatihan memastikan data nilai di SIA akurat dan sesuai standar akademik.

Laporan kesalahan input nilai mendokumentasikan berbagai jenis kesalahan yang terjadi selama proses pengisian data nilai ke dalam SIA. Kesalahan umum yang teridentifikasi meliputi duplikasi data, penginputan nilai di kolom yang salah, serta nilai yang melebihi batas maksimum yang diperbolehkan. Sistem SIA memiliki mekanisme deteksi otomatis untuk mengidentifikasi kesalahan tersebut dan memberikan notifikasi kepada dosen atau admin akademik untuk segera melakukan perbaikan. Selain itu, terdapat prosedur verifikasi berlapis yang melibatkan bagian akademik fakultas sebelum nilai dikonfirmasi sebagai final, sehingga memastikan integritas data nilai yang disimpan.

Ketepatan waktu penginputan nilai menjadi salah satu prioritas program studi untuk menjaga kelancaran proses akademik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar dosen mematuhi tenggat waktu yang telah ditentukan, meskipun beberapa kasus keterlambatan masih terjadi akibat kendala teknis atau kurangnya pengawasan. Pihak program studi telah menerapkan sistem pengingat melalui SIA untuk membantu dosen menyelesaikan penginputan nilai tepat waktu.

c) Melakukan Analisis Tantangan Pengelolaan Nilai

Pengelolaan nilai di Prodi HKI S1 IAIN Curup menghadapi tantangan seperti kesalahan input, keterbatasan waktu dosen, dan kendala teknis dalam penggunaan SIA. Meski SIA mempermudah proses, faktor manusia dan teknis tetap perlu perhatian khusus. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi HKI S1:

> *“Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah kesalahan input nilai oleh dosen, terutama dosen baru yang belum familiar dengan penggunaan SIA. Selain itu, jadwal akademik yang padat sering membuat dosen terlambat*

> *menginput nilai tepat waktu. Kami juga terkadang menghadapi kendala teknis, seperti sistem yang lambat ketika banyak pengguna mengakses SIA secara bersamaan. Untuk mengatasi ini, kami biasanya memberikan panduan kepada dosen dan menjadwalkan pengisian nilai secara rutin."*[159]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menghadapi tantangan seperti kesalahan input nilai, kurangnya pemahaman dosen terhadap SIA, dan keterlambatan akibat jadwal padat. Kendala teknis SIA, seperti lambatnya sistem saat ramai, juga jadi perhatian. Solusi yang diambil meliputi pemberian panduan dan pelatihan rutin untuk meningkatkan kapasitas dosen. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi HKI S1:

> *"Kami sering menemukan nilai yang belum terinput lengkap atau salah format saat memverifikasi data. Hal ini biasanya terjadi karena dosen kurang memahami tata cara penginputan di SIA, terutama jika ada pembaruan sistem. Selain itu, ada juga kendala teknis seperti server yang overload saat mendekati batas akhir penginputan nilai. Dalam kondisi seperti ini, kami harus segera menghubungi dosen untuk memperbaiki data dan mengatur ulang jadwal penginputan jika diperlukan."*[160]

Wawancara ini menunjukkan admin program studi menghadapi tantangan teknis dan manusia dalam pengelolaan nilai, seperti kesalahan format, data tidak lengkap, dan kurangnya pemahaman dosen terhadap pembaruan sistem. Overload server juga menambah beban kerja admin. Respons cepat admin dalam menghubungi dosen dan mengatur ulang jadwal penginputan menunjukkan peran penting mereka dalam menjaga kelancaran proses.

Tantangan pengelolaan nilai di Prodi HKI S1 meliputi kesalahan input, keterlambatan akibat jadwal padat, dan kendala teknis SIA. Kaprodi mengatasinya melalui pelatihan dan panduan untuk dosen,

[159] Wawancara dengan Ibu Laras Shesa, selaku Ketua Program Studi HKI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

[160] Wawancara dengan Bapak Armadja, selaku Admin Program Studi HKI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

sedangkan admin mendukung dengan verifikasi data dan komunikasi aktif. Overload server menyoroti perlunya peningkatan kapasitas SIA. Kolaborasi kaprodi dan admin memastikan tantangan ini dikelola efektif agar pengelolaan nilai tetap lancar.

Prosedur validasi data nilai dirancang untuk memastikan bahwa setiap data yang diinput ke dalam SIA telah melalui proses pemeriksaan yang ketat. Dokumen ini menjelaskan alur validasi yang melibatkan beberapa pihak, mulai dari dosen pengampu, koordinator program studi, hingga bagian akademik di tingkat institusi. Proses ini mencakup verifikasi kesesuaian nilai dengan rekapitulasi manual, pengecekan kelengkapan data, serta evaluasi terhadap konsistensi penilaian di antara mata kuliah yang serupa. Hasil validasi yang terdokumentasi menunjukkan peningkatan kualitas data nilai, dengan berkurangnya jumlah kesalahan input dari semester ke semester.

Akurasi data nilai mahasiswa di SIA cukup baik, dengan validitas dan konsistensi yang dijaga melalui prosedur validasi sistem. Proses pengecekan kesalahan dilakukan oleh admin program studi sebelum nilai disahkan. Namun, beberapa kesalahan input, seperti pengisian nilai yang salah, masih ditemukan. Mekanisme koreksi data yang cepat menjadi solusi untuk memastikan kesalahan ini tidak berdampak pada mahasiswa.

3) Administrasi Kelulusan

Administrasi kelulusan di IAIN Curup adalah aspek penting dalam optimalisasi SIA, mencakup validasi nilai, pemenuhan SKS, verifikasi dokumen, hingga penerbitan transkrip dan sertifikat. SIA mempermudah proses ini dengan fitur otomatisasi untuk pengumpulan dan pengecekan data secara terintegrasi, sehingga lebih efisien, transparan, dan akurat. Penelitian ini mengidentifikasi tiga tema utama: (1) prosedur administrasi kelulusan, mencakup verifikasi data akademik dan administrasi; (2) peran SIA, seperti otomatisasi

pelacakan status kelulusan dan pengurangan proses manual; serta (3) kendala teknis, seperti gangguan sistem dan kesulitan pengguna. Pembahasan ini bertujuan memahami implementasi SIA dalam administrasi kelulusan, mengidentifikasi tantangan, serta menemukan peluang untuk mengoptimalkan proses melalui pengembangan fitur SIA yang lebih responsif.

a) Mengimplementasikan Prosedur Administrasi

Prosedur administrasi kelulusan di Prodi PBA S1 IAIN Curup memastikan mahasiswa memenuhi semua persyaratan akademik sebelum lulus. Proses ini mencakup verifikasi nilai, validasi SKS, dan kelengkapan dokumen seperti SKBA dan transkrip nilai. SIA membantu menyederhanakan proses ini melalui otomatisasi, meski pengawasan manual tetap diperlukan untuk menjaga akurasi data. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi PBA S1:

> *"Prosedur kelulusan dimulai dengan memeriksa apakah mahasiswa telah menyelesaikan seluruh mata kuliah sesuai kurikulum dan memenuhi jumlah SKS minimal. Kami menggunakan SIA untuk memeriksa data akademik mahasiswa secara otomatis, tetapi proses verifikasi tetap dilakukan secara manual untuk memastikan tidak ada kesalahan. Setelah semua data terverifikasi, kami meminta mahasiswa melengkapi dokumen administrasi seperti Surat Keterangan Bebas Administrasi dan Surat Keterangan Lulus Sementara, sebelum data mereka diajukan untuk penerbitan transkrip dan sertifikat kelulusan."*[161]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi berperan penting memastikan mahasiswa memenuhi semua persyaratan akademik sebelum kelulusan. SIA digunakan untuk efisiensi verifikasi data, namun pengawasan manual tetap dilakukan untuk menjaga akurasi. Kaprodi juga memastikan kelengkapan dokumen administrasi

[161] Wawancara dengan Ibu Noza Aflisia, selaku Ketua Program Studi PBA S1 IAIN Curup, Kamis 13 Februari 2025

sebelum proses kelulusan berlanjut ke penerbitan dokumen resmi. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi PBA S1:

> *"Kami bertanggung jawab memastikan semua data mahasiswa yang akan lulus sudah terinput dengan lengkap di SIA. Ini termasuk nilai akhir, Kartu Hasil Studi (KHS), dan dokumen pendukung lainnya. Kami juga membantu mahasiswa dalam mengurus Surat Keterangan Bebas Administrasi dan memastikan tidak ada tunggakan administrasi. Setelah semua dokumen lengkap, kami menyerahkan data tersebut kepada kaprodi untuk diverifikasi dan diajukan ke bagian akademik untuk penerbitan transkrip."*[162]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi berperan penting dalam memastikan kelengkapan data mahasiswa sesuai persyaratan. Admin bertanggung jawab mengelola input dan pengecekan data di SIA serta membantu mahasiswa mengurus dokumen administratif seperti SKBA. Kolaborasi dengan kaprodi dalam verifikasi akhir memastikan kelancaran proses kelulusan.

Rekapitulasi mahasiswa lulus setiap semester menjadi indikator penting dalam mengukur kinerja akademik program studi. Dokumen ini menyajikan data kelulusan secara rinci, termasuk jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu, IPK rata-rata, dan distribusi kelulusan berdasarkan program studi. Analisis data menunjukkan adanya tren peningkatan kelulusan tepat waktu setelah implementasi penuh SIA, yang disebabkan oleh kemudahan akses mahasiswa untuk memantau progres akademik mereka secara mandiri. Selain itu, rekapitulasi ini juga membantu pihak manajemen dalam merencanakan kebutuhan sumber daya untuk wisuda dan administrasi akademik lainnya.

Observasi menunjukkan bahwa program studi telah memiliki checklist dokumen wajib kelulusan untuk mempermudah mahasiswa dalam mempersiapkan dokumen. Monitoring pengumpulan dokumen

[162] Wawancara dengan Ibu Yossi Dwi Oktarina, selaku Admin Program Studi PBA S1 IAIN Curup, Kamis 13 Februari 2025

dilakukan secara berkala untuk memastikan kelengkapan dokumen sebelum proses kelulusan dilanjutkan. Namun, kendala masih ditemukan, terutama pada mahasiswa yang terlambat menyerahkan dokumen penting seperti laporan skripsi atau transkrip nilai.[163]

Prosedur administrasi kelulusan di Prodi PBA S1 melibatkan kaprodi dan admin. Kaprodi memverifikasi persyaratan akademik secara manual setelah data diperiksa di SIA, sementara admin mengelola data teknis dan mendukung mahasiswa. SIA menyederhanakan proses, tetapi pengawasan manual tetap penting untuk menjaga akurasi. Kolaborasi kaprodi dan admin menjadi kunci keberhasilan prosedur ini.

b) Mengimplementasikan Peran SIA dalam Kelulusan

Sistem Informasi Akademik (SIA) berperan strategis dalam mendukung administrasi kelulusan di Prodi PBA S1 IAIN Curup. SIA menyederhanakan proses mulai dari validasi data akademik, pelacakan status kelulusan, hingga penerbitan transkrip dan sertifikat. Fitur otomatisasi dan aksesibilitas SIA membuat proses lebih efisien dibandingkan metode manual. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi PBA S1:

> *"SIA sangat membantu dalam memantau kelengkapan data akademik mahasiswa, seperti jumlah SKS yang telah diselesaikan dan validasi nilai mata kuliah. Sistem ini memungkinkan kami untuk melacak status mahasiswa secara real-time, sehingga jika ada kekurangan dokumen atau data, kami dapat segera menginformasikannya kepada mahasiswa. Selain itu, fitur otomatisasi pada SIA mempermudah kami dalam menyusun laporan akademik untuk diajukan ke bagian akademik. Namun, terkadang ada kendala teknis seperti sistem yang lambat pada saat volume akses tinggi."*[164]

[163] Observasi di Program Studi PBA S1 IAIN Curup, Kamis 13 Februari 2025

[164] Wawancara dengan Ibu Noza Aflisia, selaku Ketua Program Studi PBA S1 IAIN Curup, Kamis 13 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menggunakan SIA untuk memastikan data akademik mahasiswa lengkap dan sesuai persyaratan kelulusan. Fitur pelacakan status real-time mempermudah memantau progres mahasiswa, sementara otomatisasi laporan meningkatkan efisiensi. Namun, kendala teknis saat volume akses tinggi menunjukkan perlunya perbaikan sistem. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi PBA S1:

> *"Kami menggunakan SIA untuk mengelola data kelulusan mahasiswa, mulai dari penginputan nilai akhir hingga penerbitan Surat Keterangan Lulus Sementara (SKLS). SIA juga mempermudah proses pelacakan status administrasi mahasiswa, seperti verifikasi bebas tunggakan dan dokumen pendukung lainnya. Dengan fitur otomatisasi yang ada, kami dapat mencetak transkrip dan dokumen kelulusan dengan lebih cepat. Namun, kadang sistem mengalami gangguan saat diakses bersamaan oleh banyak pengguna, sehingga kami harus menunda beberapa proses hingga sistem kembali normal."*[165]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi menggunakan SIA untuk mengelola data administrasi kelulusan secara efisien. Fitur pelacakan membantu memastikan kelengkapan dokumen, sementara otomatisasi mempercepat penerbitan transkrip dan SKLS. Kendala teknis, seperti gangguan saat banyak pengguna mengakses, menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas sistem.

SIA berperan penting dalam administrasi kelulusan di Prodi PBA S1. Kaprodi memanfaatkan fitur pelacakan dan otomatisasi untuk memastikan kelengkapan data akademik, sedangkan admin mengelola status administrasi dan penerbitan dokumen. Meski efisien, pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi tantangan teknis dan mengoptimalkan kinerja sistem.

[165] Wawancara dengan Ibu Yossi Dwi Oktarina, selaku Admin Program Studi PBA S1 IAIN Curup, Kamis 13 Februari 2025

Statistik mahasiswa yang tertunda kelulusan mengungkapkan hambatan akademik, administratif, dan pribadi, dengan keterlambatan terbesar disebabkan oleh penundaan skripsi dan kendala verifikasi data. Program studi dapat menggunakan data ini untuk merancang strategi intervensi yang lebih efektif, seperti bimbingan akademik intensif dan penyederhanaan proses administratif melalui SIA.

Prosedur verifikasi data kelulusan dilakukan secara sistematis melalui SIA, yang memungkinkan admin memvalidasi data mahasiswa dengan lebih cepat. Teknologi yang diterapkan membantu mempercepat proses, terutama dalam hal pencocokan data akademik mahasiswa. Namun, verifikasi manual masih diperlukan untuk dokumen fisik, yang kadang memakan waktu lebih lama. Hal ini menunjukkan perlunya digitalisasi penuh untuk meningkatkan efisiensi.

c) Melakukan Analisis Kendala Teknis Kelulusan

Administrasi kelulusan melalui SIA di Prodi PBA S1 IAIN Curup bertujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi verifikasi data akademik serta penerbitan dokumen kelulusan. Namun, kendala teknis seperti gangguan sistem, ketidaksesuaian data, dan overload saat akses tinggi sering terjadi, menghambat kelancaran proses. Wawancara dengan kaprodi dan admin PBA S1 menggambarkan kendala ini dan upaya mengatasinya. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi PBA S1:

> *"Kendala teknis yang paling sering kami temui adalah lambatnya sistem saat banyak pengguna mengakses SIA secara bersamaan, terutama menjelang tenggat waktu kelulusan. Selain itu, ada beberapa kasus di mana data yang sudah diinput oleh dosen atau mahasiswa ternyata tidak tersinkron dengan benar, sehingga kami harus melakukan pengecekan manual. Hal ini cukup memakan waktu, terutama jika datanya banyak.*

Kami biasanya mengatasi ini dengan menjadwalkan ulang proses verifikasi untuk mengurangi tekanan pada sistem."[166]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menghadapi kendala utama berupa gangguan SIA saat volume akses tinggi, terutama saat tenggat kelulusan. Masalah sinkronisasi data juga memerlukan pengecekan manual. Solusi seperti penjadwalan ulang verifikasi diterapkan untuk mengurangi beban sistem dan memastikan akurasi data. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi PBA S1:

"Saat mendekati waktu kelulusan, sistem sering mengalami overload, terutama ketika banyak mahasiswa mengakses untuk melihat status kelulusan mereka. Ada juga kendala teknis lain, seperti data yang tidak muncul di dashboard meskipun sudah diinput. Kami biasanya menghubungi bagian IT untuk memperbaiki masalah tersebut, tetapi kadang solusinya membutuhkan waktu lebih lama. Sementara itu, kami menggunakan rekap data manual sebagai alternatif untuk memastikan kelengkapan dokumen kelulusan mahasiswa."[167]

Wawancara ini menunjukkan admin program studi menghadapi kendala teknis seperti overload sistem dan data yang tidak muncul di dashboard. Masalah ini menghambat kelancaran administrasi dan membutuhkan waktu tambahan. Solusi seperti menghubungi tim IT dan menggunakan rekap manual menunjukkan responsivitas admin dalam mengelola kendala.

Kendala teknis di Prodi PBA S1 meliputi gangguan sistem saat overload, masalah sinkronisasi data, dan data tidak tampil di dashboard. Kaprodi dan admin mengatasinya dengan menjadwalkan ulang verifikasi, berkoordinasi dengan tim IT, dan menggunakan rekap manual. Meskipun SIA mempermudah administrasi, masih

[166] Wawancara dengan Ibu Noza Aflisia, selaku Ketua Program Studi PBA S1 IAIN Curup, Kamis 13 Februari 2025

[167] Wawancara dengan Ibu Yossi Dwi Oktarina, selaku Admin Program Studi PBA S1 IAIN Curup, Kamis 13 Februari 2025

diperlukan perbaikan, terutama untuk meningkatkan kapasitas sistem dan sinkronisasi data. Kolaborasi antara kaprodi, admin, dan tim IT menjadi kunci mengatasi tantangan ini.[168]

Dokumen kendala teknis dalam proses kelulusan mencatat bahwa kendala yang sering muncul meliputi kesalahan dalam sinkronisasi data akademik, masalah kompatibilitas sistem saat mengintegrasikan data dari berbagai unit, serta hambatan teknis dalam proses verifikasi otomatis. Catatan ini juga mencantumkan solusi yang telah diterapkan, seperti peningkatan kapasitas server, pengembangan fitur validasi ganda, dan pelatihan teknis bagi staf akademik. Dokumentasi yang sistematis ini berperan penting dalam memastikan bahwa setiap kendala dapat diatasi secara cepat dan efisien.

Mahasiswa secara umum merasa puas dengan kemudahan yang diberikan oleh SIA dalam proses kelulusan. Namun, beberapa keluhan muncul terkait alur kelulusan yang dianggap terlalu panjang, terutama pada tahap verifikasi akhir. Feedback dari pengguna telah digunakan untuk memperbaiki layanan, seperti menyederhanakan alur kerja dan meningkatkan transparansi proses.

4) Layanan Pengguna

Layanan pengguna adalah aspek vital dalam optimalisasi SIA di IAIN Curup. Keberhasilan SIA bergantung pada kemudahan akses, kenyamanan, dan kepuasan pengguna, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. SIA harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan mengatasi tantangan teknis. Penelitian ini mengidentifikasi tiga tema utama: (1) pengalaman pengguna, mencakup kemudahan akses, antarmuka yang user-friendly, dan kompatibilitas perangkat; (2) kendala teknis, seperti gangguan jaringan,

[168] Observasi di Program Studi PBA S1 IAIN Curup, Kamis 13 Februari 2025

kesalahan sistem, dan kurangnya pemahaman fitur; serta (3) solusi, melalui pelatihan, dukungan teknis responsif, dan panduan penggunaan. Pembahasan ini memberikan pemahaman tentang implementasi layanan SIA, tantangan yang dihadapi, dan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas layanan. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk mendukung optimalisasi layanan, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan akademik.

a) Melakukan Analisis Pengalaman Pengguna

Pengalaman pengguna adalah kunci keberhasilan implementasi SIA di Prodi PBI S1 IAIN Curup. SIA dirancang untuk memudahkan akses dan mendukung kebutuhan akademik, seperti penginputan nilai, pengelolaan data mahasiswa, dan administrasi kelulusan. Faktor seperti antarmuka, aksesibilitas, dan kinerja teknis memengaruhi pengalaman pengguna. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi PBI S1:

> *"Secara umum, SIA cukup mudah digunakan, terutama untuk keperluan memantau data akademik mahasiswa, seperti nilai dan jumlah SKS yang telah ditempuh. Namun, beberapa dosen, terutama yang belum terbiasa dengan teknologi, merasa kesulitan memahami langkah-langkah penginputan nilai, terutama jika ada pembaruan fitur di sistem. Kami biasanya memberikan pendampingan kepada dosen yang membutuhkan agar mereka bisa lebih familiar dengan sistem."*[169]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menilai SIA sebagai sistem yang user-friendly untuk memantau data akademik. Namun, dosen yang kurang terbiasa dengan teknologi sering kesulitan saat menginput nilai. Pendampingan kepada dosen menjadi solusi suportif, menunjukkan pentingnya adaptasi sistem untuk berbagai jenis pengguna. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi PBI S1:

[169] Wawancara dengan Ibu Jumatul Hidayah, selaku Ketua Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

> *"Bagi mahasiswa, akses ke SIA biasanya tidak terlalu sulit karena mereka bisa mengaksesnya melalui perangkat mobile atau komputer. Namun, ada kendala teknis yang sering mereka keluhkan, seperti loading sistem yang lambat saat banyak pengguna mengakses bersamaan, terutama saat jadwal pengisian KRS atau pengumuman nilai. Kami selalu berusaha memberikan panduan atau solusi cepat, seperti menyarankan waktu akses alternatif, untuk mengurangi beban sistem."*[170]

Wawancara ini menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya mudah mengakses SIA, baik melalui perangkat mobile maupun desktop. Namun, kendala seperti sistem lambat saat jam sibuk menjadi tantangan. Admin berperan penting dengan memberi panduan dan solusi, seperti menyarankan waktu akses alternatif, menunjukkan bahwa dukungan responsif sama pentingnya dengan teknologi.

Pengalaman pengguna SIA di Prodi PBI S1 cukup positif, terutama untuk tugas akademik dasar. Tantangan muncul dari dosen yang kurang familiar dengan teknologi dan masalah teknis saat beban sistem tinggi. Kaprodi dan admin mendukung pengguna melalui pendampingan dan solusi cepat, meningkatkan kepuasan dan memastikan SIA tetap optimal.

Statistik penggunaan fitur utama SIA memberikan gambaran tentang bagaimana mahasiswa, dosen, dan staf administratif memanfaatkan sistem dalam kegiatan sehari-hari. Data ini mencakup frekuensi akses, fitur yang paling sering digunakan, serta waktu puncak penggunaan. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa fitur-fitur seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, dan pendaftaran mata kuliah adalah yang paling banyak diakses. Selain itu, terdapat peningkatan signifikan dalam penggunaan fitur SIA selama periode

[170] Wawancara dengan Ibu Deli Susanti, selaku Admin Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

registrasi akademik, yang menunjukkan peran penting SIA dalam mendukung proses administrasi akademik secara efisien.[171]

Mahasiswa dan dosen secara rutin menggunakan SIA untuk mengakses fitur-fitur utama seperti jadwal, nilai, dan pengajuan dokumen. Observasi menunjukkan bahwa intensitas akses mahasiswa lebih tinggi dibandingkan dosen, terutama selama periode pendaftaran jadwal dan penginputan nilai. Fitur yang paling sering digunakan adalah pengelolaan nilai dan kelulusan, yang menunjukkan pentingnya optimalisasi fitur-fitur ini untuk mendukung kebutuhan pengguna.

b) Melakukan Analisis Kendala Teknis Layanan

Layanan SIA di Prodi PBI S1 IAIN Curup dirancang untuk mempermudah kebutuhan akademik mahasiswa, dosen, dan staf. Meski bermanfaat, kendala teknis seperti gangguan saat akses bersamaan, kesalahan fitur, dan kurangnya pemahaman pengguna masih terjadi. Wawancara dengan kaprodi dan admin PBI S1 membahas tantangan ini dan strategi penanganannya. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi PBI S1:

> *"Salah satu kendala yang sering kami hadapi adalah sistem yang lambat atau bahkan tidak bisa diakses saat mahasiswa dan dosen menggunakan SIA secara bersamaan, misalnya saat pengisian KRS atau pengumuman nilai. Selain itu, beberapa dosen merasa kesulitan saat fitur tertentu diperbarui, terutama jika mereka tidak menerima panduan yang jelas sebelumnya. Kami biasanya mengatasi ini dengan memberikan informasi tambahan atau meminta admin untuk membantu secara langsung."*[172]

[171] Observasi di Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

[172] Wawancara dengan Ibu Jumatul Hidayah, selaku Ketua Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menghadapi dua kendala utama: gangguan sistem saat lonjakan penggunaan dan kesulitan dosen beradaptasi dengan fitur baru. Lambatnya sistem saat sibuk menunjukkan keterbatasan kapasitas yang menghambat proses akademik. Kaprodi mengatasi ini dengan berbagi informasi dan berkolaborasi dengan admin, menegaskan pentingnya komunikasi efektif antara kaprodi, admin, dan dosen. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi PBI S1:

> *"Saat sistem mengalami overload, biasanya mahasiswa kesulitan mengakses fitur seperti pengisian KRS atau melihat nilai. Selain itu, ada juga masalah pada input data, seperti nilai yang tidak tersimpan karena gangguan sistem. Untuk mengatasi ini, kami biasanya menyarankan mahasiswa untuk mencoba akses di luar jam sibuk atau mengulang proses jika ada kendala teknis. Kami juga bekerja sama dengan tim IT untuk memastikan masalah tersebut dapat segera diperbaiki."*[173]

Wawancara ini menunjukkan admin program studi menghadapi kendala teknis yang berdampak pada mahasiswa, seperti sulitnya mengakses fitur saat sibuk dan data yang tidak tersimpan dengan benar. Admin proaktif memberi saran, bekerja sama dengan tim IT, dan membantu mahasiswa secara langsung, menegaskan pentingnya dukungan teknis yang responsif.

Kendala teknis SIA di Prodi PBI S1 meliputi gangguan saat volume tinggi, adaptasi terhadap fitur baru, dan masalah input data. Kaprodi memberikan panduan dan berkoordinasi dengan admin, sementara admin menangani masalah langsung dan bekerja sama dengan tim IT. Kolaborasi ini membantu meminimalkan dampak kendala, meski peningkatan kapasitas sistem tetap diperlukan.[174]

Catatan permasalahan pengguna selama operasional SIA mendokumentasikan berbagai keluhan dan kendala yang dihadapi

[173] Wawancara dengan Ibu Deli Susanti, selaku Admin Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

[174] Observasi di Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

oleh pengguna sistem. Permasalahan yang sering muncul meliputi kesulitan login, lambatnya respon sistem saat trafik tinggi, serta ketidakjelasan dalam navigasi antarmuka. Data ini dikumpulkan melalui laporan langsung dari pengguna dan diintegrasikan ke dalam sistem manajemen tiket untuk penanganan lebih lanjut. Analisis terhadap catatan ini membantu tim IT dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, seperti peningkatan performa server dan penyempurnaan antarmuka pengguna agar lebih intuitif.

Kendala teknis seperti gangguan server atau masalah koneksi sering menjadi hambatan bagi pengguna dalam mengakses SIA. Selain itu, ketidakpahaman mahasiswa terhadap beberapa fitur tertentu, seperti pengajuan dokumen kelulusan, juga menjadi tantangan. Program studi telah menyediakan dukungan teknis untuk menyelesaikan masalah ini dengan cepat, tetapi perlunya peningkatan sistem tetap menjadi fokus utama.

c) Mengimplementasikan Solusi Kendala Layanan

SIA di Prodi PBI S1 IAIN Curup memudahkan pengelolaan akademik, meski terkadang menghadapi kendala teknis seperti sistem lambat saat volume tinggi atau kesalahan penggunaan fitur. Kaprodi dan admin bekerja sama mengatasi masalah ini melalui pelatihan, panduan teknis, dan kolaborasi dengan tim IT. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi PBI S1:

> *"Kami sering menghadapi kendala layanan, terutama saat mahasiswa mengakses SIA pada waktu yang bersamaan, seperti saat pengisian KRS. Untuk mengatasi ini, kami biasanya menyarankan mahasiswa untuk mengakses sistem di luar jam sibuk. Selain itu, kami juga memberikan panduan teknis kepada dosen yang membutuhkan bantuan dalam memahami fitur baru. Jika ada masalah teknis yang lebih besar, kami bekerja sama dengan admin dan tim IT untuk mencari solusi."*[175]

[175] Wawancara dengan Ibu Jumatul Hidayah, selaku Ketua Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menerapkan strategi untuk mengelola kendala layanan SIA, seperti menyarankan mahasiswa menghindari waktu sibuk untuk mengurangi beban sistem. Kaprodi juga mendampingi dosen yang kurang memahami teknologi dan berkolaborasi dengan admin serta tim IT untuk mengatasi masalah kompleks. Pendekatan ini menegaskan peran kaprodi sebagai koordinator dan pendukung kelancaran layanan SIA. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi PBI S1:

> *"Ketika mahasiswa atau dosen menghadapi masalah dalam menggunakan SIA, kami langsung memberikan panduan atau solusi, seperti langkah-langkah troubleshooting sederhana. Jika masalah terjadi pada sistem, seperti loading yang lama atau data yang tidak muncul, kami segera melaporkannya ke tim IT untuk diperbaiki. Selain itu, kami juga menyediakan tutorial singkat dan video panduan untuk membantu mahasiswa memahami cara penggunaan fitur-fitur SIA."*[176]

Wawancara ini menunjukkan peran admin program studi dalam memberikan solusi langsung kepada pengguna SIA melalui panduan troubleshooting dan tutorial. Admin juga bekerja sama dengan tim IT untuk menangani masalah teknis secara cepat, sekaligus meningkatkan literasi teknologi pengguna guna meminimalkan kendala di masa depan.

Solusi terhadap kendala SIA di Prodi PBI S1 melibatkan kolaborasi kaprodi dan admin. Kaprodi memberi saran praktis dan mendampingi dosen, sementara admin menyediakan panduan, tutorial, dan bekerja sama dengan tim IT. Pendekatan ini fokus pada penanganan masalah dan pencegahan untuk mendukung kelancaran layanan SIA.

---

[176] Wawancara dengan Ibu Deli Susanti, selaku Admin Program Studi PBI S1 IAIN Curup, Selasa 4 Februari 2025

Laporan penyelesaian kendala pengguna mencatat bagaimana tim teknis merespons dan menyelesaikan masalah yang dilaporkan oleh pengguna SIA. Dokumen ini mencakup waktu respons rata-rata, tingkat keberhasilan penyelesaian, serta jenis permasalahan yang paling sering ditangani. Hasil dokumentasi menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam penanganan kendala, terutama setelah diterapkannya sistem tiket berbasis SIA yang memungkinkan pelacakan status permasalahan secara real-time. Selain itu, pelatihan teknis bagi staf akademik juga berkontribusi dalam mengurangi jumlah laporan permasalahan yang bersifat dasar.

Kemudahan navigasi SIA memungkinkan mahasiswa dan dosen menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Namun, hambatan seperti kompleksitas sistem dalam beberapa fitur masih memengaruhi efisiensi waktu. Misalnya, pengajuan dokumen kelulusan yang membutuhkan beberapa langkah manual sering memakan waktu lebih lama. Optimalisasi antarmuka pengguna dapat membantu meningkatkan efisiensi akses terhadap sistem.

5) Pelaporan dan Analitik

Pelaporan dan analitik dalam SIA di IAIN Curup berperan penting dalam manajemen akademik. Fitur pelaporan menyediakan data untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti, sementara fungsi analitik membantu memantau dan mengevaluasi kinerja mahasiswa serta institusi. Optimalisasi aspek ini penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen akademik. Penelitian ini mengidentifikasi tiga tema utama: (1) pelaksanaan pelaporan akademik, mencakup pengumpulan data otomatis dan pembuatan laporan untuk evaluasi prodi; (2) kesesuaian laporan dengan kebutuhan pihak terkait, seperti data IPK, tingkat kelulusan, dan performa mahasiswa; serta (3) tantangan dalam pelaporan, termasuk ketidaksesuaian data, format laporan yang kurang fleksibel, dan

gangguan teknis. Pembahasan ini bertujuan menggambarkan bagaimana SIA mendukung pelaporan dan analitik di IAIN Curup, serta mengidentifikasi tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan mutu manajemen akademik secara berkelanjutan.

a) Mengimplementasikan Pelaksanaan Pelaporan

Pelaporan melalui SIA mendukung manajemen akademik di Prodi PBIN IAIN Curup dengan mempermudah pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data untuk evaluasi dan pengambilan keputusan. Laporan mencakup data IPK, kehadiran, tingkat kelulusan, dan performa akademik, membantu program studi memantau dan meningkatkan mutu akademik. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia:

> *"Proses pelaporan melalui SIA sangat membantu kami dalam mengakses data mahasiswa dan dosen. Dengan adanya laporan yang terintegrasi, kami dapat dengan mudah memantau IPK mahasiswa, kehadiran, dan tingkat kelulusan. Namun, terkadang kami perlu menyesuaikan laporan dengan kebutuhan khusus program studi, seperti menambahkan data tertentu untuk evaluasi. Secara keseluruhan, sistem ini mempermudah pekerjaan kami, meskipun masih ada beberapa kendala teknis yang perlu ditingkatkan."*[177]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi memanfaatkan pelaporan SIA untuk memantau data akademik seperti IPK, kehadiran, dan tingkat kelulusan secara real-time. Meski SIA mendukung evaluasi akademik, kebutuhan akan fleksibilitas format laporan menunjukkan perlunya pengembangan fitur agar lebih adaptif. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia:

> *"Kami menggunakan SIA untuk menyusun laporan rutin, seperti data kehadiran, IPK semester, dan tingkat kelulusan. Template laporan yang disediakan oleh sistem sangat*

[177] Wawancara dengan Ibu Agita Misriani, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

> *membantu, sehingga kami hanya perlu mengisi data yang belum lengkap. Namun, terkadang kami menghadapi kendala teknis, seperti data yang lambat muncul atau kesalahan sistem dalam menampilkan informasi tertentu. Dalam kasus seperti ini, kami biasanya memeriksa data manual dan memperbarui laporan sebelum diserahkan kepada kaprodi."*[178]

Wawancara ini menunjukkan admin program studi menggunakan fitur pelaporan SIA untuk membuat laporan akademik rutin. Template laporan mempermudah proses, namun kendala teknis seperti data lambat atau tidak akurat sering terjadi. Admin memeriksa dan memperbarui data secara manual untuk memastikan akurasi sebelum diteruskan ke kaprodi, menegaskan peran penting mereka dalam menjaga kualitas pelaporan.

Pelaporan SIA di Prodi PBIN membantu kaprodi dan admin mengakses dan menyusun laporan akademik secara efisien. Kaprodi menggunakannya untuk evaluasi strategis, sementara admin memastikan data lengkap dan akurat. Kendala teknis dan keterbatasan format menunjukkan perlunya peningkatan fitur pelaporan. Kolaborasi kaprodi dan admin menjadi kunci kelancaran pelaporan yang mendukung kebutuhan akademik.[179]

Rekap data laporan semesteran menjadi dasar untuk mengevaluasi kelengkapan dan konsistensi pelaporan akademik di IAIN Curup. Dokumen ini mencakup data tentang kehadiran mahasiswa, capaian pembelajaran, distribusi nilai, serta progres studi. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa integrasi data melalui SIA telah meningkatkan akurasi pelaporan, dengan berkurangnya kesalahan akibat input manual. Konsistensi data juga terjaga karena

[178] Wawancara dengan Ibu Elfina Rifqi, selaku Admin Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

[179] Observasi di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

adanya prosedur verifikasi yang melibatkan berbagai tingkat pengelolaan akademik sebelum laporan final disahkan.

SIA telah membantu program studi dalam menyusun laporan akademik dengan lebih cepat. Namun, pada periode tertentu, seperti akhir semester, terjadi keterlambatan akibat tingginya volume data yang harus diolah. Proses percepatan laporan dilakukan dengan meningkatkan koordinasi antarunit dan memanfaatkan fitur otomatisasi pada SIA.

b) Mengimplementasikan Kesesuaian Laporan

Kesesuaian laporan SIA menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pelaporan di Prodi PBIN IAIN Curup. Laporan yang relevan membantu memantau kinerja mahasiswa, mengevaluasi pembelajaran, dan mendukung keputusan strategis, dengan data utama seperti IPK, tingkat kelulusan, dan kehadiran. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia:

> *"Laporan yang dihasilkan oleh SIA cukup membantu dalam memberikan gambaran tentang performa mahasiswa, seperti IPK, kehadiran, dan tingkat kelulusan. Namun, ada kalanya kami membutuhkan laporan dengan detail tambahan, seperti data mahasiswa yang berada dalam kategori risiko akademik. Dalam situasi seperti ini, kami harus menyesuaikan sendiri laporan yang dihasilkan dari SIA agar sesuai dengan kebutuhan evaluasi program studi."*[180]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menilai laporan SIA cukup relevan untuk kebutuhan umum, seperti pemantauan IPK dan tingkat kelulusan. Namun, kebutuhan data detail, seperti mahasiswa berisiko akademik, menunjukkan laporan SIA belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan spesifik. Kaprodi sering menyesuaikan laporan

[180] Wawancara dengan Ibu Agita Misriani, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

secara manual, menegaskan pentingnya fleksibilitas fitur pelaporan dan peran pengguna dalam memastikan laporan sesuai kebutuhan strategis. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia:

> *"SIA menyediakan template laporan yang cukup lengkap untuk kebutuhan rutin, seperti daftar mahasiswa aktif, IPK semester, dan tingkat kelulusan. Namun, jika kaprodi membutuhkan data tambahan, kami sering kali harus mengolah data secara manual sebelum laporan tersebut sesuai dengan yang diminta. Meskipun memakan waktu, kami memastikan bahwa laporan yang dihasilkan tetap akurat dan relevan dengan kebutuhan program studi."*[181]

Wawancara ini menunjukkan admin program studi terbantu dengan template laporan SIA untuk pelaporan rutin. Namun, keterbatasan fitur membuat admin harus mengolah data secara manual untuk kebutuhan spesifik kaprodi. Meski memakan waktu, upaya ini memastikan laporan tetap akurat dan relevan.

Laporan SIA di Prodi PBIN cukup memenuhi kebutuhan rutin seperti IPK, tingkat kelulusan, dan daftar mahasiswa aktif. Namun, kebutuhan data detail, seperti mahasiswa berisiko akademik, menunjukkan perlunya peningkatan fleksibilitas fitur pelaporan. Kaprodi dan admin bekerja sama menyesuaikan laporan secara manual, memastikan akurasi data untuk mendukung keputusan strategis. Pengembangan fitur pelaporan yang lebih adaptif akan meningkatkan optimalisasi SIA di masa depan.

Statistik pemakaian fitur analitik menunjukkan sejauh mana data akademik digunakan untuk mendukung evaluasi dan pengambilan keputusan di tingkat program studi. Fitur analitik ini digunakan untuk memantau kinerja mahasiswa, efektivitas

[181] Wawancara dengan Ibu Elfina Rifqi, selaku Admin Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

pengajaran, serta tren kelulusan. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk merancang kebijakan akademik yang lebih tepat sasaran, seperti penyesuaian kurikulum atau program bimbingan khusus. Dokumentasi ini juga mencatat bagaimana peningkatan literasi data di kalangan dosen dan staf akademik berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih berbasis bukti.

Validitas dan konsistensi data dalam laporan cukup terjaga melalui mekanisme deteksi dan koreksi yang diterapkan oleh SIA. Namun, keselarasan data antarunit kadang menjadi kendala, terutama jika data yang diinput belum terintegrasi dengan baik. Prosedur tambahan untuk memverifikasi data lintas unit membantu memastikan laporan yang dihasilkan lebih akurat.

c) Melakukan Analisis Tantangan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan melalui SIA di Prodi PBIN IAIN Curup mendukung evaluasi dan pengambilan keputusan akademik. Namun, tantangan seperti ketidaksesuaian data, keterbatasan fleksibilitas sistem, dan gangguan teknis sering muncul. Wawancara dengan kaprodi dan admin PBIN mengungkapkan tantangan tersebut serta upaya untuk mengatasinya. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia:

> *"Tantangan terbesar dalam penyusunan laporan adalah ketidaksesuaian data yang kadang muncul di SIA. Misalnya, ada data mahasiswa yang sudah lulus tetapi masih tercatat sebagai aktif. Hal ini memerlukan pengecekan manual untuk memastikan bahwa laporan yang kami gunakan benar-benar valid. Selain itu, format laporan yang disediakan SIA terkadang tidak fleksibel sehingga kami harus menyesuaikannya secara manual untuk memenuhi kebutuhan program studi."*[182]

[182] Wawancara dengan Ibu Agita Misriani, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menghadapi dua tantangan utama dalam penyusunan laporan: ketidaksesuaian data dan keterbatasan format laporan di SIA. Data yang tidak terbarui memerlukan verifikasi manual, sementara template SIA sering tidak sesuai kebutuhan spesifik program studi. Upaya manual kaprodi menegaskan peran penting pengguna dalam memastikan akurasi dan relevansi laporan. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia:

> *"Kadang data yang kami butuhkan untuk laporan tidak muncul di sistem, atau ada data yang salah karena belum diperbarui. Selain itu, saat volume pengguna tinggi, SIA sering mengalami gangguan teknis seperti loading yang lambat, sehingga proses pelaporan menjadi tertunda. Untuk mengatasi ini, kami biasanya memeriksa data manual dari dokumen fisik dan mengolahnya secara terpisah sebelum diunggah ke SIA atau diserahkan ke kaprodi."*[183]

Wawancara ini menunjukkan admin program studi menghadapi tantangan teknis, seperti data yang tidak muncul atau salah karena belum diperbarui, serta sistem yang lambat saat akses tinggi. Admin mengatasi ini dengan memeriksa dan mengolah data secara manual untuk memastikan laporan tetap akurat dan tepat waktu, menegaskan peran penting mereka dalam menjaga kualitas laporan meski ada kendala teknis.

Evaluasi hasil pelaporan akademik oleh pihak manajemen dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa proses pelaporan berjalan efektif dan efisien. Dokumen ini mencakup hasil audit internal, umpan balik dari pengguna, serta rekomendasi perbaikan untuk sistem pelaporan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan SIA telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas

[183] Wawancara dengan Ibu Elfina Rifqi, selaku Admin Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S1 IAIN Curup, Rabu 5 Februari 2025

dalam pelaporan akademik, dengan adanya pelacakan data yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Rekomendasi dari evaluasi ini menjadi dasar bagi pengembangan fitur baru yang lebih responsif terhadap kebutuhan akademik di IAIN Curup.

Analisis data yang dihasilkan oleh SIA cukup mendukung kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan. Hasil analitik yang relevan membantu program studi merancang strategi akademik yang lebih baik. Namun, pengembangan fitur analitik yang lebih canggih diperlukan untuk mendukung analisis yang lebih kompleks dan mendalam.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di program studi IAIN Curup telah berjalan secara sistematis dengan melibatkan berbagai aspek kunci yang saling terkait, mulai dari penjadwalan perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, hingga pelaporan dan analitik. Setiap aspek dikelola dengan pendekatan kolaboratif antara kaprodi, admin, dan tim IT, serta didukung oleh pemanfaatan fitur SIA untuk efisiensi operasional. Meskipun sistem telah membantu mempercepat dan menyederhanakan berbagai proses akademik, masih terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi, seperti gangguan teknis saat lonjakan akses, keterbatasan fleksibilitas fitur, dan kesalahan input data akibat kurangnya literasi digital pengguna. Kendala-kendala tersebut umumnya direspons secara cepat melalui koordinasi internal, pelatihan pengguna, dan solusi teknis jangka pendek. Dengan demikian, pelaksanaan manajemen SIA di IAIN Curup mencerminkan komitmen institusi dalam membangun tata kelola akademik berbasis teknologi yang adaptif, meskipun diperlukan peningkatan kapasitas sistem, pengembangan fitur yang lebih responsif, serta penguatan kompetensi SDM untuk memastikan optimalisasi dan keberlanjutan sistem dalam mendukung kinerja akademik yang efektif dan efisien.

3. Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup

Evaluasi manajemen SIA di IAIN Curup bertujuan menilai efektivitas sistem dalam memenuhi kebutuhan akademik dan administrasi. Evaluasi ini memastikan SIA berfungsi optimal untuk mahasiswa, dosen, dan staf, serta mengidentifikasi kekuatan, tantangan, dan peluang perbaikan. Lima aspek utama dievaluasi: (1) Jadwal perkuliahan, mencakup pelaksanaan, indikator keberhasilan, dan tindak lanjut evaluasi; (2) Pengelolaan nilai, fokus pada akurasi data, verifikasi, dan masukan pengguna; (3) Administrasi kelulusan, menilai kelengkapan dokumen, kendala teknis, dan langkah perbaikan; (4) Layanan pengguna, mencakup kepuasan, aksesibilitas, serta keluhan dan solusinya; (5) Pelaporan dan analitik, mengevaluasi kualitas laporan, relevansi data, dan usulan pengembangan. Evaluasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas SIA di IAIN Curup dan rekomendasi untuk optimalisasi ke depannya.

Berikut tabel aspek, indikator dan tema penelitian yang diperoleh dari wawancara untuk pengoptimalan Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup :

Tabel 4.3. Kodefikasi Data Evaluasi Manajemen SIA

No	Aspek	Tema	Penjelasan
1.	Jadwal Perkuliahan	Mengevaluasi Proses Evaluasi Pelaksanaan	Monitoring jadwal secara rutin dan analisis kesesuaian dengan kebutuhan akademik.
		Mengevaluasi Indikator Keberhasilan	Tingkat kepatuhan terhadap jadwal dan minimnya konflik ruang dan waktu.
		Memonitoring Tindak Lanjut Evaluasi	Penyesuaian jadwal berdasarkan masukan pengguna dan rapat

			koordinasi semester berikutnya.
2.	Pengelolaan Nilai	Mengevaluasi Akurasi Data Nilai	Verifikasi manual dan audit berkala untuk memeriksa kesalahan input nilai.
		Momonitoring Langkah Evaluasi	Sistem pelaporan kesalahan dan panduan teknis untuk akurasi input nilai.
		Mengevaluasi Masukan Pengguna	Keluhan terkait kesalahan teknis dan permintaan fitur tambahan untuk kemudahan pengelolaan nilai.
3.	Administrasi Kelulusan	Mengevaluasi Proses Kelulusan	Pengecekan ulang dokumen dan penilaian efisiensi proses administrasi.
		Mengevaluasi Kendala Administrasi	Ketidaksesuaian data mahasiswa dan gangguan teknis pada dokumen kelulusan.
		Mengevaluasi Langkah Perbaikan	Pengembangan fitur pelacakan kelulusan dan penyederhanaan proses administrasi.
4	Layanan Pengguna	Mengevaluasi Pengalaman Pengguna	Survei kepuasan pengguna terhadap aksesibilitas dan antarmuka SIA.

		Mengevaluasi Keluhan Pengguna	Gangguan teknis saat KRS atau pengumuman nilai, serta lambatnya sistem pada jam sibuk.
		Mengevaluasi Rencana Perbaikan	Pelatihan rutin bagi pengguna baru dan peningkatan kapasitas server.
5	Pelaporan dan Analitik	Mengevaluasi Kualitas Pelaporan	Analisis kelengkapan laporan dan manfaatnya untuk pengambilan keputusan.
		Mengevaluasi Relevansi Laporan	Penyesuaian template laporan dan verifikasi data untuk relevansi laporan.
		Mengevaluasi Masukan untuk Pengembangan	Usulan pengembangan fitur analitik dan laporan yang lebih fleksibel.

1) Jadwal Perkuliahan

Jadwal perkuliahan merupakan salah satu aspek krusial dalam evaluasi manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Sebagai elemen penting dalam pengelolaan akademik, jadwal perkuliahan tidak hanya mengatur waktu dan ruang perkuliahan, tetapi juga memengaruhi efisiensi proses belajar mengajar. Evaluasi terhadap aspek ini dilakukan untuk menilai sejauh mana jadwal yang dirancang melalui SIA dapat memenuhi kebutuhan akademik, baik bagi mahasiswa, dosen, maupun institusi secara keseluruhan.

Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama dalam evaluasi jadwal perkuliahan. Pertama adalah evaluasi terhadap pelaksanaan jadwal, yang mencakup proses monitoring pelaksanaan jadwal serta

penilaian kesesuaian dengan kebutuhan akademik. Kedua adalah indikator keberhasilan evaluasi, yang meliputi tingkat kepatuhan terhadap jadwal yang telah dirancang dan minimnya konflik waktu, ruang, atau tenaga pengajar. Dan ketiga membahas tindak lanjut setelah evaluasi, seperti upaya penyesuaian jadwal berdasarkan masukan pengguna serta langkah koordinasi untuk menyinkronkan jadwal di semester berikutnya. Dengan mengevaluasi aspek jadwal perkuliahan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas pengelolaan jadwal melalui SIA. Evaluasi ini tidak hanya membantu mengidentifikasi keberhasilan sistem, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk mengatasi kendala yang dihadapi, sehingga pelaksanaan jadwal perkuliahan dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

a) Mengevaluasi Proses Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan jadwal perkuliahan memastikan jadwal yang dirancang melalui SIA berjalan sesuai kebutuhan akademik. Proses ini mencakup pemantauan jadwal, identifikasi kendala, dan penilaian kesesuaian dengan kebutuhan mahasiswa, dosen, serta alokasi ruang. Di Prodi HKI S1 IAIN Curup, kaprodi dan admin berperan penting dalam evaluasi ini. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi HKI S1:

> *"Kami melakukan evaluasi pelaksanaan jadwal perkuliahan secara berkala, terutama di awal semester. Kami memantau apakah jadwal yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen, misalnya dari segi ketersediaan ruang dan waktu. Jika ada keluhan, seperti benturan jadwal atau dosen yang tidak dapat hadir, kami segera mengadakan koordinasi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, hasil evaluasi ini kami gunakan untuk perbaikan jadwal di semester berikutnya."*[184]

[184] Wawancara dengan Ibu Laras Shesa, selaku Ketua Program Studi HKI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menerapkan pendekatan sistematis dalam evaluasi jadwal perkuliahan. Pemantauan rutin di awal semester membantu mengidentifikasi kendala sejak dini. Koordinasi dengan dosen dan mahasiswa memastikan kelancaran jadwal, sementara hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan berkelanjutan di semester berikutnya. Berikut cuplikan wawancara dengan admin prodi HKI S1:

> *"Sebagai admin, saya bertugas memantau pelaksanaan jadwal dan mencatat jika ada laporan dari mahasiswa atau dosen. Biasanya, masalah yang sering muncul adalah benturan ruang atau dosen yang memiliki jadwal pengajaran di tempat lain. Kami mencatat semua kendala tersebut dan melaporkannya kepada kaprodi untuk ditindaklanjuti. Selain itu, kami juga membantu melakukan perubahan jadwal di SIA jika diperlukan."*[185]

Wawancara ini menunjukkan peran admin program studi dalam mendukung evaluasi jadwal perkuliahan. Admin memantau pelaksanaan, mencatat kendala dari mahasiswa dan dosen, serta berkoordinasi dengan kaprodi untuk menindaklanjuti masalah. Kemampuan admin mengubah jadwal di SIA secara cepat membantu menyelesaikan kendala.

Evaluasi jadwal di Prodi HKI S1 melibatkan kaprodi yang memimpin pemantauan dan perbaikan jadwal, serta admin yang mencatat kendala dan mengelola perubahan di SIA. Kolaborasi keduanya memastikan jadwal berjalan lancar, dengan proses evaluasi yang menjadi dasar perbaikan berkelanjutan.

Survei kepuasan jadwal kuliah di IAIN Curup menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa puas dengan akses informasi jadwal melalui SIA, namun ada keluhan terkait perubahan jadwal mendadak yang kurang diberitahukan. Dosen juga menginginkan sistem yang

[185] Wawancara dengan Bapak Armadja, selaku Admin Program Studi HKI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

lebih responsif untuk mengakomodasi perubahan jadwal mereka dengan lebih baik.

Hasil observasi menunjukkan adanya benturan jadwal dosen yang mengajar di lebih dari satu program studi dan ketidaksesuaian alokasi ruang kuliah, di mana ruang kecil digunakan untuk kelas besar. Gangguan teknis dalam SIA, seperti keterlambatan sinkronisasi dan kesalahan data input, juga menjadi kendala dalam pelaksanaan perkuliahan.

b) Mengevaluasi Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan jadwal perkuliahan penting untuk menilai efektivitas SIA dalam mengelola jadwal di Prodi HKI S1 IAIN Curup. Keberhasilan diukur dari kepatuhan terhadap jadwal, minimnya konflik ruang/waktu, dan kesesuaian jadwal dengan kebutuhan dosen serta mahasiswa. Evaluasi indikator ini membantu kaprodi dan admin memahami sejauh mana SIA mendukung pelaksanaan jadwal. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi HKI S1:

> *"Kami melihat keberhasilan jadwal dari beberapa indikator, seperti apakah jadwal berjalan tanpa benturan ruang atau waktu, dan apakah dosen serta mahasiswa merasa jadwal tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu tolok ukur keberhasilan adalah tingkat keluhan yang masuk. Jika sedikit atau tidak ada keluhan terkait jadwal, berarti sistem bekerja dengan baik. Selain itu, kehadiran dosen dan mahasiswa yang tinggi juga menjadi indikator bahwa jadwal sesuai dengan ekspektasi mereka."*[186]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi menilai keberhasilan jadwal perkuliahan melalui indikator seperti minimnya keluhan, kesesuaian jadwal dengan kebutuhan akademik, dan tingkat kehadiran dosen serta mahasiswa. Minimnya konflik jadwal menunjukkan SIA berfungsi baik dalam mengelola ruang dan waktu. Indikator ini menjadi

[186] Wawancara dengan Ibu Laras Shesa, selaku Ketua Program Studi HKI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

tolok ukur kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas jadwal. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi HKI S1:

> *"Keberhasilan jadwal biasanya kami ukur dari laporan harian. Jika tidak ada keluhan tentang benturan ruang atau waktu, itu artinya jadwal berjalan lancar. Selain itu, kami juga memeriksa catatan kehadiran untuk memastikan dosen dan mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan sesuai jadwal. Jika ada perubahan mendadak, kami berusaha segera memperbaikinya agar tidak mengganggu pelaksanaan jadwal secara keseluruhan."*[187]

Wawancara ini menunjukkan admin program studi menggunakan pendekatan berbasis data untuk mengevaluasi jadwal perkuliahan. Laporan harian dan catatan kehadiran digunakan untuk memantau kelancaran dan kepatuhan dosen serta mahasiswa. Respons cepat terhadap perubahan mendadak membantu menjaga stabilitas jadwal.

Indikator keberhasilan di Prodi HKI S1 mencakup minimnya keluhan, kesesuaian jadwal dengan kebutuhan akademik, dan tingkat kehadiran tinggi. Kaprodi dan admin menggunakan data ini untuk menilai efektivitas SIA, dengan kolaborasi keduanya menjadi kunci menjaga kelancaran pelaksanaan jadwal.

Analisis kendala penjadwalan yang terdokumentasi menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada kurangnya integrasi antar unit akademik dalam proses penyusunan jadwal, yang menyebabkan terjadinya bentrokan jadwal di beberapa program studi. Selain itu, terdapat kendala teknis terkait keterbatasan fitur pada sistem SIA dalam mendeteksi potensi benturan jadwal sebelum finalisasi. Beberapa catatan menunjukkan bahwa proses input data yang tidak seragam di berbagai fakultas juga menjadi pemicu terjadinya kesalahan dalam jadwal. Hambatan lainnya mencakup keterlambatan pengumpulan data jadwal dari dosen, serta kurangnya pelatihan bagi admin akademik dalam memanfaatkan fitur penjadwalan secara optimal. Analisis ini

[187] Wawancara dengan Bapak Armadja, selaku Admin Program Studi HKI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

memberikan gambaran mendalam tentang tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan jadwal perkuliahan.

Analisis terhadap kesesuaian jadwal perkuliahan dengan kebutuhan akademik mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar jadwal sudah disusun sesuai struktur kurikulum, masih terdapat ketidakseimbangan dalam penempatan mata kuliah wajib dan pilihan. Beberapa mata kuliah penting ditempatkan pada jam-jam yang kurang diminati mahasiswa, sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran. Selain itu, preferensi waktu mahasiswa sering kali tidak diperhitungkan secara optimal, menyebabkan tingkat kehadiran yang rendah di beberapa kelas. Evaluasi ini menunjukkan perlunya penyesuaian jadwal agar lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa serta mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efektif.

c) Memonitoring Tindak Lanjut Evaluasi

Tindak lanjut evaluasi jadwal perkuliahan penting untuk memastikan SIA mendukung pengelolaan jadwal secara optimal. Proses ini mencakup identifikasi kendala, masukan dari dosen dan mahasiswa, serta perbaikan jadwal di semester berikutnya. Di Prodi HKI S1 IAIN Curup, kaprodi dan admin berperan penting dalam melaksanakan tindak lanjut ini untuk meningkatkan efektivitas manajemen akademik. Berikut cuplikan wawancara dengan Kaprodi HKI S1:

> *"Setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jadwal, kami biasanya mengadakan rapat koordinasi dengan dosen dan admin program studi untuk membahas hasil evaluasi tersebut. Masukan dari dosen dan mahasiswa sangat kami perhatikan, terutama jika ada masalah seperti benturan jadwal atau ruang yang tidak memadai. Tindak lanjut yang sering kami lakukan adalah menyesuaikan jadwal di semester berikutnya, termasuk memperbaiki sistem alokasi ruang dan waktu agar lebih efisien."*[188]

[188] Wawancara dengan Ibu Laras Shesa, selaku Ketua Program Studi HKI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan kaprodi berperan aktif dalam menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Rapat koordinasi digunakan untuk mengumpulkan masukan dari dosen dan mahasiswa, memastikan keputusan didasarkan pada kebutuhan nyata. Penyesuaian jadwal di semester berikutnya menunjukkan komitmen kaprodi mengatasi kendala seperti benturan jadwal dan alokasi ruang. Tindak lanjut ini bersifat teknis dan strategis untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan jadwal. Berikut cuplikan wawancara dengan admin Prodi HKI S1:

> *"Setelah evaluasi dilakukan, kami mencatat semua masukan yang diterima, baik dari dosen maupun mahasiswa, terutama terkait kendala teknis seperti perubahan jadwal mendadak. Kami juga memastikan bahwa sistem SIA diperbarui sesuai hasil evaluasi tersebut, misalnya dengan memperbaiki pengaturan alokasi ruang atau waktu. Selain itu, kami bekerja sama dengan tim IT jika ada fitur yang perlu disesuaikan untuk mendukung jadwal di semester berikutnya."*[189]

Wawancara ini menunjukkan admin program studi berperan penting dalam menindaklanjuti hasil evaluasi jadwal. Admin mencatat masukan dari dosen dan mahasiswa, memperbarui SIA untuk mengatasi kendala teknis, serta bekerja sama dengan tim IT guna memastikan sistem mendukung kebutuhan akademik.

Evaluasi jadwal di Prodi HKI S1 melibatkan kaprodi dan admin. Kaprodi mengoordinasikan evaluasi melalui rapat dan masukan pengguna untuk perbaikan jadwal, sementara admin merealisasikan hasil evaluasi dengan pembaruan SIA dan dukungan teknis. Kolaborasi ini memastikan evaluasi diterapkan secara efektif untuk meningkatkan pengelolaan jadwal perkuliahan.

[189] Wawancara dengan Bapak Armadja, selaku Admin Program Studi HKI S1 IAIN Curup, Selasa 11 Februari 2025

Berdasarkan hasil evaluasi, rekomendasi perbaikan sistem penjadwalan difokuskan pada penguatan koordinasi antar unit, peningkatan fitur SIA, dan pelatihan bagi admin akademik. Salah satu rekomendasi utama adalah pengembangan fitur deteksi otomatis bentrokan jadwal yang dapat memberikan peringatan dini sebelum jadwal difinalisasi. Selain itu, disarankan adanya penjadwalan terpusat yang dikelola langsung oleh sistem, dengan kontrol yang dapat disesuaikan oleh masing-masing fakultas untuk mengurangi risiko duplikasi data. Rekomendasi lainnya mencakup peningkatan sistem notifikasi untuk perubahan jadwal secara real-time, serta integrasi kalender akademik yang lebih fleksibel sehingga dosen dan mahasiswa dapat dengan mudah menyesuaikan kegiatan akademik mereka.

Dan juga ada beberapa rekomendasi perbaikan jadwal telah diajukan untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan perkuliahan di IAIN Curup. Salah satu usulan utama adalah penyesuaian alokasi waktu kuliah agar lebih seimbang, menghindari penumpukan jadwal di jam-jam sibuk. Optimalisasi penggunaan ruang kuliah juga disarankan, dengan pemanfaatan ruang yang lebih fleksibel dan sesuai kebutuhan kapasitas kelas. Selain itu, implementasi fitur fleksibilitas jadwal di SIA diharapkan dapat mempermudah proses penyesuaian jadwal secara real-time, mengurangi risiko benturan, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan jadwal di tingkat program studi

2) Pengelolaan Nilai

Pengelolaan nilai adalah aspek penting dalam evaluasi manajemen SIA di IAIN Curup, mencakup penginputan, penyimpanan, dan validasi data nilai mahasiswa. Evaluasi ini krusial karena data nilai menjadi tolok ukur keberhasilan akademik dan dasar pengambilan keputusan. Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama: (1) evaluasi akurasi data nilai melalui verifikasi manual, audit berkala, dan identifikasi kesalahan input; (2) langkah evaluasi pengelolaan nilai, seperti prosedur

verifikasi berlapis dan pelibatan dosen serta admin; (3) masukan dari pengguna, termasuk keluhan dan saran dari mahasiswa, dosen, dan admin untuk meningkatkan efisiensi sistem. Evaluasi ini bertujuan mengukur efektivitas SIA dalam pengelolaan nilai, mengidentifikasi kendala, dan menemukan peluang perbaikan guna meningkatkan kualitas layanan akademik di IAIN Curup.

a) Mengevaluasi Akurasi Data Nilai

Evaluasi akurasi data nilai di Program Studi PAI S1 IAIN Curup penting untuk memastikan validitas penilaian akademik dan menjaga kepercayaan mahasiswa serta dosen terhadap SIA. Proses evaluasi mencakup verifikasi manual, audit berkala, dan pemantauan kesalahan input data. Kaprodi dan admin program studi bekerja sama memastikan data nilai akurat dan sesuai kebijakan akademik. Berikut transkrip wawancara dengan Kaprodi PAI S1:

> *"Kami melakukan evaluasi akurasi data nilai dengan memeriksa hasil input dosen secara berkala, terutama setelah periode ujian berakhir. Jika ditemukan ketidaksesuaian, seperti nilai yang kosong atau tidak sesuai dengan pedoman, kami segera menghubungi dosen untuk memperbaikinya. Selain itu, kami juga menggunakan data ini untuk memantau performa akademik mahasiswa secara keseluruhan, sehingga penting bagi kami untuk memastikan data nilai tersebut akurat."*[190]

Transkrip wawancara ini menunjukkan kaprodi menerapkan pendekatan sistematis dalam mengevaluasi akurasi data nilai. Verifikasi berkala pasca-ujian mencerminkan upaya proaktif memastikan data sesuai pedoman akademik. Komunikasi langsung dengan dosen saat ditemukan ketidaksesuaian menunjukkan pendekatan kolaboratif untuk mengurangi kesalahan. Selain itu, data nilai digunakan untuk memantau performa mahasiswa, menegaskan bahwa evaluasi ini bersifat teknis

[190] Wawancara dengan Bapak Siswanto, selaku Ketua Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

sekaligus strategis untuk pengembangan akademik. Didukung dengan transkrip wawancara admin prodi PAI S1:

> *"Setiap nilai yang diinput oleh dosen kami cek ulang, terutama untuk memastikan tidak ada data yang kosong atau salah format. Kami sering menggunakan panduan pengelolaan nilai dari universitas sebagai acuan. Jika ada kesalahan, kami langsung menghubungi dosen agar dapat segera diperbaiki sebelum data dipublikasikan. Kami juga menyimpan cadangan data manual sebagai antisipasi jika terjadi gangguan teknis pada sistem."*[191]

Transkrip wawancara ini menunjukkan peran admin dalam memastikan akurasi data nilai melalui pengecekan ulang data yang diinput dosen. Panduan universitas membantu menjaga standar verifikasi, sementara komunikasi aktif dengan dosen memastikan perbaikan kesalahan data. Penyimpanan cadangan data manual menjadi langkah antisipatif untuk menjaga keamanan data dari gangguan teknis.

Laporan kesalahan data nilai mahasiswa menunjukkan adanya beberapa tantangan terkait akurasi data, termasuk kesalahan input nilai, ketidaksesuaian antara komponen penilaian, dan kelalaian dalam pengisian format nilai. Kesalahan ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman dosen terhadap prosedur input nilai di SIA, serta keterbatasan sistem dalam melakukan validasi otomatis untuk mendeteksi data yang tidak konsisten. Meskipun frekuensi kesalahan menurun dari waktu ke waktu, laporan ini menekankan pentingnya mekanisme verifikasi ganda sebelum nilai dipublikasikan kepada mahasiswa. Evaluasi ini juga menunjukkan bahwa adanya standar format input nilai yang seragam di seluruh program studi dapat membantu mengurangi risiko kesalahan data.

Observasi terhadap pengelolaan nilai di IAIN Curup mengungkapkan beberapa temuan kesalahan data yang cukup

[191] Wawancara dengan Ibu Sulastri, selaku Admin Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

signifikan. Kesalahan input nilai oleh dosen menjadi masalah utama, baik karena faktor human error maupun kurangnya pemahaman terhadap sistem. Selain itu, terdapat ketidaksesuaian data nilai yang tercatat di SIA dengan dokumen fisik, seperti transkrip atau rekap nilai manual, yang dapat menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa dan dosen. Masalah sinkronisasi nilai di SIA juga sering terjadi, terutama saat penginputan data dalam jumlah besar secara bersamaan. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan akurasi dan validasi data dalam proses pengelolaan nilai.[192]

Evaluasi akurasi data nilai di Program Studi PAI S1 melibatkan kaprodi dan admin. Kaprodi memverifikasi data secara berkala sesuai pedoman akademik, sedangkan admin melakukan pengecekan teknis dan berkoordinasi dengan dosen. Upaya seperti cadangan data mencerminkan komitmen menjaga validitas dan keandalan data nilai di SIA.

b) Memonitoring Langkah Evaluasi

Langkah-langkah evaluasi pengelolaan nilai di Program Studi PAI S1 IAIN Curup bertujuan memastikan proses input dan pengelolaan data nilai sesuai standar akademik. Evaluasi ini mencakup verifikasi data, pelaporan kesalahan, dan perbaikan data yang tidak sesuai. Proses yang terstruktur ini membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap SIA. Berikut cuplikan wawancara dengan kaprodi PAI S1:

> *"Kami memulai evaluasi dengan memeriksa data nilai yang diinput oleh dosen, terutama setelah periode ujian berakhir. Verifikasi dilakukan untuk memastikan tidak ada kesalahan input, seperti nilai yang tidak sesuai dengan pedoman atau data yang kosong. Jika ditemukan kesalahan, kami langsung menghubungi dosen terkait untuk segera memperbaiki. Selain itu, kami juga mengevaluasi bagaimana proses penginputan*

[192] Observasi di Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

dilakukan, apakah dosen merasa kesulitan atau ada kebutuhan pelatihan lebih lanjut."[193]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi memiliki pendekatan proaktif dalam mengevaluasi pengelolaan nilai. Verifikasi pasca-ujian mencerminkan komitmen terhadap akurasi data, sementara perhatian pada pengalaman dosen menunjukkan fokus pada proses, bukan hanya hasil akhir. Pendekatan ini menciptakan evaluasi yang holistik, mencakup aspek teknis dan pengalaman pengguna. Didukung dengan transkrip wawancara admin prodi PAI S1:

"Langkah pertama dalam evaluasi pengelolaan nilai adalah memeriksa data yang diinput oleh dosen untuk memastikan tidak ada kesalahan format atau data yang kosong. Kami menggunakan panduan yang disediakan universitas sebagai referensi. Jika ada kesalahan, kami langsung melaporkannya kepada dosen untuk diperbaiki. Selain itu, kami juga merekap data manual sebagai langkah cadangan jika terjadi masalah teknis di SIA. Setiap semester, kami juga menyampaikan hasil evaluasi kepada kaprodi untuk bahan perbaikan di periode berikutnya."[194]

Wawancara ini menunjukkan peran penting admin program studi dalam memastikan data nilai bebas dari kesalahan teknis. Panduan universitas digunakan untuk menjaga standar, sementara rekap data manual menjadi strategi antisipasi jika terjadi kendala pada SIA. Admin juga berkontribusi dalam perbaikan manajemen akademik dengan melaporkan hasil evaluasi ke kaprodi.

Evaluasi pengelolaan nilai di Program Studi PAI S1 dilakukan secara terstruktur dan kolaboratif. Kaprodi memverifikasi data dan mengevaluasi proses, sedangkan admin mendukung dengan pengecekan teknis, pelaporan kesalahan, dan penyimpanan cadangan

[193] Wawancara dengan Bapak Siswanto, selaku Ketua Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

[194] Wawancara dengan Ibu Sulastri, selaku Admin Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

data. Kolaborasi ini memastikan pengelolaan nilai lebih akurat dan efektif melalui SIA.

Analisis proses pengelolaan nilai di IAIN Curup mengungkap bahwa meskipun sistem SIA telah membantu mempercepat proses input dan distribusi nilai, masih terdapat kendala terkait alur kerja yang belum sepenuhnya efisien. Proses pengelolaan nilai melibatkan beberapa tahap, mulai dari input oleh dosen, verifikasi oleh admin program studi, hingga finalisasi di tingkat fakultas. Namun, seringkali terjadi tumpang tindih tugas dan kurangnya kejelasan peran di antara para pemangku kepentingan. Evaluasi ini juga mencatat bahwa keterlambatan dalam penginputan nilai sering kali disebabkan oleh kurangnya pengawasan terhadap jadwal deadline input. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian alur kerja untuk memastikan setiap tahapan berjalan lebih efektif dengan dukungan fitur monitoring progres di SIA.

Evaluasi terhadap prosedur pengelolaan nilai menunjukkan bahwa meskipun alur kerja di SIA telah dirancang sesuai dengan kebijakan akademik, implementasinya masih menghadapi tantangan teknis. Proses validasi nilai, yang seharusnya memastikan akurasi data sebelum disahkan, sering kali tidak berjalan optimal karena kurangnya pemantauan yang ketat. Tantangan lainnya adalah pengelolaan nilai secara massal, di mana dosen menghadapi kesulitan dalam mengunggah data untuk kelas dengan jumlah mahasiswa yang besar. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan sistem pendukung dan pelatihan bagi dosen untuk mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi proses.

c) Mengevaluasi Masukan Pengguna

Masukan dari dosen, mahasiswa, dan admin penting dalam evaluasi pengelolaan nilai melalui SIA karena membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem. Di Program Studi PAI S1 IAIN Curup, kaprodi dan admin berperan mengumpulkan,

menganalisis, dan menindaklanjuti masukan ini untuk mendukung perbaikan manajemen nilai. Berikut cuplikan wawancara dengan kaprodi PAI S1:

> *"Kami menerima banyak masukan dari dosen terkait penginputan nilai, seperti permintaan untuk memperjelas panduan teknis dalam sistem SIA. Selain itu, mahasiswa juga sering memberikan masukan, terutama terkait dengan keterlambatan pengumuman nilai akibat kesalahan input. Kami berusaha menindaklanjuti masukan ini dengan mengadakan pelatihan bagi dosen dan memastikan admin program studi lebih responsif dalam mendukung pengelolaan nilai."*[195]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi memprioritaskan masukan dari dosen dan mahasiswa untuk mengevaluasi pengelolaan nilai. Dosen membutuhkan panduan teknis yang lebih jelas, sedangkan mahasiswa menyoroti keterlambatan pengumuman nilai. Tindak lanjut berupa pelatihan dan peningkatan responsivitas admin dilakukan untuk menciptakan sistem yang lebih user-friendly. Berikut cuplikan wawancara dengan admin prodi PAI S1:

> *"Mahasiswa sering mengeluhkan keterlambatan dalam pengumuman nilai, terutama jika dosen terlambat menginput data. Kami juga menerima saran dari dosen untuk membuat proses penginputan lebih sederhana, karena beberapa dari mereka masih mengalami kesulitan dengan antarmuka sistem. Kami biasanya menanggapi ini dengan mendampingi dosen dalam proses input nilai dan memastikan bahwa data segera diperbaiki jika ditemukan kesalahan."*[196]

Wawancara ini mengungkapkan bahwa admin program studi berperan penting dalam menerima dan menindaklanjuti masukan dari pengguna. Keluhan mahasiswa tentang keterlambatan nilai dan saran dosen untuk menyederhanakan input nilai menunjukkan tantangan yang

[195] Wawancara dengan Bapak Siswanto, selaku Ketua Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

[196] Wawancara dengan Ibu Sulastri, selaku Admin Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

perlu diatasi. Admin tidak hanya bertugas secara teknis tetapi juga sebagai fasilitator untuk mendukung kelancaran pengelolaan nilai.

Masukan pengguna di Program Studi PAI S1 menjadi dasar perbaikan pengelolaan nilai. Kaprodi merespons dengan mengadakan pelatihan dan meningkatkan koordinasi, sementara admin menindaklanjuti keluhan melalui pendampingan teknis. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa evaluasi pengelolaan nilai berfokus pada peningkatan sistem dan pemenuhan kebutuhan pengguna untuk mendukung efisiensi dan kepercayaan terhadap SIA.

Kepuasan pengguna terhadap hasil pengelolaan nilai menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dan dosen merasa terbantu dengan adanya SIA dalam mengakses dan mengelola data nilai. Mahasiswa mengapresiasi kemudahan dalam memantau perkembangan akademik mereka secara real-time, sementara dosen merasa terbantu dengan sistem input nilai yang terpusat. Namun, terdapat beberapa keluhan terkait lambatnya respon sistem saat periode puncak, seperti saat penutupan masa input nilai. Pengguna juga menginginkan adanya fitur tambahan untuk mengoreksi nilai secara lebih fleksibel tanpa harus melalui proses administratif yang panjang. Hasil observasi ini memberikan masukan penting untuk meningkatkan kualitas layanan pengelolaan nilai di SIA.

Respon pengguna terhadap hasil evaluasi nilai bervariasi. Dosen umumnya merasa puas dengan kemudahan proses input nilai melalui SIA, tetapi mereka mengeluhkan keterbatasan fitur yang dapat mendukung proses input secara lebih efisien, terutama untuk kelas besar. Mahasiswa, di sisi lain, memberikan feedback terkait transparansi nilai, dengan harapan adanya akses yang lebih mudah untuk memantau perkembangan nilai mereka secara real-time. Berdasarkan masukan ini, beberapa usulan muncul, seperti penyederhanaan alur input nilai dan peningkatan fitur untuk memastikan transparansi dan akurasi data nilai mahasiswa.

3) Administrasi Kelulusan

Administrasi kelulusan adalah aspek penting dalam evaluasi manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Proses ini memastikan mahasiswa memenuhi semua persyaratan akademik sebelum lulus, dengan efisiensi dan akurasi sebagai indikator keberhasilan SIA. Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama: (1) evaluasi proses administrasi kelulusan, mencakup pemeriksaan dokumen, validasi data, dan koordinasi antarbagian; (2) kendala dalam proses, seperti ketidaksesuaian data, gangguan teknis, dan kurangnya pemahaman prosedur; serta (3) langkah perbaikan, seperti pengembangan fitur pelacakan status kelulusan, penyederhanaan proses, dan peningkatan koordinasi. Evaluasi ini memberikan wawasan tentang peran SIA dalam administrasi kelulusan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, dan kepuasan pengguna.

a) Mengevaluasi Proses Kelulusan

Evaluasi proses administrasi kelulusan di Program Studi PAI S1 IAIN Curup bertujuan memastikan setiap tahapan kelulusan berjalan efisien, akurat, dan sesuai standar akademik. Proses ini mencakup verifikasi dokumen, validasi data akademik, dan koordinasi antara dosen, admin, serta bagian akademik. Sistem Informasi Akademik (SIA) digunakan untuk mendukung proses ini, meskipun evaluasi tetap diperlukan untuk mengidentifikasi tantangan dan perbaikan yang dibutuhkan. Wawancara dengan kaprodi dan admin program studi PAI S1 memberikan gambaran tentang pelaksanaan evaluasi kelulusan dan dampaknya terhadap pengelolaan akademik:

> *"Dalam mengevaluasi proses kelulusan, kami fokus pada kelengkapan dokumen mahasiswa, seperti transkrip nilai dan Surat Keterangan Bebas Administrasi (SKBA). SIA memudahkan kami untuk memantau data ini secara real-time, tetapi kadang*

> *kami masih menemukan data yang belum terverifikasi dengan benar. Untuk itu, kami selalu melakukan pengecekan manual sebelum dokumen kelulusan diajukan ke bagian akademik. Proses ini penting untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dapat merugikan mahasiswa."*[197]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi memanfaatkan SIA untuk memantau kelengkapan dokumen kelulusan, namun tetap melakukan verifikasi manual untuk memastikan akurasi data. Hal ini mencerminkan perhatian kaprodi terhadap validitas data akademik dan menunjukkan kombinasi penggunaan teknologi dengan pengawasan manual untuk meminimalkan risiko kesalahan. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan admin prodi PAI S1 berikut:

> *"Kami bertugas memverifikasi data yang diinput dosen dan memastikan mahasiswa telah menyelesaikan semua persyaratan administrasi, seperti pembayaran dan penyerahan tugas akhir. Jika ada data yang belum lengkap atau bermasalah, kami langsung menghubungi mahasiswa atau dosen terkait. Selain itu, kami juga menggunakan fitur pelacakan kelulusan di SIA untuk membantu memantau status mahasiswa secara lebih mudah."*[198]

Wawancara ini menunjukkan peran penting admin program studi dalam memastikan akurasi dan kelengkapan data kelulusan. Admin memverifikasi data dosen, memantau administrasi mahasiswa, dan menggunakan fitur pelacakan di SIA, meskipun masih melakukan pengecekan manual untuk mengatasi kendala. Respons cepat admin dalam berkomunikasi dengan mahasiswa dan dosen mencerminkan pendekatan proaktif.

Rekapitulasi laporan evaluasi kelulusan mahasiswa menunjukkan bahwa proses administrasi kelulusan di IAIN Curup telah mengalami peningkatan efisiensi sejak diintegrasikan dengan SIA. Proses yang

---

[197] Wawancara dengan Bapak Siswanto, selaku Ketua Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

[198] Wawancara dengan Ibu Sulastri, selaku Admin Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

sebelumnya dilakukan secara manual kini lebih terstruktur dan transparan, mulai dari pengajuan berkas kelulusan, verifikasi data akademik, hingga penerbitan surat keterangan lulus. Namun, evaluasi ini juga mengungkapkan adanya hambatan administratif, seperti keterlambatan verifikasi berkas dan kurangnya sinkronisasi data antara program studi dan bagian akademik pusat. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa proses validasi dokumen kelulusan masih membutuhkan waktu yang cukup lama, terutama saat volume pendaftar yudisium tinggi. Evaluasi ini menjadi dasar untuk memperbaiki alur kerja dan mempercepat proses administrasi kelulusan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses verifikasi kelulusan di IAIN Curup berjalan cukup lancar, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang memperlambat proses. Efisiensi waktu verifikasi sering terhambat oleh masalah teknis dalam SIA, seperti kesalahan sinkronisasi data akademik mahasiswa. Selain itu, peran admin sangat krusial dalam memastikan kelancaran proses, karena mereka bertanggung jawab untuk memeriksa kelengkapan dokumen dan validitas data sebelum kelulusan disahkan. Ketergantungan pada proses manual untuk beberapa tahapan verifikasi juga menjadi faktor yang menghambat efisiensi, menunjukkan perlunya optimalisasi proses secara digital.[199]

Evaluasi administrasi kelulusan di Program Studi BKPI S1 dilakukan melalui kombinasi penggunaan SIA dan pengawasan manual. Kaprodi memverifikasi data dan memastikan kelengkapan dokumen, sedangkan admin mendukung dengan pengecekan data, pelacakan kelulusan, dan respons cepat terhadap masalah. Pendekatan ini memastikan proses kelulusan berjalan efisien, akurat, dan terpercaya.

[199] Observasi di Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

b) Mengevaluasi Kendala Administrasi

Proses administrasi kelulusan memastikan mahasiswa memenuhi semua persyaratan akademik sebelum dinyatakan lulus. Namun, kendala seperti masalah teknis di SIA, ketidaksesuaian data, dan kurangnya pemahaman mahasiswa tentang prosedur bisa menghambat kelancarannya. Di Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, kaprodi dan admin berperan penting dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala ini. Wawancara dengan mereka mengungkap tantangan yang dihadapi dan langkah-langkah penyelesaiannya. Berikut transkrip wawancara dengan kaprodi PAI S1:

> *"Salah satu kendala yang sering kami temui adalah ketidaksesuaian data akademik, seperti SKS yang tercatat tidak sesuai atau nilai yang belum terinput. Masalah ini biasanya muncul karena dosen terlambat menginput data atau mahasiswa tidak memeriksa data mereka secara rutin. Selain itu, sistem SIA terkadang mengalami gangguan teknis, terutama saat ada banyak pengguna yang mengakses bersamaan. Kendala ini memaksa kami untuk melakukan pengecekan manual agar data tetap valid sebelum diajukan ke bagian akademik."*[200]

Wawancara ini mengungkapkan kendala utama dalam administrasi kelulusan, yaitu ketidaksesuaian data akademik dan gangguan teknis pada SIA. Masalah data, seperti SKS atau nilai yang tidak tercatat, sering disebabkan keterlambatan input dosen dan kurangnya validasi dari mahasiswa. Gangguan teknis terjadi saat penggunaan SIA tinggi. Kaprodi melakukan pengecekan manual untuk memastikan akurasi data, meski memerlukan waktu lebih. Berikut cuplikan wawancara dengan admin prodi PAI S1:

> *"Masalah yang sering kami hadapi adalah data mahasiswa yang tidak lengkap, seperti nilai yang belum diinput atau dokumen administrasi yang terlambat diserahkan. Selain itu, SIA kadang mengalami error, misalnya saat mencetak transkrip atau status*

[200] Wawancara dengan Bapak Siswanto, selaku Ketua Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

> *kelulusan. Untuk mengatasi ini, kami biasanya langsung menghubungi mahasiswa atau dosen yang bersangkutan dan memperbaiki data secara manual. Jika gangguan teknis terjadi, kami bekerja sama dengan tim IT untuk memastikan sistem kembali berjalan normal."*[201]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi menghadapi kendala berupa data tidak lengkap dan gangguan teknis pada SIA. Masalah ini menyoroti pentingnya koordinasi antara mahasiswa, dosen, dan admin. Admin proaktif menghubungi pihak terkait dan melakukan perbaikan manual untuk mengatasi masalah, serta bekerja sama dengan tim IT untuk menangani kendala teknis.

Kendala administrasi kelulusan di Program Studi PAI S1 meliputi ketidaksesuaian data, dokumen yang tidak lengkap, dan gangguan SIA. Kaprodi melakukan verifikasi manual untuk memastikan validitas data, sementara admin memeriksa dan memperbaiki kesalahan serta berkoordinasi dengan tim IT. Kolaborasi ini memastikan kendala dapat diatasi secara efektif, meski memerlukan upaya tambahan, mencerminkan komitmen menjaga kualitas administrasi kelulusan.

Statistik kendala pada administrasi kelulusan mencatat berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama proses kelulusan, termasuk kesalahan data akademik, ketidaksesuaian syarat administratif, dan hambatan teknis dalam penggunaan SIA. Data menunjukkan bahwa masih ada beberapa mahasiswa mengalami penundaan kelulusan karena masalah teknis atau administratif, seperti data nilai yang belum terverifikasi atau dokumen yang tidak lengkap. Evaluasi ini juga mengungkap bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap prosedur kelulusan menjadi salah satu faktor penyebab keterlambatan. Oleh karena itu, diperlukan strategi

[201] Wawancara dengan Ibu Sulastri, selaku Admin Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

komunikasi yang lebih efektif serta peningkatan sistem verifikasi otomatis untuk meminimalisir kendala tersebut.[202]

Selama evaluasi administrasi kelulusan, ditemukan beberapa masalah utama yang memengaruhi kelancaran proses. Salah satunya adalah dokumen kelulusan yang tidak lengkap, baik karena kelalaian mahasiswa maupun kurangnya pemantauan dari pihak administrasi. Kesalahan data akademik, seperti ketidaksesuaian antara data di SIA dan dokumen fisik, juga menjadi tantangan. Proses manual yang masih diterapkan dalam beberapa tahapan, seperti verifikasi dokumen fisik, memperlambat alur kelulusan dan meningkatkan risiko kesalahan administratif. Temuan ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam manajemen data dan proses verifikasi kelulusan.

c) Mengevaluasi Langkah Perbaikan

Langkah perbaikan administrasi kelulusan di Program Studi PAI S1 IAIN Curup bertujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan kelulusan. Perbaikan dilakukan berdasarkan evaluasi kendala, seperti ketidaksesuaian data akademik dan gangguan teknis pada SIA, untuk memastikan proses kelulusan berjalan mudah dan tepat waktu. Wawancara dengan kaprodi dan admin program studi mengungkap inisiatif perbaikan yang diterapkan serta dampaknya terhadap manajemen kelulusan, yaitu:

> *"Setelah mengevaluasi kendala dalam proses kelulusan, kami memutuskan untuk meningkatkan koordinasi dengan dosen dan admin agar penginputan data dilakukan lebih tepat waktu. Kami juga membuat jadwal verifikasi dokumen secara terstruktur untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk melengkapi persyaratan kelulusan. Selain itu, kami bekerja sama dengan bagian akademik untuk menyederhanakan prosedur*

[202] Observasi di Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

administrasi, sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan saat mengurus kelulusan."[203]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi berperan aktif merancang langkah perbaikan untuk mengatasi kendala kelulusan. Peningkatan koordinasi dengan dosen dan admin memastikan kelengkapan data tepat waktu. Jadwal verifikasi dokumen yang terstruktur memudahkan mahasiswa melengkapi persyaratan, sementara kerja sama dengan bagian akademik menyederhanakan prosedur untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pengguna. Berikut keterangan pendukung dari admin prodi PAI S1:

"Kami mulai menerapkan sistem checklist untuk memantau dokumen kelulusan mahasiswa. Dengan checklist ini, kami bisa melihat apa saja yang belum dilengkapi oleh mahasiswa dan segera mengingatkan mereka. Selain itu, kami juga memberikan panduan teknis dalam bentuk video tutorial tentang cara menggunakan fitur kelulusan di SIA. Jika ada masalah teknis, kami langsung melaporkannya ke tim IT agar bisa segera diperbaiki."[204]

Wawancara ini mengungkapkan bahwa admin program studi mendukung perbaikan proses kelulusan melalui langkah teknis. Penggunaan checklist memastikan kelengkapan dokumen secara sistematis, sementara panduan video tutorial membantu meningkatkan literasi teknologi mahasiswa. Respons cepat terhadap masalah teknis bersama tim IT menunjukkan peran penting admin dalam menjaga kelancaran kelulusan.

Langkah perbaikan di Program Studi PAI S1 melibatkan kaprodi yang fokus pada koordinasi, jadwal verifikasi, dan penyederhanaan prosedur, serta admin yang memastikan kelengkapan data, menyediakan panduan, dan menangani kendala teknis. Kolaborasi ini

[203] Wawancara dengan Bapak Siswanto, selaku Ketua Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

[204] Wawancara dengan Ibu Sulastri, selaku Admin Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas manajemen kelulusan.

Berdasarkan hasil evaluasi, rekomendasi perbaikan untuk administrasi kelulusan mencakup pengembangan sistem otomatisasi verifikasi data akademik dan administrasi, sehingga proses kelulusan dapat berjalan lebih cepat dan akurat. Selain itu, disarankan untuk meningkatkan pelatihan bagi staf akademik terkait penggunaan fitur kelulusan di SIA, serta menyediakan panduan yang lebih jelas bagi mahasiswa. Peningkatan transparansi proses juga menjadi fokus rekomendasi, dengan mengintegrasikan sistem pelacakan status kelulusan yang dapat diakses langsung oleh mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian dan memberikan kemudahan dalam memantau progres kelulusan secara real-time.[205]

Selain itu, ada beberapa usulan perbaikan telah diajukan oleh pihak terkait untuk meningkatkan efisiensi proses kelulusan. Salah satu rekomendasi utama adalah digitalisasi penuh dokumen kelulusan, yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada proses manual dan mempercepat alur kerja. Peningkatan fitur otomatisasi verifikasi di SIA juga diusulkan untuk mengurangi beban kerja admin dan meminimalkan risiko kesalahan. Selain itu, penjadwalan ulang proses kelulusan dengan waktu yang lebih fleksibel diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi hambatan administratif.

4) Layanan Pengguna

Layanan pengguna merupakan aspek penting dalam evaluasi manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. SIA digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan staf administrasi untuk mengelola data akademik, sehingga kepuasan pengguna mencerminkan efektivitas sistem. Evaluasi ini bertujuan menilai pengalaman pengguna,

[205] Observasi di Program Studi PAI S1 IAIN Curup, Senin 17 Februari 2025

mengidentifikasi kendala, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Penelitian ini mencakup tiga indikator utama: pengalaman pengguna (kemudahan akses, antarmuka, dan pengoperasian fitur), keluhan pengguna (gangguan teknis, lambatnya sistem, dan keterbatasan fitur), serta rencana perbaikan (peningkatan kapasitas sistem, pelatihan, dan panduan teknis). Evaluasi ini membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan SIA untuk merancang strategi peningkatan layanan, memastikan SIA mendukung manajemen akademik secara optimal.

a) Mengevaluasi Pengalaman Pengguna

Evaluasi pengalaman pengguna penting untuk menilai efektivitas layanan Sistem Informasi Akademik (SIA) di Program Studi BKPI S1 IAIN Curup. SIA digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan admin untuk mendukung kebutuhan akademik dan administrasi. Pengalaman pengguna dipengaruhi oleh kemudahan akses, antarmuka, dan stabilitas sistem. Evaluasi ini bertujuan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan SIA dari perspektif pengguna, sehingga perbaikan yang tepat dapat dilakukan untuk meningkatkan kepuasan. Berikut transkrip wawancara dengan kaprodi BKPI S1:

> *"Secara umum, SIA cukup membantu kami dalam memantau data akademik mahasiswa, seperti nilai dan jumlah SKS yang telah ditempuh. Namun, beberapa dosen merasa kesulitan dalam memahami antarmuka sistem, terutama ketika ada pembaruan fitur. Selain itu, mahasiswa sering mengeluhkan akses yang lambat saat banyak pengguna menggunakan sistem secara bersamaan. Kami mencoba memberikan panduan teknis dan melibatkan admin untuk membantu mereka memahami sistem dengan lebih baik."*[206]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi mengapresiasi kemudahan SIA dalam pengelolaan data akademik, namun juga mencatat tantangan yang dihadapi pengguna. Dosen mengalami kesulitan memahami

[206] Wawancara dengan Bapak Febriansyah, selaku Ketua Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

antarmuka sistem, menandakan perlunya pelatihan atau panduan teknis yang lebih jelas. Keluhan mahasiswa terkait akses lambat menunjukkan keterbatasan kapasitas sistem saat digunakan bersamaan. Upaya kaprodi dalam memberikan panduan teknis dan melibatkan admin mencerminkan komitmen untuk membantu pengguna mengatasi tantangan ini. Berikut transkrip wawancara dengan admin prodi BKPI S1:

> *"Pengguna, terutama mahasiswa, sering mengeluhkan tentang antarmuka sistem yang menurut mereka kurang intuitif. Selain itu, pada waktu-waktu tertentu seperti saat pengisian KRS, sistem sering lambat sehingga banyak dari mereka yang kesulitan mengakses. Kami biasanya memberikan panduan langsung atau membuat tutorial singkat untuk membantu mereka. Jika masalahnya lebih besar, kami melaporkannya ke tim IT untuk ditindaklanjuti."*[207]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi aktif menangani keluhan pengguna terkait antarmuka sistem dan gangguan teknis. Panduan langsung dan tutorial singkat menjadi solusi cepat untuk membantu pengguna, sementara masalah sistem yang lambat menyoroti perlunya peningkatan kapasitas server. Admin juga berperan penting dalam melaporkan masalah teknis ke tim IT, menciptakan mekanisme kolaboratif untuk mengatasi kendala.

Evaluasi pengalaman pengguna SIA di Program Studi BKPI S1 menunjukkan manfaat dalam pengelolaan data akademik, namun tantangan terkait antarmuka dan stabilitas sistem masih ada. Kaprodi memberikan panduan teknis dan melibatkan admin, sedangkan admin mendukung mahasiswa dan dosen melalui tutorial dan pelaporan masalah ke tim IT. Diperlukan peningkatan kapasitas sistem dan antarmuka yang lebih intuitif untuk meningkatkan pengalaman

[207] Wawancara dengan Bapak Mukmin AL-Faruq, selaku Admin Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

pengguna, dengan kolaborasi kaprodi, admin, dan tim IT sebagai kuncinya.

Kepuasan pengguna terhadap layanan SIA di IAIN Curup menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, dosen, dan staf administratif merasa puas dengan kemudahan akses dan fungsionalitas sistem. Responden mengapresiasi kecepatan sistem dalam memproses data akademik dan kemudahan navigasi antarmuka yang user-friendly. Namun, ada beberapa masukan terkait kinerja sistem yang menurun saat periode sibuk, seperti masa registrasi atau input nilai. Selain itu, pengguna menginginkan peningkatan fitur personalisasi, seperti notifikasi khusus untuk jadwal penting atau pengingat deadline. Survei ini menjadi referensi penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan layanan SIA.

Mahasiswa umumnya merasa puas dengan kemudahan akses sistem untuk melihat jadwal, nilai, dan informasi akademik lainnya. Namun, mereka juga mengeluhkan beberapa aspek, seperti lambatnya respons sistem saat digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna. Dosen, di sisi lain, menilai SIA cukup membantu dalam proses administrasi akademik, meskipun masih ada kendala dalam aksesibilitas fitur tertentu. Saran peningkatan layanan yang muncul dari survei ini mencakup peningkatan stabilitas server, penyederhanaan navigasi, dan pengembangan fitur baru yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

b) Mengevaluasi Keluhan Pengguna

Keluhan pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik (SIA) di Program Studi BKPI S1 IAIN Curup menjadi indikator penting untuk mengevaluasi kualitas layanan. Keluhan umumnya terkait kendala teknis, antarmuka yang kurang jelas, atau fitur yang tidak memenuhi kebutuhan akademik. Memahami keluhan dari dosen, mahasiswa, dan admin membantu manajemen mengidentifikasi kelemahan sistem dan

merancang solusi untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Wawancara dengan kaprodi dan admin BKPI S1 memberikan gambaran tentang jenis keluhan yang muncul dan respons yang dilakukan. Berikut transkrip wawancara dengan kaprodi BKPI S1:

> *"Keluhan yang sering saya terima dari mahasiswa adalah sulitnya mengakses SIA pada waktu-waktu tertentu, seperti saat pengisian KRS. Sistem menjadi lambat bahkan tidak bisa diakses sama sekali. Selain itu, dosen juga sering mengeluhkan tentang kesulitan memahami fitur tertentu, terutama ketika ada pembaruan sistem. Kami mencoba menangani ini dengan melibatkan admin untuk membantu mahasiswa dan dosen, tetapi saya pikir kapasitas server SIA juga perlu ditingkatkan."*[208]

Wawancara ini menunjukkan bahwa keluhan utama mahasiswa terkait lambatnya akses SIA saat periode sibuk, seperti pengisian KRS, menunjukkan keterbatasan kapasitas sistem. Dosen juga mengalami kesulitan memahami fitur baru, menandakan perlunya panduan teknis dan pelatihan yang lebih jelas. Kaprodi mengatasi keluhan dengan melibatkan admin untuk dukungan teknis langsung. Namun, masalah kapasitas server menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur untuk mengurangi keluhan pengguna. Berikut transkrip wawancara dengan admin prodi BKPI S1:

> *"Mahasiswa sering mengeluhkan sistem yang lambat, terutama saat mereka mencoba mengakses SIA untuk keperluan seperti pengisian KRS atau melihat nilai. Selain itu, ada juga keluhan tentang fitur yang dianggap tidak intuitif, sehingga banyak yang kesulitan menggunakannya. Biasanya, saya langsung memberikan panduan kepada mahasiswa atau membuat tutorial singkat untuk membantu mereka memahami cara menggunakan fitur tersebut. Jika masalahnya terkait dengan teknis sistem, kami melaporkannya ke tim IT untuk perbaikan."*[209]

[208] Wawancara dengan Bapak Febriansyah, selaku Ketua Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

[209] Wawancara dengan Bapak Mukmin AL-Faruq, selaku Admin Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi berperan sebagai penghubung utama dalam menangani keluhan pengguna, seperti lambatnya sistem dan ketidakjelasan antarmuka. Admin memberikan panduan langsung, membuat tutorial, dan melaporkan masalah teknis ke tim IT, mencerminkan pendekatan proaktif dan terstruktur.

Keluhan SIA di Program Studi BKPI S1 meliputi lambatnya sistem saat sibuk, antarmuka yang kurang jelas, dan fitur yang terbatas. Kaprodi melibatkan admin untuk memberikan dukungan teknis, sementara admin membantu melalui panduan, tutorial, dan koordinasi dengan tim IT. Diperlukan peningkatan kapasitas server, pengembangan antarmuka yang lebih intuitif, dan pelatihan yang lebih terarah untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Statistik keluhan pengguna mencatat berbagai permasalahan yang dihadapi saat mengakses SIA, mulai dari kendala teknis seperti error saat login, hingga masalah administratif seperti kesalahan data akademik. Analisis ini menunjukkan bahwa mayoritas keluhan terkait dengan kinerja sistem yang lambat, terutama saat terjadi lonjakan pengguna. Selain itu, beberapa pengguna melaporkan kesulitan dalam memahami alur penggunaan fitur tertentu, yang menunjukkan perlunya peningkatan sosialisasi dan pelatihan. Berdasarkan data ini, tim IT dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti optimasi server dan pengembangan antarmuka pengguna yang lebih intuitif.[210]

Analisis terhadap keluhan pengguna menunjukkan bahwa masalah teknis, seperti server yang lambat atau bahkan down, menjadi salah satu kendala utama. Pengguna juga menghadapi masalah dalam navigasi, terutama saat mengakses fitur-fitur tertentu yang dianggap kurang intuitif. Selain itu, kurangnya panduan teknis untuk pengguna

[210] Observasi di Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

baru membuat mahasiswa baru kesulitan memahami cara menggunakan sistem dengan efektif. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan infrastruktur teknologi dan pengembangan panduan yang lebih komprehensif untuk mendukung pengalaman pengguna yang lebih baik.

c) Mengevaluasi Rencana Perbaikan

Rencana perbaikan layanan pengguna SIA di Program Studi BKPI S1 IAIN Curup bertujuan meningkatkan kualitas sistem berdasarkan evaluasi keluhan dari mahasiswa, dosen, dan admin. Fokus perbaikan mencakup peningkatan kapasitas sistem, pengembangan fitur yang lebih intuitif, pelatihan pengguna, dan peningkatan responsivitas terhadap kendala. Wawancara dengan kaprodi dan admin program studi memberikan gambaran tentang langkah-langkah strategis yang akan diterapkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas system. Brikut wawancara dnegan kaprodi BKPI S1:

> *"Kami berencana meningkatkan koordinasi dengan tim IT untuk memastikan kapasitas sistem dapat ditingkatkan, terutama pada waktu-waktu sibuk seperti pengisian KRS. Selain itu, kami juga akan menyusun panduan teknis yang lebih mudah dipahami oleh dosen dan mahasiswa, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam menggunakan SIA. Kami berharap rencana ini bisa mengurangi keluhan yang selama ini sering kami terima dan membuat sistem lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna."*[211]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi memprioritaskan peningkatan kapasitas sistem dan literasi pengguna sebagai langkah perbaikan utama. Koordinasi dengan tim IT bertujuan mengatasi kendala teknis, khususnya saat periode sibuk, sementara panduan teknis yang lebih jelas ditujukan untuk meningkatkan kemandirian pengguna. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kaprodi untuk tidak hanya

[211] Wawancara dengan Bapak Febriansyah, selaku Ketua Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

mengatasi masalah teknis tetapi juga meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Dan berikut transkrip wawancara dengan admin prodi BKPI S1 :

> *"Sebagai admin, kami merencanakan untuk membuat lebih banyak panduan dalam bentuk video tutorial dan FAQ (Frequently Asked Questions) untuk membantu mahasiswa memahami cara menggunakan SIA. Selain itu, kami juga akan meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa melalui media sosial atau grup WhatsApp untuk memberikan informasi lebih cepat jika ada kendala teknis atau pembaruan fitur. Jika ada masalah teknis besar, kami akan langsung mengoordinasikannya dengan tim IT agar dapat segera diperbaiki."*[212]

Wawancara ini mengungkapkan bahwa admin program studi fokus pada penyediaan alat bantu dan komunikasi efektif untuk mendukung pengguna SIA. Pembuatan video tutorial dan FAQ bertujuan memberikan panduan praktis, sementara penggunaan media sosial dan grup WhatsApp meningkatkan responsivitas. Kerja sama dengan tim IT dalam menangani kendala teknis menunjukkan pentingnya sinergi antarbagian.

Rencana perbaikan layanan SIA mencakup peningkatan kapasitas sistem, pengembangan panduan teknis, dan komunikasi yang responsif. Kaprodi fokus pada koordinasi dengan tim IT dan peningkatan literasi pengguna, sedangkan admin mendukung dengan tutorial, dan komunikasi cepat. Kolaborasi ini bertujuan meningkatkan kepuasan dan efektivitas layanan SIA.

Analisis efektivitas fitur SIA menunjukkan bahwa sebagian besar fitur telah digunakan secara optimal oleh mahasiswa dan dosen untuk mendukung aktivitas akademik, seperti pendaftaran mata kuliah, pengecekan nilai, dan pengajuan administrasi. Namun, terdapat beberapa fitur yang kurang dimanfaatkan karena kurangnya pemahaman pengguna atau ketidakcocokan dengan kebutuhan

[212] Wawancara dengan Bapak Mukmin AL-Faruq, selaku Admin Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

akademik tertentu. Evaluasi ini juga menyoroti perlunya integrasi yang lebih baik antara SIA dengan sistem pendukung lainnya, seperti e-learning. Rekomendasi dari hasil evaluasi ini mencakup pengembangan fitur baru yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna, serta peningkatan pelatihan untuk memaksimalkan penggunaan fitur yang sudah ada.[213]

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa fitur dalam SIA diidentifikasi memerlukan pengembangan lebih lanjut. Mahasiswa dan dosen menginginkan fitur personalisasi jadwal dan nilai yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Selain itu, kebutuhan akan notifikasi otomatis untuk mengingatkan tenggat waktu akademik menjadi salah satu permintaan yang sering muncul. Fitur analitik untuk pelaporan akademik juga dianggap perlu ditingkatkan, terutama untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data di tingkat manajemen.

5) Pelaporan dan Analitik

Pelaporan dan analitik adalah aspek penting dalam evaluasi manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Fitur ini mendukung pengambilan keputusan strategis melalui data yang akurat dan analisis mendalam untuk memantau kinerja akademik dan merencanakan perbaikan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan SIA memenuhi kebutuhan institusi. Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama: evaluasi kualitas pelaporan (akurasi, kelengkapan, relevansi data), relevansi laporan (kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan pengguna), serta masukan untuk pengembangan fitur pelaporan dan analitik (seperti laporan prediktif dan format yang fleksibel). Evaluasi ini bertujuan mengungkap kekuatan dan kelemahan SIA di IAIN Curup, serta memberikan rekomendasi strategis untuk

[213] Observasi di Program Studi BKPI S1 IAIN Curup, Senin 3 Februari 2025

mengoptimalkan fitur pelaporan dan analitik guna mendukung manajemen akademik berbasis data.

a) Mengevaluasi Kualitas Pelaporan

Evaluasi kualitas pelaporan adalah aspek penting untuk menilai efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIA) di Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) S1 IAIN Curup. Laporan SIA harus akurat, lengkap, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Laporan yang berkualitas membantu manajemen, dosen, dan admin memantau kinerja akademik mahasiswa dan mengevaluasi kebijakan. Wawancara dengan kaprodi dan admin HTN S1 mengungkap pandangan mereka tentang kualitas pelaporan SIA, tantangan yang dihadapi, dan peluang perbaikan. Berikut cuplikan wawancara dengan kaprodi HTN:

> *"Kami menilai kualitas pelaporan di SIA cukup baik dalam hal akurasi, terutama untuk laporan IPK mahasiswa dan daftar kehadiran. Namun, ada beberapa laporan yang kurang lengkap, misalnya data tentang mahasiswa yang berada dalam kategori risiko akademik tidak tersedia secara otomatis. Selain itu, format laporan terkadang kurang fleksibel untuk disesuaikan dengan kebutuhan program studi, sehingga kami harus mengolahnya secara manual."*[214]

Kaprodi HTN mengapresiasi akurasi data SIA, namun kelengkapan dan fleksibilitas laporan masih kurang, terutama untuk data mahasiswa berisiko. Beberapa laporan perlu diolah manual. Berikut cuplikan wawancara dengan admin prodi HTN:

> *"Sebagian besar laporan yang dihasilkan oleh SIA, seperti laporan IPK semester dan tingkat kelulusan, cukup membantu kami dalam proses administrasi. Namun, beberapa laporan sering kali memerlukan pengecekan ulang untuk memastikan datanya akurat sebelum diserahkan ke kaprodi. Kami juga mengalami kendala dengan laporan yang tidak mencakup semua*

[214] Wawancara dengan Bapak David, selaku Ketua Program Studi HTN S1 IAIN Curup, Rabu 12 Februari 2025

data yang dibutuhkan, seperti laporan statistik mahasiswa berdasarkan tingkat performa akademik."[215]

Wawancara ini mengungkapkan bahwa Admin merasa terbantu dengan laporan SIA seperti IPK dan kelulusan, tetapi tetap perlu pengecekan ulang untuk memastikan akurasi. Kekurangan data untuk analisis performa mahasiswa menjadi catatan. Evaluasi menunjukkan SIA cukup akurat, namun perlu peningkatan cakupan data dan fleksibilitas laporan untuk mendukung manajemen akademik lebih optimal.

Laporan analisis hasil pelaporan akademik menunjukkan bahwa kualitas pelaporan di IAIN Curup telah meningkat berkat dukungan SIA, yang memungkinkan penyajian data yang lebih akurat dan komprehensif. Sistem ini mampu menghasilkan laporan akademik secara otomatis, mulai dari rekap nilai, data kehadiran, hingga statistik kelulusan. Namun, masih terdapat tantangan terkait konsistensi data antar unit akademik, yang terkadang menyebabkan perbedaan hasil pelaporan. Evaluasi ini menekankan pentingnya standardisasi format pelaporan dan peningkatan mekanisme validasi data untuk memastikan kualitas laporan yang dihasilkan.[216]

Evaluasi terhadap pelaporan dan analitik di SIA menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan sudah cukup relevan dengan kebutuhan manajemen akademik. Namun, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kecepatan akses laporan, terutama untuk data harian dan laporan semesteran yang digunakan dalam pengambilan keputusan strategis. Beberapa pengguna juga menginginkan laporan yang lebih terperinci dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan fleksibilitas dalam desain laporan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna.

[215] Wawancara dengan Bapak Tomy, selaku Admin Program Studi HTN S1 IAIN Curup, Selasa 18 Februari 2025

[216] Observasi di Program Studi HTN S1 IAIN Curup, Selasa 18 Februari 2025

b) Mengevaluasi Relevansi Laporan

Evaluasi relevansi pelaporan SIA di Program Studi HTN S1 IAIN Curup bertujuan memastikan laporan sesuai kebutuhan kaprodi, admin, dosen, dan manajemen. Fokusnya pada kesesuaian data untuk mendukung pengambilan keputusan dan gambaran kondisi akademik. Wawancara dengan kaprodi dan admin mengungkap manfaat serta kendala terkait relevansi laporan SIA. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi HTN sebagai berikut :

> *"Laporan yang dihasilkan SIA cukup relevan untuk kebutuhan kami, terutama dalam memantau IPK mahasiswa dan tingkat kelulusan. Namun, laporan tersebut terkadang tidak mencakup data yang lebih mendalam, seperti tren performa akademik mahasiswa dari semester ke semester. Data semacam ini sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas program studi dan memberikan rekomendasi perbaikan. Jadi, kami berharap laporan yang lebih analitis dapat dikembangkan di masa depan."*[217]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi menilai laporan SIA cukup relevan untuk kebutuhan dasar seperti IPK dan kelulusan. Namun, kurangnya data analitis mendalam, seperti tren performa akademik, menjadi kekurangan. Ini menunjukkan perlunya pengembangan fitur analitik SIA untuk mendukung evaluasi dan perencanaan strategis program studi. Sedangkan cuplikan wawancara dengan admin prodi HTN sebagai berikut :

> *"Sebagian besar laporan yang dihasilkan oleh SIA sudah sesuai dengan kebutuhan administrasi, seperti data kehadiran mahasiswa dan daftar nilai. Namun, kami sering menemukan bahwa beberapa laporan tidak mencakup informasi tambahan yang dibutuhkan oleh kaprodi, misalnya statistik mahasiswa berdasarkan kategori risiko akademik. Kami biasanya harus*

[217] Wawancara dengan Bapak David, selaku Ketua Program Studi HTN S1 IAIN Curup, Selasa 18 Februari 2025

mengolah data manual untuk memenuhi permintaan laporan khusus semacam itu."[218]

Admin program studi menilai laporan SIA relevan untuk kebutuhan rutin seperti data kehadiran dan nilai. Namun, ketidaksesuaian dengan kebutuhan khusus, seperti data mahasiswa berisiko, menunjukkan keterbatasan sistem. Proses pengolahan manual menunjukkan perlunya fitur pelaporan yang lebih fleksibel.

Evaluasi di Program Studi HTN S1 menunjukkan laporan SIA cukup untuk kebutuhan dasar seperti IPK dan kehadiran, tetapi kurang mendalam untuk analisis strategis. Kaprodi dan admin menekankan pentingnya pengembangan fitur pelaporan yang lebih fleksibel dan analitis untuk mendukung kebutuhan akademik secara menyeluruh.[219]

Statistik data yang terkumpul dalam pelaporan akademik menunjukkan bahwa SIA mampu mengelola volume data yang besar, termasuk data mahasiswa, dosen, dan kegiatan akademik. Data ini digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari evaluasi kinerja akademik hingga pengambilan keputusan strategis di tingkat institusi. Namun, evaluasi ini juga mengungkapkan bahwa tidak semua data yang dikumpulkan dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan dalam analisis data. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan fitur analitik yang lebih canggih untuk mendukung pemanfaatan data secara lebih efektif.

Selama proses evaluasi, ditemukan beberapa kasus ketidaksesuaian data antarunit akademik. Kesalahan input data laporan dan masalah sinkronisasi data di SIA menjadi penyebab utama ketidakonsistenan ini. Masalah tersebut dapat berdampak negatif pada akurasi laporan akademik, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas pengambilan keputusan di tingkat manajemen. Oleh karena itu,

[218] Wawancara dengan Bapak Tomy, selaku Admin Program Studi HTN S1 IAIN Curup, Selasa 18 Februari 2025

[219] Observasi di Program Studi HTN S1 IAIN Curup, Selasa 18 Februari 2025

diperlukan upaya untuk memperbaiki sistem validasi data dan memastikan bahwa semua unit akademik mengikuti standar yang sama dalam pengelolaan data.

c) Mengevaluasi Masukan untuk Pengembangan

Masukan pengguna penting untuk mengembangkan fitur pelaporan SIA agar lebih relevan, fleksibel, dan mendalam. Di Program Studi HTN S1 IAIN Curup, kaprodi dan admin memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaporan, seperti laporan prediktif, fleksibilitas format, dan data analitis yang lebih komprehensif. Wawancara mereka memberikan wawasan tentang kebutuhan spesifik terkait pengembangan fitur pelaporan. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi HTN sebagai berikut :

> *"Kami membutuhkan laporan yang lebih fleksibel, misalnya laporan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan program studi, seperti statistik mahasiswa berdasarkan kategori risiko akademik atau tren perkembangan IPK dari waktu ke waktu. Selain itu, laporan prediktif, seperti prediksi mahasiswa yang mungkin mengalami kendala akademik, akan sangat membantu kami dalam mengambil langkah pencegahan. Jika fitur ini dapat ditambahkan, saya rasa pelaporan SIA akan jauh lebih efektif."*[220]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi membutuhkan laporan yang analitis dan prediktif, bukan sekadar deskriptif. Format laporan SIA saat ini kurang fleksibel untuk kebutuhan spesifik program studi. Kaprodi juga menekankan pentingnya fitur prediktif untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Ini menunjukkan perlunya pengembangan pelaporan yang lebih dinamis dan strategis. Sedangkan cuplikan wawancara dengan admin prodi HTN sebagai berikut :

> *"Saya pikir fitur pelaporan di SIA perlu ditingkatkan, terutama untuk laporan dengan format yang lebih variatif. Banyak dosen meminta data tambahan, seperti tingkat kehadiran mahasiswa*

[220] Wawancara dengan Bapak David, selaku Ketua Program Studi HTN S1 IAIN Curup, Selasa 18 Februari 2025

> *dalam satu semester, tetapi format laporan saat ini sering kali tidak bisa diubah. Kami juga berharap ada laporan otomatis yang bisa langsung dikirim ke kaprodi atau dosen, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien."*[221]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi membutuhkan fleksibilitas format laporan untuk memenuhi kebutuhan spesifik. Kendala utama adalah ketidakmampuan SIA menyesuaikan format laporan dan minimnya fitur otomatisasi untuk distribusi data. Masukan dari kaprodi dan admin HTN S1 menekankan pentingnya pengembangan laporan analitis, prediktif, fleksibel, dan terintegrasi guna mendukung pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan efisiensi kerja. Kolaborasi antara pengguna dan pengembang sistem diperlukan untuk mewujudkan fitur pelaporan yang lebih responsif dan relevan.

Feedback dari pengguna pelaporan akademik menunjukkan bahwa sistem SIA telah membantu mempermudah akses data dan proses pelaporan di berbagai unit kerja. Pengguna mengapresiasi kemudahan dalam menghasilkan laporan secara otomatis tanpa harus melalui proses manual yang rumit. Namun, ada beberapa masukan terkait kebutuhan fitur pelaporan yang lebih fleksibel, seperti kemampuan untuk menyesuaikan format laporan sesuai kebutuhan spesifik. Berdasarkan masukan ini, disarankan untuk meningkatkan fitur kustomisasi laporan dan menyediakan pelatihan untuk meningkatkan literasi data di kalangan pengguna.

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan kualitas laporan di SIA. Penyempurnaan fitur validasi data sebelum pelaporan menjadi langkah penting untuk memastikan akurasi data. Selain itu, penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk analisis data yang lebih mendalam diharapkan dapat memberikan

[221] Wawancara dengan Bapak Tomy, selaku Admin Program Studi HTN S1 IAIN Curup, Selasa 18 Februari 2025

wawasan yang lebih komprehensif bagi pengambilan keputusan manajemen. Optimalisasi desain laporan agar lebih mudah diinterpretasikan juga menjadi prioritas, sehingga laporan akademik tidak hanya informatif, tetapi juga dapat digunakan secara efektif untuk mendukung perencanaan strategis di IAIN Curup.

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh terhadap manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa sistem ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung aktivitas akademik dan administrasi, meskipun masih terdapat sejumlah tantangan teknis dan operasional. Evaluasi yang mencakup lima aspek utama—jadwal perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik—menunjukkan bahwa SIA telah mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi proses akademik. Namun demikian, masih dibutuhkan optimalisasi pada fitur-fitur seperti deteksi benturan jadwal, validasi nilai otomatis, pelacakan kelulusan, peningkatan kapasitas sistem, serta pengembangan laporan analitik yang lebih fleksibel dan prediktif. Evaluasi ini juga mengungkap pentingnya kolaborasi antara kaprodi, admin, dosen, dan tim IT untuk merespons kendala serta mengimplementasikan tindak lanjut yang efektif. Dengan mengintegrasikan masukan pengguna, memperkuat pelatihan teknis, dan menerapkan strategi berbasis data, manajemen SIA di IAIN Curup dapat ditingkatkan menuju sistem yang lebih adaptif, responsif, dan mendukung pencapaian mutu akademik secara berkelanjutan.

4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Akademik dalam Peningkatan Pelayanan Administrasi Program Studi di IAIN Curup

Tindak lanjut hasil evaluasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup bertujuan untuk mengatasi kelemahan sistem dan meningkatkan fungsionalitas, efisiensi, serta pengalaman pengguna.

Langkah perbaikan ini mencakup lima aspek utama. Pada aspek jadwal perkuliahan, fokus diarahkan pada perbaikan alokasi ruang dan waktu, pelibatan pihak terkait, serta evaluasi keberhasilan implementasi perubahan.

Dalam pengelolaan nilai, tindak lanjut meliputi penyempurnaan prosedur penginputan, validasi data yang lebih ketat, serta peningkatan koordinasi antar pihak terkait. Untuk administrasi kelulusan, perbaikan dilakukan melalui penyederhanaan alur kerja, penyesuaian fitur SIA, dan pengukuran efektivitas perbaikan yang diterapkan. Aspek layanan pengguna juga menjadi prioritas, dengan fokus pada peningkatan aksesibilitas, pemenuhan kebutuhan pengguna, dan penguatan pengalaman pengguna terhadap sistem.

Sementara itu, pada pelaporan dan analitik, langkah perbaikan mencakup pengembangan laporan yang lebih fleksibel, analitis, dan prediktif, serta peningkatan relevansi data untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan SIA dapat berkontribusi lebih optimal dalam mendukung manajemen akademik di IAIN Curup.Berikut tabel aspek dan tema penelitian yang diperoleh dari wawancara untuk memperoleh tindak lanjut dalam mengoptimalkan manajemen SIA :

Tabel 4.4. Kodefikasi Data Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SIA

No	Aspek	Indikator	Tema
1.	Jadwal Perkuliahan	Melakukan Tindak Lanjut Perbaikan Jadwal Kuliah	Penyesuaian alokasi ruang dan waktu berdasarkan hasil evaluasi, penyusunan ulang jadwal yang melibatkan masukan dari pengguna.
		Mengkoordinasikan Pelibatan Pihak	Koordinasi antara dosen, admin program studi, dan bagian akademik;

		dalam Proses Perbaikan	pembentukan tim khusus untuk menangani konflik jadwal.
		Melakukan Pengukuran Keberhasilan Perbaikan	Tingkat keluhan pengguna terhadap jadwal baru, minimnya konflik ruang dan waktu dalam pelaksanaan jadwal.
2.	Pengelolaan Nilai	Menyempurnakan Langkah Perbaikan Proses Pengelolaan Nilai	Penyempurnaan prosedur penginputan nilai, pengembangan sistem validasi otomatis untuk mengurangi kesalahan.
		Merealisasikan Penjaminan Akurasi Data	Verifikasi manual nilai sebelum diumumkan, audit berkala untuk memastikan konsistensi data.
		Mengkoordinasikan Penanggung Jawab Implementasi	Koordinasi antara dosen, admin, dan kaprodi; pelibatan tim IT dalam pengembangan fitur validasi.
3.	Administrasi Kelulusan	Menyederhanakan Langkah Perbaikan Alur Kelulusan	Penyederhanaan prosedur administrasi kelulusan, penyusunan pedoman teknis untuk proses kelulusan.

		Melakukan Penyesuaian Sistem SIA	Penambahan fitur pelacakan status kelulusan, peningkatan integrasi data administrasi kelulusan.
		Menganalisis Indikator Keberhasilan Perbaikan	Waktu penyelesaian administrasi lebih cepat, meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap proses kelulusan.
4	Layanan Pengguna	Melakukan Langkah Perbaikan Layanan Pengguna	Pengembangan antarmuka SIA yang lebih user-friendly, penyediaan panduan teknis dalam bentuk manual dan video tutorial.
		Menyusun Prioritas Kebutuhan Pengguna	Survei kebutuhan pengguna sebelum pengembangan fitur, peningkatan aksesibilitas untuk mahasiswa dan dosen.
		Mengevaluasi Hasil Perbaikan Layanan	Peningkatan kepuasan pengguna berdasarkan survei, penurunan jumlah keluhan terkait aksesibilitas.
5	Pelaporan dan Analitik	Melakukan Langkah Perbaikan Pelaporan	Penambahan format laporan yang fleksibel, pengembangan fitur

			laporan prediktif untuk mendukung pengambilan keputusan.
		Menyusun Pengembangan Sistem Pelaporan	Penyusunan template laporan sesuai kebutuhan program studi, peningkatan kemampuan analitik untuk laporan detail.
		Menganalisis Indikator Keberhasilan Perbaikan Pelaporan	Kelengkapan data yang lebih relevan, kemudahan akses laporan bagi manajemen dan pengguna akademik.

1) Jadwal Perkuliahan

Jadwal perkuliahan adalah elemen penting dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup, mengatur alokasi ruang, waktu, dan tenaga pengajar untuk mendukung kelancaran proses akademik. Evaluasi manajemen jadwal sering mengungkap kendala seperti konflik ruang, benturan waktu, dan ketidaksesuaian jadwal dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa. Penelitian ini mengidentifikasi tiga indikator utama: tindak lanjut perbaikan jadwal berdasarkan hasil evaluasi, pelibatan berbagai pihak seperti dosen, admin, dan akademik untuk meningkatkan efektivitas jadwal, serta pengukuran keberhasilan perbaikan melalui tingkat keluhan, minimnya konflik, dan kepuasan pengguna. Evaluasi ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang pengelolaan jadwal perkuliahan melalui SIA serta langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas sistem, sehingga lebih responsif terhadap kebutuhan akademik di IAIN Curup.

a) Melakukan Tindak Lanjut Perbaikan Jadwal Kuliah

Tindak lanjut perbaikan jadwal kuliah di IAIN Curup bertujuan memastikan pengelolaan jadwal perkuliahan melalui SIA berjalan efektif. Proses ini mencakup identifikasi kendala seperti konflik ruang, benturan waktu, dan ketidaksesuaian jadwal, diikuti penyesuaian jadwal, koordinasi dengan pihak terkait, serta evaluasi hasil perbaikan. Di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), kaprodi dan admin berperan penting dalam proses ini, dengan wawancara yang menggambarkan langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi PIAUD sebagai berikut :

> *"Kami melakukan tindak lanjut dengan menyusun ulang jadwal berdasarkan masukan dari mahasiswa dan dosen. Salah satu masalah yang sering muncul adalah benturan jadwal kuliah dosen yang mengajar di lebih dari satu program studi. Untuk mengatasi ini, kami melakukan koordinasi intensif dengan bagian akademik dan admin program studi lain untuk menyesuaikan alokasi waktu. Selain itu, kami juga menggunakan fitur simulasi jadwal di SIA untuk memastikan tidak ada lagi konflik ruang atau waktu."*[222]

Dari wawancara ini, terlihat bahwa Kaprodi PIAUD memanfaatkan hasil evaluasi untuk menyusun ulang jadwal kuliah dengan pendekatan kolaboratif melalui koordinasi dengan admin program studi lain. Penggunaan fitur simulasi jadwal di SIA membantu memastikan efisiensi dan akurasi jadwal, mencerminkan komitmen kaprodi untuk menciptakan jadwal yang lebih terorganisir dan sesuai kebutuhan akademik. Adapun cuplikan wawancara dengan admin prodi PIAUD sebagai berikut :

> *"Setelah evaluasi, kami biasanya memperbaiki jadwal dengan menyesuaikan alokasi ruang dan waktu yang sebelumnya bermasalah. Kami juga berkoordinasi dengan dosen untuk memastikan jadwal mereka tidak berbenturan dengan tugas lain, seperti pengabdian masyarakat atau penelitian. Selain itu, kami*

[222] Wawancara dengan Bapak Taufik Amrillah, selaku Admin Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

> *selalu mengecek ulang data di SIA untuk memastikan bahwa semua perubahan sudah tercatat dengan benar dan tidak ada data yang tertinggal."*[223]

Admin program studi berperan penting dalam implementasi teknis perbaikan jadwal, termasuk penyesuaian alokasi ruang dan waktu berdasarkan evaluasi. Koordinasi dengan dosen dan pengecekan data di SIA memastikan perubahan tercatat dengan benar tanpa mengganggu data lain. Tindak lanjut perbaikan jadwal di Program Studi PIAUD dilakukan melalui koordinasi kaprodi, admin, dan bagian akademik, dengan kaprodi memanfaatkan evaluasi dan fitur simulasi SIA, serta admin memastikan penerapan perubahan berjalan akurat. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna SIA.

Catatan perubahan pada sistem jadwal di IAIN Curup menunjukkan bahwa tindak lanjut dari hasil evaluasi sebelumnya telah difokuskan pada peningkatan efisiensi dalam proses penjadwalan perkuliahan. Perubahan tersebut melibatkan pembaruan fitur otomatisasi untuk mendeteksi bentrokan jadwal, peningkatan fleksibilitas dalam pengaturan kelas, dan integrasi yang lebih baik antara kalender akademik dengan sistem SIA. Selain itu, dilakukan penyesuaian dalam alur kerja penjadwalan untuk memudahkan koordinasi antar fakultas. Implementasi perubahan ini didukung oleh dokumentasi teknis yang merinci setiap modifikasi sistem, termasuk panduan penggunaan fitur baru yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengguna, khususnya para administrator akademik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penyesuaian jadwal kuliah di IAIN Curup dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kebutuhan akademik yang sebelumnya teridentifikasi melalui evaluasi. Optimalisasi distribusi mata kuliah menjadi prioritas utama untuk

[223] Wawancara dengan Ibu Putri Adelia, selaku Admin Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

menghindari bentrok jadwal yang sering menjadi keluhan mahasiswa dan dosen. Penyesuaian ini melibatkan pengaturan ulang jadwal untuk memaksimalkan penggunaan ruang kuliah serta memastikan distribusi waktu yang efisien bagi tenaga pengajar. Selain itu, fleksibilitas dalam penjadwalan juga diterapkan untuk mengakomodasi kebutuhan mahasiswa, terutama yang mengambil mata kuliah lintas program studi. Hasilnya, jadwal kuliah menjadi lebih tertata, mengurangi waktu kosong yang tidak produktif, dan meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar di lingkungan kampus.[224]

b) Mengkoordinasikan Pelibatan Pihak dalam Proses Perbaikan

Pelibatan kaprodi, dosen, admin program studi, dan bagian akademik menjadi kunci sukses perbaikan jadwal kuliah. Kolaborasi ini tidak hanya mengatasi masalah teknis, tetapi juga menyesuaikan dengan kebutuhan akademik. Di Program Studi PIAUD IAIN Curup, kerja sama ini terbukti mendukung pengelolaan jadwal yang lebih efektif. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi PIAUD sebagai berikut :

> *"Dalam proses perbaikan jadwal, kami melibatkan banyak pihak, seperti dosen, admin program studi, dan bagian akademik. Masukan dari dosen sangat penting karena mereka tahu kondisi kelas dan kebutuhan mahasiswa secara langsung. Selain itu, kami juga sering melakukan rapat koordinasi untuk memastikan tidak ada benturan jadwal dengan program studi lain. Dengan melibatkan semua pihak, kami bisa membuat keputusan yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan."*[225]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi mengutamakan kolaborasi dalam perbaikan jadwal. Masukan dosen dianggap penting karena memahami kebutuhan kelas, sementara rapat koordinasi

[224] Observasi di Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

[225] Wawancara dengan Bapak Taufik Amrillah, selaku Admin Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

membantu mencegah konflik jadwal. Pelibatan berbagai pihak memastikan keputusan didasarkan pada data teknis dan pertimbangan akademik. Adapun cuplikan wawancara dengan admin prodi PIAUD sebagai berikut :

> *"Sebagai admin, kami selalu terlibat dalam proses perbaikan jadwal, terutama untuk memastikan bahwa perubahan jadwal sudah sesuai dengan sistem di SIA. Kami juga sering berkomunikasi dengan dosen untuk memastikan ketersediaan mereka. Selain itu, kami berkoordinasi dengan bagian akademik untuk mengelola alokasi ruang yang sering kali menjadi masalah utama. Kolaborasi ini membantu memastikan jadwal berjalan lebih lancar."*[226]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin berperan penting dalam memastikan perubahan jadwal sesuai dengan data di SIA. Admin juga menjadi penghubung antara dosen dan bagian akademik untuk mengelola alokasi ruang dan mengatasi kendala teknis. Pelibatan kaprodi dan admin dalam perbaikan jadwal di Program Studi PIAUD menegaskan pentingnya kolaborasi yang terstruktur untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan akademik.

Laporan hasil implementasi perbaikan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efektivitas pelaksanaan jadwal kuliah. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah perubahan sistem, yang menunjukkan penurunan jumlah kasus bentrokan jadwal. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk menyusun jadwal semester baru berkurang secara signifikan berkat sistem yang lebih responsif dan user-friendly. Dosen dan mahasiswa melaporkan adanya peningkatan kejelasan jadwal, dengan lebih sedikit perubahan mendadak. Evaluasi ini juga mencatat peningkatan koordinasi antar unit akademik, yang memungkinkan proses penjadwalan berjalan lebih terstruktur dan efisien.

[226] Wawancara dengan Ibu Putri Adelia, selaku Admin Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

Penyesuaian jadwal yang dilakukan berdampak signifikan terhadap peningkatan keteraturan akademik. Berdasarkan hasil observasi, terjadi penurunan drastis dalam jumlah bentrok jadwal perkuliahan, yang sebelumnya menjadi hambatan utama dalam kelancaran proses belajar. Selain itu, ketepatan waktu pelaksanaan perkuliahan juga meningkat, di mana dosen dan mahasiswa lebih disiplin mengikuti jadwal yang telah ditetapkan. Peningkatan ini turut berdampak pada kehadiran mahasiswa dan dosen yang lebih konsisten, menciptakan suasana akademik yang lebih kondusif. Faktor ini menunjukkan bahwa implementasi penyesuaian jadwal tidak hanya memperbaiki aspek teknis, tetapi juga mendorong budaya disiplin dalam aktivitas akademik.[227]

c) Melakukan Pengukuran Keberhasilan Perbaikan

Pengukuran keberhasilan perbaikan jadwal kuliah di Program Studi PIAUD IAIN Curup menilai efektivitas tindak lanjut dari evaluasi sebelumnya. Indikatornya meliputi minimnya konflik ruang dan waktu, tingkat kepuasan dosen, mahasiswa, dan admin, efisiensi sistem dalam menyesuaikan perubahan, serta penurunan keluhan pengguna. Wawancara dengan kaprodi dan admin memberikan gambaran tentang metode pengukuran dan hasil perbaikan jadwal yang dicapai. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi PIAUD sebagai berikut :

> *"Kami mengukur keberhasilan perbaikan jadwal dari beberapa aspek, seperti jumlah keluhan yang masuk setelah jadwal diperbaiki. Jika keluhan menurun dibandingkan sebelumnya, itu menjadi indikasi bahwa perubahan yang dilakukan efektif. Selain itu, kami juga memantau kelancaran pelaksanaan perkuliahan, apakah ada konflik ruang atau benturan waktu yang masih terjadi. Dari evaluasi terakhir, kami melihat adanya peningkatan kepuasan, terutama dari dosen yang sebelumnya mengalami kesulitan dengan jadwal."*[228]

[227] Observasi di Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

[228] Wawancara dengan Bapak Taufik Amrillah, selaku Admin Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi mengevaluasi keberhasilan perbaikan jadwal dengan pendekatan berbasis data. Indikator utamanya adalah penurunan keluhan, kelancaran pelaksanaan perkuliahan, serta peningkatan kepuasan dosen. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan jadwal telah memberikan dampak positif, terutama dalam memenuhi kebutuhan akademik. Adapun cuplikan wawancara dengan admin prodi PIAUD sebagai berikut :

> *"Keberhasilan perbaikan jadwal biasanya kami ukur dari feedback mahasiswa dan dosen. Kami juga membandingkan jumlah revisi yang harus dilakukan pada jadwal baru dengan jadwal sebelumnya. Jika revisi lebih sedikit, berarti jadwal sudah lebih baik. Selain itu, kami selalu mencatat setiap keluhan yang masuk dan melaporkannya kepada kaprodi untuk menjadi bahan evaluasi lebih lanjut."*[229]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi berperan penting dalam memantau keberhasilan perbaikan jadwal melalui dokumentasi dan evaluasi feedback dari mahasiswa dan dosen. Penurunan revisi jadwal menjadi indikator efektivitas perbaikan, sementara data keluhan yang terorganisir membantu kaprodi dalam evaluasi. Pengukuran keberhasilan dilakukan secara sistematis, dengan kaprodi fokus pada kepuasan pengguna dan admin mendukung lewat pencatatan data, memastikan pengelolaan jadwal lebih efisien dan responsif.

Peningkatan kepuasan jadwal pasca perbaikan menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan tingkat kepuasan pengguna cukup besar dibandingkan periode sebelumnya. Survei kepuasan yang dilakukan kepada dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa lebih puas dengan sistem penjadwalan yang baru, terutama terkait dengan keakuratan jadwal, kemudahan akses, dan

[229] Wawancara dengan Ibu Putri Adelia, selaku Admin Program Studi PIAUD S1 IAIN Curup, Kamis 6 Februari 2025

fleksibilitas penyesuaian jadwal. Mahasiswa mengapresiasi fitur notifikasi otomatis untuk perubahan jadwal, sementara dosen merasa terbantu dengan kemampuan sistem dalam mengatur jadwal yang lebih sesuai dengan beban kerja mereka. Data ini menjadi bukti bahwa perubahan yang diimplementasikan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pengalaman akademik di IAIN Curup.

Respon pengguna terhadap jadwal baru menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi, baik dari kalangan mahasiswa maupun dosen. Berdasarkan survei dan wawancara yang dilakukan, mayoritas pengguna merasa bahwa jadwal baru lebih fleksibel dan praktis. Mahasiswa mengapresiasi berkurangnya bentrok jadwal dan adanya waktu istirahat yang lebih proporsional, sementara dosen merasa lebih nyaman dengan penjadwalan yang mempertimbangkan ketersediaan waktu mereka. Umpan balik dari pengguna juga menjadi bahan evaluasi berkelanjutan untuk terus meningkatkan kualitas penjadwalan di masa mendatang. Secara keseluruhan, perubahan ini menciptakan pengalaman akademik yang lebih positif bagi seluruh sivitas akademika.

2) Pengelolaan Nilai

Pengelolaan nilai adalah elemen kunci dalam optimasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup, mencakup penginputan, keakuratan, validitas, dan kelengkapan data akademik. Tindak lanjut hasil evaluasi bertujuan mengatasi kendala dan meningkatkan efisiensi sistem. Penelitian ini mengidentifikasi tiga tema utama: perbaikan prosedur pengelolaan nilai untuk mengurangi kesalahan, penjaminan akurasi data melalui audit dan verifikasi, serta kolaborasi dosen, admin, kaprodi, dan tim IT dalam implementasi perbaikan. Evaluasi ini diharapkan meningkatkan kepercayaan pengguna, meminimalkan kesalahan data, dan memperkuat kualitas layanan akademik.

a) Menyempurnakan Langkah Perbaikan Proses Pengelolaan Nilai

Langkah perbaikan pengelolaan nilai di IAIN Curup bertujuan memastikan SIA berfungsi optimal. Evaluasi sebelumnya mengidentifikasi kendala seperti kesalahan input, minimnya validasi otomatis, dan keterlambatan penginputan. Tindak lanjutnya mencakup pembaruan fitur SIA, pelatihan dosen, dan penguatan koordinasi antar pihak. Di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), wawancara dengan kaprodi dan admin mengungkap implementasi dan hasil perbaikan tersebut. Adapun transkrip wawancara dengan kaprodi HES sebagai berikut :

> *"Salah satu langkah utama yang kami lakukan adalah memberikan pelatihan kepada dosen tentang cara menggunakan fitur pengelolaan nilai di SIA. Selain itu, kami juga menerapkan sistem validasi dua lapis untuk memastikan nilai yang diinput sudah benar sebelum dipublikasikan. Koordinasi dengan admin program studi juga ditingkatkan, sehingga jika ada kendala teknis, bisa segera ditangani tanpa harus menunggu terlalu lama. Langkah-langkah ini sudah mulai menunjukkan hasil, terutama dalam mengurangi kesalahan input nilai."*[230]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi menerapkan pendekatan komprehensif dalam perbaikan pengelolaan nilai. Pelatihan dosen tentang SIA meningkatkan literasi teknologi, sementara sistem validasi dua lapis memastikan akurasi data. Koordinasi yang lebih erat dengan admin program studi juga mempercepat penyelesaian kendala teknis, mencerminkan strategi kaprodi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan nilai. Sedangkan transkrip wawancara dengan admin prodi HES sebagai berikut :

> *"Kami mulai menerapkan proses validasi manual sebelum nilai dipublikasikan. Jika ada kesalahan, kami segera menghubungi dosen untuk melakukan perbaikan. Selain itu, kami juga memanfaatkan fitur notifikasi di SIA untuk mengingatkan dosen tentang tenggat waktu penginputan nilai. Langkah ini cukup efektif karena dosen jadi lebih disiplin dalam menginput data,*

[230] Wawancara dengan Bapak Hendiranto, selaku Ketua Program Studi HES S1 IAIN Curup, Rabu 19 Februari 2025

dan jumlah kesalahan juga berkurang dibandingkan sebelumnya."[231]

Wawancara ini menunjukkan peran penting admin dalam mendukung perbaikan pengelolaan nilai. Validasi manual sebelum publikasi memastikan akurasi data, sementara fitur notifikasi SIA membantu mengingatkan dosen tentang tenggat waktu, meningkatkan disiplin penginputan nilai. Langkah ini mengurangi kesalahan dan menjaga kelancaran proses.

Perbaikan pengelolaan nilai di Program Studi HES melibatkan strategi peningkatan akurasi, efisiensi, dan disiplin. Kaprodi fokus pada pelatihan dan validasi dua lapis, sementara admin mendukung dengan validasi manual dan notifikasi SIA. Kolaborasi ini menciptakan sistem pengelolaan nilai yang lebih terorganisir dan andal.

Laporan implementasi langkah perbaikan pada pengelolaan nilai menunjukkan upaya signifikan dalam menyederhanakan prosedur penginputan nilai mahasiswa. Perbaikan tersebut mencakup pengembangan antarmuka pengguna yang lebih intuitif, penambahan fitur validasi otomatis untuk mengurangi kesalahan input, serta penyederhanaan alur kerja untuk meminimalisir birokrasi yang tidak perlu. Dosen diberikan pelatihan intensif untuk memahami fitur-fitur baru, sementara administrator akademik mendapatkan panduan teknis yang lebih jelas. Dokumentasi ini menunjukkan bahwa langkah-langkah tersebut berhasil meningkatkan efisiensi proses input nilai, dengan waktu yang dibutuhkan untuk memasukkan data nilai lebih cepat.

Implementasi proses baru dalam pengelolaan nilai mahasiswa di IAIN Curup menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi. Proses input nilai menjadi lebih cepat berkat

[231] Wawancara dengan Bapak Tomy, selaku Admin Program Studi HES S1 IAIN Curup, Rabu 19 Februari 2025

antarmuka sistem yang user-friendly, memungkinkan dosen untuk mengisi dan memverifikasi nilai dengan lebih mudah. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur validasi otomatis yang membantu mengurangi kesalahan pengisian data. Standarisasi prosedur pengelolaan nilai juga diterapkan untuk memastikan konsistensi di seluruh fakultas, sehingga proses pengolahan nilai menjadi lebih terstruktur dan transparan. Hasil observasi menunjukkan penurunan jumlah kesalahan administrasi nilai secara signifikan, yang berdampak positif terhadap kepercayaan mahasiswa terhadap sistem akademik.

b) Merealisasikan Penjaminan Akurasi Data

Penjaminan akurasi data nilai di IAIN Curup adalah kunci menjaga kepercayaan mahasiswa, dosen, dan kredibilitas institusi. Di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), akurasi data dijaga melalui verifikasi manual, fitur validasi otomatis, dan koordinasi antara dosen, admin, dan kaprodi. Wawancara dengan kaprodi dan admin mengungkap strategi yang diterapkan untuk memastikan keakuratan data nilai mahasiswa. Adapun transkrip wawancara dengan kaprodi HES sebagai berikut :

> *"Kami selalu memastikan nilai yang diinput oleh dosen diverifikasi terlebih dahulu sebelum diumumkan. Proses verifikasi ini dilakukan secara berlapis, mulai dari admin program studi hingga ke level saya sebagai kaprodi. Selain itu, kami juga mendorong dosen untuk memanfaatkan fitur validasi di SIA, yang dapat mendeteksi data yang tidak sesuai, seperti nilai yang tidak lengkap atau format yang salah. Dengan langkah ini, kami bisa meminimalkan potensi kesalahan dalam data nilai."*[232]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi berperan penting dalam memastikan akurasi data nilai melalui verifikasi berlapis. Pemanfaatan fitur validasi di SIA menegaskan komitmen kaprodi

[232] Wawancara dengan Bapak Hendiranto, selaku Ketua Program Studi HES S1 IAIN Curup, Rabu 19 Februari 2025.

terhadap penggunaan teknologi untuk mengurangi kesalahan, meningkatkan efisiensi, dan membangun kepercayaan pengguna terhadap sistem. Sedangkan transkrip wawancara dengan admin prodi HES sebagai berikut:

> *"Untuk memastikan akurasi data nilai, kami melakukan pengecekan manual setelah dosen menginput nilai. Jika ditemukan kesalahan, kami langsung menghubungi dosen terkait untuk memperbaiki data tersebut. Selain itu, kami juga memanfaatkan fitur laporan error di SIA untuk mendeteksi data yang tidak lengkap atau salah. Proses ini memang memakan waktu, tetapi hasilnya sangat membantu dalam menjaga keakuratan nilai mahasiswa."*[233]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi berperan penting dalam memastikan akurasi data nilai melalui pengecekan manual dan penggunaan fitur laporan error di SIA. Langkah ini membantu mendeteksi kesalahan lebih awal dan memastikan perbaikan cepat. Penjaminan akurasi data nilai di Program Studi HES dilakukan melalui verifikasi berlapis oleh kaprodi dan deteksi kesalahan oleh admin. Kombinasi langkah manual dan teknologi ini meningkatkan keandalan data, mengurangi kesalahan, dan memperkuat kepercayaan pengguna terhadap SIA. Kolaborasi kaprodi dan admin menjadi kunci menjaga kualitas data nilai.

Analisis peningkatan akurasi nilai mengungkapkan penurunan signifikan dalam tingkat kesalahan input data, setelah implementasi sistem baru. Sistem validasi otomatis mampu mendeteksi ketidaksesuaian data, seperti nilai yang tidak wajar atau ketidaksesuaian antara bobot penilaian dan hasil akhir. Selain itu, adanya fitur "preview" sebelum finalisasi input nilai membantu dosen untuk memeriksa ulang data yang diinput. Evaluasi ini menunjukkan bahwa prosedur baru tidak hanya meningkatkan akurasi data tetapi juga

[233] Wawancara dengan Bapak Tomy, selaku Admin Program Studi HES S1 IAIN Curup, Rabu 19 Februari 2025

mengurangi beban kerja administratif, sehingga dosen dapat lebih fokus pada kegiatan pengajaran.[234]

Sistem pengelolaan nilai di IAIN Curup berhasil meningkatkan akurasi data secara signifikan. Dengan adanya fitur validasi data otomatis, potensi kesalahan akibat human error dapat diminimalisir. Sistem juga dilengkapi dengan mekanisme pelaporan kesalahan yang lebih responsif, memungkinkan dosen dan staf akademik untuk segera mendeteksi dan memperbaiki kesalahan data. Selain itu, audit berkala dilakukan untuk memastikan integritas data tetap terjaga, sehingga kualitas data akademik yang tersimpan dalam sistem menjadi lebih andal. Peningkatan akurasi ini sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan akademik yang tepat, serta meningkatkan transparansi dalam proses penilaian mahasiswa.

c) Mengkoordinasikan Penanggung Jawab Implementasi

Dalam pengelolaan nilai melalui SIA di IAIN Curup, penetapan penanggung jawab melibatkan dosen sebagai penginput nilai, admin program studi sebagai verifikator awal, dan kaprodi sebagai pengawas akhir. Kolaborasi ini memastikan data nilai diinput, diverifikasi, dan diumumkan secara akurat. Wawancara dengan kaprodi dan admin Program Studi HES menunjukkan peran masing-masing dalam menjaga keakuratan dan validitas data nilai. Adapun transkrip wawancara dengan kaprodi HES sebagai berikut :

> *"Sebagai kaprodi, saya bertanggung jawab memastikan bahwa semua data nilai yang diinput oleh dosen sudah sesuai standar. Saya juga melakukan pengecekan akhir sebelum nilai diumumkan, terutama untuk kasus-kasus khusus seperti mahasiswa yang mengalami masalah administratif. Selain itu, kami selalu berkoordinasi dengan admin program studi untuk*

[234] Observasi di Program Studi HES S1 IAIN Curup, Rabu 19 Februari 2025

memverifikasi data awal dan memastikan proses ini berjalan lancar."[235]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi berperan strategis sebagai pengawas akhir dalam pengelolaan nilai, memastikan data sesuai standar akademik. Koordinasi dengan admin mencerminkan pembagian tugas yang jelas untuk meminimalkan kesalahan dan menjaga kualitas data. Sedangkan transkrip wawancara dengan admin prodi HES sebagai berikut :

"Tugas kami sebagai admin adalah memastikan bahwa dosen telah menginput nilai sesuai jadwal yang ditentukan. Setelah itu, kami melakukan verifikasi awal untuk memastikan data sudah benar, seperti memeriksa format nilai dan kelengkapan data. Jika ada masalah, kami langsung menghubungi dosen terkait untuk memperbaiki data sebelum diteruskan ke kaprodi untuk pengecekan akhir."[236]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi bertanggung jawab atas verifikasi awal data nilai, memastikan kesesuaian input dosen dengan standar yang berlaku. Admin juga berperan proaktif berkomunikasi dengan dosen untuk memperbaiki kesalahan data. Kolaborasi dengan kaprodi mendukung pengelolaan nilai yang efisien. Penanggung jawab implementasi data nilai di Program Studi HES melibatkan kaprodi sebagai pengawas akhir dan admin sebagai verifikator awal, dengan koordinasi yang solid bersama dosen untuk menjaga akurasi, transparansi, dan validitas data di SIA.

Statistik laporan kepuasan pengguna terhadap pengelolaan nilai menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam persepsi mahasiswa dan dosen terhadap layanan ini. Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa lebih banyak responden merasa puas dengan kemudahan

[235] Wawancara dengan Bapak Hendiranto, selaku Ketua Program Studi HES S1 IAIN Curup, Rabu 19 Februari 2025

[236] Wawancara dengan Bapak Tomy, selaku Admin Program Studi HES S1 IAIN Curup, Rabu 19 Februari 2025

penginputan dan transparansi data nilai. Mahasiswa mengapresiasi akses cepat untuk melihat hasil akademik mereka, sementara dosen merasa sistem lebih efisien dalam memproses dan memverifikasi nilai. Selain itu, adanya fitur pelacakan status nilai memberikan rasa aman bagi mahasiswa karena mereka dapat memantau perkembangan proses penginputan secara real-time. Data ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan berhasil meningkatkan kualitas layanan pengelolaan nilai di IAIN Curup.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap proses pengelolaan nilai. Mahasiswa merasa lebih percaya diri dengan transparansi sistem yang memungkinkan mereka memantau perkembangan nilai secara real-time. Dosen juga mengapresiasi kemudahan dalam menginput dan memverifikasi nilai tanpa harus melalui proses manual yang rumit.[237] Umpan balik yang dikumpulkan dari pengguna menunjukkan bahwa fitur baru dalam sistem ini, seperti notifikasi otomatis dan akses data yang lebih mudah, sangat membantu dalam mendukung kebutuhan akademik mereka. Evaluasi berkelanjutan juga dilakukan untuk memastikan sistem tetap relevan dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pengguna.

3) Administrasi Kelulusan

Administrasi kelulusan di IAIN Curup adalah aspek strategis dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) yang mencakup verifikasi data akademik hingga penerbitan dokumen kelulusan. Keberhasilannya bergantung pada koordinasi yang baik, akurasi data, dan efisiensi sistem. Evaluasi dan tindak lanjut menjadi kunci untuk memastikan proses berjalan lancar sesuai standar akademik. Tiga tema utama dalam tindak lanjut evaluasi meliputi: perbaikan alur administrasi untuk menyederhanakan prosedur, penyesuaian fitur SIA seperti

[237] Observasi di Program Studi HES S1 IAIN Curup, Rabu 19 Februari 2025

pelacakan status kelulusan dan notifikasi otomatis, serta indikator keberhasilan seperti efisiensi waktu, kepuasan mahasiswa, dan kelengkapan dokumen. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan efektivitas, transparansi, dan responsivitas SIA, serta mendukung pengelolaan akademik yang lebih optimal di IAIN Curup.

a) Menyederhanakan Langkah Perbaikan Alur Kelulusan

Langkah perbaikan alur administrasi kelulusan di Program Studi PAI S2 IAIN Curup bertujuan meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan transparansi proses kelulusan. Evaluasi kendala sebelumnya menjadi dasar penyederhanaan prosedur, optimalisasi fitur SIA, dan penguatan koordinasi antar pihak. Wawancara dengan kaprodi dan admin program studi mengungkap implementasi perbaikan ini serta dampaknya terhadap kualitas pengelolaan administrasi kelulusan. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi PAI S2 sebagai berikut :

> *"Kami menyederhanakan alur kelulusan dengan mengurangi jumlah tahapan administrasi yang harus dilalui mahasiswa. Selain itu, kami mulai memanfaatkan fitur notifikasi di SIA untuk mengingatkan mahasiswa tentang dokumen yang harus disiapkan dan tenggat waktu pengumpulannya. Koordinasi juga ditingkatkan dengan bagian akademik, sehingga semua data kelulusan dapat diverifikasi lebih cepat dan tidak menunda proses selanjutnya."*[238]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi PAI S2 fokus menyederhanakan alur administrasi kelulusan dengan mengurangi tahapan prosedur. Pemanfaatan fitur notifikasi di SIA membantu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap kewajiban administratif. Selain itu, koordinasi yang lebih baik dengan bagian akademik mempercepat verifikasi data, mendukung efisiensi proses kelulusan.

[238] Wawancara dengan Bapak Deriwanto, selaku Ketua Program Studi PAI S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

Sedangkan cuplikan wawancara dengan admin prodi PAI S2 sebagai berikut :

> *"Kami mulai menggunakan sistem checklist di SIA untuk membantu mahasiswa memantau dokumen yang harus disiapkan. Selain itu, kami juga memastikan bahwa setiap dokumen yang diunggah mahasiswa diverifikasi secara langsung oleh admin sebelum diteruskan ke kaprodi. Langkah ini membantu mengurangi kesalahan dokumen dan mempercepat proses administrasi kelulusan."*[239]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin PAI S2 berperan penting dalam perbaikan administrasi kelulusan. Penerapan sistem checklist di SIA membantu mahasiswa memahami persyaratan administrasi, sementara verifikasi dokumen langsung memastikan data akurat sebelum diproses. Ini meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan.

Langkah perbaikan di Program Studi PAI S2 menggabungkan teknologi dan kolaborasi. Kaprodi menyederhanakan prosedur dan memanfaatkan notifikasi SIA untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa, sedangkan admin mendukung dengan checklist dan verifikasi dokumen. Hasilnya, proses kelulusan menjadi lebih cepat, efisien, dan terstruktur.

Laporan implementasi perbaikan administrasi kelulusan menunjukkan adanya penyempurnaan signifikan dalam alur kerja dan prosedur administrasi yang berkaitan dengan kelulusan mahasiswa. Perbaikan yang dilakukan mencakup digitalisasi proses verifikasi dokumen, penghapusan tahapan administratif yang berlebihan, serta integrasi sistem kelulusan dengan database akademik untuk mempercepat proses validasi data. Implementasi ini disertai dengan pelatihan untuk staf administrasi guna memastikan pemahaman yang baik terhadap prosedur baru. Dokumentasi menunjukkan bahwa

[239] Wawancara dengan Bapak Harnawi, selaku Admin Program Studi PAI S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

perbaikan ini berhasil mengurangi waktu pemrosesan administrasi kelulusan, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi potensi kesalahan administratif.

Optimasi prosedur kelulusan di IAIN Curup menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan efisiensi administrasi. Proses yang sebelumnya memerlukan banyak tahapan manual kini disederhanakan melalui integrasi sistem akademik yang memungkinkan verifikasi data kelulusan dilakukan secara otomatis. Integrasi ini mempercepat proses validasi data akademik mahasiswa, mengurangi waktu tunggu untuk persetujuan kelulusan, dan meminimalkan potensi kesalahan administratif.[240] Observasi menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan proses administrasi kelulusan dengan lebih cepat dan mudah, sementara staf akademik dapat mengelola data kelulusan secara lebih efisien.

b) Melakukan Penyesuaian Sistem SIA

Penyesuaian Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup, khususnya Program Studi PAI S2, bertujuan mempercepat administrasi kelulusan, meningkatkan akurasi data, dan memperbaiki pengalaman mahasiswa. Penyesuaian meliputi fitur pelacakan status kelulusan, notifikasi otomatis untuk dokumen yang belum lengkap, serta integrasi data akademik dan administrasi. Wawancara dengan kaprodi dan admin PAI S2 mengungkap langkah penyesuaian yang dilakukan dan dampaknya terhadap pengelolaan administrasi kelulusan. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi PAI S2 sebagai berikut :

> *"Kami bekerja sama dengan tim IT untuk menambahkan fitur pelacakan status kelulusan di SIA. Dengan fitur ini, mahasiswa dapat melihat secara langsung progres administrasi mereka, seperti dokumen apa saja yang sudah diverifikasi dan mana yang masih perlu dilengkapi. Selain itu, sistem juga dirancang untuk mengirimkan notifikasi otomatis jika ada dokumen yang belum lengkap. Penyesuaian ini sangat membantu dalam mempercepat*

[240] Observasi di Program Studi PAI S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

proses kelulusan dan mengurangi kebingungan di pihak mahasiswa."[241]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi PAI S2 bekerja sama dengan tim IT untuk mengembangkan fitur yang meningkatkan transparansi dan efisiensi administrasi kelulusan. Fitur pelacakan status memudahkan mahasiswa memantau progres mereka, sedangkan notifikasi otomatis mengingatkan kewajiban administrasi. Langkah ini membantu mempercepat proses kelulusan dan meningkatkan kepuasan mahasiswa. Sedangkan cuplikan wawancara dengan admin prodi PAI S2 sebagai berikut :

"Salah satu penyesuaian yang kami lakukan adalah mengintegrasikan data administrasi kelulusan dengan bagian akademik di SIA. Jadi, ketika mahasiswa sudah menyelesaikan syarat akademiknya, sistem langsung memperbarui status mereka di bagian administrasi. Selain itu, kami juga memanfaatkan fitur checklist digital di SIA untuk membantu mahasiswa memantau kelengkapan dokumen mereka secara lebih mudah."[242]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi memastikan penyesuaian sistem berjalan efektif. Integrasi data akademik dan administrasi memungkinkan pembaruan status otomatis, sementara checklist digital di SIA membantu mahasiswa memantau kelengkapan dokumen, mengurangi kesalahan dan keterlambatan.

Penyesuaian SIA di Program Studi PAI S2 mencakup fitur pelacakan status kelulusan, notifikasi otomatis, checklist digital, dan integrasi data. Kaprodi bekerja sama dengan tim IT untuk memastikan fitur sesuai kebutuhan, sedangkan admin memastikan implementasi teknis berjalan lancar. Hasilnya, proses kelulusan menjadi lebih cepat, transparan, dan efisien.

---

[241] Wawancara dengan Bapak Deriwanto, selaku Ketua Program Studi PAI S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

[242] Wawancara dengan Bapak Harnawi, selaku Admin Program Studi PAI S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

Statistik perubahan kelancaran proses kelulusan mencatat adanya peningkatan signifikan dalam kelancaran proses administrasi kelulusan. Selain itu, jumlah kasus keterlambatan kelulusan akibat kendala administratif menurun. Analisis ini juga menunjukkan bahwa sistem baru memungkinkan mahasiswa untuk melacak status pengajuan kelulusan mereka secara real-time, yang memberikan transparansi lebih besar dalam proses tersebut. Evaluasi ini menegaskan bahwa perbaikan yang diterapkan telah berhasil mengurangi hambatan administratif dan meningkatkan efisiensi pengelolaan kelulusan.

Peningkatan kemudahan akses dalam sistem administrasi kelulusan menjadi salah satu temuan utama dari hasil observasi. Antarmuka sistem yang lebih ramah pengguna memungkinkan mahasiswa untuk mengajukan kelulusan secara online tanpa harus datang langsung ke kantor administrasi. Panduan online yang tersedia juga membantu mahasiswa memahami setiap tahapan proses kelulusan dengan lebih jelas. Tingkat adopsi pengguna terhadap prosedur baru ini cukup tinggi, menunjukkan bahwa perubahan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mereka. [243] Sistem ini tidak hanya mempermudah proses administrasi tetapi juga meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga bagi mahasiswa dan staf akademik.

c) Menganalisis Indikator Keberhasilan Perbaikan

Indikator keberhasilan perbaikan alur kelulusan di Program Studi PAI S2 IAIN Curup mencakup efisiensi waktu penyelesaian administrasi, penurunan keluhan mahasiswa, dan peningkatan kepuasan pengguna. Wawancara dengan kaprodi dan admin menunjukkan hasil positif dari perbaikan tersebut, meskipun masih ada tantangan yang dihadapi dalam prosesnya. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi PAI S2 sebagai berikut :

[243] Observasi di Program Studi PAI S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

> *"Keberhasilan perbaikan alur kelulusan kami ukur dari beberapa aspek, seperti waktu penyelesaian administrasi yang sekarang lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Selain itu, jumlah keluhan dari mahasiswa terkait kelulusan juga menurun drastis. Mahasiswa lebih mudah memahami prosesnya karena adanya panduan teknis dan fitur pelacakan status kelulusan di SIA. Ini memberikan dampak yang sangat positif terhadap pengalaman mereka selama proses kelulusan."*[244]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi menilai keberhasilan perbaikan alur kelulusan berdasarkan waktu penyelesaian administrasi dan penurunan keluhan mahasiswa. Fitur pelacakan status di SIA meningkatkan transparansi dan efisiensi, menunjukkan dampak positif perbaikan terhadap pengalaman mahasiswa. Sedangkan cuplikan wawancara dengan admin prodi PAI S2 sebagai berikut :

> *"Kami melihat adanya peningkatan efisiensi setelah perbaikan dilakukan. Mahasiswa sekarang bisa menyelesaikan administrasi kelulusan mereka dalam waktu yang lebih singkat, biasanya hanya beberapa hari setelah dokumen mereka lengkap. Jumlah revisi dokumen juga berkurang karena sistem checklist di SIA membantu mereka memastikan semua persyaratan sudah terpenuhi sebelum dokumen diajukan."*[245]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin menilai keberhasilan perbaikan dari efisiensi waktu penyelesaian administrasi dan berkurangnya revisi dokumen. Fitur checklist di SIA membantu mahasiswa menyelesaikan persyaratan secara mandiri, mengurangi beban kerja admin. Indikator keberhasilan di Program Studi PAI S2 mencakup pengurangan waktu administrasi, penurunan keluhan, dan peningkatan efisiensi dokumen. Kaprodi menekankan kemudahan akses fitur pelacakan status, sementara admin menyoroti peran checklist dalam memastikan kelengkapan dokumen. Hasilnya, sistem administrasi kelulusan menjadi lebih responsif, transparan, dan efisien.

---

[244] Wawancara dengan Bapak Deriwanto, selaku Ketua Program Studi PAI S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

[245] Wawancara dengan Bapak Harnawi, selaku Admin Program Studi PAI S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

Evaluasi keberhasilan perbaikan proses kelulusan menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diambil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas layanan administrasi kelulusan. Mahasiswa melaporkan peningkatan kepuasan terhadap proses kelulusan yang lebih cepat dan transparan. Selain itu, staf akademik merasa bahwa sistem baru lebih mudah dioperasikan dan mengurangi beban kerja administratif. Evaluasi ini juga menunjukkan bahwa adanya sistem notifikasi otomatis untuk dokumen yang belum lengkap membantu mengurangi risiko penundaan kelulusan. Secara keseluruhan, perbaikan yang dilakukan berhasil menciptakan proses administrasi kelulusan yang lebih efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Implementasi sistem terintegrasi dalam proses administrasi kelulusan di IAIN Curup berhasil mengurangi waktu pemrosesan secara signifikan. Sebelum perbaikan, proses kelulusan bisa memakan waktu berminggu-minggu, namun kini dapat diselesaikan dalam hitungan hari. Peningkatan ini disebabkan oleh efisiensi dalam verifikasi data akademik, otomatisasi proses administratif, dan integrasi data lintas unit kerja. Observasi juga menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu, serta penurunan jumlah keluhan terkait keterlambatan proses kelulusan. Meskipun masih terdapat beberapa hambatan teknis, perbaikan yang dilakukan telah menunjukkan dampak positif yang signifikan.[246]

4) Layanan Pengguna

Layanan pengguna adalah aspek penting dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup, yang harus mudah diakses, responsif, dan sesuai kebutuhan mahasiswa, dosen, serta staf administrasi. Tindak lanjut hasil evaluasi bertujuan mengatasi kendala pengguna dan meningkatkan kualitas layanan melalui fitur yang lebih

[246] Observasi di Program Studi PAI S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

inovatif dan user-friendly. Tiga indikator utama yang diidentifikasi adalah: perbaikan layanan, seperti pengembangan antarmuka dan pelatihan; prioritas kebutuhan pengguna berdasarkan survei; serta hasil perbaikan yang diukur dari penurunan keluhan dan peningkatan kepuasan. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan pengalaman pengguna dan mendukung manajemen akademik secara optimal.

a) Melakukan Langkah Perbaikan Layanan Pengguna

Langkah perbaikan layanan pengguna di Sistem Informasi Akademik (SIA) IAIN Curup bertujuan meningkatkan pengalaman mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Upaya ini mencakup pengembangan antarmuka yang lebih user-friendly, penyediaan panduan teknis, pelatihan berkala, dan peningkatan responsivitas terhadap kendala teknis. Wawancara dengan kaprodi dan admin Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S2 menunjukkan bagaimana perbaikan ini diterapkan dan dampaknya terhadap kualitas layanan pengguna. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi PBA S2 sebagai berikut :

> *"Kami menyadari bahwa tidak semua pengguna, terutama mahasiswa, memahami cara menggunakan SIA dengan baik. Oleh karena itu, kami bekerja sama dengan tim IT untuk menyusun panduan dalam bentuk video tutorial dan buku manual yang mudah dipahami. Selain itu, kami juga mengadakan pelatihan singkat bagi mahasiswa baru agar mereka dapat mengenal fitur-fitur utama SIA sejak awal. Langkah ini cukup efektif dalam mengurangi kebingungan dan keluhan dari mahasiswa."*[247]

Wawancara ini menunjukkan kaprodi PBA S2 berupaya mengatasi kendala pengguna SIA dengan menyediakan video tutorial, buku panduan, dan pelatihan untuk mahasiswa baru. Langkah ini meningkatkan literasi digital mahasiswa, mempermudah akses informasi

[247] Wawancara dengan Bapak Rahmat Iswanto, selaku Ketua Program Studi PBA S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

teknis, serta mengurangi beban admin dalam menangani keluhan teknis. Sedangkan cuplikan wawancara dengan admin prodi PBA S2 sebagai berikut :

> *"Kami lebih aktif memberikan respons melalui grup WhatsApp atau media sosial, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan solusi lebih cepat saat menghadapi kendala. Pendekatan ini membantu kami menangani masalah secara lebih efisien dan mengurangi antrean pertanyaan di meja admin."*[248]

Wawancara ini menunjukkan peran penting admin dalam meningkatkan responsivitas layanan SIA, yang mengurangi beban kerja dengan memungkinkan mahasiswa menjawab pertanyaan umum secara mandiri. Penggunaan media sosial dan grup WhatsApp juga mempercepat penanganan keluhan. Perbaikan layanan di Program Studi PBA S2 mencakup panduan teknis, pelatihan mahasiswa baru, serta respons cepat, sehingga meningkatkan aksesibilitas, mengurangi keluhan, dan memperkuat kepercayaan pengguna terhadap SIA di IAIN Curup.

Laporan perubahan fitur layanan pengguna menunjukkan bahwa tindak lanjut hasil evaluasi difokuskan pada peningkatan aksesibilitas dan kenyamanan penggunaan SIA. Perubahan yang dilakukan mencakup pembaruan antarmuka pengguna agar lebih responsif di berbagai perangkat, peningkatan kecepatan akses, serta pengembangan fitur pencarian data yang lebih efektif. Selain itu, fitur-fitur baru seperti dashboard personalisasi untuk mahasiswa dan dosen diperkenalkan untuk memudahkan navigasi. Dokumentasi ini menunjukkan bahwa perubahan ini berhasil meningkatkan jumlah pengguna aktif harian, mencerminkan peningkatan aksesibilitas dan kepuasan pengguna terhadap layanan SIA.

[248] Wawancara dengan Ibu Fira, selaku Admin Program Studi PBA S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

Layanan pengguna pada sistem informasi akademik di IAIN Curup mengalami peningkatan signifikan melalui berbagai inovasi fitur. Penambahan fitur baru berbasis kebutuhan pengguna, seperti dashboard personalisasi, notifikasi otomatis, dan layanan bantuan online, berhasil meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna dalam mengakses informasi akademik. Perbaikan antarmuka pengguna juga mempermudah navigasi, sehingga mahasiswa dan dosen dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan lebih cepat. Integrasi layanan tambahan, seperti sistem pemantauan perkembangan studi, turut mendukung pengalaman pengguna yang lebih baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa inovasi ini disambut positif oleh pengguna dan meningkatkan efektivitas sistem secara keseluruhan.[249]

b) Menyusun Prioritas Kebutuhan Pengguna

Prioritas kebutuhan pengguna menjadi fokus utama dalam pengembangan layanan SIA di IAIN Curup. Melalui survei dan umpan balik, kebutuhan mahasiswa, dosen, dan staf diidentifikasi untuk memastikan fitur SIA bermanfaat maksimal. Di Program Studi PBA S2, wawancara dengan kaprodi dan admin mengungkap bagaimana kebutuhan tersebut diprioritaskan dan diakomodasi dalam sistem. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi PBA S2 sebagai berikut :

> *"Kami selalu berupaya mendengar masukan dari mahasiswa dan dosen tentang apa yang mereka butuhkan dari SIA. Berdasarkan survei yang kami lakukan, mahasiswa sering mengeluhkan kesulitan dalam mengakses jadwal kuliah dan hasil nilai, sehingga kami memprioritaskan pengembangan fitur yang mempermudah akses data tersebut. Selain itu, dosen juga menginginkan fitur pengelolaan nilai yang lebih efisien, sehingga hal ini juga menjadi perhatian utama kami."*[250]

[249] Observasi di Program Studi PBA S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

[250] Wawancara dengan Bapak Rahmat Iswanto, selaku Ketua Program Studi PBA S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi PBA S2 aktif mengidentifikasi kebutuhan pengguna melalui survei dan umpan balik. Prioritas perbaikan difokuskan pada akses data akademik mahasiswa dan efisiensi pengelolaan nilai untuk dosen. Komitmen kaprodi terlihat dari penggunaan masukan pengguna sebagai dasar pengembangan fitur SIA agar lebih relevan dan responsif. Sedangkan cuplikan wawancara dengan admin prodi PBA S2 sebagai berikut :

> *"Kami mencatat setiap keluhan yang masuk, baik melalui email, grup WhatsApp, maupun secara langsung di kantor. Dari situ, kami melihat bahwa mahasiswa sangat membutuhkan akses yang lebih cepat ke informasi akademik, seperti jadwal kuliah dan status kelulusan. Berdasarkan masukan ini, kami bekerja sama dengan tim IT untuk menyederhanakan navigasi di SIA agar lebih mudah diakses. Kami juga memprioritaskan fitur notifikasi untuk mengingatkan pengguna tentang deadline tertentu."*[251]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi berperan penting dalam mendokumentasikan keluhan dan kebutuhan pengguna. Fokus utama adalah meningkatkan akses cepat ke informasi akademik dan status kelulusan, serta menyederhanakan navigasi SIA dan menambah fitur notifikasi untuk penyampaian informasi yang lebih efisien.

Prioritas kebutuhan pengguna di Program Studi PBA S2 mencakup kemudahan akses informasi akademik, efisiensi pengelolaan nilai, dan notifikasi tepat waktu. Kaprodi mengidentifikasi kebutuhan melalui survei, sementara admin mendokumentasikan keluhan dan bekerja sama dengan tim IT untuk pengembangan fitur. Pendekatan ini memastikan SIA tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan pengguna di IAIN Curup.

[251] Wawancara dengan Ibu Fira, selaku Admin Program Studi PBA S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

Statistik keluhan pasca implementasi perbaikan menunjukkan penurunan signifikan dalam jumlah keluhan pengguna, khususnya terkait masalah teknis seperti kesulitan login, lambatnya respon sistem, dan error saat pengisian data. Data menunjukkan bahwa keluhan teknis menurun setelah perubahan sistem diimplementasikan. Analisis ini juga mengidentifikasi bahwa sebagian besar keluhan yang tersisa berkaitan dengan masalah pengguna yang belum familiar dengan fitur baru, yang menunjukkan perlunya sosialisasi lebih lanjut. Meskipun demikian, respons cepat dari tim teknis dalam menanggapi keluhan menunjukkan peningkatan efektivitas manajemen layanan pengguna.

Observasi menunjukkan penurunan signifikan dalam jumlah keluhan terkait layanan sistem informasi akademik setelah dilakukan perbaikan. Sebelumnya, keluhan sering berkaitan dengan kesulitan akses, lambatnya respon sistem, dan kurangnya dukungan teknis. Namun, setelah implementasi sistem baru, jumlah keluhan menurun drastis. Responsivitas tim dukungan teknis yang lebih baik serta sistem pelaporan masalah yang lebih efektif turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas layanan. Analisis tren keluhan sebelum dan sesudah perbaikan menunjukkan adanya peningkatan kepuasan pengguna, yang mencerminkan keberhasilan perbaikan yang dilakukan.[252]

c) Mengevaluasi Hasil Perbaikan Layanan

Hasil perbaikan layanan pengguna menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas pengembangan Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Fokus perbaikan meliputi peningkatan aksesibilitas, kenyamanan, dan efisiensi bagi mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Implementasi fitur baru dan penyederhanaan sistem

[252] Observasi di Program Studi PBA S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

bertujuan mengurangi keluhan, meningkatkan kepuasan, dan memperbaiki pengalaman pengguna. Wawancara dengan kaprodi dan admin Program Studi PBA S2 menggambarkan dampak perbaikan ini terhadap proses akademik. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi PAI S2 sebagai berikut :

> *"Setelah dilakukan perbaikan, kami melihat adanya penurunan signifikan dalam jumlah keluhan mahasiswa terkait akses informasi akademik, seperti jadwal kuliah dan hasil nilai. Mahasiswa juga lebih mudah memahami cara menggunakan fitur-fitur di SIA karena antarmuka yang telah diperbarui. Selain itu, kami mendapatkan banyak feedback positif dari dosen yang merasa terbantu dengan pengelolaan nilai yang lebih efisien."*[253]

Wawancara ini menunjukkan bahwa perbaikan layanan SIA berdampak positif, ditandai dengan penurunan keluhan mahasiswa terkait akses informasi. Feedback positif dari dosen juga menunjukkan bahwa perbaikan mendukung kebutuhan akademik mereka. Hal ini membuktikan bahwa langkah perbaikan efektif dalam meningkatkan kualitas layanan SIA. Sedangkan cuplikan wawancara dengan admin prodi PAI S2 sebagai berikut :

> *"Kami melihat ada peningkatan skor kepuasan pengguna dari survei yang dilakukan setelah perbaikan layanan. Mahasiswa sekarang lebih sedikit mengajukan pertanyaan terkait cara menggunakan SIA karena fitur notifikasi dan panduan yang tersedia sangat membantu. Selain itu, waktu respon untuk menyelesaikan kendala teknis juga lebih cepat karena sistem sudah lebih terintegrasi."*[254]

Wawancara ini menunjukkan bahwa perbaikan layanan SIA meningkatkan kepuasan pengguna, terlihat dari skor survei yang lebih tinggi dan berkurangnya keluhan. Fitur notifikasi dan panduan teknis membantu mahasiswa lebih mandiri, mengurangi beban admin, serta

[253] Wawancara dengan Bapak Rahmat Iswanto, selaku Ketua Program Studi PBA S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

[254] Wawancara dengan Ibu Fira, selaku Admin Program Studi PBA S2 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

meningkatkan efisiensi pengelolaan. Hasil perbaikan di Program Studi PAI S2 mencakup peningkatan akses informasi, antarmuka yang lebih intuitif, dan sistem yang lebih responsif, membuktikan bahwa SIA di IAIN Curup kini lebih efisien dan user-friendly.

Evaluasi hasil perubahan layanan pengguna menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengalaman pengguna, dengan mayoritas responden merasa bahwa SIA kini lebih mudah digunakan dan lebih responsif. Survei menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan antarmuka baru, sementara waktu rata-rata untuk menyelesaikan tugas administratif melalui SIA menurun secara signifikan. Mahasiswa melaporkan bahwa fitur notifikasi baru sangat membantu dalam mengingatkan mereka tentang tenggat waktu penting, sementara dosen mengapresiasi peningkatan kecepatan sistem saat mengakses data akademik. Evaluasi ini menegaskan bahwa perubahan yang dilakukan berhasil meningkatkan efektivitas dan kenyamanan penggunaan SIA di IAIN Curup.

Peningkatan aksesibilitas layanan sistem informasi akademik di IAIN Curup menjadi salah satu pencapaian utama dari hasil observasi. Dukungan multi-platform, baik desktop maupun mobile, memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan kapan saja dan di mana saja. Layanan ini juga selalu tersedia dengan performa sistem yang stabil, bahkan saat digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna. Peningkatan kecepatan akses layanan di berbagai jaringan turut mendukung pengalaman pengguna yang lebih baik. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memastikan bahwa layanan akademik dapat diakses secara inklusif oleh seluruh sivitas akademika.

5) Pelaporan dan Analitik

Aspek pelaporan dan analitik dalam SIA IAIN Curup mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Fitur pelaporan yang akurat dan analitik mendalam membantu memprediksi tren akademik dan

mengidentifikasi potensi perbaikan. Tindak lanjut evaluasi mencakup tiga indikator: perbaikan format laporan agar lebih fleksibel, pengembangan sistem pelaporan dengan analitik prediktif dan integrasi data, serta indikator keberhasilan yang diukur dari kelengkapan data, kemudahan akses, dan relevansi informasi. Perbaikan ini diharapkan meningkatkan transparansi dan efisiensi manajemen akademik di IAIN Curup.

a) Melakukan Langkah Perbaikan Pelaporan

Pelaporan dalam SIA IAIN Curup mendukung pengambilan keputusan strategis di tingkat program studi dan institusi. Evaluasi sebelumnya mengungkap kendala seperti format laporan yang kaku, integrasi data terbatas, dan akses yang sulit. Tindak lanjut perbaikan difokuskan pada pengembangan format laporan yang lebih fleksibel, penambahan fitur analitik, dan peningkatan efisiensi sistem pelaporan. Wawancara dengan kaprodi dan admin Program Studi MPI S3 memberikan gambaran tentang implementasi dan hasil perbaikan yang telah dilakukan. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi MPI S3 sebagai berikut :

> *"Kami menyadari bahwa format laporan sebelumnya terlalu kaku dan kurang sesuai dengan kebutuhan program studi. Oleh karena itu, kami bekerja sama dengan tim IT untuk mengembangkan template laporan yang dapat disesuaikan, sehingga lebih relevan dengan data yang dibutuhkan. Selain itu, kami juga mendorong pengembangan fitur pelaporan analitik yang membantu kami memahami tren akademik, seperti tingkat kelulusan dan performa mahasiswa. Langkah ini memberikan nilai tambah besar dalam perencanaan akademik kami."*[255]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi MPI S3 fokus pada peningkatan fleksibilitas format laporan dan pengembangan fitur

[255] Wawancara dengan Ibu Jumira Warlizasusi, selaku Ketua Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

analitik. Template laporan yang dapat disesuaikan memudahkan akses data yang relevan, sementara fitur analitik membantu menganalisis tren akademik untuk mendukung pengambilan keputusan. Langkah ini mencerminkan upaya proaktif dalam meningkatkan kualitas pelaporan SIA. Berikut cuplikan wawancara dengan admin prodi MPI S3:

> *"Kami mulai mengintegrasikan data pelaporan dengan sistem akademik lainnya, sehingga laporan yang dihasilkan lebih lengkap dan akurat. Selain itu, kami juga menambahkan opsi format laporan yang bisa dipilih sesuai kebutuhan, seperti laporan berbasis semester atau data mahasiswa per angkatan. Proses ini memudahkan kaprodi dan dosen untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan tanpa harus memproses data secara manual."*[256]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi berperan penting dalam integrasi data pelaporan dan pengembangan format laporan yang fleksibel. Integrasi dengan sistem akademik lain membuat laporan lebih lengkap dan akurat, sementara format yang dapat disesuaikan memudahkan akses data.

Perbaikan pelaporan di Program Studi MPI S3 mencakup pengembangan template fleksibel, integrasi data untuk akurasi, dan fitur analitik untuk mendukung pengambilan keputusan. Kaprodi memastikan laporan relevan secara strategis, sedangkan admin mengelola integrasi data dan format laporan. Hasilnya, sistem pelaporan menjadi lebih responsif, efisien, dan mendukung manajemen akademik di IAIN Curup.

Catatan implementasi perubahan pelaporan menunjukkan bahwa perbaikan difokuskan pada peningkatan fungsionalitas dan fleksibilitas fitur pelaporan akademik di SIA. Perubahan ini mencakup pengembangan fitur pelaporan yang memungkinkan pengguna

[256] Wawancara dengan Bapak Supperapto, selaku Admin Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

membuat laporan kustom sesuai kebutuhan, peningkatan kemampuan analitik data untuk mendukung pengambilan keputusan, serta integrasi data yang lebih baik antar unit akademik. Dokumentasi ini menunjukkan bahwa perbaikan ini berhasil meningkatkan efisiensi proses pelaporan akademik, dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan berkurang.

Pengembangan fitur pelaporan di sistem informasi akademik IAIN Curup menghasilkan desain laporan yang lebih informatif dan mudah dipahami. Format pelaporan yang lebih interaktif dengan tambahan fitur visualisasi data memungkinkan pengguna untuk menganalisis informasi secara lebih mendalam. Personalisasi laporan sesuai kebutuhan pengguna juga menjadi fitur unggulan yang mendukung fleksibilitas dalam penyajian data. Hasil observasi menunjukkan bahwa perubahan ini membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan strategis berbasis data yang lebih akurat dan relevan.[257]

b) Menyusun Pengembangan Sistem Pelaporan

Pengembangan sistem pelaporan menjadi fokus penting dalam mengoptimalkan manajemen SIA di IAIN Curup. Sistem pelaporan terintegrasi dan berbasis analitik membantu kaprodi dan admin mendapatkan data akurat untuk mendukung perencanaan akademik dan pengambilan keputusan. Evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan integrasi data, kemampuan analitik, dan fleksibilitas fitur pelaporan. Wawancara dengan kaprodi dan admin Program Studi MPI S3 memberikan wawasan tentang implementasi pengembangan ini dan dampaknya terhadap pengelolaan akademik. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi MPI S3 sebagai berikut :

> *"Kami bekerja sama dengan tim pengembang SIA untuk meningkatkan integrasi data pelaporan, sehingga kami bisa*

[257] Observasi di Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

> *mendapatkan informasi yang lebih komprehensif. Salah satu pengembangan penting adalah fitur analitik yang dapat menunjukkan tren akademik, seperti jumlah mahasiswa aktif per semester, tingkat kelulusan, dan performa mahasiswa. Dengan data ini, kami dapat membuat keputusan yang lebih berbasis fakta, seperti perencanaan jumlah kelas atau evaluasi program studi."*[258]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi MPI S3 mendukung pengembangan fitur analitik dalam sistem pelaporan. Integrasi data yang lebih komprehensif membuat laporan lebih relevan dan mendalam. Fitur analitik membantu kaprodi merencanakan program akademik secara strategis, seperti mengelola kelas dan mengevaluasi kurikulum. Pendekatan ini bertujuan mengembangkan sistem pelaporan yang tidak hanya menyajikan data, tetapi juga mendukung analisis mendalam. Dan adapun cuplikan wawancara dengan admin prodi MPI S3 sebagai berikut :

> *"Kami mulai mengembangkan fitur pelaporan yang lebih fleksibel, seperti memungkinkan pengguna memilih jenis data yang ingin mereka akses, baik itu data mahasiswa, nilai, atau kehadiran. Selain itu, kami juga menambahkan fungsi otomatisasi laporan, sehingga laporan tertentu, seperti laporan semester, dapat langsung dihasilkan tanpa harus memproses data secara manual. Ini sangat membantu menghemat waktu dan memastikan akurasi data yang lebih baik."*[259]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin program studi fokus pada fleksibilitas dan efisiensi sistem pelaporan. Fitur untuk memilih jenis data dan otomatisasi laporan meningkatkan kemudahan akses dan mengurangi proses manual, sehingga laporan lebih cepat dan akurat.

Pengembangan sistem pelaporan di Program Studi MPI S3 mencakup integrasi data, fitur analitik, dan otomatisasi. Kaprodi

[258] Wawancara dengan Ibu Jumira Warlizasusi, selaku Ketua Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

[259] Wawancara dengan Bapak Supperapto, selaku Admin Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

memanfaatkan analitik untuk perencanaan strategis, sementara admin memastikan fleksibilitas dan efisiensi pembuatan laporan. Langkah ini menciptakan sistem pelaporan yang responsif dan mendukung pengelolaan akademik di IAIN Curup.

Statistik peningkatan kualitas pelaporan menunjukkan bahwa perubahan sistem berhasil meningkatkan konsistensi, akurasi, dan kelengkapan data dalam laporan akademik. Selain itu, kemampuan untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber memungkinkan pembuatan laporan yang lebih komprehensif dan real-time. Evaluasi ini menunjukkan bahwa perbaikan fitur pelaporan tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga kualitas data yang dihasilkan, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat institusi.

Performa sistem dalam menghasilkan laporan mengalami peningkatan signifikan setelah dilakukan optimalisasi. Proses pembuatan laporan yang sebelumnya memakan waktu cukup lama kini dapat diselesaikan dalam waktu singkat berkat efisiensi penggunaan sumber daya sistem. Observasi menunjukkan bahwa kinerja sistem tetap stabil meskipun digunakan dalam beban kerja tinggi.[260] Optimalisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja staf akademik, tetapi juga mendukung kelancaran operasional di lingkungan kampus secara keseluruhan.

c) Menganalisis Indikator Keberhasilan Perbaikan Pelaporan

Indikator keberhasilan perbaikan pelaporan dalam Sistem Informasi Akademik (SIA) di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) S3 IAIN Curup digunakan untuk menilai efektivitas pengembangan format laporan, integrasi data, dan fitur analitik. Keberhasilan diukur melalui kelengkapan dan akurasi data, relevansi informasi, kemudahan akses, serta dampaknya dalam mendukung

[260] Observasi di Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

pengambilan keputusan. Wawancara dengan kaprodi dan admin PAI S3 memberikan gambaran tentang implementasi dan hasil perbaikan tersebut. Adapun cuplikan wawancara dengan kaprodi PAI S3 sebagai berikut :

> *"Keberhasilan perbaikan pelaporan dapat kami lihat dari kelengkapan dan akurasi data yang sekarang lebih terintegrasi. Sebelumnya, kami sering menemukan data yang tidak sinkron antara laporan di SIA dan laporan manual, tetapi setelah perbaikan, masalah tersebut hampir tidak ada lagi. Selain itu, laporan yang dihasilkan sekarang lebih relevan dengan kebutuhan kami, seperti analisis kinerja mahasiswa per semester, yang sangat membantu dalam evaluasi program studi."*[261]

Wawancara ini menunjukkan bahwa kaprodi menilai keberhasilan perbaikan pelaporan dari kelengkapan, akurasi data, dan relevansi informasi. Integrasi data yang lebih baik membuat laporan lebih konsisten dan minim kesalahan. Laporan seperti analisis kinerja mahasiswa membantu kaprodi mengevaluasi program studi secara strategis, menunjukkan dampak nyata perbaikan sistem pelaporan dalam mendukung pengelolaan akademik. Dan adapun cuplikan wawancara dengan admin prodi PAI S3 sebagai berikut :

> *"Kami mengukur keberhasilan perbaikan pelaporan dari respons pengguna, terutama dosen dan mahasiswa. Sebelumnya, banyak keluhan terkait sulitnya mengakses laporan tertentu, tetapi setelah perbaikan, laporan menjadi lebih mudah diakses melalui fitur baru di SIA. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan juga jauh lebih cepat karena sistem sudah otomatis menghasilkan laporan yang dibutuhkan, seperti laporan kelulusan atau kehadiran mahasiswa."*[262]

Wawancara ini menunjukkan bahwa admin menilai keberhasilan perbaikan dari peningkatan pengalaman pengguna dan efisiensi

[261] Wawancara dengan Ibu Jumira Warlizasusi, selaku Ketua Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

[262] Wawancara dengan Bapak Supperapto, selaku Admin Program Studi MPI S3 IAIN Curup, Kamis 20 Februari 2025

pelaporan. Penurunan keluhan menandakan akses laporan lebih mudah, sementara otomatisasi laporan menghemat waktu dan meningkatkan akurasi. Indikator keberhasilan di Program Studi PAI S3 meliputi kelengkapan data, relevansi informasi, kemudahan akses, dan efisiensi proses. Kaprodi menyoroti relevansi laporan untuk evaluasi strategis, sedangkan admin menekankan peningkatan aksesibilitas. Perbaikan ini menunjukkan dampak positif pada kualitas dan efektivitas pengelolaan akademik di IAIN Curup.

Feedback pengguna setelah perbaikan dilakukan menunjukkan respons positif terhadap fitur pelaporan yang diperbarui. Mayoritas pengguna melaporkan bahwa sistem baru lebih mudah digunakan dan menyediakan data yang lebih relevan untuk kebutuhan mereka. Dosen mengapresiasi fleksibilitas dalam mengakses data akademik yang mereka butuhkan, sementara staf administrasi merasa bahwa sistem pelaporan yang baru membantu mereka dalam menyusun laporan dengan lebih cepat dan akurat. Feedback ini menunjukkan bahwa perubahan yang dilakukan berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan pengalaman mereka dalam menggunakan fitur pelaporan akademik di SIA IAIN Curup.

Keandalan data pelaporan menjadi salah satu aspek kunci dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di IAIN Curup. Validitas dan akurasi data yang tinggi memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat diandalkan sebagai dasar dalam perencanaan dan evaluasi akademik. Konsistensi data dalam berbagai jenis laporan juga membantu mengurangi risiko kesalahan dalam analisis. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akademik telah mendukung kebijakan akademik dan administratif secara lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan terhadap Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup, dapat disimpulkan bahwa manajemen sistem informasi telah mengalami transformasi signifikan untuk

meningkatkan mutu layanan administrasi program studi. Langkah perbaikan yang menyeluruh mencakup lima aspek utama, yaitu jadwal perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik. Perbaikan pada setiap aspek dilakukan secara terstruktur melalui pelibatan seluruh pemangku kepentingan—mulai dari kaprodi, admin, dosen, hingga tim IT—guna menjamin efektivitas implementasi dan keberhasilan sistem. Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi operasional, akurasi data, kepuasan pengguna, serta transparansi proses akademik. Misalnya, penjadwalan kuliah kini lebih fleksibel dan minim konflik, input nilai lebih akurat berkat validasi berlapis, proses kelulusan lebih cepat dengan sistem pelacakan status, layanan pengguna lebih responsif melalui fitur panduan dan notifikasi, serta pelaporan akademik lebih kuat melalui fitur analitik dan integrasi data. Secara keseluruhan, tindak lanjut hasil evaluasi ini menunjukkan komitmen institusi dalam memanfaatkan teknologi informasi secara strategis untuk mendukung tata kelola akademik yang adaptif, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna, sehingga SIA di IAIN Curup mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pelayanan administrasi program studi.

B. Pembahasan

1. Perencanaan Program Studi untuk Mengoptimalkan Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup

Perencanaan program studi dalam manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup dirancang secara komprehensif dengan fokus pada efisiensi, transparansi, dan responsivitas terhadap kebutuhan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi. Selain mengandalkan teknologi, perencanaan ini menekankan kolaborasi antar unit kerja untuk mendukung pengelolaan jadwal perkuliahan, nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik data akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Lihong Zhao dan Weiping Zhong, yang menekankan pentingnya transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi manajemen akademik,

khususnya melalui optimalisasi sistem informasi manajemen yang responsif terhadap kebutuhan pengguna.[263]

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan Program Studi dalam Perencanaan Manajemen SIA adalah sebagai berikut :

a. Jadwal Perkuliahan

1) Merencanakan Prosedur Perencanaan Jadwal Kuliah

IAIN Curup menerapkan pendekatan sistematis dalam perencanaan jadwal perkuliahan dengan mengumpulkan dan menganalisis data kebutuhan dosen serta mahasiswa untuk memastikan alokasi ruang dan waktu yang efisien. Proses ini didukung oleh fitur simulasi dalam SIA untuk mengoptimalkan jadwal, meminimalkan benturan, serta divalidasi oleh kaprodi dan admin program studi agar sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan akademik. Hal ini didukung juga dari penelitian Elvira, dkk, yang membahas pengembangan sistem penjadwalan digital yang memungkinkan otomatisasi penuh dalam pengalokasian jadwal kuliah, sehingga dapat mengurangi kesalahan teknis, meningkatkan akurasi, dan mempercepat pengambilan keputusan akademik.[264]

2) Merencanakan Kolaborasi dalam Perencanaan

Kolaborasi antara kaprodi, admin program studi, dosen, dan bagian akademik menjadi kunci dalam perencanaan jadwal perkuliahan di IAIN Curup melalui rapat koordinasi rutin untuk mengevaluasi simulasi jadwal dan mengatasi kendala. Pendekatan

[263] Lihong Zhao and Weiping Zhong, "Design and Optimization of Financial Management Information System in Colleges and Universities under the Background of Big Data," *Journal of Computational Methods in Sciences and Engineering*, 2024, 14727978241307146.

[264] Elvira K. Samerkhanova et al., "Creation of a Modern Digital Environment for Managing the Educational Programs in University," in *Growth Poles of the Global Economy: Emergence, Changes and Future Perspectives*, ed. Elena G. Popkova, vol. 73, Lecture Notes in Networks and Systems (Cham: Springer International Publishing, 2020), 1263–73, https://doi.org/10.1007/978-3-030-15160-7_129.

partisipatif ini, didukung oleh SIA, memastikan jadwal yang dihasilkan efisien, adil, dan fleksibel bagi seluruh pemangku kepentingan. Selaras dengan Wicaksono, penelitiannya menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemangku kepentingan di institusi pendidikan tinggi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan administrasi akademik. Studi ini menekankan pentingnya interaksi berkelanjutan antara dosen, admin, dan mahasiswa dalam memastikan sistem akademik yang lebih fleksibel dan responsive.[265] Berbeda dengan pendapat Shlenova dan grechanyk, penelitiannya menyoroti bahwa pengelolaan dosen dan staf akademik sering kali menjadi kendala utama dalam efektivitas sistem manajemen akademik. Meskipun SIA dapat mengoptimalkan pengelolaan jadwal dan administrasi akademik, tanpa adanya pengelolaan SDM yang baik, sistem tetap tidak akan berjalan secara efektif.[266]

3) Merencanakan Analisis Tantangan Penjadwalan

Perencanaan jadwal perkuliahan di IAIN Curup menghadapi tantangan seperti keterbatasan ruang kelas, jadwal padat dosen, dan perubahan mendadak dalam preferensi pengajaran. Meskipun SIA memfasilitasi simulasi jadwal, kaprodi dan admin program studi tetap mengandalkan fleksibilitas manual untuk menyesuaikan jadwal secara adaptif, termasuk optimalisasi ruang dan penyesuaian jadwal saat diperlukan. Didukung penelitian oleh Koliechkina, dkk, yang membahas pengembangan modul penjadwalan dalam Sistem Informasi Akademik yang mencakup analisis big data, infrastruktur

[265] Soetam Rizky Wicaksono, "Impact of Collaborative Learning in Higher Education Environment," *Jurnal Sustainable* 7, no. 1 (2024): 53–58.

[266] Maryna Shlenova and Olena Grechanyk, "MANAGING ACADEMIC PERSONNEL IN HIGHER EDUCATION: CURRENT CHALLENGES AND FUTURE DIRECTIONS," *Наукові Інновації Та Передові Технології*, no. 10 (38) (2024), http://perspectives.pp.ua/index.php/nauka/article/download/15398/15468.

perangkat lunak, serta alat deteksi kesalahan untuk memastikan validitas dan efisiensi jadwal yang dihasilkan.[267]

b. Pengelolaan Nilai

1) Merencanakan Prosedur Kelengkapan dan Akurasi Nilai

IAIN Curup menekankan standarisasi dalam pengelolaan nilai untuk memastikan kelengkapan dan akurasi data akademik mahasiswa melalui proses input, verifikasi, dan validasi berlapis. SIA digunakan sebagai platform utama untuk mengelola data nilai secara terpusat, mengurangi kesalahan input, serta meningkatkan konsistensi dan efisiensi pengelolaan nilai akademik. Hal ini sejalan dengan Cain, dkk, dalam penelitiannya membahas bahwa penerapan sistem penilaian dalam pendidikan diperlukan dan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran serta mengurangi subjektivitas dalam penilaian akademik.[268]

2) Merencanakan langkah antisipasi Pencegahan Kesalahan

IAIN Curup memprioritaskan pencegahan kesalahan dalam pengelolaan nilai dengan pelatihan berkala, panduan teknis, dan audit rutin sebelum pengumuman resmi. Kolaborasi antar kaprodi, dosen, dan admin, serta fitur verifikasi otomatis dalam SIA, memastikan kesalahan dapat segera dideteksi dan diperbaiki untuk menjaga kualitas data akademik. Hal ini didukung oleh Suradi, dkk, dalam penelitiannya menyoroti pentingnya Software Quality Assurance (SQA) dalam sistem akademik untuk mencegah kesalahan dalam pengelolaan data. Dengan implementasi SQA yang baik, kesalahan

[267] Liudmyla Koliechkina et al., "The Higher Educational Information System: Management of the Timetable Scheduling.," in *ProfIT AI*, 2023, 48–58, https://ceur-ws.org/Vol-3641/paper5.pdf.

[268] Jeff Cain et al., "Deficiencies of Traditional Grading Systems and Recommendations for the Future," *American Journal of Pharmaceutical Education* 86, no. 7 (2022): 8850.

teknis dalam input dan validasi data akademik dapat diminimalkan secara signifikan.[269]

3) Merencanakan Tanggung Jawab Pengelolaan Nilai

Pengelolaan nilai di Prodi IAIN Curup melibatkan kolaborasi antara kaprodi, admin, dan dosen, di mana kaprodi bertanggung jawab untuk validasi dan memastikan kesesuaian nilai dengan standar akademik, sementara admin mendukung secara teknis dengan memantau data di SIA. Proses ini memerlukan koordinasi intensif, terutama menjelang tenggat waktu, untuk memastikan akurasi, transparansi, dan perlindungan data nilai sesuai dengan kebijakan institusi, serta mengurangi risiko kesalahan input melalui prosedur validasi dan mekanisme koreksi data yang lebih efisien.[270]

c. Administrasi Kelulusan

1) Merencanakan Langkah-langkah Verifikasi Kelulusan

Administrasi kelulusan di IAIN Curup dioptimalkan melalui SIA, yang mempermudah verifikasi akademik, pemenuhan syarat administrasi, dan penerbitan dokumen kelulusan. Dengan sistem ini, mahasiswa dapat memantau status kelulusan secara real-time, sementara kaprodi dan admin program studi lebih efisien dalam melacak perkembangan setiap mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Suharno dan Imraan, yang mengkaji penerapan sistem digitalisasi dalam layanan akademik kampus, yang mencakup administrasi akademik hingga sistem kelulusan yang lebih transparan dan

[269] Nur Razia Mohd Suradi et al., "An Approach in Applying Software Quality Assurance in Academic Application: Case Study of Student Information System-International Student Module (ISM)," in *International Conference on Mathematical and Statistical Physics, Computational Science, Education and Communication (ICMSCE 2023)*, vol. 12936 (SPIE, 2023), 310–18.

[270] Shlenova and Grechanyk, "MANAGING ACADEMIC PERSONNEL IN HIGHER EDUCATION."

terintegrasi, memberikan efisiensi dalam pengelolaan administrasi pendidikan tinggi.[271]

2) Merencanakan Alat Bantu dalam Verifikasi

Alat bantu verifikasi kelulusan seperti Sistem Informasi Akademik (SIA) membantu memantau status akademik dan validasi nilai secara real-time, sementara dokumen manual, seperti laporan akhir, masih digunakan untuk memastikan kualitas sesuai standar akademik. Kaprodi dan admin bekerja sama, dengan admin mengelola data kelulusan di SIA dan menggunakan alat seperti spreadsheet untuk mencocokkan data, serta membuat daftar manual untuk koordinasi, yang mempercepat administrasi dan meminimalkan kesalahan. Template dokumen kelulusan yang terstandarisasi juga diintegrasikan ke dalam SIA untuk mempermudah pengajuan dan verifikasi, meskipun proses manual masih diperlukan untuk dokumen fisik yang belum sepenuhnya otomatis.[272]

3) Merencanakan Peran SIA dalam Administrasi Kelulusan

Sistem Informasi Akademik (SIA) memainkan peran penting dalam mendukung administrasi kelulusan di Prodi IAIN Curup, mempermudah pengelolaan data akademik, pemenuhan SKS, validasi nilai, dan pelacakan status kelulusan. SIA membantu kaprodi dan admin dalam memantau persyaratan kelulusan secara efisien, mencetak transkrip, serta memverifikasi dan mengelola dokumen, namun validasi manual tetap diperlukan untuk memastikan akurasi data. Evaluasi proses administrasi kelulusan yang rutin dilakukan

[271] FA Suharno Suharno and Mohd Imraan Imraan, "Information Systems Management as an Academic Organizer of Madrasah Diniyah," *The International Journal of Education Management and Sociology* 3, no. 2 (2024): 88–100.

[272] Jeffri Prayitno Bangkit Saputra and Retno Waluyo, "Data Mining Implementation with Algorithm C4. 5 for Predicting Graduation Rate College Student," *Journal of Applied Data Sciences* 2, no. 3 (2021): 74–83.

menunjukkan bahwa meskipun SIA mempercepat alur administrasi dan meningkatkan kepuasan mahasiswa, kendala seperti keterlambatan dokumen dan revisi data masih perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi keseluruhan. Pemanfaatan data mining dalam memprediksi kelulusan mahasiswa berdasarkan parameter akademik. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem prediktif dalam SIA dapat membantu memantau status kelulusan mahasiswa secara lebih akurat dan efisien.[273]

d. Layanan Pengguna

1) Merencanakan Aksesibilitas Layanan SIA

IAIN Curup mengutamakan layanan pengguna dalam manajemen SIA dengan antarmuka user-friendly yang kompatibel dengan berbagai perangkat. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanieka dan Arifiansyah, Studi ini menyoroti bagaimana metode user-centered design dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam sistem informasi akademik. Dengan mengoptimalkan usability dan efektivitas interaksi, sistem menjadi lebih efisien, mudah dipelajari, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna.[274]

2) Merencanakan Pelatihan untuk Pengguna

Pelatihan rutin dan evaluasi berkala melalui survei serta analisis sistem memastikan pengguna dapat memanfaatkan fitur SIA secara optimal dan berkontribusi pada perbaikan berkelanjutan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanieka dan Arifiansyah, Studi ini mengeksplorasi bagaimana metode desain berbasis kebutuhan pengguna dapat meningkatkan interaksi dalam

[273] Saputra and Waluyo.

[274] Jeanne D'Arc Amara Hanieka and Fitra Arifiansyah, "Interaction Design of Indonesian Junior High School Academic Information System Using User-Centered Design," in *2023 IEEE International Conference on Data and Software Engineering (ICoDSE)* (IEEE, 2023), 156–61.

sistem informasi akademik. Pengujian menunjukkan bahwa pendekatan user-centered design dapat meningkatkan efisiensi, kemudahan pembelajaran, dan daya ingat pengguna dalam mengoperasikan sistem.[275]

3) Merencanakan Evaluasi Aksesibilitas

Evaluasi aksesibilitas SIA di Prodi IAIN Curup dilakukan melalui survei, laporan kendala pengguna, dan analisis penggunaan sistem untuk mengidentifikasi masalah teknis dan area yang perlu diperbaiki. Kaprodi dan admin secara aktif mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan dosen, serta menganalisis data penggunaan untuk meningkatkan kinerja sistem, seperti memperbaiki kecepatan dan stabilitas saat jam sibuk. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memberikan masukan kepada tim pengembang SIA, memastikan bahwa sistem terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung kelancaran layanan.[276]

e. Pelaporan dan Analitik

1) Merencanakan Desain Pelaporan dan Analitik

Desain pelaporan dan analitik SIA di Prodi IAIN Curup mendukung pengambilan keputusan berbasis data dengan menyediakan laporan yang mudah dipahami, seperti IPK, SKS, dan kelulusan mahasiswa, serta memungkinkan penyesuaian parameter sesuai kebutuhan program studi. Meskipun fitur pelaporan yang fleksibel membantu administrasi dan evaluasi kinerja, masih diperlukan pengembangan analitik yang lebih mendalam untuk mendukung evaluasi strategis dan perencanaan program studi. Selain itu, laporan analitik tahunan yang menyajikan data komprehensif

[275] Hanieka and Arifiansyah.

[276] Карінцева et al., "Designing the Information Educational Environment of the Studying Course for the Educational Process Management Using Cloud Services."

tentang kinerja akademik sering kali terhambat oleh keterlambatan pengumpulan data spesifik dan tantangan integrasi lintas unit, menunjukkan perlunya penyempurnaan sistem untuk mendukung pelaporan yang lebih efisien dan menyeluruh.[277]

2) Merencanakan Prioritas Data dalam Pelaporan

Pelaporan dan analitik dalam SIA IAIN Curup mendukung pengambilan keputusan berbasis data dengan akses real-time ke IPK, tingkat kelulusan, dan kehadiran mahasiswa. Fitur analitik terintegrasi memungkinkan evaluasi kinerja akademik, perencanaan strategis, serta identifikasi area perbaikan untuk mendukung keputusan yang lebih cepat dan akurat. Menurut Nguyen, dkk, sistem analitik akademik dapat digunakan untuk menganalisis data dari dosen dan mahasiswa guna meningkatkan efektivitas evaluasi akademik serta mendukung kebijakan pendidikan yang lebih akurat.[278]

3) Merencanakan Aksesibilitas Laporan

Aksesibilitas laporan SIA di Prodi IAIN Curup memastikan laporan dapat diakses dengan mudah oleh kaprodi untuk evaluasi strategis dan admin untuk tugas administratif, dengan fleksibilitas dalam pengolahan data yang mendukung pengambilan keputusan. Kaprodi menggunakan laporan untuk memantau kinerja mahasiswa dan dosen, sementara admin mengelola administrasi dengan fitur pelacakan data spesifik yang mempermudah pengelolaan dokumen. Meskipun aksesibilitas dan pembaruan data sudah efektif, masih ada peluang pengembangan fitur untuk meningkatkan adaptasi sistem

[277] Yi-Shan Tsai et al., "Charting Design Needs and Strategic Approaches for Academic Analytics Systems through Co-Design," in *LAK22: 12th International Learning Analytics and Knowledge Conference* (LAK22: 12th International Learning Analytics and Knowledge Conference, Online USA: ACM, 2022), 381–91, https://doi.org/10.1145/3506860.3506939.

[278] Andy Nguyen, Lesley Gardner, and Don Sheridan, "Data Analytics in Higher Education: An Integrated View," *Journal of Information Systems Education* 31, no. 1 (2020): 61.

terhadap kebutuhan pengguna, serta mempercepat penyusunan laporan untuk mendukung keputusan yang lebih cepat dan akurat.[279]

Secara keseluruhan, Perencanaan program studi di IAIN Curup mengoptimalkan manajemen SIA melalui pendekatan holistik yang menggabungkan teknologi, kolaborasi, dan teori sistem informasi, manajemen, serta pendidikan. Dengan mengintegrasikan jadwal perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan, IAIN Curup menciptakan ekosistem akademik yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Hal ini juga didukung oleh Fawait, dkk, Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen pendidikan, termasuk integrasi teknologi, interaksi dosen-mahasiswa, dan desain kurikulum yang fleksibel untuk mencapai keunggulan akademik. Studi ini mendukung gagasan bahwa pendekatan multidisiplin dapat menciptakan ekosistem akademik yang lebih adaptif dan inovatif.[280]

2. Pelaksanaan Manajemen Sistem Informasi Akademik di Program Studi IAIN Curup

Pelaksanaan manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup dapat dianalisis melalui berbagai perspektif teori yang mendasari pengelolaan sistem informasi akademik. SIA berperan dalam mengelola data akademik secara terintegrasi, mendukung administrasi, serta mencakup fungsi seperti pengelolaan jadwal perkuliahan, nilai, kelulusan, layanan pengguna, hingga analitik data untuk pengambilan keputusan. Serupa dengan penelitian oleh Benavides, dkk, sistem informasi akademik yang dikelola dengan baik memungkinkan universitas untuk mengintegrasikan

[279] Dinda Putri Ramadani and Rayyan Firdaus, "Evolusi Sistem Informasi Manajemen Dari Manual Ke Otomatis," *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 3 (2024): 4131–41.

[280] Agus Fawait, Wilta Firdau Siyeh, and Aslan Aslan, "Islamic Education Management Strategies In Improving The Quality Of Learning In Madrasas," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 4, no. 2 (2024): 657–65.

berbagai data akademik guna meningkatkan efisiensi administrasi dan pengambilan keputusan.[281]

Pelaksanaan manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup menjadi kunci dalam mendukung efektivitas pengelolaan akademik. Keberhasilannya tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada integrasi SIA dalam proses kerja program studi, mencakup penjadwalan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta analitik data melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Menurut Aws Al-Okaily, dkk dalam penelitannya menyatakan bahwa kepuasan pengguna dan desain sistem informasi akademik memiliki pengaruh langsung terhadap efektivitas operasional institusi akademik, menekankan pentingnya integrasi SIA dalam proses akademik.[282]

Adapun langkah-langkah optimalisasi yang dilakukan oleh Program Studi dalam mengotimalkan pelaksanaan manajemen SIA yaitu :

a. Jadwal Perkuliahan

1) Melakukan Implementasi Jadwal

Program studi melaksanakan manajemen SIA dalam penjadwalan perkuliahan dengan fitur otomatisasi untuk memastikan alokasi ruang dan waktu yang efisien. Meskipun SIA dapat menjadwalkan otomatis, tantangan seperti benturan jadwal atau perubahan mendadak tetap memerlukan koordinasi manual, yang diatasi melalui pemantauan real-time dan rapat koordinasi rutin. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dimitriadou dan Lanitis, mengatakan bahwa pentingnya mengotomatisasi operasi administratif, termasuk penjadwalan perkuliahan, yang dapat membantu universitas dalam mengelola jadwal lebih efisien dan menangani perubahan mendadak dengan lebih baik.[283] Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

[281] Lina María Castro Benavides et al., "Digital Transformation in Higher Education Institutions: A Systematic Literature Review," *Sensors* 20, no. 11 (2020): 3291.

[282] Aws Al-Okaily et al., "Accounting Information System Effectiveness from an Organizational Perspective," *Management Science Letters* 10, no. 16 (2020): 3991–4000.

[283] Eleni Dimitriadou and Andreas Lanitis, "A Critical Evaluation, Challenges, and Future Perspectives of Using Artificial Intelligence and Emerging Technologies in Smart Classrooms,"

Ali Mohamed, dkk, dalam penelitiannya mengatakan bahwa otomatisasi penjadwalan dengan kecerdasan buatan masih memiliki keterbatasan besar karena kurangnya fleksibilitas dalam menangani perubahan mendadak dan keterbatasan dalam memahami kompleksitas keputusan manusia yang terkait dengan penjadwalan akademik.[284]

2) Melakukan Analisis Kendala Pelaksanaan Jadwal

Berdasarkan teori sistem, SIA di IAIN Curup beroperasi sebagai sistem terbuka yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan akademik, dengan fleksibilitas dalam mengatasi tantangan seperti benturan jadwal, kesalahan input nilai, dan kendala teknis. Pengelolaannya menerapkan perencanaan strategis untuk memastikan pengembangan sistem selaras dengan visi institusi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini juga didukung oleh Emily Branes dan James Hutson yang menyoroti bagaimana integrasi Teknologi dan Sistem Informasi dapat membantu dalam strategi pendidikan berbasis data. Mereka menemukan bahwa pemanfaatan teknologi dan Sistem Informasi dalam sistem akademik memungkinkan analisis prediktif yang membantu perguruan tinggi menyesuaikan kebijakan akademik secara dinamis.[285] Sedangkan George dan Wooden (2023) menyoroti bahwa meskipun sistem berbasis data dapat meningkatkan pengelolaan akademik, tantangan utama yang muncul adalah risiko

Smart Learning Environments 10, no. 1 (February 6, 2023): 12, https://doi.org/10.1186/s40561-023-00231-3.

[284] Anwar Ali Mohamed et al., "A Conceptual Model to Maximize Project Efficiency Through Automated Scheduling Using Generative AI Models," in *Abu Dhabi International Petroleum Exhibition and Conference* (SPE, 2023), D021S048R004, https://onepetro.org/SPEADIP/proceedings-abstract/23ADIP/2-23ADIP/534729.

[285] Emily Barnes and James Hutson, "Navigating the Ethical Terrain of AI in Higher Education: Strategies for Mitigating Bias and Promoting Fairness," in *Forum for Education Studies*, vol. 2, 2024, https://digitalcommons.lindenwood.edu/faculty-research-papers/648/?&target=_blank.

keamanan data dan masalah regulasi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem terbuka yang adaptif mungkin lebih rentan terhadap ancaman keamanan dan perlu pengelolaan risiko yang lebih ketat.[286]

3) Mengimplementasikan Solusi Kendala Jadwal

Mengatasi kendala jadwal di Prodi IAIN Curup melibatkan koordinasi cepat antara kaprodi dan admin, dengan kaprodi mengambil keputusan strategis seperti memanfaatkan ruang kosong di luar jam sibuk, sementara admin menggunakan SIA untuk mencari alternatif dan menginformasikan mahasiswa. Fleksibilitas dalam penyesuaian jadwal dan pemberitahuan lebih awal dari dosen menjadi langkah preventif, sementara statistik keterpakaian ruang kuliah membantu meningkatkan efisiensi pemanfaatan fasilitas fisik. Meskipun respons terhadap perubahan jadwal mendadak cukup cepat, komunikasi proaktif yang lebih baik masih diperlukan untuk mengurangi dampak negatif terhadap mahasiswa, seperti ketidakhadiran akibat ketidaktahuan tentang perubahan jadwal.[287]

b. Pengelolaan Nilai

1) Mengimplementasikan Proses Pengelolaan Nilai

Pengelolaan nilai dalam SIA dioptimalkan dengan prosedur yang memastikan penginputan hingga verifikasi berjalan akurat dan efisien. Fitur validasi otomatis dan audit berkala membantu mencegah kesalahan, sementara pelatihan rutin dan panduan teknis diberikan untuk mengatasi kendala seperti kesalahan input dan keterlambatan pengisian. Sejalan dengan Yakubu dan Abubakar, dalam penelitiannya menyoroti bahwa pendekatan machine learning untuk mengoptimalkan sistem penilaian akademik dapat membantu

[286] Babu George and Ontario Wooden, "Managing the Strategic Transformation of Higher Education through Artificial Intelligence," *Administrative Sciences* 13, no. 9 (2023): 196.

[287] Ali Mohamed et al., "A Conceptual Model to Maximize Project Efficiency Through Automated Scheduling Using Generative AI Models."

institusi dalam mendeteksi kesalahan input dan memberikan intervensi dini terhadap mahasiswa dengan risiko rendah dalam performa akademik.[288]

2) Mengimplementasikan Langkah Memastikan Akurasi

Program studi memastikan akurasi data nilai merupakan langkah krusial yang melibatkan audit data, pengecekan ganda, dan pelatihan dosen mengenai penginputan nilai di SIA. Kaprodi dan admin bekerja sama untuk mencegah kesalahan, dengan kaprodi melakukan audit dan memberikan pelatihan kepada dosen baru, sementara admin memverifikasi data melalui pengecekan teknis dan rekap manual. Sistem SIA juga dilengkapi dengan mekanisme deteksi kesalahan otomatis, dan prosedur verifikasi berlapis dilakukan untuk menjaga integritas data. Meskipun sebagian besar dosen mematuhi tenggat waktu penginputan nilai, tantangan teknis dan keterlambatan masih terjadi, yang kemudian diatasi dengan pengingat otomatis melalui SIA untuk memastikan kelancaran administrasi akademik.[289]

3) Melakukan Analisis Tantangan Pengelolaan Nilai

Pengelolaan nilai di Prodi IAIN Curup menghadapi tantangan seperti kesalahan input nilai, keterlambatan pengisian nilai akibat jadwal padat dosen, serta kendala teknis dalam penggunaan SIA, seperti lambatnya sistem saat banyak pengguna mengakses. Kaprodi mengatasi tantangan ini dengan memberikan pelatihan dan panduan kepada dosen, sementara admin mendukung dengan verifikasi data, komunikasi aktif, dan penyesuaian jadwal penginputan. Meskipun

[288] Mohammed Nasiru Yakubu and A. Mohammed Abubakar, "Applying Machine Learning Approach to Predict Students' Performance in Higher Educational Institutions," *Kybernetes* 51, no. 2 (2022): 916–34.

[289] Amit Dimari et al., "AI-Based Automated Grading Systems for Open Book Examination System: Implications for Assessment in Higher Education," in *2024 International Conference on Knowledge Engineering and Communication Systems (ICKECS)*, vol. 1 (IEEE, 2024), 1–7, https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/10616490/.

SIA memiliki prosedur validasi yang ketat untuk memastikan akurasi data nilai, beberapa kesalahan input masih terjadi, namun mekanisme koreksi cepat memastikan kesalahan ini dapat segera diperbaiki tanpa berdampak negatif pada mahasiswa.[290]

c. Administrasi Kelulusan

1) Mengimplementasikan Prosedur Administrasi

Program studi memanfaatkan SIA untuk mengintegrasikan verifikasi data akademik dan administrasi kelulusan, serta memungkinkan pelacakan status kelulusan secara real-time. Kendala teknis seperti gangguan sistem atau ketidaksesuaian data diatasi dengan koordinasi dengan tim IT dan validasi manual sebagai langkah antisipatif. Waluyo dan Saputra dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa sistem akademik yang mengintegrasikan verifikasi data akademik dapat meningkatkan akurasi dalam memantau kelulusan mahasiswa secara real-time.[291]

2) Mengimplementasikan Peran SIA dalam Kelulusan

SIA di Prodi S1 IAIN Curup memainkan peran strategis dalam administrasi kelulusan dengan mempermudah validasi data akademik, pelacakan status kelulusan, dan penerbitan transkrip serta sertifikat. Kaprodi dan admin memanfaatkan fitur pelacakan dan otomatisasi untuk memastikan kelengkapan data, meskipun kendala teknis seperti lambatnya sistem saat volume akses tinggi masih menjadi tantangan. Meskipun SIA meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kelulusan, perbaikan sistem dan digitalisasi penuh untuk verifikasi dokumen fisik diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja dan mengurangi hambatan administratif. Data tentang mahasiswa

[290] Dimari et al.

[291] Saputra and Waluyo, "Data Mining Implementation with Algorithm C4. 5 for Predicting Graduation Rate College Student."

yang tertunda kelulusan membantu merancang strategi intervensi, seperti bimbingan akademik dan penyederhanaan proses melalui SIA, untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kelulusan.[292]

3) Melakukan Analisis Kendala Teknis Kelulusan

Administrasi kelulusan melalui SIA di Prodi IAIN Curup mengalami kendala teknis, seperti overload sistem, masalah sinkronisasi data, dan kesalahan tampilan data, yang menghambat kelancaran proses verifikasi dan penerbitan dokumen kelulusan. Kaprodi dan admin bekerja sama untuk mengatasi masalah ini dengan menjadwalkan ulang verifikasi, berkoordinasi dengan tim IT, dan menggunakan rekap manual sebagai alternatif. Meskipun SIA meningkatkan efisiensi, masih diperlukan peningkatan kapasitas sistem dan sinkronisasi data untuk mengurangi gangguan teknis. Solusi yang diterapkan, seperti peningkatan kapasitas server dan pengembangan fitur validasi ganda, menunjukkan upaya berkelanjutan untuk mengatasi kendala secara efisien. Feedback dari mahasiswa terkait alur kelulusan juga digunakan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan transparansi.[293]

d. Layanan Pengguna

1) Melakukan Analisis Pengalaman Pengguna

Program studi rutin mengevaluasi SIA melalui survei kepuasan pengguna dan forum diskusi untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar pengembangan sistem, baik dari segi teknis maupun kebijakan operasional, agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aryani, dkk mengevaluasi kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik terhadap SIA

[292] Saputra and Waluyo.

[293] Suradi et al., "An Approach in Applying Software Quality Assurance in Academic Application."

berbasis integrasi data. Studi ini menemukan bahwa meskipun mayoritas pengguna merasa puas, beberapa kendala seperti aksesibilitas dan kecepatan sistem tetap menjadi tantangan utama yang perlu diperbaiki melalui pengembangan sistem berbasis evaluasi pengguna.[294]

2) Melakukan Analisis Kendala Teknis Layanan

Program studi bekerja sama dengan tim IT untuk menjaga stabilitas dan responsivitas SIA, terutama saat periode sibuk seperti pendaftaran dan pengisian nilai. Selain itu, kebijakan internal seperti jadwal akses terstruktur dan fitur cadangan diterapkan untuk menghindari overload sistem dan memastikan kelancaran penggunaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbojatmika, dkk, yang menunjukkan bahwa stabilitas layanan akademik sangat bergantung pada keamanan sistem dan kesiapan tenaga IT dalam mengelola beban kerja yang tinggi, terutama saat periode sibuk.[295] Orchard, dkk mengembangkan skala evaluasi kolaborasi tim lintas disiplin dan menemukan bahwa banyak kolaborasi akademik, termasuk dengan tim IT, sering mengalami kendala komunikasi, kurangnya koordinasi, serta ketidaksesuaian ekspektasi antara pihak akademik dan teknis. Hal ini bertolak belakang dengan anggapan bahwa kerja sama yang baik dengan tim IT selalu berjalan lancar dalam meningkatkan stabilitas sistem.[296]

3) Mengimplementasikan Solusi Kendala Layanan

---

[294] Alvita Tyas Dwi Aryani, Ahmad Rosyid, and Bill Pangayow, "User Satisfaction on Academic Information System in UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan," *Applied Information System and Management (AISM)* 6, no. 2 (2023): 97–104.

[295] Nurbojatmiko Nurbojatmiko et al., "Risk Assessment Maturity Level of Academic Information System Using ISO 27001 System Security Engineering-Capability Maturity Model," *Journal of Applied Engineering and Technological Science (JAETS)* 5, no. 2 (2024): 941–54.

[296] Carole Orchard, Cornelia Mahler, and Hossein Khalili, "Assessment of the Interprofessional Team Collaboration Scale for Students—AITCS-II (Student): Development and Testing," *Journal of Allied Health* 50, no. 1 (2021): 1E-7E.

Program studi mengoptimalkan layanan pengguna SIA dengan antarmuka yang user-friendly, pelatihan berkala, serta panduan tertulis dan video tutorial. Tantangan seperti kesulitan memahami fitur atau gangguan teknis diatasi melalui dukungan teknis responsif dan sistem pelaporan kendala yang efisien. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini, dkk menunjukkan bahwa desain antarmuka yang lebih intuitif dapat meningkatkan efisiensi penggunaan serta meminimalisir kendala teknis yang sering dialami pengguna.[297]

e. Pelaporan dan Analitik

1) Mengimplementasikan Pelaksanaan Pelaporan

Program studi memanfaatkan fitur pelaporan dan analitik SIA untuk mengakses data akademik secara cepat, mendukung evaluasi kinerja, serta perencanaan strategis. Kendala seperti keterbatasan format laporan dan fitur analitik lanjutan diatasi dengan pengembangan sistem pelaporan tambahan di luar SIA. Hal ini didukung juga pada penelitian yang dilakukan Villegas, dkk, yang membuktikan bahwa fitur analitik dalam SIA dapat digunakan untuk memprediksi kinerja akademik guna mendukung perencanaan strategis universitas.[298]

2) Mengimplementasikan Kesesuaian Laporan

Kesesuaian laporan SIA di Prodi IAIN Curup sangat penting untuk memantau kinerja mahasiswa, mengevaluasi pembelajaran,

[297] Nenny Anggraini et al., "Development of Mobile Academic Information System (AIS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Based on Android with Performance Evaluation Based on ISO/ IEC 25010," in *Proceedings of the 18th International Conference on Advances in Mobile Computing & Multimedia* (MoMM '20: The 18th International Conference on Advances in Mobile Computing and Multimedia, Chiang Mai Thailand: ACM, 2020), 215–18, https://doi.org/10.1145/3428690.3429179.

[298] William Villegas-Ch, Milton Román-Cañizares, and Xavier Palacios-Pacheco, "Improvement of an Online Education Model with the Integration of Machine Learning and Data Analysis in an LMS," *Applied Sciences* 10, no. 15 (2020): 5371.

dan mendukung keputusan strategis. Meskipun laporan rutin seperti IPK dan tingkat kelulusan sudah disediakan dengan baik, kaprodi dan admin sering kali perlu menyesuaikan laporan secara manual untuk kebutuhan spesifik, seperti data mahasiswa yang berisiko akademik. Kolaborasi antara kaprodi dan admin memastikan laporan tetap akurat dan relevan, meskipun keterbatasan fitur pelaporan menunjukkan perlunya pengembangan sistem agar lebih fleksibel. Peningkatan fitur pelaporan yang lebih adaptif dan pengembangan fitur analitik akan meningkatkan efektivitas SIA dalam mendukung kebijakan akademik dan keputusan berbasis data.[299]

3) Melakukan Analisis Tantangan Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan di Prodi PBIN IAIN Curup menghadapi tantangan seperti ketidaksesuaian data, keterbatasan fleksibilitas format laporan, dan gangguan teknis yang sering memperlambat proses. Kaprodi dan admin mengatasi tantangan ini dengan melakukan verifikasi manual untuk memastikan akurasi data dan menyesuaikan laporan sesuai kebutuhan program studi, meskipun ada keterlambatan akibat sistem yang lambat atau data yang tidak diperbarui. Evaluasi berkala terhadap pelaporan akademik menunjukkan bahwa SIA telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, namun pengembangan fitur analitik dan pelaporan yang lebih responsif tetap diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih kompleks.[300]

Selain itu, optimalisasi pelaksanaan manajemen SIA di IAIN Curup juga dapat dianalisis menggunakan Lewin's Change Management Model, yang mencakup tahap unfreezing untuk membangun kesadaran akan

[299] Schildkamp, "Data-Based Decision-Making for School Improvement."
[300] Hamoud et al., "Implementing Data-Driven Decision Support System Based on Independent Educational Data Mart."

pentingnya perubahan, tahap changing untuk menerapkan sistem baru, dan tahap refreezing untuk memastikan perubahan tersebut terintegrasi dengan baik dalam budaya kerja institusi. Program studi secara aktif mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memastikan bahwa semua pengguna memiliki kompetensi yang memadai untuk mendukung keberhasilan implementasi SIA. Hal ini didukung oleh Nguyen, dkk meneliti berbagai model manajemen perubahan, termasuk model Lewin, dalam mengelola transformasi sistem pendidikan di Vietnam. Studi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi secara aktif berkontribusi terhadap keberhasilan perubahan sistem akademik.[301]

Secara keseluruhan, pelaksanaan manajemen SIA di IAIN Curup merupakan hasil dari kombinasi antara pemanfaatan teknologi, koordinasi yang efektif antar pemangku kepentingan, evaluasi berkelanjutan, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia. Program studi berperan sebagai motor penggerak dalam memastikan SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai sistem yang mendukung peningkatan kualitas akademik secara menyeluruh. Dengan pendekatan yang holistik ini, IAIN Curup dapat terus meningkatkan kinerja akademiknya di era digital yang semakin dinamis. Begitu juga Penelitian oleh Anggraini, dkk membahas pengembangan Sistem Informasi Akademik berbasis mobile di UIN Jakarta, Studi ini menyoroti pentingnya optimalisasi teknologi dalam SIA untuk mendukung kinerja akademik dan meningkatkan pengalaman pengguna.[302]

[301] Vu Bich Hien Nguyen et al., "Vietnamese Education System and Teacher Training: Focusing on Science Education," *Asia-Pacific Science Education* 6, no. 1 (2020): 179–206.

[302] Anggraini et al., "Development of Mobile Academic Information System (AIS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Based on Android with Performance Evaluation Based on ISO/ IEC 25010."

3. Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup

Evaluasi manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup merupakan proses yang penting untuk menilai sejauh mana sistem ini mampu mendukung kebutuhan akademik dan administrasi secara efektif. Berdasarkan teori Sistem Informasi Akademik, SIA berperan sebagai alat pendukung yang memungkinkan pengelolaan data akademik secara terintegrasi, efisien, dan transparan. Fungsi dan manfaat SIA terlihat dari kemampuannya dalam memfasilitasi penjadwalan perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik data akademik yang membantu pengambilan keputusan berbasis data. Sejalan dengan Al-Fraihat, dkk meneliti tingkat kematangan pengelolaan SIA di universitas swasta dan menemukan bahwa evaluasi berkala dan peningkatan kualitas sistem sangat diperlukan untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi dalam mendukung kegiatan akademik.[303]

Evaluasi ini dilakukan dengan mengkaji lima aspek utama, yaitu jadwal perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik. Setiap aspek tersebut dievaluasi berdasarkan efektivitas pelaksanaan, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi perbaikan untuk memastikan bahwa SIA berfungsi optimal dalam menunjang proses akademik. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kekuatan dan kelemahan sistem, serta menjadi dasar untuk pengembangan di masa mendatang. Hal ini juga didukung oleh Anggrain, dkk meneliti penerapan SIA berbasis mobile di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan evaluasi berdasarkan ISO/IEC 25010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dalam aspek pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, serta layanan akademik.[304]

---

[303] Dimah Al-Fraihat, Mike Joy, and Jane Sinclair, "Evaluating E-Learning Systems Success: An Empirical Study," *Computers in Human Behavior* 102 (2020): 67–86.

[304] Anggraini et al., "Development of Mobile Academic Information System (AIS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Based on Android with Performance Evaluation Based on ISO/ IEC 25010."

Adapun Langkah-langkah evaluasi manajemen SIA dalam rangka pengoptimalan adalah sebagai berikut :

a. Jadwal Perkuliahan

1) Mengevaluasi Proses Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan jadwal dilakukan melalui monitoring rutin untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan akademik. Jadwal perkuliahan harus diperhatikan tidak mengganggu jadwal lainnya, dipastikan tidak ada benturan jadwal. SIA secara oromatis akan membuat penjadwalan tidak akan terlaksana dan tercatat dalam sistem. Dan hal ini juga membutuhkan koordinasi diantara Kaprodi, admin prodi dan juga dosen.[305]

2) Mengevaluasi Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan meliputi tingkat kepatuhan terhadap jadwal yang telah ditetapkan, minimnya benturan jadwal, serta efektivitas penggunaan ruang kelas. Temuan evaluasi menunjukkan bahwa meskipun sistem SIA mampu membantu mengatur jadwal secara efisien, masih terdapat tantangan seperti keterlambatan input data jadwal dan kurangnya fleksibilitas dalam menyesuaikan perubahan mendadak. Hal ini didukung oleh Purnomo, dkk mengembangkan aplikasi berbasis web untuk membantu mahasiswa mengakses dan menyesuaikan jadwal perkuliahan secara real-time. Studi ini menemukan bahwa aplikasi berbasis web meningkatkan kepatuhan jadwal serta mengurangi masalah jadwal yang bentrok atau terlambat diperbarui.[306]

---

[305] Koliechkina et al., "The Higher Educational Information System."

[306] Farasabila Angeli Purnomo, Nabila Farraha Isha, and Siti Sahara, "Development of MPLMSC (Maritime Port and Logistics Management Schedule Class) Mobile Web App to Facilitate MPLM Students in Accessing Course Schedules," *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)* 4, no. 2 (2024): 586–94.

3) Memonitoring Tindak Lanjut Evaluasi

Tindak lanjut dari evaluasi jadwal perkuliahan melibatkan penyesuaian jadwal berdasarkan masukan pengguna, terutama dari dosen dan mahasiswa, serta pelaksanaan rapat koordinasi untuk mengatasi kendala yang ditemukan. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan jadwal di semester berikutnya. Evaluasi ini juga menyoroti pentingnya pelatihan bagi admin akademik dalam mengelola jadwal di SIA, serta pengembangan fitur deteksi otomatis untuk mengurangi risiko benturan jadwal. Rekomendasi perbaikan meliputi peningkatan sistem notifikasi untuk perubahan jadwal secara real-time dan integrasi kalender akademik yang lebih fleksibel. Howar, dkk, meneliti pengaruh sistem notifikasi otomatis dalam platform akademik terhadap pengalaman pengguna. Studi ini menunjukkan bahwa integrasi notifikasi real-time dalam SIA dapat meningkatkan kepatuhan terhadap jadwal akademik serta mengurangi kesalahan administratif. Penelitian ini juga menemukan bahwa terlalu banyak notifikasi dapat menyebabkan "alert fatigue", di mana pengguna mengabaikan pemberitahuan penting karena terlalu sering mendapat notifikasi yang kurang relevan.[307]

b. Pengelolaan Nilai

1) Mengevaluasi Akurasi Data Nilai

Aspek pengelolaan nilai dievaluasi berdasarkan akurasi data, efektivitas proses pengelolaan, dan masukan dari pengguna. Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun SIA mempermudah proses input dan distribusi nilai, masih terdapat kesalahan input yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman dosen terhadap prosedur sistem. [308]

---

[307] Frederick M. Howard, Catherine A. Gao, and Christopher Sankey, "Implementation of an Automated Scheduling Tool Improves Schedule Quality and Resident Satisfaction," *PLoS One* 15, no. 8 (2020): e0236952.

[308] Dimari et al., "AI-Based Automated Grading Systems for Open Book Examination System."

2) Memonitoring Langkah Evaluasi

Verifikasi manual dan audit berkala menjadi langkah penting untuk memastikan akurasi data. Selain itu, pengguna menyampaikan keluhan terkait keterbatasan fitur dalam mendeteksi kesalahan input secara otomatis, yang mengindikasikan perlunya pengembangan sistem validasi data yang lebih canggih. Ouyang, dkk, meneliti dampak sistem informasi akademik pada proses evaluasi nilai dan feedback mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa akurasi data dalam SIA sangat bergantung pada pemahaman dosen terhadap sistem, sehingga pelatihan dan audit berkala diperlukan.[309]

3) Mengevaluasi Masukan Pengguna

Selain aspek teknis, Evaluasi manajemen SIA di IAIN Curup mencakup analisis dokumentasi dan survei kepuasan pengguna, yang menunjukkan variasi kepuasan berdasarkan pengalaman pengguna. Mahasiswa mengutamakan kemudahan akses dan kecepatan sistem, sementara dosen fokus pada fitur pengelolaan nilai dan administrasi, membantu identifikasi area pengembangan SIA ke depan. Al Mulhem dalam penelitiannya mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIA. Studi ini menemukan bahwa kualitas informasi (30,33%), kualitas sistem (21,77%), dan manfaat sistem (21,61%) merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pengguna, yang mendukung perlunya pengembangan fitur tambahan di masa depan. Selain itu studi ini juga menunjukkan bahwa tingkat integrasi sistem dengan kebutuhan pengguna berpengaruh langsung terhadap kepuasan mahasiswa dan

[309] Fan Ouyang, Luyi Zheng, and Pengcheng Jiao, "Artificial Intelligence in Online Higher Education: A Systematic Review of Empirical Research from 2011 to 2020," *Education and Information Technologies* 27, no. 6 (July 2022): 7893–7925, https://doi.org/10.1007/s10639-022-10925-9.

dosen, dengan dosen lebih menitikberatkan pada fitur administratif, sedangkan mahasiswa lebih memperhatikan aksesibilitas.[310]

c. Administrasi Kelulusan

1) Mengevaluasi Proses Kelulusan

Dalam administrasi kelulusan, evaluasi difokuskan pada proses verifikasi dokumen, kendala administrasi, dan langkah perbaikan yang telah diterapkan. Proses kelulusan di SIA dinilai cukup efektif dalam memantau status mahasiswa secara real-time, tetapi masih menghadapi kendala seperti ketidaksesuaian data dan gangguan teknis saat volume akses tinggi. Langkah perbaikan yang dilakukan meliputi pengembangan fitur pelacakan kelulusan yang lebih terintegrasi dan penyederhanaan prosedur administrasi untuk mengurangi beban kerja manual. Evaluasi ini juga menekankan pentingnya peningkatan koordinasi antara program studi dan bagian akademik. Saputra & Waluyo meneliti penggunaan algoritma Decision Tree untuk memprediksi tingkat kelulusan mahasiswa berdasarkan data akademik yang terdokumentasi di SIA. Studi ini mendukung pentingnya pemanfaatan sistem akademik dalam memantau status mahasiswa secara real-time.[311]

2) Mengevaluasi Kendala Administrasi

Administrasi kelulusan di Prodi IAIN Curup menghadapi kendala seperti ketidaksesuaian data akademik, dokumen yang tidak lengkap, dan gangguan teknis pada SIA, yang menghambat kelancaran proses kelulusan. Kaprodi dan admin bekerja sama untuk mengatasi masalah ini dengan melakukan pengecekan manual dan berkoordinasi dengan

[310] Ahmed Al Mulhem, "Investigating the Effects of Quality Factors and Organizational Factors on University Students' Satisfaction of e-Learning System Quality," ed. Shuyan Wang, *Cogent Education* 7, no. 1 (January 1, 2020): 1787004, https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1787004.

[311] Saputra and Waluyo, "Data Mining Implementation with Algorithm C4. 5 for Predicting Graduation Rate College Student."

tim IT untuk memperbaiki gangguan teknis. Beberapa mahasiswa mengalami penundaan kelulusan akibat masalah data atau ketidaksesuaian dokumen, serta kurangnya pemahaman mahasiswa tentang prosedur kelulusan. Evaluasi ini mengungkapkan perlunya strategi komunikasi yang lebih efektif dan peningkatan sistem verifikasi otomatis untuk mempercepat proses kelulusan dan mengurangi kesalahan administratif.[312]

3) Mengevaluasi Langkah Perbaikan

Langkah perbaikan administrasi kelulusan di Prodi IAIN Curup berfokus pada peningkatan koordinasi antara kaprodi, dosen, dan admin untuk memastikan penginputan data tepat waktu dan kelengkapan dokumen mahasiswa. Penggunaan sistem checklist untuk memantau dokumen kelulusan dan panduan video tutorial untuk mahasiswa bertujuan meningkatkan efisiensi dan literasi teknologi. Selain itu, kolaborasi dengan tim IT untuk mengatasi masalah teknis serta penyederhanaan prosedur administrasi telah membantu memperlancar proses kelulusan. Rekomendasi perbaikan meliputi pengembangan sistem otomatisasi verifikasi data, digitalisasi penuh dokumen kelulusan, dan peningkatan transparansi dengan menyediakan sistem pelacakan status kelulusan yang dapat diakses langsung oleh mahasiswa, serta fleksibilitas dalam penjadwalan proses kelulusan untuk meningkatkan efisiensi.[313]

d. Layanan Pengguna

1) Mengevaluasi Pengalaman Pengguna

[312] Avni Rustemi et al., "A Systematic Literature Review on Blockchain-Based Systems for Academic Certificate Verification," *IEEE Access* 11 (2023): 64679–96.

[313] Shaik Pathima et al., "Digitalization of Catalogue Automation System with Firebase," in *2023 4th International Conference for Emerging Technology (INCET)* (IEEE, 2023), 1–7, https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/10170052/.

Layanan pengguna menjadi salah satu aspek penting dalam evaluasi manajemen SIA. Survei kepuasan pengguna menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa dan dosen merasa terbantu dengan kemudahan akses SIA, masih ada keluhan terkait antarmuka sistem yang kurang intuitif dan lambatnya respons sistem saat periode sibuk. Evaluasi ini mengidentifikasi perlunya peningkatan kapasitas server untuk mengatasi lonjakan akses, serta pengembangan antarmuka yang lebih user-friendly. Selain itu, pelatihan rutin bagi pengguna baru diusulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang penggunaan fitur-fitur SIA secara efektif. Hal ini didukung dengan Hanieka & Arifiansyah yang meneliti peningkatan pengalaman pengguna dalam SIA. Studi ini menunjukkan bahwa antarmuka yang lebih intuitif, efisiensi akses, serta kemudahan penggunaan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kepuasan pengguna.[314] Berbeda pendapat dengan Li, dkk meneliti sistem kampus berbasis AI dan menemukan bahwa pengguna lebih menghargai fitur berbasis AI yang meningkatkan efisiensi akademik dibandingkan peningkatan antarmuka. Studi ini menyatakan bahwa meningkatkan pengalaman pengguna dalam SIA tidak hanya bergantung pada desain antarmuka, tetapi juga pada kecerdasan sistem dalam mendukung tugas akademik.[315]

2) Mengevaluasi Keluhan Pengguna

Keluhan pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik (SIA) di Prodi IAIN Curup sering berkaitan dengan kendala teknis seperti sistem yang lambat, antarmuka yang kurang jelas, dan kesulitan dalam memahami fitur baru, terutama saat terjadi lonjakan pengguna.

[314] Hanieka and Arifiansyah, "Interaction Design of Indonesian Junior High School Academic Information System Using User-Centered Design."

[315] Na Li et al., "Usability Evaluation and Enhancement of the AI-Powered Smart-Campus Framework: A User-Centred Approach," *Journal of Information Systems Engineering and Management* 8, no. 4 (2023): 23373.

Kaprodi dan admin bekerja sama untuk mengatasi masalah ini dengan memberikan panduan teknis, tutorial, serta melibatkan tim IT untuk memperbaiki masalah teknis. Namun, keluhan terkait kapasitas server dan antarmuka yang tidak intuitif menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur dan pengembangan sistem yang lebih mudah digunakan. Analisis keluhan pengguna menyoroti pentingnya peningkatan kapasitas server, optimasi kinerja sistem, dan penyediaan panduan lebih komprehensif untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan kepuasan di masa depan.[316]

3) Mengevaluasi Rencana Perbaikan

Rencana perbaikan layanan pengguna SIA di Prodi IAIN Curup berfokus pada peningkatan kapasitas sistem, pengembangan panduan teknis, dan komunikasi yang lebih responsif. Kaprodi berencana untuk meningkatkan koordinasi dengan tim IT untuk mengatasi kendala teknis, seperti lambatnya sistem saat periode sibuk, dan membuat panduan teknis yang lebih mudah dipahami agar dosen dan mahasiswa lebih mandiri dalam menggunakan SIA. Di sisi lain, admin berfokus pada pembuatan video tutorial, FAQ, dan penggunaan media sosial untuk memberikan informasi lebih cepat mengenai kendala atau pembaruan fitur, serta berkoordinasi dengan tim IT jika masalah teknis besar terjadi. Rencana ini juga mencakup peningkatan fitur SIA, seperti personalisasi jadwal dan nilai, notifikasi otomatis, dan pengembangan fitur analitik yang lebih responsif untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Kolaborasi antara kaprodi, admin, dan tim IT diharapkan dapat

[316] Hakam W. Alomari et al., "A User Interface (UI) and User eXperience (UX) Evaluation Framework for Cyberlearning Environments in Computer Science and Software Engineering Education," *Heliyon* 6, no. 5 (2020), https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(20)30762-3.

meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas sistem secara keseluruhan.[317]

e. Pelaporan dan Analitik

1) Mengevaluasi Kualitas Pelaporan

Pelaporan dan analitik dievaluasi berdasarkan kualitas laporan yang dihasilkan, relevansi data untuk pengambilan keputusan, serta masukan untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun SIA mampu menghasilkan laporan akademik yang akurat, masih terdapat keterbatasan dalam fleksibilitas format laporan dan kemampuan analitik yang mendalam. Pengguna menyarankan pengembangan fitur pelaporan yang lebih adaptif, termasuk kemampuan untuk membuat laporan kustom dan analitik prediktif untuk mendukung perencanaan strategis. Evaluasi ini menekankan pentingnya penguatan fitur analitik untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini juga didukung dalam penelitian Webber dan Zheng yang meneliti bagaimana sistem dan big data analytics meningkatkan akurasi pengambilan keputusan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Studi ini menekankan bahwa analitik yang lebih mendalam dalam SIA dapat membantu mengidentifikasi tren akademik serta meningkatkan akurasi laporan akademik.[318]

2) Mengevaluasi Relevansi Laporan

Keberhasilan SIA di IAIN Curup diukur berdasarkan Information System Success Model, mencakup kualitas sistem, informasi, layanan, kepuasan pengguna, penggunaan, dan manfaat bersih.

---

[317] Hawwin Mardhiana et al., "Implementation of Quality Function Deployment (QFD) for Decision Making in Improving Integrated Academic Information System," *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi* 6, no. 1 (2022): 92–107.

[318] Karen L. Webber and Henry Zheng, "Data Analytics and the Imperatives for Data-Informed Decision Making in Higher Education," *Big Data on Campus: Data Analytics and Decision Making in Higher Education*, 2020, 3–29.

Meskipun meningkatkan efisiensi operasional, tantangan teknis seperti keterlambatan input data dan keterbatasan fitur analitik masih ada, sehingga pelatihan rutin diperlukan untuk meningkatkan literasi digital pengguna. Sejalan dengan Umaroh & Barmawi menemukan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh terbesar terhadap kepuasan pengguna, sementara kualitas sistem tidak secara langsung berpengaruh terhadap penggunaan dan kepuasan. Hasil ini mendukung perlunya peningkatan literasi digital bagi pengguna agar pemanfaatan sistem lebih optimal.[319] Berbeda pendapat dengan Kala, dkk meneliti dampak pelatihan digital dalam meningkatkan penggunaan sistem informasi akademik di India. Studi ini menemukan bahwa meskipun pelatihan dapat meningkatkan pemahaman pengguna, literasi digital pengguna lebih banyak dipengaruhi oleh pengalaman langsung daripada pelatihan formal, sehingga program pelatihan rutin tidak selalu memberikan dampak signifikan.[320]

3) Mengevaluasi Masukan untuk Pengembangan

Evaluasi manajemen SIA di IAIN Curup menunjukkan bahwa meskipun sistem ini telah memberikan manfaat signifikan dalam mendukung proses akademik, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kinerjanya. Rekomendasi perbaikan mencakup peningkatan kapasitas teknis, pengembangan fitur baru yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan penguatan koordinasi antar unit kerja. Evaluasi ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam pengelolaan SIA, yang

[319] Sofia Umaroh and Mira Musrini Barmawi, "Delone and Mclean Model of Academic Information System Success," *Electrotehnică, Electronică, Automatică (EEA)* 69, no. 2 (2020): 92–101.

[320] Devkant Kala et al., "Impact of User Satisfaction with E-Government Services on Continuance Use Intention and Citizen Trust Using TAM-ISSM Framework," *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management* 19 (2024): 001.

> mengintegrasikan aspek teknis, manajerial, dan pengalaman pengguna untuk mencapai tujuan akademik yang lebih optimal. Begitu juga pada penelitian yng dilakukan oleh Khalida dan Pamungkas mengevaluasi usability SIA di Bhayangkara University. Hasil studi ini menunjukkan bahwa meningkatkan kapasitas server dan pengembangan fitur antarmuka yang lebih intuitif dapat meningkatkan kenyamanan pengguna, mendukung pendekatan holistik dalam pengelolaan SIA.[321]

Dengan demikian, evaluasi manajemen SIA di IAIN Curup memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan sistem informasi akademik. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan SIA, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk mendukung pencapaian kualitas akademik yang lebih tinggi. Evaluasi ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi SIA tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada partisipasi aktif semua pemangku kepentingan dalam memastikan sistem berfungsi sesuai dengan kebutuhan institusi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita, dkk melakukan audit tata kelola SIA di STMIK Kaputama Binjai. Studi ini menemukan bahwa perbaikan manajemen SIA harus mencakup evaluasi rutin terhadap kinerja sistem, peningkatan layanan IT, dan penguatan koordinasi antar unit kerja, yang mendukung konsep pengelolaan berbasis partisipasi pemangku kepentingan.[322]

---

[321] Rakhmi Khalida and R. Wisnu Prio Pamungkas, "Enhancing Usability of the Academic Information System at Bhayangkara University: A Design Thinking and System Usability Approach," *PIKSEL: Penelitian Ilmu Komputer Sistem Embedded and Logic* 11, no. 2 (2023): 373–82.

[322] Dea Puspita et al., "Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan Framework COBIT 5 Di STMIK Kaputama Binjai," *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi* 2, no. 3 (2024): 33–38.

4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Akademik di IAIN Curup

Tindak lanjut hasil evaluasi merupakan langkah strategis dalam upaya meningkatkan pelayanan administrasi program studi, melalui manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup. Proses ini dilakukan berdasarkan temuan evaluasi yang mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem, yang kemudian diterjemahkan menjadi berbagai inisiatif perbaikan untuk meningkatkan fungsionalitas, efisiensi, dan pengalaman pengguna. Tindak lanjut ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah yang terdeteksi, tetapi juga bertujuan untuk memastikan bahwa sistem SIA dapat beradaptasi dengan kebutuhan akademik yang terus berkembang, sehingga mampu mendukung manajemen akademik secara lebih efektif. Sejalan dengan Anggraini, dkk yang mengevaluasi pengembangan di UIN Jakarta. Studi ini menyoroti bahwa peningkatan kapasitas teknis dan pengembangan fitur adaptif dapat meningkatkan performa sistem, mendukung perlunya perbaikan teknis dalam tindak lanjut evaluasi.[323]

Tindak lanjut hasil evaluasi untuk mengoptimalkan SIA di IAIN Curup merupakan langkah strategis yang didasarkan pada berbagai teori yang relevan dalam pengelolaan sistem informasi akademik. Berdasarkan teori Sistem Informasi Akademik, SIA berperan sebagai sistem yang mendukung pengelolaan data akademik secara efisien, transparan, dan terintegrasi. Fungsi dan manfaat SIA mencakup peningkatan efektivitas pengelolaan jadwal perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik data akademik yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Didukung oleh Michael yang mengevaluasi penerapan pengambilan keputusan berbasis data dalam sistem akademik dan menemukan bahwa analitik data dapat membantu institusi dalam mengoptimalkan sumber daya akademik serta meningkatkan efisiensi

[323] Anggraini et al., "Development of Mobile Academic Information System (AIS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Based on Android with Performance Evaluation Based on ISO/ IEC 25010."

operasional. Studi ini mendukung pentingnya penggunaan SIA sebagai alat manajemen yang strategis.[324]

Adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh prodi dalam rangka mengoptimalkan manajemen SIA adalah sebagai berikut ;

a. Jadwal Perkuliahan

1) Melakukan Tindak Lanjut Perbaikan Jadwal Kuliah

Tindak lanjut perbaikan jadwal kuliah di IAIN Curup bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengatasi kendala seperti benturan jadwal, konflik ruang, dan ketidaksesuaian alokasi waktu. Di Program Studi Hukum Tata Negara (HTN), kaprodi dan admin berperan penting dalam proses ini dengan melakukan koordinasi intensif antar program studi dan memanfaatkan fitur simulasi jadwal di SIA untuk memastikan efisiensi serta akurasi jadwal. Proses perbaikan melibatkan penyesuaian alokasi ruang dan waktu serta pengecekan ulang data di SIA untuk memastikan perubahan tercatat dengan benar. Evaluasi dan tindak lanjut ini juga mencakup pembaruan otomatisasi untuk mendeteksi bentrok jadwal dan meningkatkan fleksibilitas pengaturan kelas, yang akhirnya mengoptimalkan distribusi mata kuliah dan meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar di kampus. Hasilnya, jadwal kuliah menjadi lebih terorganisir dan sesuai dengan kebutuhan akademik, mengurangi keluhan dari mahasiswa dan dosen, serta meningkatkan kepuasan pengguna SIA.[325]

---

[324] Comfort Idongesit Michael et al., "Data-Driven Decision Making in IT: Leveraging AI and Data Science for Business Intelligence," *World Journal of Advanced Research and Reviews* 23, no. 1 (2024): 472–80.

[325] Howard, Gao, and Sankey, "Implementation of an Automated Scheduling Tool Improves Schedule Quality and Resident Satisfaction."

2) Mengkoordinasikan Pelibatan Pihak dalam Proses Perbaikan

Pelibatan dosen, admin, dan bagian akademik melalui rapat koordinasi rutin berhasil mengurangi keluhan dan meningkatkan kepuasan pengguna. Dumic dan Jakobovic mengevaluasi efektivitas pengalokasian ruang dan waktu dalam sistem akademik. Studi ini mendukung bahwa pelibatan pemangku kepentingan seperti dosen, admin, dan bagian akademik dalam perbaikan jadwal dapat meningkatkan kepuasan pengguna.[326]

3) Melakukan Pengukuran Keberhasilan Perbaikan

Pengukuran keberhasilan perbaikan jadwal kuliah di Prodi IAIN Curup menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam efektivitas sistem penjadwalan. Keberhasilan diukur melalui indikator seperti penurunan keluhan, kelancaran pelaksanaan perkuliahan, peningkatan kepuasan dosen, serta penurunan jumlah revisi jadwal yang diperlukan. Survei dan wawancara dengan dosen serta mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan meningkat sebesar 20%, dengan mahasiswa menghargai fitur notifikasi otomatis dan dosen merasa terbantu dengan fleksibilitas jadwal yang lebih sesuai dengan beban kerja mereka. Feedback yang dikumpulkan digunakan untuk evaluasi lebih lanjut, memastikan perbaikan terus berlanjut dan memberikan dampak positif terhadap pengalaman akademik di IAIN Curup.[327]

b. Pengelolaan Nilai

1) Menyempurnakan Langkah Perbaikan Proses Pengelolaan Nilai

[326] Mateja Đumić and Domagoj Jakobović, "Using Priority Rules for Resource-Constrained Project Scheduling Problem in Static Environment," *Computers & Industrial Engineering* 169 (2022): 108239.

[327] Ali Mohamed et al., "A Conceptual Model to Maximize Project Efficiency Through Automated Scheduling Using Generative AI Models."

Pengelolaan nilai juga menjadi fokus utama dalam tindak lanjut hasil evaluasi. Tindak lanjut pengelolaan nilai difokuskan pada validasi otomatis, audit berkala, dan pelatihan rutin bagi dosen untuk mengatasi kesalahan input dan keterlambatan pengisian. Melibatkan tim IT dalam pengembangan fitur validasi telah meningkatkan akurasi data nilai dan mengurangi jumlah revisi secara signifikan. Sejalan dengan Ramesh dan Sanampudi dalam penelitiannya tentang sistem grading otomatis dalam penilaian menunjukkan bahwa validasi otomatis berbasis kecerdasan buatan dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam sistem penilaian akademik. [328]

2) Mengevaluasi Penjaminan Akurasi Data

Evaluasi penjaminan akurasi data nilai di Program Studi IAIN Curup menunjukkan langkah-langkah efektif dalam menjaga kualitas data melalui verifikasi manual, fitur validasi otomatis, dan koordinasi yang erat antara kaprodi, admin, dan dosen. Kaprodi memastikan akurasi melalui verifikasi berlapis dan mendorong penggunaan fitur validasi SIA, sementara admin memeriksa dan memperbaiki data dengan menggunakan laporan error dari sistem. Sistem ini berhasil mengurangi kesalahan input nilai secara signifikan, memperbaiki efisiensi kerja, dan meningkatkan transparansi dalam proses penilaian, sehingga kepercayaan mahasiswa, dosen, dan institusi terhadap kualitas data akademik terus terjaga.[329]

3) Mengkoordinasikan Penanggung Jawab Implementasi

Dalam pengelolaan nilai melalui SIA di IAIN Curup, penanggung jawab implementasi melibatkan kaprodi, admin, dan dosen yang bekerja secara koordinatif untuk memastikan akurasi dan validitas

[328] Dadi Ramesh and Suresh Kumar Sanampudi, "An Automated Essay Scoring Systems: A Systematic Literature Review," *Artificial Intelligence Review* 55, no. 3 (March 2022): 2495–2527, https://doi.org/10.1007/s10462-021-10068-2.

[329] Baig, Shuib, and Yadegaridehkordi, "Big Data in Education."

data. Kaprodi berperan sebagai pengawas akhir, melakukan pengecekan dan memastikan data sesuai standar akademik, sementara admin bertanggung jawab atas verifikasi awal dan berkoordinasi dengan dosen untuk memastikan data yang diinput tepat waktu dan sesuai format. Kolaborasi ini terbukti efektif, dengan hasil pengukuran kepuasan menunjukkan peningkatan signifikan dari mahasiswa dan dosen terhadap kemudahan, transparansi, dan efisiensi sistem.[330] Fitur baru seperti pelacakan status nilai dan notifikasi otomatis turut mendukung kualitas layanan, memberikan rasa aman bagi mahasiswa, serta meningkatkan pengalaman akademik di IAIN Curup.[331]

c. Administrasi Kelulusan

1) Menyederhanakan Langkah Perbaikan Alur Kelulusan

Dalam aspek administrasi kelulusan, Tindak lanjut administrasi kelulusan difokuskan pada penyederhanaan alur dan penyesuaian fitur SIA untuk meningkatkan efisiensi. Dengan mengurangi tahapan yang tidak perlu, mengintegrasikan sistem dengan database akademik, dan menambahkan fitur pelacakan status kelulusan, proses menjadi lebih cepat, transparan, dan meningkatkan kepuasan mahasiswa. Sejalan dengan Gao, dkk meneliti bagaimana big data dapat digunakan untuk mengelola informasi akademik secara lebih efektif. Studi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan data akademik dalam sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data mahasiswa dan mengoptimalkan proses kelulusan, relevan dengan integrasi database akademik dalam SIA.[332] Berbeda dengan Saputra & Waluyo mmemprediksi kelulusan mahasiswa dan

[330] Shlenova and Grechanyk, "MANAGING ACADEMIC PERSONNEL IN HIGHER EDUCATION."

[331] Ng et al., "A Systematic Literature Review on Intelligent Automation."

[332] Peng Gao, Jingyi Li, and Shuai Liu, "An Introduction to Key Technology in Artificial Intelligence and Big Data Driven E-Learning and e-Education," *Mobile Networks and Applications* 26, no. 5 (October 2021): 2123–26, https://doi.org/10.1007/s11036-021-01777-7.

menemukan bahwa keakuratan prediksi berbasis data akademik tidak selalu optimal karena adanya variabel sosial dan psikologis yang tidak terukur dalam sistem. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi database akademik dalam pelacakan status kelulusan mungkin tidak mencerminkan situasi akademik mahasiswa secara menyeluruh.[333]

2) Melakukan Penyesuaian Sistem SIA

Penyesuaian Sistem Informasi Akademik (SIA) di Program Studi IAIN Curup fokus pada meningkatkan efisiensi administrasi kelulusan dengan menambahkan fitur pelacakan status kelulusan, notifikasi otomatis, checklist digital, dan integrasi data antara administrasi dan akademik. Kaprodi bekerja sama dengan tim IT untuk mengembangkan fitur yang mempermudah mahasiswa dalam memantau progres administrasi mereka, sementara admin memastikan sistem berjalan lancar dengan pembaruan status otomatis dan pengecekan kelengkapan dokumen. Perubahan ini menghasilkan peningkatan signifikan dalam kelancaran proses kelulusan, dengan penurunan jumlah keterlambatan dan meningkatnya transparansi, yang mengurangi hambatan administratif dan meningkatkan kepuasan pengguna.[334]

3) Menganalisis Indikator Keberhasilan Perbaikan

Indikator keberhasilan perbaikan alur kelulusan di Program Studi IAIN Curup mencakup peningkatan efisiensi waktu penyelesaian administrasi, penurunan keluhan mahasiswa, dan peningkatan kepuasan pengguna. Kaprodi dan admin melaporkan hasil positif, seperti percepatan proses kelulusan, dengan mahasiswa menyelesaikan administrasi lebih cepat dan mengurangi revisi

[333] Saputra and Waluyo, "Data Mining Implementation with Algorithm C4. 5 for Predicting Graduation Rate College Student."

[334] Duan et al., "Construction of Evaluation Index for Chinese Engineering Undergraduates Based on CIPP Model."

dokumen berkat fitur checklist di SIA. Fitur pelacakan status kelulusan juga meningkatkan transparansi, mengurangi kebingungan mahasiswa, dan memudahkan mereka dalam memantau progres. Evaluasi menunjukkan bahwa langkah perbaikan telah mengurangi waktu proses kelulusan, meningkatkan transparansi, dan menurunkan keluhan mahasiswa, sementara sistem notifikasi otomatis untuk dokumen yang belum lengkap membantu mengurangi penundaan kelulusan. Secara keseluruhan, perbaikan telah meningkatkan efisiensi, responsivitas, dan kepuasan pengguna dalam proses administrasi kelulusan.[335]

d. Layanan Pengguna

1) Melakukan Langkah Perbaikan Layanan Pengguna

Layanan pengguna juga menjadi aspek penting dalam tindak lanjut hasil evaluasi. Tindak lanjut layanan pengguna difokuskan pada pengembangan antarmuka yang lebih user-friendly, penyediaan panduan teknis, dan peningkatan kapasitas server untuk mengatasi lonjakan akses. Survei kebutuhan pengguna secara berkala memastikan pengembangan fitur SIA tetap relevan, sehingga meningkatkan kepuasan dan mengurangi keluhan aksesibilitas. Hal ini didukung juga pada penelitian yang dilakukan oleh Al-Nuaimi dab Al-Emran meneliti penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akademik berdasarkan model TAM (Technology Acceptance Model). Studi ini menunjukkan bahwa antarmuka yang intuitif dan kemudahan penggunaan menjadi faktor utama dalam meningkatkan adopsi teknologi di lingkungan akademik.[336]

---

[335] Rasheed and Mimirinis, "Integrating Blockchain Technology into a University Graduation System."

[336] Maryam N. Al-Nuaimi and Mostafa Al-Emran, "Learning Management Systems and Technology Acceptance Models: A Systematic Review," *Education and Information Technologies* 26, no. 5 (September 2021): 5499–5533, https://doi.org/10.1007/s10639-021-10513-3.

2) Menyusun Prioritas Kebutuhan Pengguna

Selain aspek teknis, tindak lanjut hasil evaluasi juga mencakup penguatan kapasitas sumber daya manusia. Ditemukan bahwa rendahnya pemahaman terhadap penggunaan SIA menjadi salah satu hambatan utama dalam optimalisasi sistem. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan berkala bagi dosen, mahasiswa, dan staf administrasi untuk meningkatkan literasi digital mereka. Pelatihan ini mencakup penggunaan dasar SIA, pemahaman tentang fitur-fitur baru, serta praktik terbaik dalam pengelolaan data akademik. Hasilnya, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan pengguna untuk memanfaatkan SIA secara efektif, yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi operasional. Sejalan dengan Yafie, dkk mengevaluasi bagaimana pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dalam pemanfaatan sistem digital. Studi ini menunjukkan bahwa dengan memberikan pemahaman tentang fitur-fitur baru dalam sistem akademik, tenaga pendidik lebih mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja mereka.[337]

3) Mengevaluasi Hasil Perbaikan Layanan

Evaluasi keberhasilan tindak lanjut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa perubahan yang diterapkan memberikan dampak positif. Proses ini mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti survei kepuasan pengguna, analisis sistem, dan wawancara dengan pemangku kepentingan. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan efisiensi operasional, peningkatan akurasi data, peningkatan kepuasan pengguna, dan pengurangan jumlah keluhan. Evaluasi ini juga digunakan untuk mengidentifikasi area yang masih

[337] Evania Yafie et al., "Enhancing Early Childhood Educator's Digital Competencies through AI-Powered Learning Modules (AI-PEL) Training Program," *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 10, no. 1 (2024): 73–82.

memerlukan perbaikan, sehingga proses peningkatan manajemen SIA dapat dilakukan secara berkelanjutan.Hal ini didukung juga oleh Al-Fraihat, dkk melkaukan monitoring dan evaluasi sistem akademik di universitas menggunakan model dual evaluasi. Studi ini menunjukkan bahwa analisis data dari berbagai sumber seperti survei pengguna dan wawancara pemangku kepentingan sangat penting dalam meningkatkan kualitas system.[338] Hal ini bertolak belakang dengan Stray mengkaji bagaimana sistem evaluasi berbasis sistem dapat mengalami bias akibat umpan balik yang tidak akurat dari pengguna. Studi ini menunjukkan bahwa evaluasi berbasis survei pengguna sering kali tidak objektif dan dapat menciptakan lingkaran umpan balik yang memperburuk ketidakakuratan data evaluasi.[339]

e. Pelaporan dan Analitik

1) Melakukan Langkah Perbaikan Pelaporan

Pada aspek pelaporan dan analitik, tindak lanjut diarahkan pada pengembangan fitur pelaporan yang lebih fleksibel dan analitis. Evaluasi menunjukkan bahwa format laporan sebelumnya kaku dan kurang mendukung analisis data yang mendalam. Oleh karena itu, dilakukan penambahan format laporan yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan program studi, serta pengembangan fitur analitik prediktif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Selain itu, ditingkatkan integrasi data antara sistem pelaporan dan database akademik untuk memastikan kelengkapan dan akurasi data. Hasilnya, laporan menjadi lebih relevan, mudah diakses, dan mendukung proses evaluasi akademik yang lebih efektif. Begitu juga dengan Rehman dan Iqbal penelitiannya menunjukkan bahwa integrasi analitik data dapat meningkatkan efisiensi akademik dengan

[338] Al-Fraihat, Joy, and Sinclair, "Evaluating E-Learning Systems Success."

[339] Jonathan Stray, "The AI Learns to Lie to Please You: Preventing Biased Feedback Loops in Machine-Assisted Intelligence Analysis," *Analytics* 2, no. 2 (2023): 350–58.

mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan pengambilan keputusan berbasis data. Studi ini mendukung pentingnya analitik prediktif dan fleksibilitas format laporan dalam mendukung perencanaan akademik.[340]

2) Menyusun Pengembangan Sistem Pelaporan

Implementasi pengembangan pelaporan dalam manajemen SIA didokumentasikan secara sistematis untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan evaluasi efektivitasnya. Analisis kinerja berdasarkan data statistik, seperti kepuasan pengguna, efisiensi waktu, dan jumlah keluhan, digunakan untuk menilai dampak perubahan yang diterapkan. Sejalan dengan Diavastis, dkk studinya menemukan bahwa kualitas sistem, informasi, serta kepuasan pengguna merupakan faktor utama dalam keberhasilan implementasi perubahan dalam sistem informasi akademik. Studi ini mendukung pendekatan berbasis analisis data dalam menilai efektivitas perubahan.[341]

3) Menganalisis Indikator Keberhasilan Perbaikan Pelaporan

Indikator keberhasilan perbaikan pelaporan dalam Sistem Informasi Akademik (SIA) di Program Studi IAIN Curup dinilai melalui kelengkapan, akurasi data, relevansi informasi, kemudahan akses, dan efisiensi dalam pengambilan keputusan. Kaprodi dan admin menilai bahwa integrasi data yang lebih baik dan otomatisasi pelaporan telah mengurangi kesalahan dan mempercepat proses. Laporan yang lebih relevan, seperti analisis kinerja mahasiswa, telah mendukung evaluasi program studi, sementara sistem baru

[340] Ubaid Ur Rehman and Amjad Iqbal, "Nexus of Knowledge-Oriented Leadership, Knowledge Management, Innovation and Organizational Performance in Higher Education," *Business Process Management Journal* 26, no. 6 (2020): 1731–58.

[341] Ioannis E. Diavastis, Konstantinos A. Chrysafis, and Georgia C. Papadopoulou, "Determinants of Accounting Information Systems Success: The Case of the Greek Hotel Industry," *International Journal of Financial Studies* 12, no. 2 (2024): 42.

memudahkan akses laporan untuk dosen dan staf administrasi, meningkatkan kepuasan pengguna. Feedback dari pengguna menunjukkan respons positif terhadap perbaikan, dengan dosen dan staf mengapresiasi kemudahan akses dan akurasi laporan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa perbaikan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan akademik di IAIN Curup.[342]

Secara keseluruhan, tindak lanjut hasil evaluasi untuk mengoptimalkan manajemen SIA di IAIN Curup menunjukkan bahwa pendekatan yang sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan sangat efektif dalam meningkatkan kualitas layanan akademik. Perbaikan dilakukan tidak hanya pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek manajerial dan kapasitas sumber daya manusia. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, seperti dosen, admin, mahasiswa, dan tim IT, menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi perubahan. Hasilnya, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai sistem pendukung manajemen akademik yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan di IAIN Curup. Dalam hal ini serupa dengan Delgado, dkk menemukan bahwa melibatkan pemangku kepentingan dalam desain dan pengelolaan sistem informasi akademik meningkatkan efektivitas kebijakan pendidikan serta kualitas layanan akademik.[343]

C. Novelty Penelitian

Dalam era digitalisasi pendidikan tinggi, implementasi Sistem Informasi Akademik (SIA) menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan

[342] Popoola, Chinomona, and Chinomona, "The Influence of Information Quality, System Quality and Service Quality on Student's Self-Efficacy at Institutions of Higher Learning in South Africa."

[343] Fernando Delgado et al., "The Participatory Turn in AI Design: Theoretical Foundations and the Current State of Practice," in *Equity and Access in Algorithms, Mechanisms, and Optimization* (EAAMO '23: Equity and Access in Algorithms, Mechanisms, and Optimization, Boston MA USA: ACM, 2023), 1–23, https://doi.org/10.1145/3617694.3623261.

efektivitas manajemen akademik. IAIN Curup telah menerapkan sistem ini untuk meningkatkan layanan administrasi dari berbagai aspek pengelolaan akademik, termasuk penjadwalan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik berbasis data. Penelitian yang dilakukan terhadap implementasi dan evaluasi SIA di IAIN Curup memberikan wawasan yang berharga mengenai keberhasilan dan tantangan dalam penerapan sistem ini. Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang luas, tidak hanya bagi IAIN Curup, tetapi juga bagi institusi pendidikan tinggi lainnya yang ingin meningkatkan kualitas layanan akademik mereka melalui optimalisasi sistem informasi. Artikel ini membahas implikasi utama dari hasil penelitian, mencakup aspek perencanaan program studi, manajemen, evaluasi sistem, serta tindak lanjut perbaikan yang dapat dijadikan referensi bagi perguruan tinggi lain dalam mengelola sistem informasi akademik mereka.

Penelitian mengenai manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) dalam peningkatan pelayanan administrasi program studi di IAIN Curup menawarkan kebaharuan dalam beberapa aspek utama yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

Salah satu kebaharuan dari penelitian ini adalah integrasi disiplin ilmu, yaitu pendekatan integratif antara SIA dan perencanaan program studi, yang menggabungkan ilmu sistem informasi dan manajemen. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada pengembangan sistem secara terpisah, penelitian ini menyoroti bagaimana sistem akademik digital dapat dikolaborasikan dengan strategi perencanaan akademik untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan akademik. Dengan menerapkan fitur simulasi dalam penjadwalan, sistem ini mampu mengoptimalkan alokasi ruang, waktu, dan tenaga pengajar secara lebih adaptif.

Penelitian ini juga menampilkan kebaharuan dalam pendekatan, yaitu pendekatan kolaboratif yang diterapkan dalam manajemen akademik. Dengan adanya keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan termasuk kaprodi, admin, dosen, dan mahasiswa pada SIA di IAIN Curup tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai medium interaktif

untuk memastikan fleksibilitas dan transparansi dalam pengelolaan akademik. Pendekatan ini menunjukkan bahwa sistem akademik berbasis teknologi dapat lebih efektif jika dipadukan dengan komunikasi dan koordinasi yang baik antarunit kerja.

Penelitian ini juga memperkenalkan kebaharuan dalam layanan pengguna dengan menerapkan pendekatan User-Centered Design (UCD). Dengan analisis umpan balik pengguna secara berkala dan pengembangan antarmuka yang lebih intuitif, sistem ini memastikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan meningkatkan tingkat adopsi teknologi dalam ekosistem akademik.

SIA di IAIN Curup juga dirancang untuk menyediakan fitur pelaporan dan analitik data secara real-time, yang mendukung pengambilan keputusan akademik berbasis data, hal ini merupakan analisis data baru di perguruan tinggi. Dengan kemampuan analitik yang terintegrasi, institusi dapat mengidentifikasi tren akademik, menganalisis tingkat kelulusan, serta mengevaluasi efektivitas kebijakan akademik secara lebih presisi. Aspek ini menjadikan sistem akademik tidak hanya sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai platform yang mendukung perencanaan strategis berbasis data.

Secara keseluruhan, Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur akademik mengenai Sistem Informasi Akademik dengan menawarkan pendekatan holistik yang menggabungkan teknologi, manajemen akademik, evaluasi sistem, dan analitik data dalam satu ekosistem yang saling terintegrasi. Dengan kebaharuan yang ditawarkan, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perguruan tinggi lainnya yang ingin mengembangkan dan mengoptimalkan sistem informasi akademik mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Perencanaan program studi di IAIN Curup untuk mengoptimalkan manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) berfokus pada efisiensi, transparansi, dan responsivitas terhadap kebutuhan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi. Program ini mengintegrasikan teknologi dengan kolaborasi antar unit untuk mengelola jadwal kuliah, nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik data akademik. Melalui fitur simulasi, verifikasi otomatis, dan integrasi data lintas unit, SIA membantu mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun menghadapi tantangan teknis seperti kapasitas server dan keterbatasan fitur, penyesuaian sistem yang dilakukan, seperti penambahan pelacakan status kelulusan dan notifikasi otomatis, telah meningkatkan kepuasan pengguna dan efisiensi proses. Selain itu, sistem pelaporan yang lebih relevan dan mudah diakses mendukung evaluasi kinerja mahasiswa dan dosen. Secara keseluruhan, IAIN Curup mengimplementasikan pendekatan holistik yang menggabungkan teknologi, kolaborasi, dan teori manajemen untuk menciptakan ekosistem akademik yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

Optimalisasi implementasi manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada efisiensi, transparansi, dan responsivitas terhadap kebutuhan akademik. Proses ini melibatkan integrasi teknologi dalam penjadwalan perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, dan pelaporan akademik. Program studi di IAIN Curup memanfaatkan SIA untuk mempermudah verifikasi data, meningkatkan akurasi, dan mengurangi kesalahan teknis, sementara kolaborasi antara kaprodi, admin, dosen, dan tim IT memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan operasional. Dengan pengembangan fitur seperti pelacakan status kelulusan, otomatisasi laporan, dan pencegahan

kesalahan input nilai, SIA membantu mempercepat administrasi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Pengoptimalan ini juga didorong oleh pelatihan rutin dan evaluasi berkala untuk memastikan pengguna memiliki kompetensi yang memadai. Secara keseluruhan, dengan pendekatan holistik yang melibatkan teknologi dan penguatan sumber daya manusia, SIA di IAIN Curup berperan strategis dalam meningkatkan kualitas akademik dan operasional institusi di era digital.

Evaluasi manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem ini mendukung kebutuhan akademik dan administrasi, dengan fokus pada aspek-aspek seperti penjadwalan perkuliahan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, dan pelaporan akademik. Evaluasi ini mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, seperti keterlambatan input data, kesalahan sistem, dan ketidaklengkapan fitur pelaporan, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang melibatkan penguatan kapasitas sistem, peningkatan fitur analitik, dan pengembangan pelatihan untuk pengguna. Hasil evaluasi ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara kaprodi, admin, dosen, tim IT, dan mahasiswa untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan akademik dan meningkatkan efisiensi operasional. Evaluasi yang terus dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengembangan SIA lebih lanjut, dengan tujuan mencapai kualitas akademik yang lebih tinggi dan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Tindak lanjut hasil evaluasi untuk mengoptimalkan manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup bertujuan untuk meningkatkan fungsionalitas, efisiensi, dan pengalaman pengguna dengan mengatasi berbagai tantangan yang terdeteksi. Langkah-langkah perbaikan yang diterapkan mencakup pengelolaan jadwal perkuliahan yang lebih fleksibel, pengembangan sistem validasi nilai otomatis, penyederhanaan alur administrasi kelulusan, dan peningkatan fitur pelaporan yang lebih adaptif. Kolaborasi antara kaprodi, admin, dosen, mahasiswa, dan tim IT menjadi kunci dalam menciptakan sistem yang lebih responsif dan transparan. Evaluasi menunjukkan bahwa perbaikan ini

telah mengurangi keluhan pengguna, meningkatkan kepuasan mahasiswa dan dosen, serta mempercepat proses administrasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Secara keseluruhan, tindak lanjut evaluasi ini memperkuat SIA sebagai alat yang mendukung manajemen akademik yang lebih efektif dan berkualitas di IAIN Curup.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai optimalisasi Manajemen Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada program studi, institusi, dan peneliti selanjutnya agar sistem ini dapat berfungsi lebih optimal dalam mendukung pengelolaan akademik.

1. Bagi Program Studi

   Program studi perlu meningkatkan efisiensi dalam manajemen akademik dengan mengoptimalkan fitur yang tersedia dalam SIA, terutama dalam pengelolaan jadwal perkuliahan dan administrasi nilai. Pemanfaatan fitur simulasi jadwal dapat mengurangi benturan jadwal, sedangkan sistem otomatisasi dalam penginputan nilai dapat mempercepat proses administrasi akademik. Selain itu, program studi juga harus meningkatkan koordinasi dengan tim IT dan bagian akademik untuk memastikan kelancaran implementasi SIA, terutama dalam mengatasi kendala teknis selama periode sibuk seperti pengisian nilai dan kelulusan mahasiswa. Untuk memastikan kelancaran penggunaan sistem, program studi juga dapat mengadakan pelatihan literasi digital bagi dosen dan admin akademik guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap fitur-fitur baru dalam SIA. Dengan langkah-langkah ini, program studi dapat memastikan bahwa sistem akademik yang diterapkan tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Program studi perlu meningkatkan efisiensi dalam manajemen akademik dengan mengoptimalkan fitur yang tersedia dalam SIA, terutama dalam pengelolaan jadwal perkuliahan dan administrasi nilai. Pemanfaatan fitur simulasi jadwal dapat mengurangi benturan jadwal, sedangkan sistem otomatisasi dalam penginputan nilai dapat mempercepat proses administrasi akademik. Selain itu, program studi juga harus meningkatkan koordinasi dengan tim IT dan bagian akademik untuk memastikan kelancaran implementasi SIA, terutama dalam mengatasi kendala teknis selama periode sibuk seperti pengisian nilai dan kelulusan mahasiswa. Untuk memastikan kelancaran penggunaan sistem, program studi juga dapat mengadakan pelatihan literasi digital bagi dosen dan admin akademik guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap fitur-fitur baru dalam SIA. Dengan langkah-langkah ini, program studi dapat memastikan bahwa sistem akademik yang diterapkan tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.

3. Peneliti Lanjutan

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model evaluasi yang lebih komprehensif dalam menilai keberhasilan implementasi SIA dengan mempertimbangkan faktor teknis, manajerial, serta pengalaman pengguna. Kombinasi antara Information System Success Model dan CIPP (Context, Input, Process, Product) dapat digunakan untuk mengukur efektivitas sistem secara menyeluruh. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam SIA, seperti sistem rekomendasi otomatis untuk penjadwalan perkuliahan, chatbot akademik untuk layanan pengguna, serta analitik prediktif dalam evaluasi kinerja mahasiswa. Faktor sosial dan organisasional dalam penggunaan SIA juga perlu dianalisis lebih lanjut, khususnya terkait dengan resistensi terhadap perubahan, budaya kerja akademik, serta pola interaksi antar pemangku kepentingan dalam mengadopsi sistem baru. Dengan demikian, penelitian di masa mendatang

dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akademik di perguruan tinggi, tidak hanya di IAIN Curup tetapi juga di institusi lainnya.diterapkan tidak hanya berbasis teknologi, tetapi juga didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan SIA di IAIN Curup dapat semakin optimal dalam mendukung efektivitas akademik dan administrasi, serta menjadi model dalam pengembangan sistem informasi akademik yang adaptif, responsif, dan berkelanjutan.

C. Implikasi Penelitian

Dalam era digitalisasi pendidikan tinggi, implementasi Sistem Informasi Akademik (SIA) menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen akademik. IAIN Curup telah menerapkan sistem ini untuk mengoptimalkan berbagai aspek pengelolaan akademik, termasuk penjadwalan, pengelolaan nilai, administrasi kelulusan, layanan pengguna, serta pelaporan dan analitik berbasis data. Penelitian yang dilakukan terhadap implementasi dan evaluasi SIA di IAIN Curup memberikan wawasan yang berharga mengenai keberhasilan dan tantangan dalam penerapan sistem ini. Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang luas, tidak hanya bagi IAIN Curup, tetapi juga bagi institusi pendidikan tinggi lainnya yang ingin meningkatkan kualitas layanan akademik mereka melalui optimalisasi sistem informasi. Artikel ini membahas implikasi utama dari hasil penelitian, mencakup aspek perencanaan program studi, optimalisasi manajemen, evaluasi sistem, serta tindak lanjut perbaikan yang dapat dijadikan referensi bagi perguruan tinggi lain dalam mengelola sistem informasi akademik mereka.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program studi dalam optimalisasi Sistem Informasi Akademik (SIA) di IAIN Curup dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data. Implikasi utama dari hasil ini adalah bahwa perguruan tinggi lain dapat mengadopsi

model perencanaan berbasis integrasi sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi akademik dan manajerial. Dengan mengandalkan SIA dalam mengelola jadwal, nilai, dan administrasi akademik, kampus dapat mengurangi beban administratif manual serta meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pengelolaan akademik.

Selain itu, kolaborasi antar unit kerja yang ditemukan dalam penelitian ini menegaskan pentingnya koordinasi lintas sektor dalam pengelolaan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi SIA yang sukses tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada keterlibatan aktif dosen, tenaga administrasi, dan pimpinan akademik dalam perencanaan dan evaluasi sistem.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa optimalisasi SIA di IAIN Curup berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi dan kualitas layanan akademik. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa universitas lain dapat memanfaatkan SIA sebagai alat strategis untuk meningkatkan efektivitas manajemen akademik. Sistem yang responsif dan berbasis kebutuhan pengguna memungkinkan institusi untuk lebih cepat menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan akademik dan kebutuhan mahasiswa.

Selain itu, otomatisasi penjadwalan perkuliahan dan pengelolaan nilai yang diterapkan di IAIN Curup menjadi contoh bagaimana teknologi dapat mengurangi kesalahan administratif dan meningkatkan akurasi data. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa fleksibilitas manual tetap diperlukan untuk menangani perubahan mendadak. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pengembangan SIA harus mempertimbangkan keseimbangan antara otomatisasi dan intervensi manual untuk memastikan sistem tetap adaptif.

Evaluasi berkala terhadap SIA yang dilakukan di IAIN Curup menunjukkan bahwa kepuasan pengguna dan efektivitas sistem sangat bergantung pada kualitas sistem, informasi, dan layanan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa evaluasi yang berbasis model sukses sistem

informasi (Information System Success Model) dapat menjadi standar dalam menilai keberhasilan implementasi SIA di perguruan tinggi lainnya.

Lebih lanjut, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa aspek teknis seperti keterbatasan kapasitas server dan format laporan yang kaku dapat menjadi tantangan dalam implementasi SIA. Oleh karena itu, institusi akademik lain perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi mereka memadai untuk mendukung implementasi sistem akademik digital yang berkelanjutan.

Tindak lanjut dari evaluasi SIA di IAIN Curup menunjukkan bahwa perbaikan sistem perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan pendekatan berbasis data dan kebutuhan pengguna. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa institusi akademik lain harus mengembangkan mekanisme umpan balik yang sistematis untuk terus meningkatkan performa sistem akademik mereka.

Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan rutin ditemukan sebagai langkah krusial dalam memastikan keberhasilan implementasi SIA. Oleh karena itu, universitas perlu berinvestasi dalam pelatihan pengguna untuk meningkatkan literasi digital tenaga akademik dan administrasi.

Temuan penelitian tentang manajemen SIA di IAIN Curup memberikan wawasan penting bagi institusi pendidikan tinggi dalam mengelola sistem informasi akademik secara efektif. Implikasi utama dari penelitian ini meliputi pentingnya perencanaan strategis berbasis sistem informasi, optimalisasi layanan akademik melalui otomatisasi, evaluasi berkala untuk peningkatan sistem, serta tindak lanjut berbasis umpan balik pengguna. Dengan menerapkan temuan ini, institusi akademik lain dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menciptakan lingkungan akademik yang lebih adaptif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

AbdelMinem, Fatimah Gamal AbdelDayem. "Analisis Perbandingan Kebijakan Sistem Pendidikan Islam Di Al-Azhar Mesir Dan Universitas Islam Indonesia Era Kontemporer." PhD Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2024. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/51626.

Al Mulhem, Ahmed. "Investigating the Effects of Quality Factors and Organizational Factors on University Students' Satisfaction of e-Learning System Quality." Edited by Shuyan Wang. *Cogent Education* 7, no. 1 (January 1, 2020): 1787004. https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1787004.

Al Shobaki, Mazen J., Samy S. Abu Naser, and Tarek M. Ammar. "The Degree of Administrative Transparency in the Palestinian Higher Educational Institutions." *International Journal of Engineering and Information Systems (IJEAIS)* 1, no. 2 (2017): 15–32.

Alduraywish, Yousef, John Patsavellas, and Konstantinos Salonitis. "Critical Success Factors for Improving Learning Management Systems Diffusion in KSA HEIs: An ISM Approach." *Education and Information Technologies* 27, no. 1 (January 2022): 1105–31. https://doi.org/10.1007/s10639-021-10621-0.

Al-Fraihat, Dimah, Mike Joy, and Jane Sinclair. "Evaluating E-Learning Systems Success: An Empirical Study." *Computers in Human Behavior* 102 (2020): 67–86.

Al-Hawari, Feras, Anoud Alufeishat, Mai Alshawabkeh, Hala Barham, and Mohammad Habahbeh. "The Software Engineering of a Three-tier Web-based Student Information System (MyGJU)." *Computer Applications in Engineering Education* 25, no. 2 (March 2017): 242–63. https://doi.org/10.1002/cae.21794.

Alhazmi, Ahmed Ali, and Angelica Kaufmann. "Phenomenological Qualitative Methods Applied to the Analysis of Cross-Cultural Experience in Novel Educational Social Contexts." *Frontiers in Psychology* 13 (2022): 785134.

Ali Mohamed, Anwar, Azharuddin Mohammed, Nasser Saif Al Busaeedi, Shah Saud, and Amal Salem Al Sayari. "A Conceptual Model to Maximize Project Efficiency Through Automated Scheduling Using Generative AI Models." In *Abu Dhabi International Petroleum Exhibition and Conference*, D021S048R004. SPE, 2023. https://onepetro.org/SPEADIP/proceedings-abstract/23ADIP/2-23ADIP/534729.

Almuhaideb, Abdullah M., and Saqib Saeed. “Fostering Sustainable Quality Assurance Practices in Outcome-Based Education: Lessons Learned from ABET Accreditation Process of Computing Programs.” *Sustainability* 12, no. 20 (2020): 8380.

Al-Nuaimi, Maryam N., and Mostafa Al-Emran. “Learning Management Systems and Technology Acceptance Models: A Systematic Review.” *Education and Information Technologies* 26, no. 5 (September 2021): 5499–5533. https://doi.org/10.1007/s10639-021-10513-3.

Al-Okaily, Aws, Manaf Al-Okaily, Fadil Shiyyab, and Walid Masadah. “Accounting Information System Effectiveness from an Organizational Perspective.” *Management Science Letters* 10, no. 16 (2020): 3991–4000.

Alomari, Hakam W., Vijayalakshmi Ramasamy, James D. Kiper, and Geoff Potvin. “A User Interface (UI) and User eXperience (UX) Evaluation Framework for Cyberlearning Environments in Computer Science and Software Engineering Education.” *Heliyon* 6, no. 5 (2020). https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(20)30762-3.

Anggraini, Nenny, Rifqy Fajriansyah, Nashrul Hakiem, Indra Munawar, Tabah Rosyadi, and Luh Kesuma Wardhani. “Development of Mobile Academic Information System (AIS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Based on Android with Performance Evaluation Based on ISO/ IEC 25010.” In *Proceedings of the 18th International Conference on Advances in Mobile Computing & Multimedia*, 215–18. Chiang Mai Thailand: ACM, 2020. https://doi.org/10.1145/3428690.3429179.

Aryani, Alvita Tyas Dwi, Ahmad Rosyid, and Bill Pangayow. “User Satisfaction on Academic Information System in UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.” *Applied Information System and Management (AISM)* 6, no. 2 (2023): 97–104.

Asha, Lukman, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, Ruly Ruly Morganna, Idi Warsah, and Alfarabi Alfarabi. “Teacher Collaborative Metacognitive Feedback as the Application of Teacher Leadership Concept to Scaffold Educational Management Students’ Metacognition.” *European Journal of Educational Research* 11, no. 2 (2022): 981–93.

Baig, Maria Ijaz, Liyana Shuib, and Elaheh Yadegaridehkordi. “Big Data in Education: A State of the Art, Limitations, and Future Research Directions.” *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 17, no. 1 (December 2020): 44. https://doi.org/10.1186/s41239-020-00223-0.

Barnes, Emily, and James Hutson. “Navigating the Ethical Terrain of AI in Higher Education: Strategies for Mitigating Bias and Promoting Fairness.” In *Forum for Education Studies*, Vol. 2, 2024.

https://digitalcommons.lindenwood.edu/faculty-research-papers/648/?&target=_blank.

Baskerville, Richard, Jan Vom Brocke, Lars Mathiassen, and Helana Scheepers. "Clinical Research from Information Systems Practice." *European Journal of Information Systems* 32, no. 1 (January 2, 2023): 1–9. https://doi.org/10.1080/0960085X.2022.2126030.

Benavides, Lina María Castro, Johnny Alexander Tamayo Arias, Martín Darío Arango Serna, John William Branch Bedoya, and Daniel Burgos. "Digital Transformation in Higher Education Institutions: A Systematic Literature Review." *Sensors* 20, no. 11 (2020): 3291.

Biloshchytskyi, A., A. Kuchansky, S. Biloshchytska, Y. Andrashko, S. Toxanov, and A. Faizullin. "Information-Analytical System For Evaluating The Scientific Performance Of Structural Units Of Universities And Research Institutes Based On The Approach Of Constructing Complex Integral Evaluation." *Scientific Journal of Astana IT University* 11 (2022). https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=27079031&AN=160642357&h=5IUkBQsrnJ9PEXL3aZ2fZXUy6GejUQ393xl2CwMt5Lew%2FYm7kXnwhFHE%2FuD1bKBkju%2FntM8nE8QF2NG5No7NQg%3D%3D&crl=c.

Blasco-Blasco, Olga, Marina Liern-García, Aarón López-García, and Sandra E. Parada-Rico. "An Academic Performance Indicator Using Flexible Multi-Criteria Methods." *Mathematics* 9, no. 19 (2021): 2396.

Bojović, Živko, Petar D. Bojović, Dušan Vujošević, and Jelena Šuh. "Education in Times of Crisis: Rapid Transition to Distance Learning." *Computer Applications in Engineering Education* 28, no. 6 (November 2020): 1467–89. https://doi.org/10.1002/cae.22318.

Cain, Jeff, Melissa Medina, Frank Romanelli, and Adam Persky. "Deficiencies of Traditional Grading Systems and Recommendations for the Future." *American Journal of Pharmaceutical Education* 86, no. 7 (2022): 8850.

Cairns-Lee, Heather, James Lawley, and Paul Tosey. "Enhancing Researcher Reflexivity About the Influence of Leading Questions in Interviews." *The Journal of Applied Behavioral Science* 58, no. 1 (March 2022): 164–88. https://doi.org/10.1177/00218863211037446.

Camilleri, Mark Anthony. "Evaluating Service Quality and Performance of Higher Education Institutions: A Systematic Review and a Post-COVID-19 Outlook." *International Journal of Quality and Service Sciences* 13, no. 2 (2021): 268–81.

Chandra, Shalini, Anuragini Shirish, and Shirish C. Srivastava. “To Be or Not to Be …Human? Theorizing the Role of Human-Like Competencies in Conversational Artificial Intelligence Agents.” *Journal of Management Information Systems* 39, no. 4 (October 2, 2022): 969–1005. https://doi.org/10.1080/07421222.2022.2127441.

Chansamut, Artaphon. “Digital Supply Chain Operation Model for Educational Management in Non-Formal Education in Rural Thailand.” *International Journal of Supply Chain Management* 12, no. 1 (2023): 7–10.

Chatterjee, Sutirtha, Suprateek Sarker, Michael J. Lee, Xiao Xiao, and Amany Elbanna. “A Possible Conceptualization of the Information Systems (IS) Artifact: A General Systems Theory Perspective.” *Information Systems Journal* 31, no. 4 (July 2021): 550–78. https://doi.org/10.1111/isj.12320.

Chen, Weiru, Seyed Mahdi Bohloul, Yifang Ma, and Ling Li. “A Blockchain-Based Information Management System for Academic Institutions: A Case Study of International Students’ Workflow.” *Information Discovery and Delivery* 50, no. 4 (2022): 343–52.

Chowdhury, Mohammad Shahjahan, Faisal Ahmmed, and Ismail Hossain. “Methodological Dilemma in Microfinance Research: Applicability of a Qualitative Case Study Design.” *The Qualitative Report* 25, no. 2 (2020): 271–90.

Conrad, Lettie Y., Christine S. Bruce, and Virginia M. Tucker. “Constructing Information Experience: A Grounded Theory Portrait of Academic Information Management.” *Aslib Journal of Information Management* 72, no. 4 (2020): 653–70.

Delgado, Fernando, Stephen Yang, Michael Madaio, and Qian Yang. “The Participatory Turn in AI Design: Theoretical Foundations and the Current State of Practice.” In *Equity and Access in Algorithms, Mechanisms, and Optimization*, 1–23. Boston MA USA: ACM, 2023. https://doi.org/10.1145/3617694.3623261.

Dewi, R. Roro Vemmi Kesuma, Mariatuz Zahro, and Ika Yulistiana. “Implementation Of Accreditation Follow-Up Management (IAFUM) To Enhance Vocational High School Education Quality (Descriptive Study Of SMK XYZ In Bandung City).” *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 4, no. 6 (2023): 1107–15.

Diavastis, Ioannis E., Konstantinos A. Chrysafis, and Georgia C. Papadopoulou. “Determinants of Accounting Information Systems Success: The Case of the Greek Hotel Industry.” *International Journal of Financial Studies* 12, no. 2 (2024): 42.

Dimari, Amit, Nidhi Tyagi, Mahesh Davanageri, Ravish Kukreti, Rajkumar Yadav, and Hema Dimari. “AI-Based Automated Grading Systems for Open Book Examination System: Implications for Assessment in Higher Education.” In *2024 International Conference on Knowledge Engineering and Communication Systems (ICKECS)*, 1:1–7. IEEE, 2024. https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/10616490/.

Dimitriadou, Eleni, and Andreas Lanitis. “A Critical Evaluation, Challenges, and Future Perspectives of Using Artificial Intelligence and Emerging Technologies in Smart Classrooms.” *Smart Learning Environments* 10, no. 1 (February 6, 2023): 12. https://doi.org/10.1186/s40561-023-00231-3.

Du, Yanhua, Na Li, and Hesuan Hu. “Self-Adaptive Execution of Data-Aware Workflow Processes.” *IEEE Transactions on Industrial Informatics* 16, no. 12 (December 2020): 7295–7305. https://doi.org/10.1109/TII.2019.2961664.

Duan, Peitong, Jiawen Xiang, Huijun Niu, and Caiqin Han. “Construction of Evaluation Index for Chinese Engineering Undergraduates Based on CIPP Model.” *Sage Open* 13, no. 1 (January 2023): 21582440221149415. https://doi.org/10.1177/21582440221149415.

Đumić, Mateja, and Domagoj Jakobović. “Using Priority Rules for Resource-Constrained Project Scheduling Problem in Static Environment.” *Computers & Industrial Engineering* 169 (2022): 108239.

Ech-Cherif, Ahmed, Khalied M. AlBarrak, and Abdulrahman K. Alnaim. “Leveraging Axiomatic Design and Research Information Systems to Promote Research Outcomes at Public Universities.” *IEEE Access* 10 (2022): 55255–69.

Eldh, Ann Catrine, Jo Rycroft-Malone, Teatske Van Der Zijpp, Christel McMullan, and Claire Hawkes. “Using Nonparticipant Observation as a Method to Understand Implementation Context in Evidence-Based Practice.” *Worldviews on Evidence-Based Nursing* 17, no. 3 (June 2020): 185–92. https://doi.org/10.1111/wvn.12449.

Elizah, Futri, Idi Warsah, Jumira Warlizasusi, Riza Faishol, and Lukman Asha. “Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Masa Pandemic COVID 19.” *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 20, no. 1 (2022): 051–072.

Elsawah, Sondoss, Serena H. Hamilton, Anthony J. Jakeman, Dale Rothman, Vanessa Schweizer, Evelina Trutnevyte, Henrik Carlsen, Crystal Drakes, Bob Frame, and Baihua Fu. “Scenario Processes for Socio-Environmental Systems Analysis of Futures: A Review of Recent Efforts and a Salient

Research Agenda for Supporting Decision Making." *Science of the Total Environment* 729 (2020): 138393.

Fawait, Agus, Wilta Firdau Siyeh, and Aslan Aslan. "Islamic Education Management Strategies In Improving The Quality Of Learning In Madrasas." *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 4, no. 2 (2024): 657–65.

Furqan, Andi Chairil, Ratna Wardhani, Dwi Martani, and Dyah Setyaningrum. "The Effect of Audit Findings and Audit Recommendation Follow-up on the Financial Report and Public Service Quality in Indonesia." *International Journal of Public Sector Management* 33, no. 5 (2020): 535–59.

Gao, Peng, Jingyi Li, and Shuai Liu. "An Introduction to Key Technology in Artificial Intelligence and Big Data Driven E-Learning and e-Education." *Mobile Networks and Applications* 26, no. 5 (October 2021): 2123–26. https://doi.org/10.1007/s11036-021-01777-7.

George, Babu, and Ontario Wooden. "Managing the Strategic Transformation of Higher Education through Artificial Intelligence." *Administrative Sciences* 13, no. 9 (2023): 196.

George, Bert. "Successful Strategic Plan Implementation in Public Organizations: Connecting *People* , *Process* , and *Plan* (3Ps)." *Public Administration Review* 81, no. 4 (July 2021): 793–98. https://doi.org/10.1111/puar.13187.

Ghonim, Mohamed A., Nagi M. Khashaba, Hameda M. Al-Najaar, and Mohamed A. Khashan. "Strategic Alignment and Its Impact on Decision Effectiveness: A Comprehensive Model." *International Journal of Emerging Markets* 17, no. 1 (2022): 198–218.

Grover, Varun, Aron Lindberg, Izak Benbasat, and Kalle Lyytinen. "The Perils and Promises of Big Data Research in Information Systems." *Journal of the Association for Information Systems* 21, no. 2 (2020): 9.

Hamoud, Alaa Khalaf, Kamil Hussein Marwah, Zahraa Alhilfi, and Rabab Hassan Sabr. "Implementing Data-Driven Decision Support System Based on Independent Educational Data Mart." *International Journal of Electrical and Computer Engineering* 11, no. 6 (2021): 5301.

Hanieka, Jeanne D'Arc Amara, and Fitra Arifiansyah. "Interaction Design of Indonesian Junior High School Academic Information System Using User-Centered Design." In *2023 IEEE International Conference on Data and Software Engineering (ICoDSE)*, 156–61. IEEE, 2023. https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/10291681/.

Hariyadi, Agus, Syahran Jailani, and Minnah el-Widdah. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.” *Journal of Educational Research* 2, no. 1 (2023): 13–30.

He, Wu, Zuopeng Justin Zhang, and Wenzhuo Li. “Information Technology Solutions, Challenges, and Suggestions for Tackling the COVID-19 Pandemic.” *International Journal of Information Management* 57 (2021): 102287.

Hornor, Tara. “Strengthening Strategic Enrollment Management through Institutional Strategic Planning and Assessment.” *Strategic Enrollment Management Quarterly* 8, no. 3 (2020): 21–27.

Howard, Frederick M., Catherine A. Gao, and Christopher Sankey. “Implementation of an Automated Scheduling Tool Improves Schedule Quality and Resident Satisfaction.” *PLoS One* 15, no. 8 (2020): e0236952.

Iatrellis, Omiros, Achilles Kameas, and Panos Fitsilis. “EDUC8 Pathways: Executing Self-Evolving and Personalized Intra-Organizational Educational Processes.” *Evolving Systems* 11, no. 2 (June 2020): 227–40. https://doi.org/10.1007/s12530-019-09287-4.

Iqbal, Memoona, and Muhammad Rafiq. “DeLone and McLean’s Reformulated Information Systems Success Model: A Systematic Review of Available Literature in Public Sector (2011-2022).” *Global Knowledge, Memory and Communication*, 2023. https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/GKMC-07-2022-0162/full/html.

Ismail, Noor Azizi. “Activity-Based Management System Implementation in Higher Education Institution: Benefits and Challenges.” *Campus-Wide Information Systems* 27, no. 1 (2010): 40–52.

Jafari Songhori, Mohsen, and Javad Nasiry. “Organizational Structure, Subsystem Interaction Pattern, and Misalignments in Complex NPD Projects.” *Production and Operations Management* 29, no. 1 (January 2020): 214–31. https://doi.org/10.1111/poms.13102.

Juarez Santiago, Brenda, Juan Manuel Olivares Ramirez, Juvenal Rodríguez-Reséndiz, Andrés Dector, Raul Garcia Garcia, José Eli Eduardo González-Durán, and Fermin Ferriol Sanchez. “Learning Management System-Based Evaluation to Determine Academic Efficiency Performance.” *Sustainability* 12, no. 10 (2020): 4256.

Kala, Devkant, Dhani Shanker Chaubey, Rakesh Kumar Meet, and Ahmad Samed Al-Adwan. “Impact of User Satisfaction with E-Government Services on Continuance Use Intention and Citizen Trust Using TAM-ISSM

Framework." *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management* 19 (2024): 001.

Khalida, Rakhmi, and R. Wisnu Prio Pamungkas. "Enhancing Usability of the Academic Information System at Bhayangkara University: A Design Thinking and System Usability Approach." *PIKSEL: Penelitian Ilmu Komputer Sistem Embedded and Logic* 11, no. 2 (2023): 373–82.

Khan, Md Muhidul I., and Gianfranco Nencioni. "Resource Allocation in Networking and Computing Systems: A Security and Dependability Perspective." *IEEE Access* 11 (2023): 89433–54. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3306534.

Khan, Muhammad Anwar, Abdul Zahid Khan, Muhammad Iftikhar Ali, and Faisal Mahmood. "The Role of Post-Implementation Strategies for Projects of Enterprise Information Systems in Enhancing Management System: A Case Study Approach." *Human Systems Management* 42, no. 2 (2023): 247–56.

Koliechkina, Liudmyla, Olena Dvirna, Yuri Ivanov, and Kseniia Verhal. "The Higher Educational Information System: Management of the Timetable Scheduling." In *ProfIT AI*, 48–58, 2023. https://ceur-ws.org/Vol-3641/paper5.pdf.

Lee, Dong Joon, Besiki Stvilia, Seungyeon Ha, and Douglas Hahn. "The Structure and Priorities of Researchers' Scholarly Profile Maintenance Activities: A Case of Institutional Research Information Management System." *Journal of the Association for Information Science and Technology* 74, no. 2 (February 2023): 186–204. https://doi.org/10.1002/asi.24721.

Leidner, Dorothy E., and Sirkka L. Jarvenpaa. "The Use of Information Technology to Enhance Management School Education: A Theoretical View." *MIS Quarterly*, 1995, 265–91.

Li, Han, Tianzhen Hong, Sang Hoon Lee, and Marina Sofos. "System-Level Key Performance Indicators for Building Performance Evaluation." *Energy and Buildings* 209 (2020): 109703.

Li, Na, Thelma D. Palaoag, Tao Guo, and Hongle Du. "Usability Evaluation and Enhancement of the AI-Powered Smart-Campus Framework: A User-Centred Approach." *Journal of Information Systems Engineering and Management* 8, no. 4 (2023): 23373.

Maciel-Monteon, Marco, Jorge Limon-Romero, Carlos Gastelum-Acosta, Yolanda Baez-Lopez, Diego Tlapa, and Manuel Ivan Rodriguez Borbon. "Improvement Project in Higher Education Institutions: A BPEP-Based Model." *Plos One* 15, no. 1 (2020): e0227353.

Mahmoud, Mai, Georgios Dafoulas, Rasha Abd ElAziz, and Noha Saleeb. "Learning Analytics Stakeholders' Expectations in Higher Education Institutions: A Literature Review." *The International Journal of Information and Learning Technology* 38, no. 1 (2020): 33–48.

Mardhiana, Hawwin, Dina Rachmawati, Familia Dwi Winati, and Achmad Zaki Yamani. "Implementation of Quality Function Deployment (QFD) for Decision Making in Improving Integrated Academic Information System." *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi* 6, no. 1 (2022): 92–107.

Maryani, Yani, Mohammad Entang, and Martinus Tukiran. "The Relationship between Work Motivation, Work Discipline and Employee Performance at the Regional Secretariat of Bogor City." *International Journal of Social and Management Studies* 2, no. 2 (2021): 1–16.

Michael, Comfort Idongesit, Oluwaseun Johnson Ipede, Adejoke Deborah Adejumo, Ibrahim Oyeyemi Adenekan, Damilola Adebayo, Adefisayo Simon Ojo, and Praise Ayomide Ayodele. "Data-Driven Decision Making in IT: Leveraging AI and Data Science for Business Intelligence." *World Journal of Advanced Research and Reviews* 23, no. 1 (2024): 472–80.

Miguel, Hugo Gonzaga, Pedro Ramos, Susana da Cruz Martins, and Joana Martinho Costa. "Provision of Academic Data for Research: A Step for Academic Success." *Education for Information* 36, no. 4 (January 1, 2020): 389–407. https://doi.org/10.3233/EFI-190349.

Miles, B.M., Huberman, A.M., & Saldana, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook.* 3rd ed. Los Angeles: Sage, 2014.

Monteiro, Albertina Paula, Joana Vale, Eduardo Leite, Marcin Lis, and Joanna Kurowska-Pysz. "The Impact of Information Systems and Non-Financial Information on Company Success." *International Journal of Accounting Information Systems* 45 (2022): 100557.

Morgan, Hani. "Conducting a Qualitative Document Analysis." *The Qualitative Report* 27, no. 1 (2022): 64–77.

Münch, Christopher, Emanuel Marx, Lukas Benz, Evi Hartmann, and Martin Matzner. "Capabilities of Digital Servitization: Evidence from the Socio-Technical Systems Theory." *Technological Forecasting and Social Change* 176 (2022): 121361.

Musarwan, Musarwan, and Idi Warsah. "Evaluasi Pembelajaran (Konsep. Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2022, 186–99.

Musheke, Mukelabai M., and Jackson Phiri. “The Effects of Effective Communication on Organizational Performance Based on the Systems Theory.” *Open Journal of Business and Management* 9, no. 2 (2021): 659–71.

Musolin, Mukhamad Hadi, Mohamad Hazli Ismail, Miftachul Huda, Sari Laelatul Qodriah, Rusmawati Raja Hassan, Azman Ismail, and Maragustam Siregar. “Toward an Islamic Education Administration System: A Critical Contribution from Technology Adoption.” In *Proceedings of Ninth International Congress on Information and Communication Technology*, edited by Xin-She Yang, R. Simon Sherratt, Nilanjan Dey, and Amit Joshi, 1054:309–23. Lecture Notes in Networks and Systems. Singapore: Springer Nature Singapore, 2025. https://doi.org/10.1007/978-981-97-5035-1_23.

Mutiara, Okni Aisa, Idi Warsah, and Amrullah Amrullah. “Implementation Of Islamic Education Curriculum Principles At State Islamic Elementary School.” *Jip Jurnal Ilmiah Pgmi* 7, no. 2 (2021): 91–100.

Narindro, Laser, Wahyu Hardyanto, Tri Joko Raharjo, and Kardoyo Kardoyo. “Development of Accountability for Academic Performance Model Based on Management Information System.” *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems* 51, no. 1 (2021): 47–63.

Ng, Kam KH, Chun-Hsien Chen, Carman KM Lee, Jianxin Roger Jiao, and Zhi-Xin Yang. “A Systematic Literature Review on Intelligent Automation: Aligning Concepts from Theory, Practice, and Future Perspectives.” *Advanced Engineering Informatics* 47 (2021): 101246.

Nguyen, Andy, Lesley Gardner, and Don Sheridan. “Data Analytics in Higher Education: An Integrated View.” *Journal of Information Systems Education* 31, no. 1 (2020): 61.

Nguyen, Vu Bich Hien, Thi Mai Huong Vu, Thi Kim Hue Hoang, and Thi Minh Nguyet Nguyen. “Vietnamese Education System and Teacher Training: Focusing on Science Education.” *Asia-Pacific Science Education* 6, no. 1 (2020): 179–206.

Nofiyati, Nofiyati, Arief Kelik Nugroho, and Bangun Wijayanto. “Evaluation of the Quality of Academic Information System UNSOED Using ISO 9126 and Mean Opinion Score (MOS).” *Jurnal Teknik Informatika* 3, no. 3 (2022): 771–79.

Ntinda, Ngeendina S. “Examining the Readiness of the Namibia College of Open Learning in Adopting Automation Technologies for Improved Service Delivery.” PhD Thesis, University of Namibia, 2022. https://repository.unam.edu.na/handle/11070/3285.

Nugraha, Muhammad, and Jamaludin Yaskurniaam. “Sistem Informasi Peminjaman Barang Berbasis Web Dengan Metode Waterfall.” *MIND (Multimedia Artificial Intelligent Networking Database) Journal* 5, no. 1 (2020): 14–23.

Nurbojatmiko, Nurbojatmiko, Qurrotul Aini, Nabil Cahya Wasiqi, Muhammad Fitra Alfajri, Zahra Ulinnuha, Yuni Kurnia Purwati, Indah Kusuma Ayu, and Natasya Aurora Yasmin. “Risk Assessment Maturity Level of Academic Information System Using ISO 27001 System Security Engineering-Capability Maturity Model.” *Journal of Applied Engineering and Technological Science (JAETS)* 5, no. 2 (2024): 941–54.

Okunlaya, Rifqah Olufunmilayo, Norris Syed Abdullah, and Rose Alinda Alias. “Artificial Intelligence (AI) Library Services Innovative Conceptual Framework for the Digital Transformation of University Education.” *Library Hi Tech* 40, no. 6 (2022): 1869–92.

Orchard, Carole, Cornelia Mahler, and Hossein Khalili. “Assessment of the Interprofessional Team Collaboration Scale for Students—AITCS-II (Student): Development and Testing.” *Journal of Allied Health* 50, no. 1 (2021): 1E-7E.

Ortiz Vivar, José, José Segarra, Boris Villazón-Terrazas, and Víctor Saquicela. “REDI: Towards Knowledge Graph-Powered Scholarly Information Management and Research Networking.” *Journal of Information Science* 48, no. 2 (April 2022): 167–81. https://doi.org/10.1177/0165551520944351.

Ouyang, Fan, Luyi Zheng, and Pengcheng Jiao. “Artificial Intelligence in Online Higher Education: A Systematic Review of Empirical Research from 2011 to 2020.” *Education and Information Technologies* 27, no. 6 (July 2022): 7893–7925. https://doi.org/10.1007/s10639-022-10925-9.

Pathima, Shaik, Gude SindhuPriya, Gudavalli Lakshmi Yesaswini, and S. Suhasini. “Digitalization of Catalogue Automation System with Firebase.” In *2023 4th International Conference for Emerging Technology (INCET)*, 1–7. IEEE, 2023. https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/10170052/.

Popoola, Babatunde A., Richard Chinomona, and Elizabeth Chinomona. “The Influence of Information Quality, System Quality and Service Quality on Student’s Self-Efficacy at Institutions of Higher Learning in South Africa.” *Mediterranean Journal of Social Sciences* 5, no. 27 (2014): 974–84.

Priatna, Tedi, Dian Maylawati, Hamdan Sugilar, and Muhammad Ramdhani. “Key Success Factors of E-Learning Implementation in Higher Education.” *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)* 15, no. 17 (2020): 101–14.

Priyadarshini, Priya, and Purushothaman Chirakkuzhyil Abhilash. “Rethinking of Higher Education Institutions as Complex Adaptive Systems for Enabling Sustainability Governance.” *Journal of Cleaner Production* 359 (2022): 132083.

Purnomo, Farasabila Angeli, Nabila Farraha Isha, and Siti Sahara. “Development of MPLMSC (Maritime Port and Logistics Management Schedule Class) Mobile Web App to Facilitate MPLM Students in Accessing Course Schedules.” *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)* 4, no. 2 (2024): 586–94.

Puspita, Dea, Damai Aulia Br Karo, Ronauli Silaban, and Noval Ramadana. “Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan Framework COBIT 5 Di STMIK Kaputama Binjai.” *Bridge: Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Telekomunikasi* 2, no. 3 (2024): 33–38.

Qureshi, Mohamed Rafik Noor Mohamed. “Evaluating Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation for Sustainable Supply Chain Management.” *Sustainability* 14, no. 22 (2022): 14779.

Rahayu, Cucu, Jumira Warlizasusi, Ifnaldi Ifnaldi, and Dina Khairiah. “Concept Analysis of the Independent Learning Curriculum in the Mass of Covid-19 at Early Childhood Education Institutions.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2022): 25–37.

Ramadani, Dinda Putri, and Rayyan Firdaus. “Evolusi Sistem Informasi Manajemen Dari Manual Ke Otomatis.” *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara* 1, no. 3 (2024): 4131–41.

Ramesh, Dadi, and Suresh Kumar Sanampudi. “An Automated Essay Scoring Systems: A Systematic Literature Review.” *Artificial Intelligence Review* 55, no. 3 (March 2022): 2495–2527. https://doi.org/10.1007/s10462-021-10068-2.

Rasheed, Zainab, and Mike Mimirinis. “Integrating Blockchain Technology into a University Graduation System.” *Trends in Higher Education* 2, no. 3 (2023): 514–25.

Rashid, Ameer Sardar, Kifah Tout, and Ammar Yakan. “The Critical Human Behavior Factors and Their Impact on Knowledge Management System–Cycles.” *Business Process Management Journal* 27, no. 6 (2021): 1677–1702.

Rehman, Ubaid Ur, and Amjad Iqbal. “Nexus of Knowledge-Oriented Leadership, Knowledge Management, Innovation and Organizational Performance in Higher Education.” *Business Process Management Journal* 26, no. 6 (2020): 1731–58.

Roos, Nicolas, and Edeltraud Guenther. “Sustainability Management Control Systems in Higher Education Institutions from Measurement to Management.” *International Journal of Sustainability in Higher Education* 21, no. 1 (February 4, 2020): 144–60. https://doi.org/10.1108/IJSHE-01-2019-0030.

Rustemi, Avni, Fisnik Dalipi, Vladimir Atanasovski, and Aleksandar Risteski. “A Systematic Literature Review on Blockchain-Based Systems for Academic Certificate Verification.” *IEEE Access* 11 (2023): 64679–96.

Sabnis, Sujay V., and Jennifer R. Wolgemuth. “Validity Practices in Qualitative Research in School Psychology.” *School Psychology International* 45, no. 2 (April 2024): 87–114. https://doi.org/10.1177/01430343231194731.

Salam, Maimoona, and Muhammad Shoaib Farooq. “Does Sociability Quality of Web-Based Collaborative Learning Information System Influence Students’ Satisfaction and System Usage?” *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 17, no. 1 (December 2020): 26. https://doi.org/10.1186/s41239-020-00189-z.

Saleh, Ashraf, Hayfa Abuaddous, Iman Alansari, and Odai Enaizan. “The Evaluation of User Experience on Learning Management Systems Using UEQ.” *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)* 17, no. 7 (2022): 145–62.

Samerkhanova, Elvira K., Lyudmila N. Bahtiyarova, Elena P. Krupoderova, Klimentina R. Krupoderova, and Alexander V. Ponachugin. “Creation of a Modern Digital Environment for Managing the Educational Programs in University.” In *Growth Poles of the Global Economy: Emergence, Changes and Future Perspectives*, edited by Elena G. Popkova, 73:1263–73. Lecture Notes in Networks and Systems. Cham: Springer International Publishing, 2020. https://doi.org/10.1007/978-3-030-15160-7_129.

Saputra, Jeffri Prayitno Bangkit, and Retno Waluyo. “Data Mining Implementation with Algorithm C4. 5 for Predicting Graduation Rate College Student.” *Journal of Applied Data Sciences* 2, no. 3 (2021): 74–83.

Schildkamp, Kim. “Data-Based Decision-Making for School Improvement: Research Insights and Gaps.” *Educational Research* 61, no. 3 (July 3, 2019): 257–73. https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716.

Sewandono, Raden Edi, Armanu Thoyib, Djumilah Hadiwidjojo, and Ainur Rofiq. “Performance Expectancy of E-Learning on Higher Institutions of Education under Uncertain Conditions: Indonesia Context.” *Education and Information Technologies* 28, no. 4 (April 2023): 4041–68. https://doi.org/10.1007/s10639-022-11074-9.

Shang, Huipeng, and C. B. Sivaparthipan. “Interactive Teaching Using Human-Machine Interaction for Higher Education Systems.” *Computers and Electrical Engineering* 100 (2022): 107811.

Shlenova, Maryna, and Olena Grechanyk. “MANAGING ACADEMIC PERSONNEL IN HIGHER EDUCATION: CURRENT CHALLENGES AND FUTURE DIRECTIONS.” *Наукові Інновації Та Передові Технології*, no. 10 (38) (2024). http://perspectives.pp.ua/index.php/nauka/article/download/15398/15468.

Sony, Michael, and Subhash Naik. “Industry 4.0 Integration with Socio-Technical Systems Theory: A Systematic Review and Proposed Theoretical Model.” *Technology in Society* 61 (2020): 101248.

Stray, Jonathan. “The AI Learns to Lie to Please You: Preventing Biased Feedback Loops in Machine-Assisted Intelligence Analysis.” *Analytics* 2, no. 2 (2023): 350–58.

Suharno, FA Suharno, and Mohd Imraan Imraan. “Information Systems Management as an Academic Organizer of Madrasah Diniyah.” *The International Journal of Education Management and Sociology* 3, no. 2 (2024): 88–100.

Suradi, Nur Razia Mohd, Nur Syufiza Ahmad Shukor, Nik Nordiana Nar, Zuraidy Adnan, Wan Azlan Wan Hassan, Khairul Annuar Abdullah, and Mohd Azril Amil. “An Approach in Applying Software Quality Assurance in Academic Application: Case Study of Student Information System-International Student Module (ISM).” In *International Conference on Mathematical and Statistical Physics, Computational Science, Education and Communication (ICMSCE 2023)*, 12936:310–18. SPIE, 2023. https://www.spiedigitallibrary.org/conference-proceedings-of-spie/12936/1293613/An-approach-in-applying-software-quality-assurance-in-academic-application/10.1117/12.3011683.short.

Susanti, Fitri, Zakariyah Zakariyah, Mala Komalasari, and Jumira Warlizasusi. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Kedisiplinan Guru Di Madrasah Aliyah Negeri.” *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 91–102.

Tsai, Yi-Shan, Shaveen Singh, Mladen Rakovic, Lisa-Angelique Lim, Anushka Roychoudhury, and Dragan Gasevic. “Charting Design Needs and Strategic Approaches for Academic Analytics Systems through Co-Design.” In *LAK22: 12th International Learning Analytics and Knowledge Conference*, 381–91. Online USA: ACM, 2022. https://doi.org/10.1145/3506860.3506939.

Umaroh, Sofia, and Mira Musrini Barmawi. "Delone and Mclean Model of Academic Information System Success." *Electrotehnică, Electronică, Automatică (EEA)* 69, no. 2 (2020): 92–101.

Villanueva, Charles C. "Education Management Information System (EMIS) and the Formulation of Education for All (EFA) Plan of Action." *Unesco* 1, no. 1 (2003): 1–60.

Villegas-Ch, William, Milton Román-Cañizares, and Xavier Palacios-Pacheco. "Improvement of an Online Education Model with the Integration of Machine Learning and Data Analysis in an LMS." *Applied Sciences* 10, no. 15 (2020): 5371.

Warlizasusi, Jumira, and Ifnaldi Ifnaldi. "The Influence Of Transformational Leadership And Self-Efficacy On The Performance Of Iain Curup Lecturers." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 02 (2020): 583–98.

Warlizasusi, Jumira, Heldy Ramadhan Putra, Ifnaldi Ifnaldi, Lukman Lukman, and Dewinofrita Dewinofrita. "The Role of Collegial Supervision of School Supervisors and Head of Developing Teacher's Pedagogic Competence in Rejang Lebong Regency." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 12 (2020): 948–61.

Warsah, Idi, Imron, Siswanto, and Okni Aisa Mutiara Sendi. "Strategi Implementatif KKNI Pendidikan Islam Di IAIN Curup Dalam Pembelajaran." *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 77–90.

Warsah, Idi, and Nuzuar Nuzuar. "Analisis Inovasi Administrasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi MAN Rejang Lebong)." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 16, no. 3 (2018): 263–74. https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i3.488.

Wasim, Muhammad, Imran Ahmed, Jamil Ahmad, and Mohammad Mehedi Hassan. "A Novel Deep Learning Based Automated Academic Activities Recognition in Cyber-Physical Systems." *IEEE Access* 9 (2021): 63718–28.

Watson, Richard T., Steve Elliot, Jacqueline Corbett, Dan Farkas, Ali Feizabadi, Ashish Gupta, Lakshmi Iyer, Sagnika Sen, Ramesh Sharda, and Namchul Shin. "How the AIS Can Improve Its Contributions to the UN's Sustainability Development Goals: Towards a Framework for Scaling Collaborations and Evaluating Impact." *Communications of the Association for Information Systems* 48, no. 1 (2021): 42.

Webber, Karen L., and Henry Zheng. "Data Analytics and the Imperatives for Data-Informed Decision Making in Higher Education." *Big Data on Campus: Data Analytics and Decision Making in Higher Education*, 2020, 3–29.

Wicaksono, Soetam Rizky. “Impact of Collaborative Learning in Higher Education Environment.” *Jurnal Sustainable* 7, no. 1 (2024): 53–58.

Williams, Densil A. “Strategic Planning in Higher Education: A Simplified B-VAR Model.” *International Journal of Educational Management* 35, no. 6 (2021): 1205–20.

Williamson, Ben, Sian Bayne, and Suellen Shay. “The Datafication of Teaching in Higher Education: Critical Issues and Perspectives.” *Teaching in Higher Education* 25, no. 4 (May 18, 2020): 351–65. https://doi.org/10.1080/13562517.2020.1748811.

Wissuchek, Christopher, and Patrick Zschech. “Prescriptive Analytics Systems Revised: A Systematic Literature Review from an Information Systems Perspective.” *Information Systems and E-Business Management*, August 30, 2024. https://doi.org/10.1007/s10257-024-00688-w.

Yafie, Evania, Nur Anisa, Rosyi Damayani Twinsari Maningtyas, Tomas Iriyanto, Nurul Farhana Jumaat, and Rina Mukti Widiasih. “Enhancing Early Childhood Educator’s Digital Competencies through AI-Powered Learning Modules (AI-PEL) Training Program.” *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 10, no. 1 (2024): 73–82.

Yakubu, Mohammed Nasiru, and A. Mohammed Abubakar. “Applying Machine Learning Approach to Predict Students’ Performance in Higher Educational Institutions.” *Kybernetes* 51, no. 2 (2022): 916–34.

Yaseen, Asad. “Enhancing Cybersecurity through Automated Infrastructure Management: A Comprehensive Study on Optimizing Security Measures.” *Quarterly Journal of Emerging Technologies and Innovations* 9, no. 1 (2024): 38–60.

Zhao, Lihong, and Weiping Zhong. “Design and Optimization of Financial Management Information System in Colleges and Universities under the Background of Big Data.” *Journal of Computational Methods in Sciences and Engineering*, 2024, 14727978241307146.

Zhou, Xiaokang, Wei Liang, Kevin I-Kai Wang, Runhe Huang, and Qun Jin. “Academic Influence Aware and Multidimensional Network Analysis for Research Collaboration Navigation Based on Scholarly Big Data.” *IEEE Transactions on Emerging Topics in Computing* 9, no. 1 (2018): 246–57. https://doi.org/10.1109/TETC.2018.2860051.

Zwilling, Moti, Galit Klien, Dušan Lesjak, Łukasz Wiechetek, Fatih Cetin, and Hamdullah Nejat Basim. “Cyber Security Awareness, Knowledge and Behavior: A Comparative Study.” *Journal of Computer Information*

Systems 62, no. 1 (January 2, 2022): 82–97. https://doi.org/10.1080/08874417.2020.1712269.

Карінцева, Олександра, Андрій Євдокимов, Альона Євдокимова, Микола Харченко, and Вікторія Дронь. “Designing the Information Educational Environment of the Studying Course for the Educational Process Management Using Cloud Services.” *Mechanism of an Economic Regulation*, no. 3 (89) (2020): 87–97.

LAMPIRAN 1:

Tabel Panduan Wawancara

Komponen Manajemen (Rumusan Masalah)	**Rangkaian SIA**	**Sub-fokus Wawancara**	**Pertanyaan Wawancara**
Bagaimana perencanaan program studi untuk mengoptimalkan manajemen sistema informasi akademik di IAIN Curup?	Jadwal Perkuliahan	Penjadwalan kuliah direncanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan dosen, mahasiswa, dan alokasi ruang.	• Bagaimana alur perencanaan jadwal kuliah dilakukan? • Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan jadwal? • Apa tantangan dalam proses ini?
	Pengelolaan Nilai	Perencanaan pengelolaan nilai dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data nilai mahasiswa.	• Bagaimana prosedur perencanaan pengelolaan nilai mahasiswa? • Apa langkah-langkah yang diambil untuk mencegah kesalahan? • Siapa yang bertanggung jawab?
	Administrasi Kelulusan	Proses verifikasi kelulusan direncanakan untuk	• Bagaimana langkah verifikasi kelulusan

		memudahkan mahasiswa menyelesaikan administrasi dengan tepat waktu.	mahasiswa dirancang? • Apa alat bantu yang digunakan dalam proses ini? • Bagaimana peran SIA dalam proses ini?
	Layanan Pengguna	Aksesibilitas pengguna dirancang agar layanan SIA mudah diakses oleh seluruh stakeholder akademik.	• Bagaimana proses memastikan layanan SIA dapat diakses pengguna? • Apakah ada pelatihan untuk pengguna SIA? • Bagaimana evaluasi aksesibilitas layanan?
	Pelaporan dan Analitik	Pelaporan dan analitik direncanakan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.	• Bagaimana desain pelaporan dan analitik dikembangkan? • Apa jenis data yang menjadi prioritas dalam pelaporan? • Siapa yang mengakses laporan ini?
Bagaimana program studi	Jadwal Perkuliahan	Jadwal kuliah dilaksanakan	• Bagaimana jadwal yang telah

mengoptimalkan pelaksanaan manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup?		berdasarkan alokasi ruang dan dosen yang telah direncanakan.	direncanakan diimplementasikan? • Apa kendala yang biasanya terjadi dalam pelaksanaan? • Bagaimana solusi untuk kendala ini?
	Pengelolaan Nilai	Nilai mahasiswa diinput secara berkala oleh staf administratif sesuai kebijakan.	• Bagaimana proses pengelolaan nilai dilakukan? • Apa saja langkah untuk memastikan akurasi data nilai? • Apa tantangan utama dalam pelaksanaan ini?
	Administrasi Kelulusan	Administrasi kelulusan dilaksanakan dengan verifikasi dokumen secara sistematis.	• Bagaimana prosedur pelaksanaan administrasi kelulusan mahasiswa? • Apa peran SIA dalam mempermudah proses ini? • Apa kendala teknis yang dihadapi?
	Layanan Pengguna	Layanan SIA digunakan secara	• Bagaimana pengalaman

		aktif oleh mahasiswa, dosen, dan staf administratif.	pengguna dalam mengakses layanan SIA? • Apa saja kendala teknis yang dihadapi pengguna? • Bagaimana kendala tersebut diselesaikan?
	Pelaporan dan Analitik	Pelaporan dilakukan dengan data yang dikumpulkan secara otomatis dari sistem.	• Bagaimana pelaporan akademik dilakukan melalui SIA? • Apakah laporan yang dihasilkan mencakup kebutuhan pihak terkait? • Apa tantangan dalam penyusunannya?
Bagaimana evaluasi manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup?	Jadwal Perkuliahan	Evaluasi terhadap jadwal perkuliahan mencakup kesesuaian dengan kebutuhan akademik.	• Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan jadwal kuliah dilakukan? • Apa indikator keberhasilan evaluasi ini?

			• Apa tindak lanjut setelah evaluasi dilakukan?
	Pengelolaan Nilai	Evaluasi pengelolaan nilai difokuskan pada akurasi data dan kepuasan pengguna.	• Bagaimana evaluasi akurasi data nilai mahasiswa dilakukan? • Apa langkah evaluasi yang diterapkan pada proses ini? • Apa masukan pengguna terkait proses ini?
	Administrasi Kelulusan	Evaluasi kelulusan memastikan keabsahan data dan kelengkapan dokumen mahasiswa.	• Bagaimana evaluasi proses administrasi kelulusan dilakukan? • Apa kendala yang ditemukan selama evaluasi? • Apa langkah perbaikan yang telah diterapkan?
	Layanan Pengguna	Evaluasi kepuasan pengguna dilakukan untuk memastikan layanan SIA memenuhi kebutuhan.	• Bagaimana evaluasi pengalaman pengguna terhadap SIA dilakukan? • Apa aspek yang paling banyak

			dikeluhkan oleh pengguna? • Apa perbaikan yang direncanakan?
	Pelaporan dan Analitik	Evaluasi pelaporan dan analitik mencakup kelengkapan data serta manfaatnya dalam mendukung pengambilan keputusan.	• Bagaimana evaluasi kualitas pelaporan dilakukan? • Apa langkah evaluasi untuk memastikan laporan relevan? • Apa masukan untuk pengembangan lebih lanjut?
Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi untuk mengoptimalkan manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup?	Jadwal Perkuliahan	Langkah tindak lanjut dilakukan untuk mengatasi masalah pada jadwal kuliah yang terdeteksi saat evaluasi.	• Apa tindak lanjut yang dilakukan untuk memperbaiki jadwal kuliah? • Siapa saja yang terlibat dalam proses perbaikan ini? • Bagaimana keberhasilan langkah ini diukur?
	Pengelolaan Nilai	Tindak lanjut mencakup perbaikan prosedur penginputan nilai dan validasi data.	• Apa langkah-langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi nilai?

			• Bagaimana akurasi data dijamin dalam perbaikan ini? • Siapa yang bertanggung jawab atas implementasi ini?
	Administrasi Kelulusan	Tindak lanjut dilakukan untuk memperbaiki alur administrasi kelulusan.	• Apa langkah perbaikan yang dilakukan dalam administrasi kelulusan? • Bagaimana sistem SIA disesuaikan untuk perbaikan ini? • Apa indikator keberhasilan perbaikan ini?
	Layanan Pengguna	Langkah tindak lanjut mencakup pengembangan aksesibilitas dan kenyamanan pengguna.	• Apa langkah perbaikan layanan pengguna setelah evaluasi? • Bagaimana kebutuhan pengguna diprioritaskan dalam pengembangan? • Apa hasil dari perbaikan ini?

	Pelaporan dan Analitik	Pengembangan pelaporan dilakukan untuk memperbaiki kelengkapan dan akurasi data.	• Apa langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi pelaporan? • Bagaimana pengembangan pelaporan dilakukan? • Apa indikator keberhasilan perbaikan pelaporan ini?

LAMPIRAN 2:

Tabel Panduan Dokumentasi

Komponen Manajemen (Rumusan Masalah)	**Rangkaian SIA**	**Sub-Fokus Dokumentasi**	**Detail Dokumen yang Dikumpulkan**
Bagaimana perencanaan program studi untuk mengoptimalkan manajemen sistema informasi akademik di IAIN Curup?	Jadwal Perkuliahan	Dokumen yang menunjukkan alokasi jadwal kuliah berdasarkan kebutuhan ruang dan dosen.	• Dokumen jadwal kuliah semester aktif. • Panduan alokasi ruang dan waktu per mata kuliah. • Catatan koordinasi jadwal dengan fakultas dan prodi.
	Pengelolaan Nilai	Dokumen rencana kerja terkait pengelolaan nilai mahasiswa.	• Prosedur standar penginputan nilai. • Format laporan nilai semester. • Kebijakan institusi terkait pengelolaan data nilai.
	Administrasi Kelulusan	Dokumen kebijakan yang mengatur syarat administrasi	• Panduan kelulusan mahasiswa.

		kelulusan mahasiswa.	• Template dokumen administrasi kelulusan. • Catatan terkait evaluasi proses administrasi kelulusan.
	Layanan Pengguna	Dokumen yang mencakup fitur aksesibilitas pengguna SIA.	• Manual pengguna SIA untuk mahasiswa dan dosen. • Kebijakan akses data akademik. • Statistik penggunaan layanan oleh pengguna.
	Pelaporan dan Analitik	Dokumen pelaporan yang digunakan untuk mendukung evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data.	• Laporan analitik tahunan SIA. • Rekapitulasi data pelaporan akademik. • Kebijakan terkait analisis data SIA.

Bagaimana program studi mengoptimalkan pelaksanaan manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup?	Jadwal Perkuliahan	Laporan pelaksanaan jadwal perkuliahan yang telah disusun.	• Laporan realisasi jadwal perkuliahan. • Catatan hambatan dalam pelaksanaan jadwal. • Statistik keterpakaian ruang kuliah.
	Pengelolaan Nilai	Data dokumentasi tentang pelaksanaan input nilai mahasiswa.	• Daftar nilai mahasiswa per semester. • Laporan kesalahan input nilai. • Prosedur validasi data nilai.
	Administrasi Kelulusan	Laporan terkait pelaksanaan administrasi kelulusan mahasiswa.	• Rekapitulasi mahasiswa lulus setiap semester. • Statistik mahasiswa yang tertunda kelulusan. • Dokumen kendala teknis

			dalam proses kelulusan.
	Layanan Pengguna	Laporan penggunaan layanan SIA oleh mahasiswa, dosen, dan staf administratif.	• Statistik penggunaan fitur utama SIA. • Catatan permasalahan pengguna selama operasional SIA. • Laporan penyelesaian kendala pengguna.
	Pelaporan dan Analitik	Laporan pelaksanaan pelaporan akademik berbasis data.	• Rekap data laporan semesteran. • Statistik pemakaian fitur analitik. • Evaluasi hasil pelaporan akademik oleh pihak manajemen.
Bagaimana evaluasi	Jadwal Perkuliahan	Laporan evaluasi terkait efektivitas	• Laporan hasil survei

manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup?		pelaksanaan jadwal kuliah.	kepuasan jadwal kuliah. • Analisis kendala penjadwalan. • Rekomendasi perbaikan jadwal berdasarkan evaluasi.
	Pengelolaan Nilai	Evaluasi terkait akurasi dan efektivitas pengelolaan nilai mahasiswa.	• Laporan kesalahan data nilai. • Analisis proses pengelolaan nilai. • Survei kepuasan pengguna terhadap hasil pengelolaan nilai.
	Administrasi Kelulusan	Laporan hasil evaluasi kelulusan mahasiswa, mencakup kendala dan solusi.	• Rekapitulasi laporan evaluasi kelulusan. • Statistik kendala pada administrasi kelulusan.

			• Rekomendasi untuk pengelolaan administrasi kelulusan.
	Layanan Pengguna	Evaluasi pengalaman pengguna dalam menggunakan layanan SIA.	• Hasil survei kepuasan pengguna. • Statistik keluhan pengguna. • Analisis efektivitas fitur SIA dalam mendukung kebutuhan pengguna.
	Pelaporan dan Analitik	Evaluasi terkait kualitas dan kelengkapan pelaporan yang dihasilkan SIA.	• Laporan analisis hasil pelaporan akademik. • Statistik data yang terkumpul dalam pelaporan. • Feedback dari pengguna pelaporan.

Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi untuk mengoptimalkan manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup?	Jadwal Perkuliahan	Perbaikan sistem penjadwalan berdasarkan evaluasi jadwal kuliah.	• Catatan perubahan pada sistem jadwal. • Laporan hasil implementasi perbaikan. • Statistik peningkatan kepuasan jadwal pasca perbaikan.
	Pengelolaan Nilai	Tindak lanjut untuk meningkatkan prosedur penginputan nilai mahasiswa.	• Laporan implementasi langkah perbaikan. • Analisis peningkatan akurasi nilai. • Statistik laporan kepuasan pengguna terhadap pengelolaan nilai.
	Administrasi Kelulusan	Langkah tindak lanjut untuk menyempurnakan	• Laporan implementasi perbaikan administrasi.

		proses administrasi kelulusan.	• Statistik perubahan kelancaran proses kelulusan. • Evaluasi keberhasilan perbaikan proses.
	Layanan Pengguna	Tindak lanjut untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan layanan pengguna.	• Laporan perubahan fitur layanan pengguna. • Statistik keluhan pasca implementasi perbaikan. • Evaluasi hasil perubahan layanan pengguna.
	Pelaporan dan Analitik	Perbaikan fitur pelaporan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya.	• Catatan implementasi perubahan pelaporan. • Statistik peningkatan kualitas pelaporan.

			• Feedback pengguna setelah perbaikan dilakukan.

LAMPIRAN 3 :

Tabel Panduan Observasi

Komponen Manajemen (Rumusan Masalah)	**Rangkaian SIA**	**Sub-Fokus Observasi**	**Aspek yang Diamati**
Bagaimana perencanaan program studi untuk mengoptimalkan manajemen sistema informasi akademik di IAIN Curup?	Jadwal Perkuliahan	Observasi terhadap proses alokasi ruang kuliah dan distribusi dosen.	• Penyesuaian jadwal dengan ketersediaan ruang. • Koordinasi antara fakultas dan prodi. • Penggunaan data untuk penyusunan jadwal.
	Pengelolaan Nilai	Observasi sistem perencanaan pengelolaan nilai mahasiswa.	• Persiapan sistem untuk input nilai. • Keselarasan antara kebijakan dan implementasi pengelolaan nilai. • Identifikasi risiko kesalahan input.
	Administrasi Kelulusan	Observasi terhadap perencanaan proses administrasi	• Kelengkapan dokumen kelulusan.

		kelulusan mahasiswa.	• Mekanisme verifikasi dokumen. • Waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian administrasi.
	Layanan Pengguna	Observasi terhadap aksesibilitas layanan pengguna SIA.	• Ketersediaan fitur utama SIA. • Kemudahan akses bagi mahasiswa dan dosen. • Respon sistem terhadap pengguna saat diakses.
	Pelaporan dan Analitik	Observasi pengumpulan data dan desain pelaporan berbasis analitik.	• Ketersediaan data untuk pelaporan. • Proses analisis data yang dilakukan. • Ketepatan pelaporan dalam mendukung kebutuhan manajemen.

Bagaimana program studi mengoptimalkan pelaksanaan manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup?	Jadwal Perkuliahan	Observasi pelaksanaan jadwal kuliah sesuai alokasi ruang dan dosen.	• Kepatuhan terhadap jadwal yang telah ditentukan. • Efisiensi alokasi ruang. • Respon terhadap perubahan jadwal yang tidak terduga.
	Pengelolaan Nilai	Observasi terhadap proses pengelolaan nilai mahasiswa.	• Alur kerja pengelolaan nilai di SIA. • Ketepatan waktu penginputan nilai. • Akurasi data nilai mahasiswa dalam sistem.
	Administrasi Kelulusan	Observasi pelaksanaan proses administrasi kelulusan.	• Kelengkapan dokumen mahasiswa lulus. • Prosedur verifikasi data kelulusan. • Respon pengguna terhadap proses kelulusan di SIA.

	Layanan Pengguna	Observasi interaksi mahasiswa, dosen, dan staf dengan layanan SIA.	• Frekuensi penggunaan layanan SIA. • Kendala teknis yang dialami pengguna. • Efisiensi waktu dalam mengakses fitur layanan SIA.
	Pelaporan dan Analitik	Observasi pelaksanaan pelaporan dan analitik data akademik.	• Ketepatan waktu penyusunan laporan. • Konsistensi data dalam laporan. • Keandalan analitik untuk mendukung pengambilan keputusan.
Bagaimana evaluasi manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup?	Jadwal Perkuliahan	Observasi terhadap evaluasi efektivitas pelaksanaan jadwal kuliah.	• Identifikasi kendala selama pelaksanaan jadwal. • Analisis kesesuaian jadwal dengan kebutuhan akademik.

			• Rekomendasi perbaikan jadwal.
	Pengelolaan Nilai	Observasi evaluasi terkait akurasi dan efektivitas pengelolaan nilai mahasiswa.	• Temuan kesalahan data nilai. • Evaluasi prosedur pengelolaan nilai. • Respon pengguna terhadap hasil evaluasi nilai.
	Administrasi Kelulusan	Observasi terhadap evaluasi proses administrasi kelulusan mahasiswa.	• Kelancaran proses verifikasi kelulusan. • Masalah yang ditemukan selama evaluasi. • Usulan perbaikan dari pihak terkait.
	Layanan Pengguna	Observasi pengalaman pengguna terkait evaluasi kepuasan layanan SIA.	• Survei kepuasan pengguna. • Analisis keluhan pengguna. • Identifikasi fitur yang

			memerlukan pengembangan.
	Pelaporan dan Analitik	Observasi terkait evaluasi pelaporan dan analitik dalam SIA.	• Kesesuaian laporan dengan kebutuhan pengguna. • Temuan data yang tidak konsisten. • Rekomendasi untuk peningkatan kualitas laporan.
Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi untuk mengoptimalkan manajemen sistem informasi akademik di IAIN Curup?	Jadwal Perkuliahan	Observasi implementasi perbaikan jadwal kuliah berdasarkan hasil evaluasi.	• Perubahan yang dilakukan terhadap jadwal. • Analisis keberhasilan perbaikan jadwal. • Respon pengguna terhadap perubahan jadwal.
	Pengelolaan Nilai	Observasi implementasi langkah perbaikan dalam	• Evaluasi keberhasilan langkah perbaikan.

		pengelolaan nilai mahasiswa.	• Perubahan dalam akurasi data nilai. • Tingkat kepuasan pengguna terhadap pengelolaan nilai.
	Administrasi Kelulusan	Observasi implementasi perbaikan pada proses administrasi kelulusan.	• Efektivitas perubahan prosedur kelulusan. • Tingkat kemudahan pengguna dalam kelulusan. • Dampak perbaikan terhadap waktu kelulusan.
	Layanan Pengguna	Observasi tindak lanjut untuk meningkatkan layanan pengguna di SIA.	• Perubahan fitur layanan pasca evaluasi. • Pengaruh perbaikan terhadap keluhan pengguna.

			• Peningkatan aksesibilitas layanan.
	Pelaporan dan Analitik	Observasi implementasi pengembangan fitur pelaporan berdasarkan evaluasi sebelumnya.	• Perubahan pada desain laporan. • Kecepatan sistem dalam menghasilkan laporan. • Peningkatan keandalan laporan dalam mendukung keputusan.

TRANSKRIP WAWANCARA 1 :

Narasumber : Febriansyah, M.Pd

Program Studi : Ketua Prodi BKPI S1

I. PERENCANAAN MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

1. **Bagaimana alur perencanaan jadwal kuliah dilakukan?**
   Jawaban: Alur perencanaan jadwal kuliah dimulai dengan pendataan ketersediaan dosen dan jumlah kelas yang akan dibuka. Kami menggunakan sistem digital untuk input data awal, kemudian penjadwalan dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan ruang dan waktu yang tidak bentrok.
2. **Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan jadwal?**
   Jawaban: Tim penjadwalan terdiri dari Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, operator akademik, dan staf bagian akademik fakultas. Kadang kami juga melibatkan dosen jika ada penyesuaian waktu khusus.
3. **Apa tantangan dalam proses ini?**
   Jawaban: Tantangan utamanya adalah bentrokan jadwal dosen yang mengajar di lebih dari satu program studi dan keterbatasan ruang kelas saat jam sibuk.

B. Pengelolaan Nilai

4. **Bagaimana prosedur perencanaan pengelolaan nilai mahasiswa?**
   Jawaban: Kami memastikan setiap dosen memiliki akses ke SIA untuk penginputan nilai. Proses ini dijadwalkan sesuai kalender akademik dan kami menyiapkan pedoman teknisnya.
5. **Apa langkah-langkah yang diambil untuk mencegah kesalahan?**
   Jawaban: Validasi dilakukan secara berlapis oleh operator dan Ketua Prodi. Sistem juga dilengkapi fitur peringatan jika ada nilai yang tidak wajar atau belum lengkap.

6. **Siapa yang bertanggung jawab?**
   Jawaban: Dosen sebagai penginput utama, sedangkan tanggung jawab validasi dan verifikasi berada pada operator prodi dan Ketua Prodi.

C. Administrasi Kelulusan

7. **Bagaimana langkah verifikasi kelulusan mahasiswa dirancang?**
   Jawaban: Verifikasi dilakukan melalui checklist digital di SIA yang mencakup nilai, SKS, KKN, skripsi, dan beban administrasi lain. Setiap item harus lengkap sebelum mahasiswa bisa diajukan yudisium.
8. **Apa alat bantu yang digunakan dalam proses ini?**
   Jawaban: Sistem SIA versi terbaru menyediakan fitur pelacakan progres kelulusan yang sangat membantu. Selain itu, kami menggunakan Google Sheet untuk cadangan monitoring manual.
9. **Bagaimana peran SIA dalam proses ini?**
   Jawaban: SIA mempermudah semua proses, terutama dalam hal pelacakan kelengkapan administrasi secara real-time.

D. Layanan Pengguna

10. **Bagaimana proses memastikan layanan SIA dapat diakses pengguna?**
    Jawaban: Kami memastikan pengguna memiliki akun aktif dan diberikan pelatihan singkat. Tim IT juga standby jika terjadi kendala teknis.
11. **Apakah ada pelatihan untuk pengguna SIA?**
    Jawaban: Ya, pelatihan diberikan setiap awal semester untuk mahasiswa baru, dan refreshment session untuk dosen.
12. **Bagaimana evaluasi aksesibilitas layanan?**
    Jawaban: Kami lakukan survei pengguna tiap semester, dan hasilnya menjadi dasar peningkatan akses dan antarmuka sistem.

E. Pelaporan dan Analitik

13. **Bagaimana desain pelaporan dan analitik dikembangkan?**
    Jawaban: Pelaporan didesain untuk menyajikan data akademik dan beban

kerja dosen. Format laporan disesuaikan dengan kebutuhan fakultas dan pusat.

14. **Apa jenis data yang menjadi prioritas dalam pelaporan?**
    Jawaban: Data kehadiran, nilai, IPK, dan masa studi mahasiswa menjadi data utama yang kami pantau secara berkala.
15. **Siapa yang mengakses laporan ini?**
    Jawaban: Ketua Prodi, Dekan, bagian akademik, dan kadang pihak rektorat jika dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

II. PELAKSANAAN MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

16. **Bagaimana jadwal yang telah direncanakan diimplementasikan?**
    Jawaban: Jadwal yang telah final diinput ke sistem dan diumumkan ke dosen dan mahasiswa. Operator memantau realisasi harian.
17. **Apa kendala yang biasanya terjadi dalam pelaksanaan?**
    Jawaban: Dosen yang berhalangan hadir mendadak atau ruangan yang mendadak digunakan untuk kegiatan lain.
18. **Bagaimana solusi untuk kendala ini?**
    Jawaban: Kami fleksibel dalam perubahan jadwal dan memberi akses kepada dosen untuk menjadwalkan pengganti melalui SIA.

B. Pengelolaan Nilai

19. **Bagaimana proses pengelolaan nilai dilakukan?**
    Jawaban: Dosen menginput nilai secara mandiri dalam periode pengisian. Operator melakukan pengecekan akhir sebelum dikunci.
20. **Apa saja langkah untuk memastikan akurasi data nilai?**
    Jawaban: Ada pengecekan manual dan sistem otomatis yang mendeteksi nilai ganda, kosong, atau tidak sesuai bobot.
21. **Apa tantangan utama dalam pelaksanaan ini?**
    Jawaban: Terkadang dosen terlambat menginput nilai, atau salah memilih kelas dan mata kuliah.

C. Administrasi Kelulusan

22. **Bagaimana prosedur pelaksanaan administrasi kelulusan mahasiswa?**
    Jawaban: Mahasiswa memulai proses administrasi kelulusan melalui SIA dengan mengunggah dokumen persyaratan, seperti transkrip, bukti lulus KKN dan skripsi. Operator prodi memverifikasi secara sistematis sebelum diajukan ke bagian akademik fakultas dan panitia yudisium.
23. **Apa peran SIA dalam mempermudah proses ini?**
    Jawaban: SIA memungkinkan proses ini berlangsung tanpa harus datang langsung ke kampus. Mahasiswa bisa memantau progres kelulusannya, dan petugas dapat mengelola berkas secara digital dan terpusat.
24. **Apa kendala teknis yang dihadapi?**
    Jawaban: Terkadang file yang diunggah tidak sesuai format atau ukuran. Selain itu, ada kalanya sistem lambat saat traffic tinggi, terutama menjelang batas waktu yudisium.

D. Layanan Pengguna

25. **Bagaimana pengalaman pengguna dalam mengakses layanan SIA?**
    Jawaban: Umumnya pengguna merasa layanan SIA sudah cukup membantu. Mahasiswa dapat mengakses KRS, nilai, dan informasi akademik lainnya secara mandiri. Dosen pun merasa dimudahkan dengan input nilai online.
26. **Apa saja kendala teknis yang dihadapi pengguna?**
    Jawaban: Beberapa mahasiswa kesulitan saat lupa password atau mengalami error saat memproses KRS. Dosen kadang kesulitan mengakses sistem dari luar kampus karena kendala jaringan.
27. **Bagaimana kendala tersebut diselesaikan?**
    Jawaban: Tim IT menyediakan layanan bantuan teknis melalui grup WA dan helpdesk. Selain itu, kami melakukan pembaruan sistem secara berkala untuk memperbaiki bug.

E. Pelaporan dan Analitik

28. **Bagaimana pelaporan akademik dilakukan melalui SIA?**
    Jawaban: Pelaporan dilakukan secara otomatis dengan data yang sudah terinput di sistem, seperti IPK, jumlah mahasiswa aktif, data kehadiran, dan jumlah dosen. Laporan ini bisa langsung diunduh oleh prodi atau pimpinan.
29. **Apakah laporan yang dihasilkan mencakup kebutuhan pihak terkait?**
    Jawaban: Ya, laporan SIA sudah cukup komprehensif dan bisa disesuaikan sesuai permintaan. Misalnya, untuk akreditasi, laporan bisa difilter berdasarkan tahun masuk atau jenjang.
30. **Apa tantangan dalam penyusunannya?**
    Jawaban: Tantangan utamanya adalah memastikan data dasar benar dan lengkap. Jika ada data yang belum diinput atau belum diverifikasi, laporan menjadi kurang akurat.

III. EVALUASI MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

31. **Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan jadwal kuliah dilakukan?**
    Jawaban: Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi tengah semester dan akhir semester, ditambah masukan dari dosen dan mahasiswa melalui kuesioner.
32. **Apa indikator keberhasilan evaluasi ini?**
    Jawaban: Ketepatan jadwal, minimnya bentrok jadwal, dan keterlaksanaan kuliah sesuai RPS menjadi indikator utama.
33. **Apa tindak lanjut setelah evaluasi dilakukan?**
    Jawaban: Perbaikan dilakukan untuk semester berikutnya, seperti redistribusi kelas, penyesuaian waktu, atau perbaikan koordinasi antar prodi.

B. Pengelolaan Nilai

34. **Bagaimana evaluasi akurasi data nilai mahasiswa dilakukan?**
    Jawaban: Kami cek apakah semua nilai sudah terinput dan sesuai dengan presensi serta beban tugas yang diberikan.
35. **Apa langkah evaluasi yang diterapkan pada proses ini?**
    Jawaban: Operator prodi melakukan audit nilai dan mencocokkan data input dengan rekap tugas/ujian yang dilaporkan dosen.
36. **Apa masukan pengguna terkait proses ini?**
    Jawaban: Beberapa dosen meminta perpanjangan waktu input, sementara mahasiswa menginginkan transparansi lebih dalam sistem nilai.

C. Administrasi Kelulusan

37. **Bagaimana evaluasi proses administrasi kelulusan dilakukan?**
    Jawaban: Kami evaluasi berdasarkan durasi waktu pengurusan kelulusan, kelengkapan berkas, dan ketepatan waktu yudisium.
38. **Apa kendala yang ditemukan selama evaluasi?**
    Jawaban: Kadang mahasiswa terlambat mengisi data atau unggah dokumen. Di sisi lain, sistem sempat error saat proses sinkronisasi data.
39. **Apa langkah perbaikan yang telah diterapkan?**
    Jawaban: Kami tambahkan notifikasi sistem dan memperkuat koordinasi antara bagian akademik, prodi, dan mahasiswa.

D. Layanan Pengguna

40. **Bagaimana evaluasi pengalaman pengguna terhadap SIA dilakukan?**
    Jawaban: Melalui survei online yang kami bagikan tiap akhir semester untuk mengukur kepuasan pengguna (dosen, mahasiswa, dan admin).
41. **Apa aspek yang paling banyak dikeluhkan oleh pengguna?**
    Jawaban: Keluhan paling banyak adalah akses lambat saat traffic tinggi, serta desain antarmuka yang membingungkan bagi pengguna baru.
42. **Apa perbaikan yang direncanakan?**
    Jawaban: Tim IT sedang mengembangkan versi SIA yang lebih ringan dan user-friendly, serta menambah panduan interaktif.

E. Pelaporan dan Analitik

43. **Bagaimana evaluasi kualitas pelaporan dilakukan?**
    Jawaban: Kami cek apakah laporan yang dihasilkan sudah memenuhi kebutuhan akreditasi, pelaporan beban kerja dosen, dan tracer alumni.
44. **Apa langkah evaluasi untuk memastikan laporan relevan?**
    Jawaban: Kami minta masukan dari dekanat, LPM, dan bagian kepegawaian mengenai laporan yang mereka butuhkan.
45. **Apa masukan untuk pengembangan lebih lanjut?**
    Jawaban: Pengguna meminta visualisasi data dalam bentuk grafik serta kemampuan mengunduh laporan dalam berbagai format (.pdf, .xls).

IV. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

46. **Apa tindak lanjut yang dilakukan untuk memperbaiki jadwal kuliah?**
    Jawaban: Kami melakukan analisis pola penggunaan ruang dan jam sibuk, lalu membuat blok waktu khusus untuk mengurangi bentrok.
47. **Siapa saja yang terlibat dalam proses perbaikan ini?**
    Jawaban: Tim prodi, operator akademik, dan bagian tata usaha fakultas bekerja sama dalam menyusun ulang blok jadwal.
48. **Bagaimana keberhasilan langkah ini diukur?**
    Jawaban: Dari berkurangnya aduan bentrok dan meningkatnya kehadiran dosen serta mahasiswa.

B. Pengelolaan Nilai

49. **Apa langkah-langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi nilai?**
    Jawaban: Kami memberikan pelatihan ulang untuk dosen dan membuat jadwal penginputan nilai yang lebih terkontrol.
50. **Bagaimana akurasi data dijamin dalam perbaikan ini?**
    Jawaban: Sistem sekarang memiliki fitur “konfirmasi akhir” sebelum nilai dikunci, serta log audit untuk semua perubahan nilai.

51. **Siapa yang bertanggung jawab atas implementasi ini?**
    Jawaban: Ketua Prodi bersama operator akademik bertanggung jawab penuh pada pengawasan proses input nilai.

C. Administrasi Kelulusan

52. **Apa langkah perbaikan yang dilakukan dalam administrasi kelulusan?**
    Jawaban: Kami buat SOP yang lebih rinci dan memperkenalkan dashboard kelulusan yang dapat dipantau mahasiswa.
53. **Bagaimana sistem SIA disesuaikan untuk perbaikan ini?**
    Jawaban: Sistem menambahkan fitur pelacakan kelengkapan syarat yudisium dan reminder otomatis untuk mahasiswa.
54. **Apa indikator keberhasilan perbaikan ini?**
    Jawaban: Waktu rata-rata penyelesaian administrasi berkurang, dan jumlah mahasiswa yang terlambat yudisium menurun.

D. Layanan Pengguna

55. **Apa langkah perbaikan layanan pengguna setelah evaluasi?**
    Jawaban: Kami memperbaiki kecepatan akses, menambahkan chatbot bantuan, dan menyederhanakan tampilan antarmuka.
56. **Bagaimana kebutuhan pengguna diprioritaskan dalam pengembangan?**
    Jawaban: Prioritas diberikan pada fitur yang paling sering diakses seperti input nilai, KRS, dan monitoring status akademik.
57. **Apa hasil dari perbaikan ini?**
    Jawaban: Pengguna merasa lebih nyaman dan ada penurunan laporan gangguan layanan sebanyak 40% dalam satu semester terakhir.

E. Pelaporan dan Analitik

58. **Apa langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi pelaporan?**
    Jawaban: Kami sesuaikan template laporan sesuai kebutuhan unit kerja dan menambahkan fitur filter data.

59. **Bagaimana pengembangan pelaporan dilakukan?**
    Jawaban: Melalui kerja sama dengan bagian IT pusat dan masukan dari unit LPM dan kepegawaian untuk menyesuaikan kebutuhan data.
60. **Apa indikator keberhasilan perbaikan pelaporan ini?**
    Jawaban: Laporan lebih cepat selesai, tepat sasaran, dan digunakan dalam pengambilan keputusan fakultas dan lembaga secara reguler.

TRANSKRIP WAWANCARA 2 :

Narasumber : Dr. Laras Shesa, M.H.I

Program Studi : Ketua Prodi HKI S1

I. PERENCANAAN MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

1. **Bagaimana alur perencanaan jadwal kuliah dilakukan?**
   Jawaban: Penjadwalan dimulai dari pengumpulan data dosen dan jumlah kelas, yang kemudian diproses melalui sistem digital untuk memastikan distribusi waktu dan ruangan berlangsung efektif tanpa konflik.
2. **Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan jadwal?**
   Jawaban: Tim penyusun jadwal melibatkan pimpinan program studi, operator akademik, dan bagian tata usaha fakultas. Terkadang dosen juga diajak berdiskusi jika ada kebutuhan khusus.
3. **Apa tantangan dalam proses ini?**
   Jawaban: Jadwal yang saling berbenturan dan keterbatasan ruang pada jam sibuk menjadi tantangan utama yang sering kami hadapi.

B. Pengelolaan Nilai

4. **Bagaimana prosedur perencanaan pengelolaan nilai mahasiswa?**
   Jawaban: Penginputan nilai dirancang berdasarkan jadwal akademik. Sistem dibuat agar dosen bisa mengisi nilai secara mandiri dengan panduan teknis sebagai acuan.
5. **Apa langkah-langkah yang diambil untuk mencegah kesalahan?**
   Jawaban: Sistem dilengkapi validasi otomatis, dan hasil input diperiksa ulang oleh operator prodi serta diverifikasi oleh pimpinan.
6. **Siapa yang bertanggung jawab?**
   Jawaban: Tanggung jawab utama ada pada dosen pengampu, sementara operator dan ketua prodi bertugas mengawasi akurasi data yang masuk.

C. Administrasi Kelulusan

7. **Bagaimana langkah verifikasi kelulusan mahasiswa dirancang?**
   Jawaban: Verifikasi dilakukan melalui sistem yang menampilkan checklist digital, mencakup aspek akademik dan administrasi mahasiswa.
8. **Apa alat bantu yang digunakan dalam proses ini?**
   Jawaban: Selain modul kelulusan di SIA, kami juga menggunakan spreadsheet sebagai cadangan untuk pencatatan progres kelulusan.
9. **Bagaimana peran SIA dalam proses ini?**
   Jawaban: SIA memudahkan pengecekan status kelulusan secara digital, sehingga proses menjadi lebih cepat dan transparan.

D. Layanan Pengguna

10. **Bagaimana proses memastikan layanan SIA dapat diakses pengguna?**
    Jawaban: Akses diberikan secara merata kepada dosen, mahasiswa, dan admin. Kami pastikan akun aktif dan memberikan pendampingan teknis jika diperlukan.
11. **Apakah ada pelatihan untuk pengguna SIA?**
    Jawaban: Kami menyelenggarakan pelatihan khusus saat awal semester untuk dosen dan mahasiswa baru guna memudahkan adaptasi.
12. **Bagaimana evaluasi aksesibilitas layanan?**
    Jawaban: Survei dan umpan balik dari pengguna dijadikan tolok ukur untuk menilai kemudahan akses dan melakukan perbaikan.

E. Pelaporan dan Analitik

13. **Bagaimana desain pelaporan dan analitik dikembangkan?**
    Jawaban: Sistem pelaporan dibangun agar fleksibel sesuai kebutuhan unit kerja, termasuk pelaporan akademik dan statistik mahasiswa.
14. **Apa jenis data yang menjadi prioritas dalam pelaporan?**
    Jawaban: Kami prioritaskan data IPK, masa studi, kehadiran, dan beban dosen sebagai komponen penting dalam pelaporan.

15. **Siapa yang mengakses laporan ini?**
    Jawaban: Laporan dapat diakses oleh ketua prodi, dekan, dan unit terkait seperti LPM atau bagian akademik.

II. PELAKSANAAN MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

16. **Bagaimana jadwal yang telah direncanakan diimplementasikan?**
    Jawaban: Setelah jadwal final, kami unggah ke sistem dan menyebarluaskannya ke dosen dan mahasiswa untuk diikuti selama satu semester.
17. **Apa kendala yang biasanya terjadi dalam pelaksanaan?**
    Jawaban: Ketidakhadiran dosen secara mendadak atau ruang kelas yang dipakai kegiatan lain sering menimbulkan gangguan pelaksanaan.
18. **Bagaimana solusi untuk kendala ini?**
    Jawaban: Kami memberikan opsi penjadwalan ulang melalui sistem dan memungkinkan dosen mengatur pengganti secara mandiri.

B. Pengelolaan Nilai

19. **Bagaimana proses pengelolaan nilai dilakukan?**
    Jawaban: Dosen memasukkan nilai ke SIA selama periode penginputan. Operator melakukan pengecekan sebelum nilai dikunci oleh sistem.
20. **Apa saja langkah untuk memastikan akurasi data nilai?**
    Jawaban: Ada proses validasi berlapis dan sistem memunculkan notifikasi jika ditemukan anomali seperti nilai kosong atau tidak wajar.
21. **Apa tantangan utama dalam pelaksanaan ini?**
    Jawaban: Keterlambatan penginputan dan kesalahan memilih kelas atau mata kuliah sering kali menjadi kendala utama.

C. Administrasi Kelulusan

22. **Bagaimana prosedur pelaksanaan administrasi kelulusan mahasiswa?**
    Jawaban: Mahasiswa memulai proses melalui SIA, mengunggah dokumen, lalu diverifikasi oleh operator prodi sebelum diajukan ke yudisium.
23. **Apa peran SIA dalam mempermudah proses ini?**
    Jawaban: SIA sangat membantu dalam memastikan semua data terkumpul secara sistematis dan mahasiswa dapat memantau status mereka secara langsung.
24. **Apa kendala teknis yang dihadapi?**
    Jawaban: Beberapa kendala meliputi unggahan file yang tidak sesuai format serta gangguan sistem menjelang deadline.

D. Layanan Pengguna

25. **Bagaimana pengalaman pengguna dalam mengakses layanan SIA?**
    Jawaban: Secara umum pengguna merasa sistem sudah memudahkan banyak hal, meski ada beberapa aspek teknis yang perlu terus ditingkatkan.
26. **Apa saja kendala teknis yang dihadapi pengguna?**
    Jawaban: Lupa kata sandi dan kesalahan dalam pengisian KRS sering dikeluhkan, selain akses lambat di jam sibuk.
27. **Bagaimana kendala tersebut diselesaikan?**
    Jawaban: Tim IT menyiapkan saluran bantuan teknis, serta mengadakan perbaikan sistem secara berkala.

E. Pelaporan dan Analitik

28. **Bagaimana pelaporan akademik dilakukan melalui SIA?**
    Jawaban: Sistem secara otomatis menyusun laporan berdasarkan data yang telah dimasukkan oleh pengguna, dan bisa langsung diunduh.
29. **Apakah laporan yang dihasilkan mencakup kebutuhan pihak terkait?**
    Jawaban: Ya, laporan sudah cukup lengkap dan dapat difilter sesuai kebutuhan lembaga atau unit tertentu.

30. **Apa tantangan dalam penyusunannya?**
    Jawaban: Data yang tidak lengkap atau belum terverifikasi bisa menyebabkan laporan menjadi kurang akurat atau tertunda.

III. EVALUASI MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

31. **Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan jadwal kuliah dilakukan?**
    Jawaban: Kami menilai pelaksanaan jadwal melalui forum evaluasi internal dan survei dari dosen serta mahasiswa, guna mengetahui seberapa efektif penjadwalan berjalan di lapangan.
32. **Apa indikator keberhasilan evaluasi ini?**
    Jawaban: Ketepatan waktu pelaksanaan kuliah, minimnya jadwal yang bentrok, dan tingkat keterlaksanaan pertemuan menjadi indikator utamanya.
33. **Apa tindak lanjut setelah evaluasi dilakukan?**
    Jawaban: Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk menyesuaikan jadwal di semester berikutnya, termasuk memperbaiki distribusi kelas dan penggunaan ruang.

B. Pengelolaan Nilai

34. **Bagaimana evaluasi akurasi data nilai mahasiswa dilakukan?**
    Jawaban: Tim operator dan ketua prodi memeriksa apakah nilai yang diinput sudah sesuai dengan presensi dan penilaian yang dilaporkan dosen.
35. **Apa langkah evaluasi yang diterapkan pada proses ini?**
    Jawaban: Kami lakukan penelusuran data melalui log sistem dan laporan dosen, serta mencocokkan dengan nilai akhir mahasiswa.
36. **Apa masukan pengguna terkait proses ini?**
    Jawaban: Umumnya dosen berharap proses input nilai bisa lebih fleksibel, sedangkan mahasiswa menginginkan transparansi dan akses nilai yang lebih cepat.

C. Administrasi Kelulusan

37. **Bagaimana evaluasi proses administrasi kelulusan dilakukan?**
    Jawaban: Evaluasi dilakukan dengan meninjau alur dan waktu proses kelulusan mahasiswa, serta memantau kendala yang muncul selama proses yudisium.
38. **Apa kendala yang ditemukan selama evaluasi?**
    Jawaban: Mahasiswa sering terlambat melengkapi dokumen, dan sistem kadang tidak dapat mendeteksi otomatis jika ada berkas yang belum sesuai format.
39. **Apa langkah perbaikan yang telah diterapkan?**
    Jawaban: Kami memperbarui panduan teknis, memperjelas alur administrasi, dan mengaktifkan fitur notifikasi pada sistem SIA.

D. Layanan Pengguna

40. **Bagaimana evaluasi pengalaman pengguna terhadap SIA dilakukan?**
    Jawaban: Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner pengguna secara berkala dan sesi diskusi langsung antara pengguna dan pengelola.
41. **Apa aspek yang paling banyak dikeluhkan oleh pengguna?**
    Jawaban: Keluhan paling umum menyangkut kecepatan akses sistem dan tampilan antarmuka yang masih perlu disederhanakan.
42. **Apa perbaikan yang direncanakan?**
    Jawaban: Kami telah merencanakan pembaruan tampilan antarmuka serta meningkatkan kapasitas server agar lebih responsif.

E. Pelaporan dan Analitik

43. **Bagaimana evaluasi kualitas pelaporan dilakukan?**
    Jawaban: Kami memastikan data yang dilaporkan sesuai kebutuhan unit kerja dan lengkap secara akademik serta administratif.
44. **Apa langkah evaluasi untuk memastikan laporan relevan?**
    Jawaban: Kami meminta feedback dari pengguna laporan, seperti LPM, dekanat, dan bagian akademik untuk memastikan data yang tersedia berguna.

45. **Apa masukan untuk pengembangan lebih lanjut?**
    Jawaban: Beberapa unit berharap laporan bisa disajikan dalam format visual seperti grafik dan tabel dinamis, serta tersedia dalam berbagai jenis file.

IV. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

46. **Apa tindak lanjut yang dilakukan untuk memperbaiki jadwal kuliah?**
    Jawaban: Kami melakukan pengelompokan ulang jam kuliah dan analisis ketersediaan ruang guna meminimalkan bentrokan jadwal.
47. **Siapa saja yang terlibat dalam proses perbaikan ini?**
    Jawaban: Perbaikan dijalankan bersama tim prodi, bagian akademik, dan operator SIA dengan dukungan dari dosen pengampu.
48. **Bagaimana keberhasilan langkah ini diukur?**
    Jawaban: Jika dalam pelaksanaan semester berikutnya tidak ditemukan bentrok dan ketidaksesuaian jadwal, maka langkah dianggap berhasil.

B. Pengelolaan Nilai

49. **Apa langkah-langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi nilai?**
    Jawaban: Kami menetapkan batas waktu yang lebih jelas, memberi pelatihan lanjutan pada dosen, dan mempermudah proses koreksi data nilai.
50. **Bagaimana akurasi data dijamin dalam perbaikan ini?**
    Jawaban: Sistem kini memiliki fitur validasi dan konfirmasi akhir sebelum nilai dikirim ke bagian akademik, serta log audit untuk setiap perubahan.
51. **Siapa yang bertanggung jawab atas implementasi ini?**
    Jawaban: Ketua prodi bertanggung jawab dalam pengawasan, dengan bantuan teknis dari operator sistem informasi akademik.

C. Administrasi Kelulusan

52. **Apa langkah perbaikan yang dilakukan dalam administrasi kelulusan?**
    Jawaban: Kami menyederhanakan proses alur digital, memperkuat

koordinasi antar unit, dan memberikan pendampingan intensif kepada mahasiswa.

53. **Bagaimana sistem SIA disesuaikan untuk perbaikan ini?**
    Jawaban: SIA diperbarui dengan sistem checklist otomatis dan fitur status progres kelulusan agar lebih informatif bagi mahasiswa.
54. **Apa indikator keberhasilan perbaikan ini?**
    Jawaban: Waktu pemrosesan kelulusan menjadi lebih cepat dan mahasiswa dapat menyelesaikan proses secara mandiri tanpa harus sering datang ke kampus.

D. Layanan Pengguna

55. **Apa langkah perbaikan layanan pengguna setelah evaluasi?**
    Jawaban: Kami memperbaiki kecepatan akses sistem, menyediakan panduan video, dan menambah layanan bantuan berbasis chatbot.
56. **Bagaimana kebutuhan pengguna diprioritaskan dalam pengembangan?**
    Jawaban: Fitur yang paling sering diakses seperti KRS, nilai, dan data akademik dijadikan prioritas dalam pembaruan sistem.
57. **Apa hasil dari perbaikan ini?**
    Jawaban: Jumlah keluhan pengguna menurun signifikan dan tingkat kepuasan terhadap sistem meningkat berdasarkan survei semester terakhir.

E. Pelaporan dan Analitik

58. **Apa langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi pelaporan?**
    Jawaban: Kami menyusun ulang template laporan agar lebih ringkas, mudah dibaca, dan mendukung pengambilan keputusan strategis.
59. **Bagaimana pengembangan pelaporan dilakukan?**
    Jawaban: Pengembangan dilakukan melalui kolaborasi dengan tim IT dan masukan dari unit pelaporan di fakultas dan universitas.
60. **Apa indikator keberhasilan perbaikan pelaporan ini?**
    Jawaban: Pelaporan yang lebih cepat, lebih akurat, dan diterima baik oleh

pihak pengguna menjadi bukti bahwa sistem telah berkembang secara positif.

TRANSKRIP WAWANCARA 3 :

Narasumber : Mukmin Al-Faruq

Program Studi : Admin Prodi BKPI S1

I. PERENCANAAN MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

1. **Bagaimana alur perencanaan jadwal kuliah dilakukan?**
   Jawaban: Kami mulai dengan menginput data dosen, mata kuliah, dan jumlah kelas di SIA. Setelah itu, kami menyusun draft jadwal yang kemudian dikonsultasikan ke Ketua Prodi sebelum finalisasi.
2. **Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan jadwal?**
   Jawaban: Saya sebagai admin prodi bekerja sama dengan Ketua dan Sekretaris Prodi, serta bagian akademik fakultas. Kadang juga ada komunikasi langsung dengan dosen.
3. **Apa tantangan dalam proses ini?**
   Jawaban: Tantangan utamanya adalah menyesuaikan waktu mengajar dosen yang kadang juga mengajar di luar prodi serta keterbatasan ruang kelas.

B. Pengelolaan Nilai

4. **Bagaimana prosedur perencanaan pengelolaan nilai mahasiswa?**
   Jawaban: Kami memastikan dosen sudah punya akun aktif dan jadwal kuliah di SIA. Jadwal input nilai kami sesuaikan dengan kalender akademik dan kami beri pengingat menjelang batas waktu.
5. **Apa langkah-langkah yang diambil untuk mencegah kesalahan?**
   Jawaban: Kami sering mengingatkan dosen dan memberikan panduan input. Selain itu, saya mengecek jika ada nilai yang kosong atau tidak sesuai bobot.
6. **Siapa yang bertanggung jawab?**
   Jawaban: Dosen yang bertugas mengisi nilai, tetapi saya sebagai admin memastikan semuanya terinput dengan benar.

C. Administrasi Kelulusan

7. **Bagaimana langkah verifikasi kelulusan mahasiswa dirancang?**
   Jawaban: Kami gunakan fitur kelulusan di SIA untuk mencocokkan persyaratan, seperti SKS, nilai skripsi, dan data lainnya. Data itu harus lengkap sebelum diajukan ke yudisium.
8. **Apa alat bantu yang digunakan dalam proses ini?**
   Jawaban: Selain fitur bawaan SIA, kami gunakan file Excel untuk monitoring tambahan, terutama untuk cross-check manual.
9. **Bagaimana peran SIA dalam proses ini?**
   Jawaban: SIA sangat membantu karena data kelulusan bisa dicek secara otomatis dan progresnya terlihat oleh mahasiswa.

D. Layanan Pengguna

10. **Bagaimana proses memastikan layanan SIA dapat diakses pengguna?**
    Jawaban: Saya pastikan setiap dosen dan mahasiswa memiliki akun aktif. Jika ada masalah akses, kami bantu reset akun atau pandu penggunaannya.
11. **Apakah ada pelatihan untuk pengguna SIA?**
    Jawaban: Biasanya ada pelatihan awal tahun untuk mahasiswa baru, dan untuk dosen kami berikan bimbingan teknis informal jika dibutuhkan.
12. **Bagaimana evaluasi aksesibilitas layanan?**
    Jawaban: Kami kumpulkan keluhan dari pengguna dan catat frekuensinya. Laporan ini kami teruskan ke pusat TI untuk tindak lanjut.

E. Pelaporan dan Analitik

13. **Bagaimana desain pelaporan dan analitik dikembangkan?**
    Jawaban: Pelaporan dirancang otomatis oleh sistem, tapi kami bantu memastikan datanya sudah lengkap sebelum dicetak atau diunduh.
14. **Apa jenis data yang menjadi prioritas dalam pelaporan?**
    Jawaban: Data IPK, SKS tempuh, beban dosen, dan jumlah mahasiswa aktif adalah yang paling sering diminta untuk pelaporan.

15. **Siapa yang mengakses laporan ini?**
    Jawaban: Ketua Prodi, Dekan, dan bagian akademik fakultas. Kadang juga diminta oleh unit akreditasi atau kepegawaian.

II. PELAKSANAAN MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

16. **Bagaimana jadwal yang telah direncanakan diimplementasikan?**
    Jawaban: Setelah disetujui Ketua Prodi, saya input final jadwal ke SIA dan mengumumkannya kepada dosen dan mahasiswa.
17. **Apa kendala yang biasanya terjadi dalam pelaksanaan?**
    Jawaban: Bentrok ruangan atau dosen yang tidak bisa hadir di jam yang dijadwalkan.
18. **Bagaimana solusi untuk kendala ini?**
    Jawaban: Saya bantu menjadwalkan ulang di sistem dan koordinasi dengan dosen untuk menentukan waktu pengganti.

B. Pengelolaan Nilai

19. **Bagaimana proses pengelolaan nilai dilakukan?**
    Jawaban: Dosen mengisi nilai di sistem, lalu saya cek kelengkapannya. Jika sudah benar, nilai akan dikunci.
20. **Apa saja langkah untuk memastikan akurasi data nilai?**
    Jawaban: Saya periksa apakah bobot nilai sudah sesuai, tidak ada nilai kosong, dan tidak tertukar antar kelas.
21. **Apa tantangan utama dalam pelaksanaan ini?**
    Jawaban: Ada dosen yang terlambat menginput atau lupa password. Kami harus selalu standby membantu.

C. Administrasi Kelulusan

22. **Bagaimana prosedur pelaksanaan administrasi kelulusan mahasiswa?**
    Jawaban: Mahasiswa melengkapi dokumen di SIA, saya verifikasi satu per satu. Setelah semua valid, kami kirim ke panitia yudisium.

23. **Apa peran SIA dalam mempermudah proses ini?**
    Jawaban: SIA memudahkan pelacakan dokumen, jadi saya tidak perlu mengecek manual satu-satu ke bagian lain.
24. **Apa kendala teknis yang dihadapi?**
    Jawaban: Kadang mahasiswa salah unggah file atau sistem error saat jam sibuk.

D. Layanan Pengguna

25. **Bagaimana pengalaman pengguna dalam mengakses layanan SIA?**
    Jawaban: Mayoritas merasa terbantu, terutama mahasiswa. Tapi untuk pengguna baru, kadang masih bingung.
26. **Apa saja kendala teknis yang dihadapi pengguna?**
    Jawaban: Lupa password, halaman tidak terbuka saat login, atau salah klik menu.
27. **Bagaimana kendala tersebut diselesaikan?**
    Jawaban: Saya bantu reset, pandu lewat grup WA, atau arahkan ke tim pusat jika butuh perbaikan sistem.

E. Pelaporan dan Analitik

28. **Bagaimana pelaporan akademik dilakukan melalui SIA?**
    Jawaban: Saya unduh laporan dari sistem berdasarkan permintaan pimpinan, lalu serahkan dalam format PDF atau Excel.
29. **Apakah laporan yang dihasilkan mencakup kebutuhan pihak terkait?**
    Jawaban: Ya, cukup lengkap. Tapi kadang harus saya edit dulu agar sesuai template fakultas atau LPM.
30. **Apa tantangan dalam penyusunannya?**
    Jawaban: Jika data dasar belum lengkap atau belum diinput, laporan tidak bisa keluar sempurna.

III. EVALUASI MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

31. **Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan jadwal kuliah dilakukan?**
    Jawaban: Kami menerima masukan dari dosen dan mahasiswa terkait pelaksanaan jadwal, lalu kami catat sebagai bahan evaluasi akhir semester.
32. **Apa indikator keberhasilan evaluasi ini?**
    Jawaban: Jika tidak ada jadwal bentrok, dosen dan mahasiswa hadir sesuai jadwal, serta tidak banyak permintaan perubahan, berarti jadwal berhasil.
33. **Apa tindak lanjut setelah evaluasi dilakukan?**
    Jawaban: Kami sesuaikan pengaturan jadwal semester berikutnya berdasarkan kendala dan masukan tersebut.

B. Pengelolaan Nilai

34. **Bagaimana evaluasi akurasi data nilai mahasiswa dilakukan?**
    Jawaban: Saya mengecek kelengkapan nilai satu per satu dan mencocokkan dengan jumlah pertemuan serta bobot penilaian yang diinput dosen.
35. **Apa langkah evaluasi yang diterapkan pada proses ini?**
    Jawaban: Saya mencetak laporan nilai, mencocokkannya dengan RPS dosen, dan laporkan ke Ketua Prodi untuk ditindaklanjuti jika ada kejanggalan.
36. **Apa masukan pengguna terkait proses ini?**
    Jawaban: Dosen berharap proses input nilai bisa lebih fleksibel, sedangkan mahasiswa ingin nilai cepat tampil di portal.

C. Administrasi Kelulusan

37. **Bagaimana evaluasi proses administrasi kelulusan dilakukan?**
    Jawaban: Kami lihat dari lamanya proses dan berapa banyak mahasiswa yang berhasil lulus tepat waktu. Juga kami cek jumlah dokumen yang sering salah unggah.
38. **Apa kendala yang ditemukan selama evaluasi?**
    Jawaban: Banyak mahasiswa belum tahu dokumen apa yang harus diunggah atau salah format, juga koneksi lambat saat mengakses SIA.

39. **Apa langkah perbaikan yang telah diterapkan?**
    Jawaban: Kami buat panduan teknis dan video tutorial agar mahasiswa tidak salah unggah lagi.

D. Layanan Pengguna

40. **Bagaimana evaluasi pengalaman pengguna terhadap SIA dilakukan?**
    Jawaban: Evaluasi dilakukan lewat survei kepuasan pengguna dan juga dari laporan kendala yang masuk ke saya selama semester berjalan.
41. **Apa aspek yang paling banyak dikeluhkan oleh pengguna?**
    Jawaban: Antarmuka yang kurang ramah pengguna, error saat login, dan sistem lemot saat jam sibuk.
42. **Apa perbaikan yang direncanakan?**
    Jawaban: Kami usulkan ke tim pusat untuk update tampilan dan peningkatan kapasitas server.

E. Pelaporan dan Analitik

43. **Bagaimana evaluasi kualitas pelaporan dilakukan?**
    Jawaban: Saya cek apakah laporan yang dihasilkan sudah sesuai kebutuhan fakultas atau lembaga yang meminta data.
44. **Apa langkah evaluasi untuk memastikan laporan relevan?**
    Jawaban: Saya bandingkan hasil laporan dengan data manual dan menyesuaikan isinya dengan format lembaga.
45. **Apa masukan untuk pengembangan lebih lanjut?**
    Jawaban: Banyak pihak ingin laporan tersedia dalam grafik dan tabel visual, serta bisa diunduh lebih cepat.

IV. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

46. **Apa tindak lanjut yang dilakukan untuk memperbaiki jadwal kuliah?**
    Jawaban: Kami mengatur ulang alokasi waktu dan ruang agar tidak bentrok, serta membuat daftar waktu cadangan jika ada perubahan.

47. **Siapa saja yang terlibat dalam proses perbaikan ini?**
    Jawaban: Saya sebagai admin bekerja sama dengan Ketua Prodi dan staf fakultas untuk menyusun ulang jadwal.
48. **Bagaimana keberhasilan langkah ini diukur?**
    Jawaban: Jika di semester berikutnya tidak ada komplain bentrok atau perubahan mendadak, artinya perbaikan berhasil.

B. Pengelolaan Nilai

49. **Apa langkah-langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi nilai?**
    Jawaban: Kami buat timeline input nilai yang lebih terstruktur dan menyediakan pendampingan untuk dosen yang kesulitan.
50. **Bagaimana akurasi data dijamin dalam perbaikan ini?**
    Jawaban: Sistem sekarang memberi notifikasi jika ada nilai kosong, dan saya cek satu per satu sebelum dikunci.
51. **Siapa yang bertanggung jawab atas implementasi ini?**
    Jawaban: Saya bertugas mengawal input nilai dan melapor ke Ketua Prodi jika ada kendala teknis atau kesalahan data.

C. Administrasi Kelulusan

52. **Apa langkah perbaikan yang dilakukan dalam administrasi kelulusan?**
    Jawaban: Kami perjelas alur kelulusan dalam bentuk panduan PDF, dan mahasiswa diminta ceklist online kelulusan mereka.
53. **Bagaimana sistem SIA disesuaikan untuk perbaikan ini?**
    Jawaban: Fitur checklist dan progress kelulusan ditambahkan agar saya dan mahasiswa bisa memantau lebih mudah.
54. **Apa indikator keberhasilan perbaikan ini?**
    Jawaban: Waktu proses lebih cepat, dan jumlah mahasiswa yang gagal yudisium karena kesalahan administrasi berkurang.

D. Layanan Pengguna

55. **Apa langkah perbaikan layanan pengguna setelah evaluasi?**
    Jawaban: Kami tambahkan tutorial video, update buku panduan SIA, dan aktifkan layanan konsultasi daring.
56. **Bagaimana kebutuhan pengguna diprioritaskan dalam pengembangan?**
    Jawaban: Kami utamakan fitur yang sering digunakan, seperti pengisian KRS, cek nilai, dan pengajuan cuti.
57. **Apa hasil dari perbaikan ini?**
    Jawaban: Pengguna lebih jarang melapor masalah teknis dan lebih cepat menyelesaikan proses akademik mereka secara mandiri.

E. Pelaporan dan Analitik

58. **Apa langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi pelaporan?**
    Jawaban: Saya bantu kembangkan template laporan baru yang lebih ringkas dan menyesuaikan permintaan lembaga.
59. **Bagaimana pengembangan pelaporan dilakukan?**
    Jawaban: Kami kerja sama dengan tim pusat SIA dan bagian pelaporan akademik untuk menyempurnakan tampilan dan isi laporan.
60. **Apa indikator keberhasilan perbaikan pelaporan ini?**
    Jawaban: Laporan bisa diakses lebih cepat, tidak ada kesalahan data, dan sesuai permintaan unit pengguna data.

TRANSKRIP WAWANCARA 4 :

Narasumber : Efina Rifqi

Program Studi : Admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia S1

I. PERENCANAAN MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

1. **Bagaimana alur perencanaan jadwal kuliah dilakukan?**
   Jawaban: Proses dimulai dengan mendata dosen yang aktif mengajar serta jumlah mata kuliah yang ditawarkan. Setelah itu, saya menyusun rancangan jadwal melalui sistem SIA dan mengoordinasikan dengan ketua prodi untuk konfirmasi.
2. **Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan jadwal?**
   Jawaban: Selain saya sebagai admin, Ketua dan Sekretaris Prodi terlibat langsung. Kami juga berkonsultasi dengan pihak fakultas untuk penyesuaian ruang.
3. **Apa tantangan dalam proses ini?**
   Jawaban: Biasanya sulit menyesuaikan jadwal dosen yang mengajar di beberapa program studi sekaligus, serta membagi ruang agar tidak saling berbenturan.

B. Pengelolaan Nilai

4. **Bagaimana prosedur perencanaan pengelolaan nilai mahasiswa?**
   Jawaban: Kami siapkan akun dan akses untuk semua dosen pengampu. Sistem disetting agar nilai hanya bisa diinput dalam waktu tertentu yang ditetapkan sesuai kalender akademik.
5. **Apa langkah-langkah yang diambil untuk mencegah kesalahan?**
   Jawaban: Kami membuat panduan input nilai dan selalu mengingatkan dosen untuk memeriksa ulang sebelum menyimpan data.
6. **Siapa yang bertanggung jawab?**
   Jawaban: Dosen menginput nilai, namun saya sebagai admin mengawasi kelengkapannya sebelum dikunci oleh sistem.

C. Administrasi Kelulusan

7. **Bagaimana langkah verifikasi kelulusan mahasiswa dirancang?**
   Jawaban: Saya menggunakan fitur cek status kelulusan di SIA untuk memverifikasi apakah semua syarat akademik dan administratif sudah terpenuhi.
8. **Apa alat bantu yang digunakan dalam proses ini?**
   Jawaban: Selain modul di SIA, kami memakai tabel rekap di spreadsheet untuk mencatat progres mahasiswa secara manual.
9. **Bagaimana peran SIA dalam proses ini?**
   Jawaban: SIA memungkinkan proses menjadi lebih cepat karena data mahasiswa langsung terbaca dan bisa dipantau perkembangannya.

D. Layanan Pengguna

10. **Bagaimana proses memastikan layanan SIA dapat diakses pengguna?**
    Jawaban: Saya pastikan setiap mahasiswa dan dosen memiliki username aktif. Jika ada kendala, kami bantu reset dan pandu melalui pesan atau langsung.
11. **Apakah ada pelatihan untuk pengguna SIA?**
    Jawaban: Kami biasa mengadakan sosialisasi di awal semester, khususnya untuk mahasiswa baru dan dosen baru yang belum familiar.
12. **Bagaimana evaluasi aksesibilitas layanan?**
    Jawaban: Kami evaluasi melalui laporan masalah yang masuk, dan mengukur seberapa sering pengguna gagal mengakses fitur-fitur penting.

E. Pelaporan dan Analitik

13. **Bagaimana desain pelaporan dan analitik dikembangkan?**
    Jawaban: Laporan dihasilkan otomatis oleh sistem. Sebelum laporan diunduh, saya periksa data dasarnya agar tidak ada yang kurang.

14. **Apa jenis data yang menjadi prioritas dalam pelaporan?**
    Jawaban: Biasanya yang paling dibutuhkan adalah data rekap mahasiswa aktif, IPK rata-rata, dan progres kelulusan.
15. **Siapa yang mengakses laporan ini?**
    Jawaban: Ketua Prodi dan staf fakultas paling sering meminta laporan. Kadang juga bagian kepegawaian atau LPM.

II. PELAKSANAAN MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

16. **Bagaimana jadwal yang telah direncanakan diimplementasikan?**
    Jawaban: Setelah jadwal final dikunci di sistem, saya distribusikan ke dosen dan mahasiswa melalui pengumuman digital.
17. **Apa kendala yang biasanya terjadi dalam pelaksanaan?**
    Jawaban: Masalah yang umum muncul adalah dosen berhalangan hadir mendadak atau ruangan dipakai untuk kegiatan lain.
18. **Bagaimana solusi untuk kendala ini?**
    Jawaban: Saya bantu mencari waktu pengganti dan melakukan penjadwalan ulang di sistem sesuai kesepakatan dosen.

B. Pengelolaan Nilai

19. **Bagaimana proses pengelolaan nilai dilakukan?**
    Jawaban: Dosen login ke SIA lalu memasukkan nilai sesuai format. Saya membantu jika mereka mengalami kesulitan teknis.
20. **Apa saja langkah untuk memastikan akurasi data nilai?**
    Jawaban: Saya pantau progres input, pastikan tidak ada nilai kosong, dan beri notifikasi jika ada data yang mencurigakan.
21. **Apa tantangan utama dalam pelaksanaan ini?**
    Jawaban: Dosen kadang lupa atau terlalu sibuk sehingga terlambat mengisi nilai. Ada juga yang keliru memilih kelas.

C. Administrasi Kelulusan

22. **Bagaimana prosedur pelaksanaan administrasi kelulusan mahasiswa?**
    Jawaban: Mahasiswa mengisi dan mengunggah berkas di sistem. Saya cek satu per satu sebelum diajukan ke bagian akademik untuk proses yudisium.
23. **Apa peran SIA dalam mempermudah proses ini?**
    Jawaban: SIA sangat memudahkan karena saya bisa langsung tahu mana yang sudah lengkap dan mana yang belum.
24. **Apa kendala teknis yang dihadapi?**
    Jawaban: Terkadang file tidak bisa dibuka karena salah format, atau sistem lambat saat diakses bersamaan oleh banyak mahasiswa.

D. Layanan Pengguna

25. **Bagaimana pengalaman pengguna dalam mengakses layanan SIA?**
    Jawaban: Banyak mahasiswa merasa terbantu karena proses akademik bisa dilakukan dari mana saja. Namun, sebagian masih bingung saat awal menggunakan sistem.
26. **Apa saja kendala teknis yang dihadapi pengguna?**
    Jawaban: Masalah umum adalah login gagal, pengisian KRS yang tidak sesuai, atau tampilan sistem yang membingungkan.
27. **Bagaimana kendala tersebut diselesaikan?**
    Jawaban: Saya bantu secara langsung melalui chat atau datang ke ruang admin. Jika masalah sistem, saya laporkan ke pusat TI.

E. Pelaporan dan Analitik

28. **Bagaimana pelaporan akademik dilakukan melalui SIA?**
    Jawaban: Saya unduh data yang dibutuhkan sesuai permintaan pimpinan, lalu sesuaikan dengan format pelaporan yang berlaku.
29. **Apakah laporan yang dihasilkan mencakup kebutuhan pihak terkait?**
    Jawaban: Ya, tapi kadang harus saya lengkapi atau edit manual jika formatnya tidak cocok dengan yang diminta lembaga.

30. **Apa tantangan dalam penyusunannya?**
    Jawaban: Tantangan biasanya muncul jika ada data yang belum terinput oleh dosen atau mahasiswa, jadi laporan jadi tidak lengkap.

III. EVALUASI MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

31. **Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan jadwal kuliah dilakukan?**
    Jawaban: Setiap akhir semester kami evaluasi dengan menampung saran dan keluhan dari mahasiswa maupun dosen terkait jadwal kuliah yang telah berjalan.
32. **Apa indikator keberhasilan evaluasi ini?**
    Jawaban: Jika mayoritas jadwal berjalan lancar, tidak ada tabrakan, serta pelaksanaan perkuliahan sesuai rencana, maka kami anggap berhasil.
33. **Apa tindak lanjut setelah evaluasi dilakukan?**
    Jawaban: Jadwal semester berikut kami sesuaikan berdasarkan evaluasi, termasuk menambah blok waktu atau merotasi ruang jika diperlukan.

B. Pengelolaan Nilai

34. **Bagaimana evaluasi akurasi data nilai mahasiswa dilakukan?**
    Jawaban: Kami periksa data dari sistem untuk memastikan tidak ada nilai yang kosong atau tidak valid. Kami juga konfirmasi ulang ke dosen jika ada kejanggalan.
35. **Apa langkah evaluasi yang diterapkan pada proses ini?**
    Jawaban: Kami cocokkan data di SIA dengan rekap manual dan memastikan sistem sudah mencatat semua nilai sesuai bobotnya.
36. **Apa masukan pengguna terkait proses ini?**
    Jawaban: Banyak dosen meminta agar sistem lebih fleksibel, dan mahasiswa berharap agar nilai cepat muncul di portal.

C. Administrasi Kelulusan

37. **Bagaimana evaluasi proses administrasi kelulusan dilakukan?**
    Jawaban: Kami evaluasi dari durasi penyelesaian proses, serta jumlah mahasiswa yang berhasil menyelesaikan proses dengan lancar.
38. **Apa kendala yang ditemukan selama evaluasi?**
    Jawaban: Banyak mahasiswa belum memahami prosedur atau mengunggah dokumen yang tidak sesuai ketentuan.
39. **Apa langkah perbaikan yang telah diterapkan?**
    Jawaban: Kami susun panduan yang lebih praktis dan melakukan pendampingan lebih intensif menjelang yudisium.

D. Layanan Pengguna

40. **Bagaimana evaluasi pengalaman pengguna terhadap SIA dilakukan?**
    Jawaban: Saya lakukan rekap masalah teknis dan keluhan yang masuk. Survei kepuasan pengguna juga menjadi bahan utama evaluasi.
41. **Apa aspek yang paling banyak dikeluhkan oleh pengguna?**
    Jawaban: Tampilan sistem yang terlalu kompleks dan kecepatan akses, terutama saat banyak pengguna mengakses bersamaan.
42. **Apa perbaikan yang direncanakan?**
    Jawaban: Kami sudah mengajukan permintaan ke tim TI agar sistem ditingkatkan dan panduan penggunaan disederhanakan.

E. Pelaporan dan Analitik

43. **Bagaimana evaluasi kualitas pelaporan dilakukan?**
    Jawaban: Saya pastikan data yang dilaporkan sudah akurat dan mudah dipahami. Kami juga evaluasi kecepatan akses data oleh pengguna.
44. **Apa langkah evaluasi untuk memastikan laporan relevan?**
    Jawaban: Kami minta masukan dari unit pengguna data dan membandingkan hasil laporan dengan data manual atau rekap alternatif.
45. **Apa masukan untuk pengembangan lebih lanjut?**
    Jawaban: Banyak unit berharap sistem pelaporan bisa menampilkan visualisasi dan bisa diekspor ke berbagai format file.

IV. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI MANAJEMEN SIA

A. Jadwal Perkuliahan

46. **Apa tindak lanjut yang dilakukan untuk memperbaiki jadwal kuliah?**
    Jawaban: Kami revisi penempatan mata kuliah dan jam kuliah berdasarkan hasil evaluasi serta masukan dosen.
47. **Siapa saja yang terlibat dalam proses perbaikan ini?**
    Jawaban: Saya berkoordinasi dengan Ketua Prodi, bagian akademik, dan mengonfirmasi ulang dengan dosen pengampu.
48. **Bagaimana keberhasilan langkah ini diukur?**
    Jawaban: Jadwal dianggap efektif jika tidak muncul laporan bentrok dan semua kuliah berjalan sesuai skenario.

B. Pengelolaan Nilai

49. **Apa langkah-langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi nilai?**
    Jawaban: Kami perjelas batas waktu, sediakan bantuan teknis langsung, dan aktif memberikan reminder kepada dosen.
50. **Bagaimana akurasi data dijamin dalam perbaikan ini?**
    Jawaban: Nilai tidak bisa dikunci sebelum diperiksa oleh admin. Sistem juga memberi tanda jika ada data tidak wajar.
51. **Siapa yang bertanggung jawab atas implementasi ini?**
    Jawaban: Saya sebagai admin mengontrol implementasi teknis, sementara pimpinan prodi mengarahkan secara umum.

C. Administrasi Kelulusan

52. **Apa langkah perbaikan yang dilakukan dalam administrasi kelulusan?**
    Jawaban: Kami buat alur digitalisasi lebih sederhana dan tambah fitur status pengecekan kelulusan di dashboard mahasiswa.
53. **Bagaimana sistem SIA disesuaikan untuk perbaikan ini?**
    Jawaban: SIA sekarang bisa menampilkan progres kelulusan, jadi mahasiswa tahu bagian mana yang belum terpenuhi.

54. **Apa indikator keberhasilan perbaikan ini?**
    Jawaban: Lebih sedikit mahasiswa gagal yudisium karena kelengkapan dokumen, dan waktu proses jadi lebih singkat.

D. Layanan Pengguna

55. **Apa langkah perbaikan layanan pengguna setelah evaluasi?**
    Jawaban: Kami buat FAQ, update buku panduan pengguna, dan buka sesi konsultasi daring secara berkala.
56. **Bagaimana kebutuhan pengguna diprioritaskan dalam pengembangan?**
    Jawaban: Kami prioritaskan fitur paling sering diakses dan berdasarkan laporan kendala teknis yang paling banyak dikeluhkan.
57. **Apa hasil dari perbaikan ini?**
    Jawaban: Tingkat penggunaan sistem meningkat dan aduan pengguna menurun secara signifikan semester ini.

E. Pelaporan dan Analitik

58. **Apa langkah perbaikan yang diambil setelah evaluasi pelaporan?**
    Jawaban: Kami evaluasi template laporan dan sesuaikan dengan kebutuhan fakultas dan keperluan akreditasi.
59. **Bagaimana pengembangan pelaporan dilakukan?**
    Jawaban: Tim pelaporan bekerja sama dengan IT dan pimpinan untuk memastikan laporan lebih informatif dan cepat diakses.
60. **Apa indikator keberhasilan perbaikan pelaporan ini?**
    Jawaban: Laporan digunakan secara efektif untuk rapat evaluasi, pelaporan ke kementerian, dan akreditasi tanpa koreksi besar.

LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN WAWANCARA DAN OBERVASI

FAKULTAS TARBIYAH